



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Panduan Guru Bahasa **KOREA**

Putu Pramania Adnyana
Serly Kusumadewi

SMA/MA Kelas XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikdasmen.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII**Penulis**

Putu Pramania Adnyana
Serly Kusumadewi

Penelaah

Suray Agung Nugroho
Sri Wahyuningsih

Penyelia/Penyelas

Supriyatno
Maharani Prananingrum
Sofia Nida Khoerunnisa
Ainidya Marhaenita Kinanti

Kontributor

Aldila Kartika Silmi
Nabil Aswar

Pengisi Suara Audio

Serly Kusumadewi
Eloisa Syifa Rasindrea Gantari
Dewa Ngakan Made Ari Putra Taman Bali
Abdullah Ali Zenvian Alhaddad

Editor

Fahdi Sachiya
Sofia Nida Khoerunnisa

Editor Visual

Nadia Mahatmi

Ilustrator

Ratra Adya Airawan

Desainer

Frisna Yulinda Natasya

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemendikdasmen Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2025

ISBN 978-623-388-500-3 (no.jil.lengkap)
978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/16 pt, SIL Open Font License & Apache License.
xii, 308 hlm.: 17,6 × 25 cm.

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran, buku dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang terarah, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam rangka mendukung terciptanya pembelajaran yang bermutu, pemerintah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan dapat menumbuhkan generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berpengetahuan luas; mandiri; kritis; kreatif; mampu bekerja sama; serta berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.





Prakata

안녕하십니까?

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII sebagai pendamping Buku Siswa untuk SMA/MA Kelas XII. Buku ini disusun untuk membantu guru melaksanakan pembelajaran bahasa Korea yang komunikatif, kontekstual, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Buku guru ini memuat panduan lengkap bagi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis Pembelajaran Mendalam (PM) yang menekankan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran, strategi diferensiasi, contoh asesmen formatif dan sumatif, serta tindak lanjut pengayaan dan remedial.

Materi pembelajaran berfokus pada pengembangan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, tubuh dan kesehatan, transportasi, dan makanan. Buku ini juga memberikan contoh penerapan media digital dan aktivitas kreatif yang dapat disesuaikan dengan kondisi kelas.

Keunggulan buku guru ini antara lain:

- selaras dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Korea terbaru (2025);
- relevan dengan konteks pembelajaran di Indonesia;
- menyediakan contoh kegiatan yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan penalaran kritis peserta didik; dan
- dilengkapi Jejaring Kosakata untuk memperkuat penguasaan bahasa.

Kami berharap buku ini menjadi panduan praktis dan inspiratif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran bahasa Korea yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus membantu peserta didik berkomunikasi dengan percaya diri serta memahami budaya Korea secara lebih mendalam.

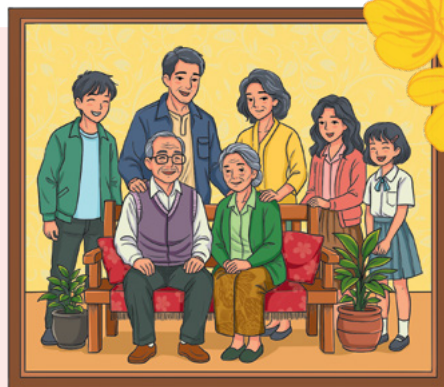
Depok, Oktober 2025

Tim Penulis

Daftar Isi

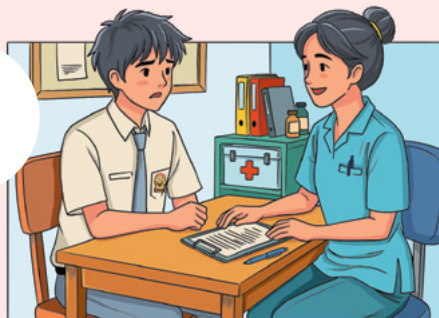


Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii



Panduan Umum 01

Panduan Khusus

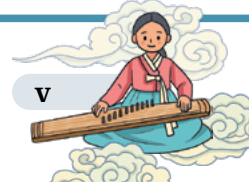


Bab I 우리 가족 Ini Keluargaku 21

A. Pendahuluan	22
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	24
C. Kerangka Pembelajaran	25
D. Apersepsi	26
E. Formatif Awal	27
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	29
G. Sumatif	72
H. Kunci Jawaban	77
I. Tindak Lanjut	83
J. Refleksi	84
K. Sumber Belajar	85

Bab II 우리 몸 Ini Tubuhku 87

A. Pendahuluan	88
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	90
C. Kerangka Pembelajaran	91
D. Apersepsi	92
E. Formatif Awal	93
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	95
G. Sumatif	140
H. Kunci Jawaban	147
I. Tindak Lanjut	153
J. Refleksi	154
K. Sumber Belajar	155





Bab III 시장에 어떻게 가요? Bagaimana cara pergi ke pasar? **157**

A. Pendahuluan	158
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	160
C. Kerangka Pembelajaran	161
D. Apersepsi	163
E. Formatif Awal	164
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	166
G. Sumatif	208
H. Kunci Jawaban	216
I. Tindak Lanjut	222
J. Refleksi	224
K. Sumber Belajar	225



Bab IV 볶음밥을 먹을래요? Mau makan nasi goreng? **227**

A. Pendahuluan	228
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	230
C. Kerangka Pembelajaran	231
D. Apersepsi	233
E. Formatif Awal	234
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	236
G. Sumatif	275
H. Kunci Jawaban	283
I. Tindak Lanjut	289
J. Refleksi	291
K. Sumber Belajar	291



Lampiran	294
Glosarium	295
Daftar Pustaka	298
Pelaku Perbukuan	300

Daftar Tabel

Tabel 1	Dimensi Profil Lulusan.....	5
Tabel 2	Elemen dan Deskripsi Elemen Mata Pelajaran Bahasa Korea	6
Tabel 3	Pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran dan Bab dalam Buku Siswa.....	10
Tabel 4	Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Menyimak	15
Tabel 5	Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Berbicara	17
Tabel 6	Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Membaca	18
Tabel 7	Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Menulis	19
Tabel 1.1	Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab I	22
Tabel 1.2	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab I.....	24
Tabel 1.3	Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat	27
Tabel 1.4	Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut	28
Tabel 1.5	Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab	29
Tabel 1.6	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis, Menyimak, dan Berbicara Terintegrasi.....	42
Tabel 1.7	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi.....	43
Tabel 1.8	Penanda Kala Lampau Dalam Bahasa Korea	45
Tabel 1.9	Contoh Pedoman Penilaian Pemahaman Kosakata.....	55
Tabel 1.10	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi.....	56
Tabel 1.11	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak.....	57
Tabel 1.12	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis.....	59
Tabel 1.13	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis.....	70
Tabel 1.14	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis.....	71
Tabel 1.15	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	72
Tabel 1.16	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu	73
Tabel 1.17	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama	75
Tabel 1.18	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak) .	78



Tabel 1.19	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca) ...	78
Tabel 1.20	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)	79
Tabel 1.21	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara) ..	80
Tabel 1.22	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama) ..	81
Tabel 1.23	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)	82
Tabel 2.1	Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab II	88
Tabel 2.2	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab II	90
Tabel 2.3	Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat	93
Tabel 2.4	Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut	94
Tabel 2.5	Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab	96
Tabel 2.6	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis	109
Tabel 2.7	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	110
Tabel 2.8	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	111
Tabel 2.9	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis	123
Tabel 2.10	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	125
Tabel 2.11	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi Kemahiran Menyimak	126
Tabel 2.12	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis	138
Tabel 2.13	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	139
Tabel 2.14	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	140
Tabel 2.15	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu	141
Tabel 2.16	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama	144
Tabel 2.17	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak) .	147
Tabel 2.18	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca) ...	148
Tabel 2.19	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)	149
Tabel 2.20	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara) ..	150
Tabel 2.21	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama) ..	151
Tabel 2.22	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)	152
Tabel 3.1	Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab III	158



Tabel 3.2	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab III.....	160
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat	164
Tabel 3.4	Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut.....	165
Tabel 3.5	Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab	166
Tabel 3.6	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis, Membaca, dan Menyimak Terintegrasi.....	180
Tabel 3.7	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	181
Tabel 3.8	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Membaca Terintegrasi.....	192
Tabel 3.9	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	193
Tabel 3.10	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	205
Tabel 3.11	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Membaca	207
Tabel 3.12	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi.....	208
Tabel 3.13	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu	209
Tabel 3.14	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama	213
Tabel 3.15	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak) .	216
Tabel 3.16	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca) ...	217
Tabel 3.17	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)	217
Tabel 3.18	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)..	219
Tabel 2.19	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)..	220
Tabel 3.20	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua).....	221
Tabel 4.1	Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab IV	228
Tabel 4.2	Alokasi Waktu Pembelajaran Bab IV	230
Tabel 4.3	Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat	234
Tabel 4.4	Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut.....	235
Tabel 4.5	Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab	237
Tabel 4.6	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	249
Tabel 4.7	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Membaca	250



Tabel 4.8	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	251
Tabel 4.9	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Membaca Terintegrasi.....	261
Tabel 4.10	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi	262
Tabel 4.11	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi	273
Tabel 4.12	Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi.....	274
Tabel 4.13	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu	275
Tabel 4.14	Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama	280
Tabel 4.15	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak) .	284
Tabel 4.16	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca) ...	284
Tabel 4.17	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)	285
Tabel 4.18	Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)..	286
Tabel 2.21	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)..	287
Tabel 4.22	Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua).....	288



Petunjuk Penggunaan Buku

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII ini disusun sebagai pendamping Buku Siswa dan panduan pelaksanaan pembelajaran bahasa Korea. Buku ini membantu guru memahami arah pembelajaran, strategi pengajaran, serta cara memfasilitasi peserta didik agar belajar secara aktif, kontekstual, dan komunikatif. Panduan Guru ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Panduan Umum dan Panduan Khusus. Panduan Umum memberikan kerangka konseptual dan prinsip pembelajaran yang dapat digunakan di seluruh bab, sementara Panduan Khusus berisi petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada setiap bab Buku Siswa.



Bagian ini menjelaskan dasar pelaksanaan pembelajaran bahasa Korea. Panduan Umum terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.

Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, tujuan panduan, pengantar pembelajaran mendalam, serta dimensi profil lulusan sebagai arah pembelajaran.

Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran menjelaskan karakteristik mata pelajaran bahasa Korea, capaian dan tujuan pembelajaran, serta alternatif alur tujuan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang disarankan, kemitraan pembelajaran antara guru dan peserta didik, pengelolaan lingkungan belajar, serta pemanfaatan media dan teknologi digital.

Prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran menekankan pendekatan aktif, kolaboratif, diferensiatif, dan bermakna.





Bagian ini membantu guru dalam merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran setiap bab di Buku Siswa. Panduan Khusus terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.

Pendahuluan Bab	mencakup tujuan dan indikator capaian pembelajaran, peta materi, serta saran alokasi waktu.
Konsep dan Keterampilan Prasyarat	menjelaskan kompetensi dasar yang perlu dikuasai peserta didik sebelum memulai pembelajaran bab terkait.
Kerangka Pembelajaran	menguraikan strategi pembelajaran berdasarkan praktik pedagogis, kemitraan belajar, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan media digital.
Apersepsi dan Asesmen Formatif Awal	memfasilitasi aktivasi pengetahuan awal serta pengukuran kesiapan belajar peserta didik.
Panduan Pembelajaran Buku Siswa	memberikan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar pada setiap subbab, termasuk strategi diferensiasi dan variasi aktivitas.
Asesmen Sumatif	menjelaskan cara menilai hasil belajar untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir bab.
Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian	disertakan sebagai acuan untuk membantu guru menilai hasil kerja peserta didik secara objektif dan konsisten.
Tindak Lanjut	berisi saran kegiatan remedial dan pengayaan berdasarkan hasil asesmen.
Refleksi	membantu guru dan peserta didik untuk meninjau proses dan hasil belajar.
Sumber Belajar	memuat referensi tambahan berupa situs, media interaktif, atau bahan ajar lain yang relevan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Putu Pramania Adnyana dan Serly Kusumadewi

ISBN: 978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)



Panduan

Umum





A. Pendahuluan



1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Buku panduan guru ini disusun sebagai pendamping buku peserta didik bahasa Korea untuk SMA/MA kelas XII. Penyusunan buku ini mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran yang dikembangkan sesuai kurikulum yang berlaku guna mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Prinsip pembelajaran yang digunakan penyusunan buku bahasa Korea kelas XII adalah prinsip-prinsip pembelajaran mendalam, yaitu pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui pengalaman belajar yang menekankan pemahaman, penerapan, dan refleksi. Dengan demikian, proses pembelajaran bahasa Korea diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga membangun kesadaran diri, pemaknaan, serta kegembiraan belajar bagi peserta didik.

Buku panduan guru ini terdiri dari **dua bagian utama: panduan umum dan panduan khusus**. Panduan umum memuat penjelasan mengenai cakupan materi serta keterampilan berbahasa Korea yang perlu dikuasai oleh peserta didik, termasuk gambaran umum kegiatan pembelajaran yang dapat dirancang guru agar peserta didik aktif dan terlibat secara optimal di kelas. Panduan khusus membahas secara rinci keterampilan-keterampilan mikro dalam pembelajaran bahasa Korea.

Penulis berharap buku panduan guru ini dapat menjadi sumber inspirasi dan membantu guru dalam merancang serta mengembangkan pembelajaran bahasa Korea sesuai prinsip pembelajaran mendalam..

2. Pengantar Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran Mendalam (PM) merupakan pendekatan pembelajaran yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan



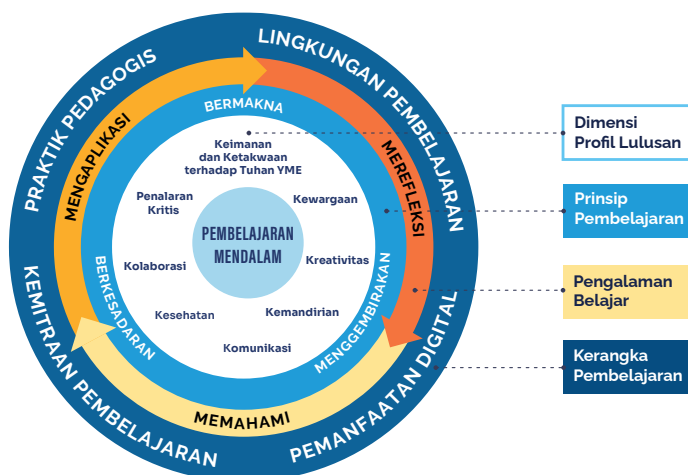
melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pembelajaran mendalam telah diterapkan di beberapa negara, baik secara eksplisit dan implisit sebagai prinsip kurikulum dan pendekatan pembelajaran.

Pembelajaran mendalam, dalam konteks penerapannya di Indonesia, bukan merupakan kurikulum melainkan suatu pendekatan pembelajaran. Pembelajaran mendalam diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan proses dan mutu pembelajaran.

Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Pembelajaran Mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi Profil Lulusan yang merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan. Profil Lulusan tersebut yaitu: (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi. Delapan Profil Lulusan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Profil lulusan peserta didik Indonesia dapat diwujudkan yaitu melalui prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Prinsip tersebut direalisasikan melalui pengalaman belajar peserta didik yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Penerapan pendekatan PM didukung dengan praktik pedagogis progresif oleh guru, lingkungan belajar yang memberikan keamanan dan kenyamanan kepada peserta didik, pemanfaatan digitalisasi, serta adanya kemitraan pembelajaran yang optimal.





Gambar 1 Empat Kerangka Pembelajaran diadaptasi dari Four Elements of Learning Design ©copyright 2018 Education in Motion (New Pedagogies for Deep Learning) <https://deep-learning.global>.

Penerapan PM pada jenjang pendidikan SMA/MA atau yang sederajat diterapkan dengan cara yang lebih kompleks, yang mencakup proyek lintas mata pelajaran dan penelitian berbasis masalah yang aktual dan kontekstual untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang meliputi: berpikir kritis, perumusan dan pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Penerapan PM di SMA/MA atau yang sederajat difokuskan pada pengembangan kemampuan berolah pikir, rasa, raga dan hati, serta perencanaan karier peserta didik.

Di samping itu, penerapan PM pada jenjang pendidikan SMA/MA atau yang sederajat perlu mencakup hal-hal sebagai berikut.

Pilihan Karier	Model PM memberikan prediksi karir berdasarkan minat dan performa akademik.
Kompetensi Pribadi	Menilai kemampuan diri, yang mencakup kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.
Strategi Pembelajaran	Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya.
Keseimbangan akademik dan non-Akademik	Mengidentifikasi keselarasan antara kegiatan belajar dan ekstrakurikuler.



Dalam rangka penerapan Pembelajaran Mendalam, buku ini diharapkan dapat menginspirasi para guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik satuan pendidikan.

3. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan capaian kompetensi peserta didik. Setiap dimensi mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan serta perkembangan zaman. Delapan dimensi ini tidak dinilai secara khusus, tetapi implementasinya tercermin melalui berbagai aktivitas yang dilakukan peserta didik. Adapun rincian kedelapan dimensi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan (DPL)	Bab
<i>DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</i>	1, 2, 3, 4
<i>DPL 2 Kewargaan</i>	1, 2, 3, 4
<i>DPL 3 Penalaran Kritis</i>	2, 3, 4
<i>DPL 4 Kreativitas</i>	1, 2, 3, 4
<i>DPL 5 Kolaborasi</i>	1, 2, 3, 4
<i>DPL 6 Kemandirian</i>	1, 2, 3, 4
<i>DPL 7 Kesehatan</i>	2, 3, 4
<i>DPL 8 Komunikasi</i>	1, 2, 3, 4



B. Capaian Pembelajaran



1. Karakteristik Mata Pelajaran

Bahasa Korea memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik karena bahasa Korea memiliki huruf khas bernama Hangeul yang menggunakan sistem silabik dan fonetik. Selain itu, bahasa Korea adalah *verb-final language*,



bahasa yang verbanya selalu berada di akhir kalimat. Bahasa Korea juga merupakan bahasa aglutinatif yang melekatkan bentuk-bentuk gramatikal untuk menandai fungsi kata dalam kalimat.

Ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Korea disesuaikan dengan kesiapan murid. Materi bahasa Korea disusun dengan memperhatikan dua keterampilan dasar, reseptif, dan produktif. Reseptif terdiri atas menyimak dan membaca. Adapun produktif mencakup berbicara dan menulis. Semua elemen ini disusun sesuai dengan standar TOPIK I (*Test of Proficiency in Korean I*)-level 1.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran bahasa Korea adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Elemen dan Deskripsi Elemen Mata Pelajaran Bahasa Korea

Menyimak (듣기)	Keterampilan untuk menerima informasi, memberikan apresiasi kepada lawan bicara, dan memahami informasi yang didengar sehingga murid dapat menyampaikan tanggapan secara relevan dan kontekstual. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu menyimpulkan makna. Kemampuan berkomunikasi non verbal mencakup seberapa baik murid menangkap makna (tersirat dan tersurat) pada sebuah paparan lisan atau multimodal.
Berbicara (말하기)	Keterampilan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan secara lisan dalam interaksi sosial secara sederhana. Murid mampu melakukan percakapan sederhana yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari, meminta bantuan, menggunakan fasilitas publik, berinteraksi dengan lingkungan satuan pendidikan, dan tempat tinggal.
Membaca (읽기)	Keterampilan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksi kalimat dan teks sederhana dalam bahasa Korea sesuai dengan tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensinya.
Menulis (쓰기)	Keterampilan untuk menuliskan kalimat (받아 쓰기) yang menyampaikan gagasan sederhana formal dan informal sesuai dengan konteks, serta membuat berbagai jenis teks sederhana menggunakan aksara Hangeul.



2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bahasa Korea kelas XII dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang lengkap sesuai kebutuhan komunikasi sehari-hari. Buku ini melatih **empat keterampilan berbahasa**, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang dipelajari secara terpisah tetapi saling berkaitan. Semua keterampilan tersebut dikembangkan secara terpadu agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Korea dengan baik dalam berbagai situasi. Selain itu, capaian pembelajaran dalam buku ini telah disesuaikan dengan standar TOPIK I (*Test of Proficiency in Korean*) atau setara dengan level A1 pada CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*) sebagai acuan penguasaan bahasa asing secara internasional.

Buku bahasa Korea kelas XII ini merupakan kelanjutan dari buku kelas XI dan dirancang untuk **melengkapi fase F**, sehingga peserta didik memperoleh fondasi yang semakin kuat dan berjenjang dalam penguasaan bahasa Korea. Secara rinci, capaian pembelajaran untuk tiap **keterampilan berbahasa** pada fase F dijabarkan sebagai berikut

Menyimak (듣기)	Memahami informasi umum, selektif, dan terperinci dari teks lisan atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.
Berbicara (말하기)	Memproduksi teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.
Membaca (읽기)	Memahami informasi umum, selektif, dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.
Menulis (쓰기)	Menyusun teks tulis atau multimodal sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.

3. Tujuan pembelajaran

a. Kompetensi

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran untuk **empat keterampilan berbahasa** yang disasar dalam buku ini.



1) Menyimak

- Mengidentifikasi informasi umum dan khusus dalam simakan (audio) tentang usia, asal daerah/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga.
- Mengidentifikasi informasi umum dan khusus dalam simakan (audio) tentang nama anggota tubuh dan kondisinya.
- Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat.
- Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran.

2) Berbicara

- Menjelaskan tentang usia, asal daerah/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.
- Mengemukakan ciri dan kondisi tubuh dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.
- Mengemukakan lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.
- Melakukan percakapan sederhana tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran.

3) Membaca

- Mengidentifikasi informasi tentang usia, asal daerah/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam teks tertulis.
- Mengidentifikasi informasi umum dan informasi khusus dalam teks tentang kebiasaan hidup sehat.
- Menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara menuju ke suatu tempat dalam teks tertulis.
- Menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dalam teks tertulis.

4) Menulis

- Mengemukakan informasi tentang usia, asal daerah/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga secara tertulis dalam kalimat sederhana.



- Mengemukakan kondisi tubuh secara tertulis melalui pesan singkat.
- Menyusun petunjuk sederhana tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara tertulis.
- Menyusun poster iklan sederhana tentang makanan dan restoran secara tertulis.

b. Lingkup materi

Lingkup materi dalam fase ini mencakup:

- Perkenalan Keluarga: menyampaikan informasi usia dan jumlah anggota keluarga, menyampaikan informasi asal daerah/tempat tinggal dan profesi anggota keluarga, serta menyampaikan informasi tentang hal yang disukai anggota keluarga.
- Bagian Tubuh: menyebutkan bagian-bagian tubuh, mendeskripsikan kondisi fisik dan perasaan, serta memahami instruksi atau penjelasan yang berkaitan dengan kesehatan dan kebugaran.
- Transportasi: mengenal berbagai alat transportasi, menyampaikan informasi dan pengalaman tentang perjalanan, serta menggunakan pola kalimat yang umum dalam situasi bepergian.
- Makanan: mengenal jenis-jenis makanan dan minuman, memesan makanan di restoran, berdiskusi tentang makanan favorit, serta memahami tata cara makan dan budaya makan di Korea.

4. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rancangan urutan kompetensi yang perlu dicapai peserta didik agar pembelajaran berlangsung sistematis dan terarah. Pada mata pelajaran Bahasa Korea kelas XII, ATP disusun berdasarkan empat keterampilan berbahasa dan lingkup materi. Proses pembelajaran dimulai dari kemahiran menyimak, kemudian dilanjutkan dengan berbicara, membaca, dan menulis. Urutan ini menekankan keseimbangan antara keterampilan berbahasa reseptif dan produktif, yaitu menyimak–berbicara dan membaca–menulis. Selain itu, urutan ini memastikan bahwa setiap lingkup materi mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa.



Tabel 3 Pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran dan Bab dalam Buku Siswa

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Bab
• Mengidentifikasi informasi tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga dari teks lisan. • Menjelaskan tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana. • Mengidentifikasi informasi tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam teks tertulis. • Mengemukakan informasi tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga secara tertulis dalam kalimat sederhana.	Bab I
• Mengidentifikasi nama anggota tubuh dan kondisinya dalam simakan (audio) berbahasa Korea. • Mengemukakan ciri dan kondisi tubuh dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana. • Mengidentifikasi informasi umum dan informasi khusus dalam teks tentang kebiasaan hidup sehat. • Mengemukakan kondisi tubuh secara tertulis melalui pesan singkat.	Bab II
• Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat. • Mengemukakan lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana. • Menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara menuju ke suatu tempat dalam teks tertulis. • Menyusun petunjuk sederhana tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara tertulis.	Bab III
• Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran. • Melakukan percakapan sederhana tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran. • Menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dalam teks tertulis. • Menyusun poster iklan sederhana tentang makanan dan restoran secara tertulis.	Bab IV

5. Alur Tujuan Pembelajaran Alternatif

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) alternatif disusun untuk memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan ATP utama yang umumnya mengikuti pola keterampilan berbahasa reseptif dan produktif



(menyimak–berbicara dan membaca–menulis), ATP alternatif memungkinkan guru menyesuaikan urutan keterampilan berbahasa dan materi sesuai kondisi kelas, karakter peserta didik, serta konteks pembelajaran. Fleksibilitas ini membantu pembelajaran tetap sistematis, tetapi lebih relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Pada ATP alternatif, guru dapat mengatur urutan keterampilan berbahasa dengan lebih fleksibel. Sebagai alternatif pertama, pembelajaran dapat diawali dengan keterampilan membaca untuk mengenalkan kosakata dan struktur kalimat. Lalu, dilanjutkan dengan keterampilan menulis sebagai latihan penggunaan kosakata dan dilanjutkan dengan keterampilan menyimak untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Kemudian, diakhiri dengan kemahiran berbicara. Sementara itu, pada alternatif kedua pembelajaran dapat dimulai dari berbicara dengan percakapan sederhana untuk membangun motivasi dan minat peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan keterampilan menyimak, membaca teks terkait, dan diakhiri dengan keterampilan menulis. Kedua pola ini menunjukkan bahwa ATP alternatif memungkinkan guru menyesuaikan strategi agar pembelajaran tetap terpadu, tetapi lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik di kelas.

C. Kerangka Pembelajaran



1. Praktik Pedagogis

Pembelajaran Bahasa Korea di kelas XII dirancang dengan menggabungkan pendekatan komunikatif dan pembelajaran mendalam. Melalui pendekatan komunikatif, peserta didik diajak aktif menggunakan bahasa Korea dalam berbagai situasi nyata, bukan hanya menghafal kosakata atau tata bahasa. Guru menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan kegiatan seperti percakapan, diskusi, permainan peran, dan simulasi yang meniru komunikasi sehari-hari.

Pendekatan ini dilengkapi dengan pembelajaran mendalam yang menekankan pemahaman makna dan konteks bahasa. Peserta didik diajak memahami alasan penggunaan kata, perasaan lawan bicara, serta cara berkomunikasi sesuai budaya. Guru membantu peserta didik mengaitkan



pelajaran dengan pengalaman pribadi melalui diskusi atau tugas kreatif. Misalnya, setelah belajar memperkenalkan keluarga, mereka bisa membuat proyek tentang keluarganya, berbagi cerita, atau mempresentasikannya di kelas. Dengan cara ini, peserta didik belajar menggunakan bahasa Korea secara bermakna sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

2. Kemitraan Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Korea di kelas XII mendorong kerja sama antara peserta didik, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk memperkaya pengalaman belajar. Kolaborasi ini membantu peserta didik mendapatkan berbagai sudut pandang dan sumber informasi, lalu mengaitkannya dengan materi pelajaran sebelum menyajikannya kembali dalam bahasa Korea. Melalui kerja sama ini, peserta didik belajar menggunakan bahasa tidak hanya di kelas, tetapi juga dalam konteks kehidupan nyata.

Contohnya, saat membahas topik keluarga, peserta didik bisa berdiskusi dengan orang tua tentang struktur dan tradisi keluarga, lalu menceritakannya dalam bahasa Korea. Pada topik kesehatan, mereka bisa bekerja sama dengan guru Biologi atau Pendidikan Jasmani untuk membahas gaya hidup sehat dan kemudian membuat percakapan atau presentasi. Begitu pula pada topik transportasi atau makanan, peserta didik dapat melakukan wawancara, berbagi pengalaman, atau berdiskusi lintas kelas. Cara ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan membantu peserta didik menggunakan bahasa Korea secara aktif dan kontekstual.

3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan belajar perlu dirancang agar mendukung eksplorasi, komunikasi, dan kerja sama peserta didik. Ruang kelas sebaiknya diatur secara fleksibel sesuai kegiatan, misalnya, kursi disusun berbentuk U atau lingkaran kecil untuk diskusi dan kerja kelompok. Jika kegiatan membutuhkan ruang gerak lebih luas, pembelajaran bisa dilakukan di area terbuka, terutama untuk permainan peran atau simulasi komunikasi. Penggunaan alat bantu seperti pengeras suara juga penting agar latihan menyimak berjalan lebih jelas dan efektif.



Selain ruang fisik, pembelajaran juga dapat memanfaatkan ruang virtual melalui *platform Learning Management System (LMS)* atau forum daring. Guru bisa membagikan materi, menilai tugas, dan memfasilitasi diskusi jarak jauh. Dengan menggabungkan kelas tatap muka yang interaktif dan ruang digital yang fleksibel, pembelajaran bahasa Korea menjadi lebih menarik, bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

4. Pemanfaatan digital

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Korea kelas XII membantu membuat proses belajar lebih mudah diakses, interaktif, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Guru dapat menggunakan *PowerPoint* untuk menampilkan gambar atau foto yang mendukung pemahaman kosakata dan konteks bahasa. Guru juga bisa memanfaatkan sumber belajar daring seperti laman nuri.iksi.or.kr yang menyediakan materi bahasa Korea gratis dari King Sejong Institute Foundation.

Untuk membuat pembelajaran lebih menarik, guru dapat menggunakan aplikasi seperti *Quizizz* atau *Kahoot* untuk kuis interaktif, serta video pendek dari *YouTube* atau media sosial Korea sebagai contoh bahasa nyata. *Flashcard* digital juga membantu peserta didik menghafal kosakata dengan cara menyenangkan. Selain itu, peserta didik bisa berlatih mandiri dengan kamus daring seperti dict.naver.com untuk mencari arti dan penggunaan kata. Dengan cara ini, pembelajaran bahasa Korea menjadi lebih menarik, variatif, dan mendorong kemandirian belajar peserta didik.

D. Prinsip Pembelajaran



Pembelajaran Bahasa Korea kelas XII mengikuti prinsip berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan sesuai pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM). Tujuannya agar peserta didik tidak hanya menguasai bahasa secara teknis, tetapi juga memahami makna, nilai, dan konteks budaya di balik penggunaannya.

Prinsip berkesadaran diterapkan dengan mendorong peserta didik memahami arti ungkapan, konteks, dan perbedaan budaya antara Korea dan Indonesia. Misalnya, saat mempelajari tema keluarga, mereka membandingkan



sistem sapaan keluarga kedua budaya. Pada tema makanan, mereka mengenali perbedaan cara menggambarkan rasa dalam kedua bahasa. Prinsip bermakna diterapkan melalui tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti keluarga, tubuh, transportasi, dan makanan, dengan contoh tempat yang akrab seperti sekolah, pasar, atau terminal. Peserta didik juga mengenal makanan khas dari berbagai daerah Indonesia untuk kemudian dibandingkan dengan kuliner Korea. Prinsip menyenangkan diwujudkan lewat aktivitas interaktif seperti permainan peran, diskusi, simulasi, atau proyek sederhana, misalnya memesan makanan atau permainan kosakata. Melalui ketiga prinsip ini, pembelajaran bahasa Korea menjadi lebih hidup, relevan, dan mampu menumbuhkan kesadaran budaya serta motivasi belajar peserta didik.

E. Asesmen



1. Jenis Asesmen

Asesmen dalam Buku Bahasa Korea Kelas XII dirancang untuk mendukung pembelajaran yang menyeluruh dan bermakna, terdiri dari dua jenis: formatif dan sumatif.

Asesmen formatif dilakukan **sebelum**, **saat**, dan **setelah** pembelajaran. Sebelum belajar, guru dapat memberi pertanyaan atau diskusi singkat untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung, asesmen dilakukan melalui latihan, diskusi, atau kegiatan yang melatih empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis). Setelah pembelajaran, guru dapat memberi pertanyaan atau aktivitas ringan untuk meninjau pemahaman peserta didik dan menentukan langkah berikutnya, seperti remedial atau pengayaan. **Di akhir setiap subbab**, bagian "Ayo Tes Pengetahuanmu" membantu guru memantau perkembangan kemampuan bahasa peserta didik secara terpadu dan berkelanjutan.

Asesmen sumatif diberikan di akhir setiap bab setelah tiga subbab selesai. Ada dua bentuk: "Ayo Tes Kemahiranmu" untuk menilai empat keterampilan bahasa secara terpisah, dan "Ayo Beraksi Bersama" untuk mengukur kemampuan komunikatif peserta didik dalam konteks nyata. Guru dapat memilih bentuk asesmen sesuai kebutuhan dan karakteristik



kelas. Kedua jenis asesmen ini membantu guru menilai kemampuan bahasa peserta didik secara adil dan menyeluruh. Secara keseluruhan, asesmen dalam buku ini tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan pemahaman peserta didik terhadap bahasa dan budaya Korea dalam kehidupan sehari-hari.

2. Teknik dan Instrumen Asesmen

Asesmen pembelajaran bahasa Korea dalam buku ini dirancang dengan prinsip otentik, terfokus, dan praktis. Prinsip ini diwujudkan melalui beragam teknik dan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berikut ini adalah penyajian **pedoman umum** kriteria pengukuran keterampilan masing-masing keterampilan berbahasa yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran formatif dan pemantauan pencapaian pembelajaran peserta didik.

Teknik asesmen keterampilan **menyimak** dapat dilakukan dengan teknik reseptif terpilih (memilih jawaban) atau terproduksi (menghasilkan respons) dari pemutaran audio atau pembacaan teks lisan, baik yang bersumber dari buku teks maupun yang dikembangkan guru sendiri. Instrumen penilaiannya berupa serangkaian pertanyaan yang tidak hanya menanyakan informasi yang secara harfiah terdapat dalam simakan (informasi eksplisit), tetapi juga menanyakan informasi yang tersirat (informasi implisit untuk mengukur kemampuan menyimpulkan). Dua kriteria ini menjadi acuan utama dalam menilai pemahaman menyimak peserta didik. Guru dapat menggunakan pedoman umum kriteria pengukuran keterampilan menyimak berikut.

Tabel 4 Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Menyimak

Kriteria	Kategori		
	Mampu	Mampu dengan Bantuan	Belum Mampu
Mengiden- tifikasi informasi eksplisit	Peserta didik dapat menangkap dan mencatat semua	Peserta didik dapat menangkap sebagian informasi kunci. Mungkin	Peserta didik hanya dapat menangkap sangat sedikit



Kriteria	Kategori		
	Mampu	Mampu dengan Bantuan	Belum Mampu
	atau hampir semua informasi kunci yang secara langsung dinyatakan dalam audio dengan akurat.	melewatkan 1-2 detail atau terdapat sedikit kesalahan dalam mencatat informasi. Informasi yang didapat masih dapat dilengkapi dengan bantuan guru mengulang bagian tertentu.	atau tidak sama sekali informasi kunci yang eksplisit. Jawaban didominasi oleh tebakan atau tidak sesuai dengan konteks audio.
Menyimpulkan informasi implisit	Peserta didik dapat menarik kesimpulan yang logis dan relevan berdasarkan informasi dalam audio. Kesimpulan tersebut didukung secara kuat oleh konteks (misalnya, menyimpulkan bahwa pembicara sedang bahagia dari nada suaranya, atau menyimpulkan lokasi suatu tempat berdasarkan penjelasan arah).	Peserta didik dapat menarik kesimpulan, tetapi masih sederhana, kurang mendalam, atau kurang tepat. Kesimpulan mungkin benar secara umum tetapi kurang didukung oleh detail dari audio. Memerlukan pertanyaan pemandu dari guru untuk sampai pada kesimpulan yang akurat.	Peserta didik tidak dapat menarik kesimpulan atau kesimpulan yang diberikan tidak terkait dengan isi audio. Menunjukkan ketidakpahaman terhadap konteks dan maksud pembicaraan.

Teknik asesmen keterampilan **berbicara** dapat dilakukan dengan teknik respons terbatas (terkendali) atau respons terbuka (komunikatif) melalui aktivitas produksi lisan secara langsung, seperti deskripsi profil keluarga, penyebutan kondisi tubuh, atau permainan peran dengan konteks pemesanan makanan di restoran, baik bersumber dari buku teks atau yang dikembangkan oleh guru sendiri. Instrumen penilaiannya berupa rubrik observasi yang tidak hanya menilai keakuratan kosakata dan tata bahasa dalam menjelaskan informasi faktual (seperti usia, profesi, atau lokasi), tapi



juga menilai kelancaran dan kesesuaian percakapan dalam konteks komunikasi sehari-hari (seperti menawarkan atau memesan makanan). Penggunaan bahasa yang benar dan komunikasi yang efektif menjadi acuan utama dalam menilai performa berbicara peserta didik. Guru dapat menggunakan pedoman umum kriteria pengukuran keterampilan berbicara berikut.

Tabel 5 Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Berbicara

Kriteria	Kategori		
	Mampu	Mampu dengan Bantuan	Belum Mampu
Keakuratan bahasa yang dapat diamati langsung terkait penggunaan kata dan struktur bahasa	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat. Pesan disampaikan dengan kalimat lengkap dan terstruktur.	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang cukup tepat, namun terdapat beberapa kesalahan. Pesan masih dapat dipahami.	Banyak kesalahan dalam kosakata dan tata bahasa sehingga pesan sulit dipahami.
Ketercapaian tujuan komunikasi yang berkaitan dengan keefektifan penyampaian pesan secara keseluruhan	Pesan utuh tersampaikan sesuai konteks. Percakapan mengalir lancar dan sesuai tujuan (memesan, menjelaskan, dll)	Pesan tersampaikan sebagian. Percakapan terkadang terhambat, namun intinya dapat dimengerti dengan usaha.	Tidak ada pesan yang tersampaikan atau sangat menyimpang dari tujuan. Komunikasi tidak terjadi.

Teknik asesmen keterampilan **membaca** dapat dilakukan dengan teknik reseptif terpilih atau terproduksi menggunakan teks tertulis autentik atau semi-autentik, baik yang bersumber dari buku teks maupun yang dikembangkan sendiri oleh guru. Instrumen penilaiannya berupa serangkaian tugas yang tidak hanya menanyakan informasi yang secara harfiah tertuang dalam teks (informasi eksplisit), tetapi juga menanyakan informasi yang tersirat (informasi implisit) untuk mengukur kemampuan menyimpulkan. Dua kriteria ini menjadi acuan utama dalam menilai pemahaman membaca peserta didik. Guru dapat membuat pedoman umum kriteria pengukuran keterampilan membaca berikut.



Tabel 6 Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Membaca

Kriteria	Kategori		
	Mampu	Mampu dengan Bantuan	Belum Mampu
Pemahaman informasi eksplisit yang secara langsung tertulis dalam teks	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat. Pesan disampaikan dengan kalimat lengkap dan terstruktur.	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang cukup tepat, namun terdapat beberapa kesalahan. Pesan masih dapat dipahami.	Banyak kesalahan dalam kosakata dan tata bahasa sehingga pesan sulit dipahami.
Kemampuan menyimpulkan makna yang tidak langsung dinyatakan	Dapat menarik kesimpulan yang logis dan relevan berdasarkan informasi dalam teks. Kesimpulan didukung secara kuat oleh bukti tekstual.	Dapat menarik kesimpulan, tapi masih sederhana atau kurang tepat. Kesimpulan mungkin benar secara umum tetapi kurang didukung oleh teks.	Tidak dapat menarik kesimpulan atau kesimpulan yang diberikan sangat tidak terkait dengan isi teks.

Teknik asesmen keterampilan **menulis** dapat dilakukan dengan teknik terkendali (terpandu) atau bebas melalui pemberian tugas menulis terarah, baik yang bersumber dari buku teks maupun yang dikembangkan oleh guru sendiri sesuai konteks kehidupan sehari-hari. Instrumen penilaiannya berupa rubrik yang tidak hanya menilai keakuratan unsur kebahasaan seperti kosakata dan tata bahasa (aspek eksplisit), tetapi juga menilai kejelasan pesan dan efektivitas komunikasi dalam teks yang dihasilkan (aspek implisit). Dua kriteria ini menjadi acuan utama dalam menilai kompetensi menulis peserta didik. Guru dapat menggunakan pedoman umum kriteria pengukuran keterampilan menulis berikut.



Tabel 7 Pedoman Umum Kriteria Pengukuran Keterampilan Menulis

Kriteria	Kategori		
	Mampu	Mampu dengan Bantuan	Belum Mampu
Akurasi kebahasaan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan secara tepat	Menggunakan kosakata, tata bahasa, dan ejaan hangeul yang tepat. Kalimat terbentuk dengan struktur yang benar dan mudah dipahami.	Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang cukup tepat, namun terdapat beberapa kesalahan. Tulisan masih dapat dipahami meski perlu sedikit usaha.	Banyak kesalahan dalam kosakata, tata bahasa, dan ejaan sehingga tulisan sulit atau tidak dapat dipahami.
Ketercapaian tujuan komunikasi secara tertulis yang efektif dan sesuai konteks	Semua informasi disampaikan dengan lengkap dan sesuai tujuan. Tulisan terorganisir dengan baik dan mudah diikuti.	Informasi disampaikan sebagian atau kurang terorganisir. Pesan utama masih dapat dikenali tetapi perlu klarifikasi.	Informasi tidak lengkap atau sangat kacau. Tidak ada pesan yang tersampaikan dengan jelas.

Selain rekomendasi di atas, guru juga dapat menggunakan ragam teknik asesmen lain meliputi observasi, tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian diri, penilaian antarteman, kinerja, produk, proyek, dan portofolio. Setiap teknik ini digunakan dengan empat pendekatan penilaian, yaitu deskripsi kriteria, rubrik, skala atau interval nilai, dan persentase, sehingga hasil penilaian dapat lebih objektif, transparan, dan akuntabel. Guru juga dapat menggunakan instrumen lain dalam asesmen, mencakup rubrik, ceklis, catatan anekdotal, grafik perkembangan, serta soal-soal berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Tentunya, pemilihan teknik dan instrumen asesmen alternatif perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Korea kelas XII.

Dengan beragam teknik dan instrumen tersebut, asesmen tidak hanya menilai penguasaan pengetahuan kebahasaan, tetapi juga mendorong



peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap positif dalam pembelajaran bahasa Korea.

3. Keterkaitan dengan Tujuan Pembelajaran

Asesmen dalam buku ini disusun agar sejalan dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik. Fungsinya adalah untuk menilai kemampuan peserta didik serta sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai.

Pada **aspek reseptif** (menyimak dan membaca), asesmen menilai kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang jelas maupun tersirat dari teks atau audio, seperti data diri, kebiasaan hidup sehat, petunjuk arah, atau cara memesan makanan. Pada **aspek produktif** (berbicara dan menulis), asesmen digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan teratur, misalnya, memperkenalkan diri, menjelaskan kondisi tubuh, atau melakukan percakapan sederhana. Peserta didik juga dinilai dari ketepatan bahasa dan kejelasan pesan yang disampaikan.

Guru dapat menyesuaikan atau mengembangkan asesmen sesuai kebutuhan kelas, dengan memastikan bahwa seluruh keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) terukur secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami bahasa Korea secara teknis, tetapi juga mampu berpikir kritis dan menggunakannya secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Putu Pramania Adnyana dan Serly Kusumadewi

ISBN: 978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)



Panduan

Khusus





A. Pendahuluan



1. Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dalam Bab I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

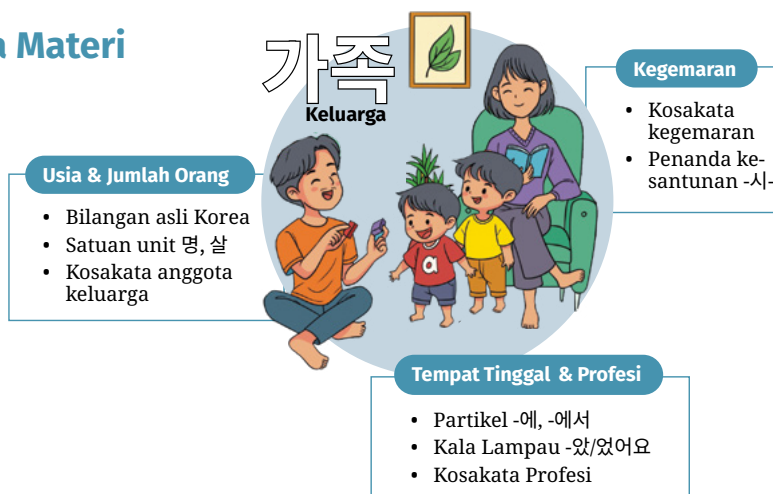
Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab I

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Menyimak	Mengidentifikasi informasi tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga dari teks lisan.	- Mencocokkan informasi yang didengar dengan informasi tertulis tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga. - Mengidentifikasi informasi khusus tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga dari teks lisan.



Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Berbicara	Menjelaskan tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.	- Menyebutkan informasi tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana. - Menceritakan tentang usia, asal/tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga.
Membaca	Mengidentifikasi informasi tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam teks tertulis.	- Menemukan informasi khusus tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan dari anggota keluarga dalam teks tulis. - Memahami informasi umum dari teks tulis tentang deskripsi anggota keluarga.
Menulis	Mengemukakan informasi tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota keluarga secara tertulis dalam kalimat sederhana.	- Menulis informasi khusus tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi, dan kesukaan anggota. - Menulis paragraf deskriptif tentang usia, asal atau tempat tinggal, profesi dan kesukaan anggota keluarga.

2. Peta Materi



3. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu pembelajaran untuk bab ini adalah 40 Jam Pelajaran (40 JP). Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai situasi dan kondisi di kelas. Distribusi 40 JP tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut.

Tabel 1.2 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab I

Materi	Waktu Pembelajaran	Keterangan
Subbab A	12 JP	<i>Materi pembuka (2 JP), Menyimak (2 JP), Berbicara (2 JP), Membaca (2 JP), Menulis (2 JP), Asesmen Formatif (2 JP)</i>
Subbab B	12 JP	
Subbab C	12 JP	
Asesmen Sumatif	3 JP	<i>Ayo Tes Kemahiranmu (2 JP), Ayo Beraksi (1 JP)</i>
Pengayaan dan Refleksi	1 JP	
TOTAL	40 JP	

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat



Untuk mempelajari materi tentang pengenalan anggota keluarga, peserta didik perlu menguasai beberapa konsep dan keterampilan prasyarat. Peserta didik harus sudah menguasai beberapa keterampilan sebagai berikut.

Aksara Korea (Hangeul) dan prinsip dasar pengucapannya agar mampu membaca dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan identitas diri.

Struktur kalimat tunggal sederhana (pola S-P atau S-O-P) agar dapat memahami dan menyusun kalimat dasar dengan benar.

Ucapan salam sederhana sebagai bagian penting dari interaksi sehari-hari.



Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana tentang aksara Korea dan kosakata secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, guru dapat mempertimbangkan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang pengenalan anggota keluarga.

C. Kerangka Pembelajaran



1. Praktik Pedagogis

Pada Bab I, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan pembelajaran mendalam. Peserta didik diajak berlatih memperkenalkan keluarga dalam bahasa Korea melalui percakapan sederhana, permainan peran, atau simulasi situasi nyata. Selain itu, peserta didik juga belajar memahami makna, sopan santun, dan konteks sosial dari ungkapan yang digunakan. Sebagai kegiatan lanjutan, peserta didik dapat membuat portofolio keluarga atau mempresentasikan silsilah keluarga. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya melatih keterampilan bahasa, tetapi juga menumbuhkan pemahaman budaya, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

2. Kemitraan Pembelajaran

Kemitraan pembelajaran dalam Bab I ini dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua atau anggota keluarga di rumah sebagai sumber data autentik. Peserta didik dapat diminta melakukan wawancara singkat dengan keluarga, lalu menuliskan informasi sederhana seperti nama, usia, pekerjaan, atau hobi dalam bahasa Korea. Hasil wawancara tersebut kemudian dipresentasikan di kelas sebagai bagian dari praktik berbahasa. Dengan cara ini, keluarga turut berperan dalam proses pembelajaran. Peserta didik pun dapat mengaitkan materi yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari secara lebih bermakna.

3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran untuk Bab I dirancang untuk mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam melatih kemahiran berbahasa, serta mendorong kolaborasi dan diskusi antarpeserta didik.



Ruang kelas fisik	pengaturan kursi berbentuk U atau kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan latihan percakapan.
Ruang belajar virtual	pemanfaatan kartu bergambar, foto keluarga, <i>in-focus</i> , pengeras suara (<i>speaker</i>).
Media pendukung	kartu bergambar, foto keluarga, <i>in-focus</i> , pengeras suara (<i>speaker</i>)

4. Pemanfaatan Digital

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Korea kelas XII mendukung aksesibilitas, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik, melalui:

- Presentasi visual dengan *PowerPoint*, Canva, dan lain-lain.
- Sumber daring *nuri.iksi.or.kr* dan kamus *dict.naver.com* untuk belajar mandiri.
- Aplikasi interaktif (Quizizz, Kahoot) dan media autentik (video YouTube/ media sosial Korea).

D. Apersepsi



Pada buku siswa, apersepsi Bab I terdapat pada bagian  **Ayo, Bersiap!**. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik untuk menarik rasa ingin tahu peserta didik sekaligus melakukan asesmen formatif awal untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati ilustrasi keluarga yang ada di halaman sampul bab. Mintalah peserta didik untuk menyebutkan siapa saja anggota keluarga dalam bahasa Indonesia, lalu diskusikan apakah tahu padanan katanya dalam bahasa Korea.
2. Ajaklah peserta didik menirukan pengucapan kosakata, seperti 오빠, 언니, 형, 누나. Lalu berikan pertanyaan pemantik, misalnya “Apakah kata ‘kakak’ dalam bahasa Korea sama penggunaannya dengan bahasa Indonesia?”.
3. Hubungkanlah dengan pengalaman peserta didik. Berikan pertanyaan, “Bagaimana cara kalian memperkenalkan keluarga kalian kepada teman



baru?” atau “Apakah ada perbedaan cara menyebut anggota keluarga di bahasa Indonesia, bahasa daerah peserta didik dan bahasa Korea?”.

4. Jelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini, yaitu belajar memperkenalkan anggota keluarga dalam bahasa Korea, mulai dari jumlah anggota keluarga, usia, profesi, asal daerah/tempat tinggal, hingga kesukaan mereka. Ingatkan pada peserta didik bahwa penting untuk menggunakan bahasa sopan ketika menyebut orang yang lebih tua sebagai bentuk rasa hormat.

E. Formatif Awal



Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai konsep prasyarat untuk bab ini, seperti kemampuan membaca hangeul, menulis kalimat sederhana, serta kosakata tentang kegiatan keseharian. Pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
Kelancaran membaca Hangeul	Mampu membaca aksara Korea.			
Akurasi struktur kalimat	Mampu membuat kalimat tunggal sederhana yang tepat			
Penguasaan ucapan salam dasar	Mampu menyebutkan dan merespon salam dasar dengan tepat			

Keterangan:

Guru dapat menyesuaikan kondisi minimum sesuai kebutuhan kelas untuk kategori “siap lanjut ke materi ini.”



Selain itu, asesmen formatif awal dapat dilakukan dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik tentang anggota keluarga dan usia melalui pertanyaan, misalnya “Bagaimana cara kalian memperkenalkan keluarga kepada teman baru?”, “Apa perbedaan cara menyebut anggota keluarga dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa Korea?”, atau “Siapa saja anggota keluarga yang tinggal serumah dengan kalian?” Jawaban peserta didik dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mereka. Kemudian, guru dapat memanfaatkannya dalam perancangan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi bab ini. Selanjutnya, untuk mengetahui capaian peserta didik pada keterampilan proses, guru dapat menggunakan asesmen observasi berdasarkan pedoman berikut.

Tabel 1.4 Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut

Kategori	Kriteria		Tindak lanjut
	Menyebutkan kosakata keluarga	Menggunakan bilangan Korea untuk usia	
Mampu	Mampu menyebutkan 4 kosakata (아버지, 어머니, 동생, 오빠, ...) dengan pelafalan jelas dan benar	Dapat mengucapkan bilangan Korea 1-10 (하나, 둘, 셋, ...) dengan lancar dan tepat.	Langsung ke penyusunan kalimat (우리 동생은 열 살이에요.)
Mampu dengan bantuan	Dapat menyebutkan 1-3 kosakata atau pelafalan mendekati benar tapi masih ada kesalahan. Guru perlu memberi petunjuk awal (“ini ayah, dalam bahasa Korea, ...?”)	Dapat mengucapkan beberapa bilangan (misal 1-5) tapi ragu-ragu untuk yang lain. Butuh contoh dari guru.	Diperlukan penguatan kosakata melalui permainan atau tubian singkat sebelum melanjutkan.
Belum mampu	Tidak dapat menyebutkan kosakata dengan benar meski telah dibantu. Mungkin karena belum pernah belajar atau lupa.	Tidak ingat atau sangat salah dalam mengucapkan bilangan Korea.	Perlu pendampingan intensif dalam kelompok kecil untuk mengenalkan kosakata dasar dari awal.

Keterangan:

Jika kondisi kedua kriteria adalah “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu”. Jika hanya satu kategori mencapai “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu dengan bantuan”. Selain dua kondisi itu, guru direkomendasikan untuk menerapkan tindak lanjut pada kategori “belum mampu”.





Bab I terdiri dari tiga subbab yang materinya saling terhubung dan disusun dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat. Setiap subbab memuat latihan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di akhir setiap subbab, terdapat bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang dapat digunakan guru sebagai asesmen formatif akhir subbab untuk mengecek pemahaman peserta didik sebelum melanjutkan ke subbab berikutnya. Penting untuk memastikan bahwa peserta didik menguasai materi secara berurutan dari subBab I, 2, hingga 3 karena subbab selanjutnya merupakan kelanjutan dan membutuhkan pemahaman dari subbab sebelumnya agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tabel 1.5 Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab

Kode & Judul Aktivitas	Pengalaman Belajar	Karakteristik
Aktivitas 1. Menyimak	Memahami	Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya.
Aktivitas 2. Berbicara	Mengaplikasikan	Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
Aktivitas 3. Membaca	Memahami	Menstimulasi proses berpikir peserta didik.
Aktivitas 4. Menulis	Mengaplikasikan	Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
	Merefleksikan	Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran).

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada aktivitas 1 dan 3, **diferensiasi konten** dilakukan dengan menonton video berbahasa Korea tentang keluarga dari kanal pembelajaran atau media sosial. Guru memilih video dengan durasi dan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan peserta didik berdasarkan hasil asesmen awal. Untuk aktivitas 2 dan 4, peserta didik diminta menceritakan secara lisan atau tulisan tentang



keluarga figur publik favorit mereka, seperti artis atau aktor Korea, atau keluarga dalam drama Korea yang pernah ditonton.

Diferensiasi proses dilakukan dengan mengombinasikan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Misalnya, aktivitas menulis dilakukan setelah menonton video atau mendengar cerita. Guru juga dapat menyesuaikan kegiatan berdasarkan kemampuan peserta didik: tingkat dasar difokuskan pada penguasaan kosakata, tingkat menengah diberi variasi jumlah dan kecepatan audio atau video yang disajikan, dan tingkat mahir mendapat tugas tambahan yang lebih menantang dari sumber interaktif atau media sosial. **Diferensiasi produk** disesuaikan dengan minat dan fasilitas yang tersedia. Peserta didik dapat menampilkan hasil belajar dalam bentuk video, presentasi, atau poster digital menggunakan platform seperti *nuri.iksi.or.kr*, Quizizz, Kahoot, Quizlet, Wakelet, maupun media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, atau *YouTube*.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Guru

Kesalahan umum dalam mempelajari topik keluarga adalah menerjemahkan langsung dari bahasa Indonesia, sehingga kalimat terdengar tidak wajar dalam bahasa Korea. Peserta didik juga sering lupa bahwa sebutan keluarga dalam bahasa Korea berbeda menurut gender dan sering mengabaikan partikel yang penting dalam pembentukan kalimat. Oleh karena itu, guru perlu membimbing peserta didik agar dapat menyesuaikan cara berpikir bahasa Indonesia ke bahasa Korea dengan benar, serta menekankan pentingnya hierarki dalam budaya dan bahasa Korea.

3. Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan di Kelas

Guru perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman saat aktivitas seperti permainan peran atau wawancara, agar peserta didik berani berbicara tanpa takut salah atau diejek. Guru harus menegaskan bahwa ejekan tidak diperbolehkan. Selain itu, guru perlu peka terhadap latar belakang peserta didik, seperti kondisi keluarga atau ekonomi. Oleh karena itu, peserta didik dapat diberi pilihan untuk mendeskripsikan keluarga asli atau imajinasi. Guru juga sebaiknya menekankan keberagaman keluarga dan fokus pada penggunaan bahasa. Saat membahas usia, profesi, atau tempat tinggal, hindari perbandingan antarpeserta didik. Guru dapat menggunakan contoh



netral, beragam, atau karakter fiktif agar kegiatan tetap menyenangkan tanpa menimbulkan rasa minder atau persaingan.

4. Asesmen Formatif

Selain asesmen formatif pada bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang mengintegrasikan empat kemahiran, guru juga dapat menambahkan asesmen formatif sederhana. Misalnya, peserta didik diminta menulis tiga kalimat yang mewakili isi tiap subbab. Penilaian dilakukan dengan ceklis berdasarkan pedoman penilaian deskripsi kriteria seperti berikut.

(_____)	Kalimat 1: menggunakan kata penggolong 명 dengan benar.
(_____)	Kalimat 2: menggunakan bilangan Korea (misal, 열 일곱) dan kata penggolong 살 dengan benar.
(_____)	Kalimat 3: menggunakan akhiran 예요/이에요 dengan benar.
(_____)	Keseluruhan kalimat: tulisan Hangeul dapat dibaca dengan jelas.

Selanjutnya, panduan pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut.

A. 우리 동생은 10살이에요.

Adikku berusia 10 tahun.



• Materi pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Tata bahasa diajarkan melalui penggunaan ekspresi dalam konteks komunikasi, bukan secara terpisah. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog singkat pada awal subbab sebagai pemantik, lalu mengarahkan mereka untuk menebak makna kata 몇 dan 살.



몇 berarti ‘berapa’. Kata ini digunakan sebelum kata penggolong (살 dan 명). Ketika memberi jawaban, digunakan bilangan asli Korea.

Contoh:

몇 살이에요?	열 살이에요.
berapa usia	sepuluh tahun

2. Guru melatih peserta didik mengucapkan kalimat pada materi pembuka dengan lantang, termasuk penggunaan kata penggolong 명 (jumlah orang) dan 살 (usia/tahun).
3. Guru menjelaskan bahwa beberapa angka mengalami perubahan bentuk saat dipakai dengan kata penggolong, seperti 살 (usia/tahun), 명 (orang), 잔 (cangkir), 개 (buah), 병 (botol), 그릇 (mangkuk), 권 (buku), dan 마리 (ekor).

하나 menjadi 한 명	열하나 menjadi 열한 명
둘 menjadi 두 명	열둘 menjadi 열두 명

4. Guru mengecek pemahaman dengan bertanya “몇 살이에요?” agar peserta didik merespons secara lisan dan spontan. Selanjutnya, peserta didik membuat kalimat sederhana tentang usia dan jumlah anggota keluarga untuk melatih penggunaan kosakata, angka, dan kata penggolong secara terpadu.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemampuan reseptif agar peserta didik dapat mengenali informasi usia anggota keluarga dari teks lisan. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian:  **Ayo Simak dan Tirukan** bertujuan untuk mengenali informasi umum dan mengulang isi simakan, serta **Ayo Berlatih Menyimak** bertujuan untuk memperdalam pemahaman.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru memutar audio 1.1 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menulis angka dan kosakata yang mereka dengar.



2. Peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang mereka tangkap dari audio, meskipun masih sederhana atau belum lengkap.
3. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
4. Guru lalu menjelaskan penggunaan akhiran -은/는요? sebagai cara menanyakan hal yang sama secara singkat dan alami.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1—3.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.
3. Pada soal 2 dan 3, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat berisi informasi penting seperti usia dan jumlah anggota keluarga.
4. Setelah itu, guru memberi waktu bagi peserta didik menulis jawaban, terutama untuk nomor 3 yang memerlukan gambar sketsa. Guru lalu membahas hasilnya bersama. Jika banyak jawaban yang salah, guru dapat memutar ulang bagian audio terkait.
5. Kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi dan peserta didik menyampaikan kesulitan mereka. Guru memberi tips membuat memo singkat dan peserta didik memperlihatkan hasil sketsa nomor 3. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

1.

(1) - (c)	(2) - (a)	(3) - (b)
-----------	-----------	-----------
2. 여동생 (7 살), 누나 (25 살), 지훈 (18 살)
3. ilustrasi bebas yang menggambarkan keluarga beranggota 6 orang: Ayah, Ibu, Dea (perempuan usia 16-17 tahun), kakak laki-laki 2 orang (usia 18 dan 20 tahun), dan adik Dea (usia 2 tahun).



Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Guru dapat melakukan tanya jawab singkat menggunakan sketsa yang digambar oleh peserta didik. Peserta menjawab lisan secara spontan. Contoh:
 - 이 사람은 누구예요? (*sambil menunjuk satu karakter di gambar peserta didik*)
 - 이 사람은 몇 살이에요? (*sambil menunjuk satu karakter di gambar peserta didik*)
2. Guru dapat meminta peserta didik membawa pensil warna atau krayon untuk menggambar sketsa di nomor 3 agar aktivitas menyimak lebih menyenangkan.
3. Guru dapat mengajak peserta didik untuk memilih sketsa terbaik dan memberi apresiasi pada peserta didik

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemampuan produktif agar peserta didik dapat menyebutkan usia anggota keluarga secara lisan dan sederhana. Kegiatan ini terdiri atas **Ayo Berlatih Berbicara** yang bertujuan untuk menyebutkan informasi dasar tentang usia dan jumlah anggota keluarga dan **Ayo Bercerita** untuk menceritakan usia anggota keluarga secara lebih lengkap.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengarahkan peserta didik membaca ekspresi pada bagian Ayo Berlatih Berbicara dengan lantang, dan menuliskan angka sesuai urutan percakapan.

(2) 동생은 한 명이 있어요.
(3) 동생은 몇 살이에요?

(1) 동생은 몇 명이 있어요?
(4) 동생은 열 살이에요.

2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.



3. Guru dapat memberikan dua pertanyaan serupa kepada peserta didik untuk dijawab secara spontan. Contoh:
 “_____ 씨, 동생은 몇 명이 있어요? 몇 살이에요?”
 “아, 동생이 없어요. 그럼, 오빠가 있어요? 몇 살이에요?”
4. Guru meminta peserta didik mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

Bagian I

미라 씨 / 3 명	A : 미라 씨, 가족이 몇 명이에요? B : 모두 세 명이에요.
토니 씨 / 6 명	A : 토니 씨, 가족이 몇 명이에요? B : 모두 여섯 명이에요.
네샤 씨 / 8 명	A : 네샤 씨, 가족이 몇 명이에요? B : 모두 여덟 명이에요.



Bagian II

누나 (22 살)	A : 누나는 몇 살이에요? B : 스물두 살이에요.
여동생 (12 살)	A : 여동생은 몇 살이에요? B : 열두 살이에요.
남동생 (8 살)	A : 남동생은 몇 살이에요? B : 여덟 살이에요.





Ayo Bercerita

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar keluarga pada buku siswa dan melakukan tanya jawab singkat seperti contoh berikut.

“여러분, 먼저 이 그림을 보세요. 이 사람은 누구예요?” (지연 씨예요)

“네, 맞아요. 이 사람은 지연 씨예요. 지연 씨는 몇 살이에요?” (열세 살이에요.)

“네, 잘했어요. 옆에는 지연 씨의 가족 사진이에요. 지연 씨의 가족은 몇 명이에요?” (가족은 세 명이에요.)

2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk berlatih menceritakan gambar.

Contoh:

“아래에 사진이 있어요. 지연 씨, 아미르 씨, 유니 씨의 가족 사진이 있어요.”

“저는 지연이에요. 그래서 이것은 우리 가족 사진이에요. 먼저 이것을 같이 읽어요.”

“자! 지금 여러분도 해 보세요. 가족 사진을 봐요. 그리고 이야기하세요.”

3. Guru mengarahkan peserta didik berlatih berbicara berpasangan, lalu bercerita tentang keluarganya. Peserta didik bergiliran bercerita di depan kelas dan guru mengoreksi pelafalan serta struktur kalimat. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

Kunci Jawaban

1. 아미르 씨 (14 살)

우리 가족은 여덟 명이에요. 아버지, 어머니, 누나, 형, 나, 여동생이 있어요. 형은 두 명이 있어요. 여동생도 두 명이 있어요. 아버지는 쉰두 살이에요. 어머니는 쉰 살이에요. 형은 스무 살하고 열여섯 살이에요. 나는 열네 살이에요. 여동생은 열두 살하고 아홉 살이에요.

2. 유니 씨 (14 살)

우리 가족은 여덟 명이에요. 할아버지, 할머니, 아버지, 어머니, 오빠, 언니가 있어요. 할아버지는 일흔두 살이에요. 할머니는 예순여덟 살이에요. 아버지는 마흔다섯 살이에요. 어머니는 마흔네 살이에요. 오빠는 한 명이 있어요. 오빠는 스무 살이에요. 언니는 두 명이 있어요. 언니는 열여덟 살하고 열다섯 살이에요. 저는 열네 살이에요.



Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Sebagai penutup kegiatan kelas, guru dapat mengajarkan tentang tata krama ketika menanyakan tentang usia dan keluarga pada orang Korea. Biasanya pertanyaan seperti ini dapat dianggap tidak sopan, terutama ketika ditanyakan pada orang yang baru pertama dikenal, relasinya tidak akrab, atau dalam situasi yang formal. Akan tetapi, pertanyaan ini dapat ditanyakan pada teman sebaya atau teman yang sudah cukup dikenal.
2. Guru dapat meminta peserta didik untuk membawa foto keluarga yang ingin diperkenalkan sebagai pelengkap kegiatan di kelas.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemampuan reseptif agar peserta didik dapat menemukan informasi tentang usia dan jumlah anggota keluarga, serta memahami deskripsi umum dalam teks. Kegiatan ini terdiri atas  **Ayo Membaca** yang bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dasar tentang usia dan jumlah anggota keluarga dari teks dan **Ayo Berlatih Membaca** yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman isi bacaan.

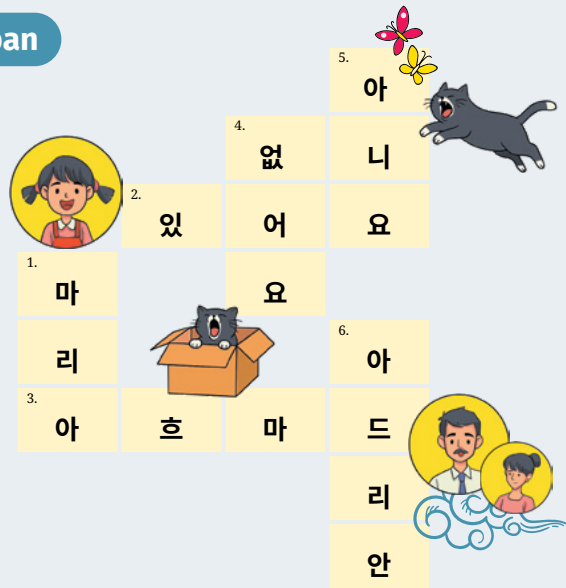


Ayo Membaca

1. Guru mengajak peserta didik membaca teks secara lantang secara bersama-sama.
2. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait isi teks secara lisan pada peserta didik. Contohnya sebagai berikut.
 - “마리아 씨의 가족은 몇 명이에요? / 마리아 씨는 오빠가 있어요?” (두 명이에요 / 없어요)
 - “아드리안 씨는 동생이 있어요?” (없어요. 형이 있어요)
 - “여러분, 여기에는 네 명의 이야기가 있어요. 이 사람은 가족이 모두 네 명이에요. 이 사람은 누구예요?” (아흐마드 씨하고 아유 씨예요.)
3. Guru meminta peserta didik untuk melengkapi teka-teki silang yang ada di bagian bawah teks bacaan.



Kunci Jawaban



Ayo Berlatih Membaca

1. Guru meminta peserta didik membaca bagan silsilah keluarga dan memberi tanda ○ atau ✕ pada pernyataan yang benar atau salah.
2. Guru memberi waktu 10—15 menit untuk mengerjakan latihan nomor 1.
3. Guru melanjutkan ke teks bacaan kedua dengan latihan serupa dan mengarahkan peserta didik menggunakan glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru.
4. Guru membahas jawaban bersama untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dari teks.
5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. a. ✕ b. ○ c. ○ d. ✕ e. ✕
2. a. ○ b. ✕ c. ○ d. ○ e. ✕



• Menulis

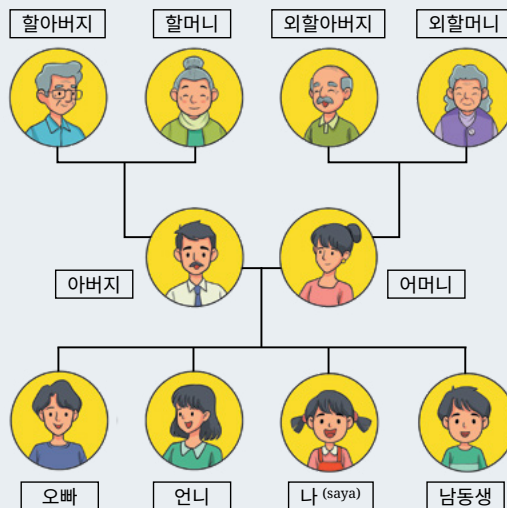
Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan informasi khusus mengenai usia dan jumlah anggota keluarga. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** bertujuan untuk melatih peserta didik menuliskan informasi dasar tentang anggota keluarga, serta **Ayo Berlatih Menulis** bertujuan untuk menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai usia dan jumlah anggota keluarga.

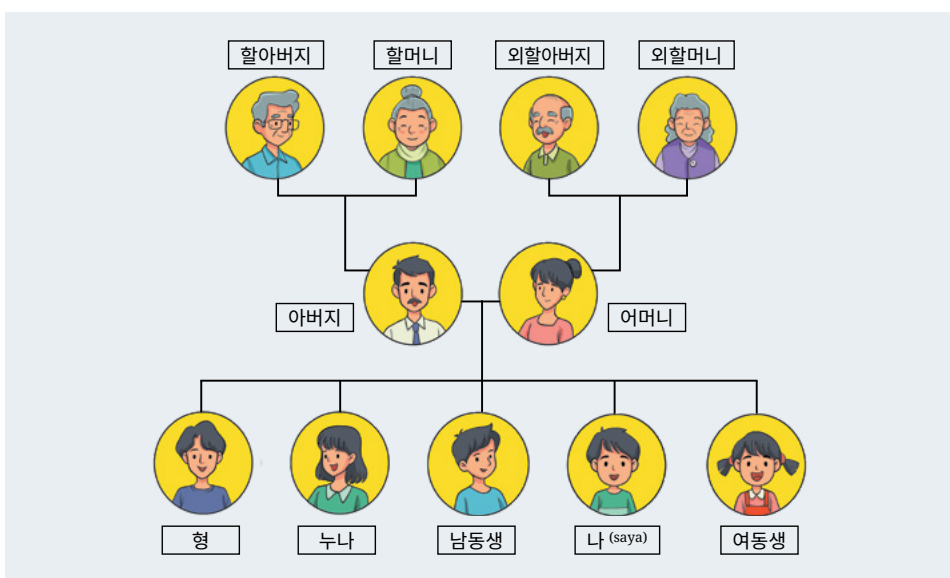


Ayo Menulis

1. Guru mengajak peserta didik membaca label kosakata dengan lantang dan meminta peserta didik untuk menuliskan label yang tepat pada gambar.
2. Guru memberikan waktu 20—30 menit bagi peserta didik untuk mengerjakan latihan.
3. Saat peserta didik menulis, guru berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban





Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar di buku siswa mencoba melengkapi kalimat rumpang di buku siswa sesuai gambar yang ada.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan nama, relasi, dan usia anggota keluarga mereka sendiri dalam sebuah tabel sederhana.
3. Berdasarkan tabel tersebut, peserta didik menulis deskripsi singkat tentang keluarganya masing-masing.
4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas dan memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
5. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

아버지는 쉰 살이에요. 어머니는 마흔다섯 살이에요. 누나는 스무 살이에요. 나는 열여섯 살이에요.





Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Permainan BINGO

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

1. Mengarahkan peserta didik untuk membuat 25 kotak dan menuliskan angka secara acak pada 25 kotak tersebut. Contohnya menuliskan 하나, 둘, 셋, dan seterusnya.
2. Guru menjelaskan aturan bermain pada peserta didik. Setiap peserta didik secara bergantian membaca dengan lantang satu angka. Peserta didik lainnya menyimak, mencari angka yang disebutkan pada kotak yang telah dibuat masing-masing, dan mencoret angka yang telah disebutkan.
3. Hal ini dilakukan secara berulang. Apabila kotak yang dicoret telah membentuk 1 garis lurus, baik vertikal, horizontal, maupun diagonal, maka harus meneriakkan “BINGO!”. Peserta didik yang pertama kali menyebutkan kata “BINGO!” adalah pemenangnya.
4. Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis, menyimak, dan membaca kosakata angka secara terintegrasi. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 1.6 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis, Menyimak, dan Berbicara Terintegrasi

Kriteria	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menulis angka dalam Hangeul dengan benar.			
Peserta didik dapat melafalkan angka dan membacanya dengan benar.			
Peserta didik dapat menyimak informasi khusus tentang angka yang diucapkan oleh teman sekelasnya.			

2. Pilih kartumu dan ucapkanlah!

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

1. Guru menyiapkan selembor kertas dan mengguntingnya menjadi beberapa bagian.
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kosakata sesuai dengan yang ada di buku. Meskipun demikian, peserta didik diperbolehkan untuk menulis kosakata yang diinginkan.
3. Letakkan kartu secara terbalik di atas meja agar peserta didik tidak mengetahui isinya. Sebagai alternatif, guru dapat menggabungkan kartu yang ditulis oleh peserta didik atau mengarahkan peserta didik untuk saling bertukar kartu dengan temannya.
4. Peserta didik lalu bergiliran mengambil 2-3 kartu dan membuat satu kalimat menggunakan kata yang tertulis di kartu. Peserta didik mengucapkan kalimat tersebut dengan lantang di depan teman-teman sekelas. Aktivitas ini dapat dilakukan secara berulang kali secara berkelompok atau perorangan.



Tabel 1.7 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Kriteria	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menggunakan kosakata pada kartu dengan benar dalam kalimat.			
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

아버지는 쉰다섯 살이에요.
 어머니는 마흔여덟 살이에요.
 남동생은 열세 살이에요.
 여동생은 열다섯 살이에요.

오빠는 스물다섯 살이에요.
 언니는 스물두 살이에요.
 형은 두 명 있어요.
 누나는 세 명 있어요.



B. 저는 마카사르에서 태어났어요.

Saya lahir di Makassar.



• Materi Pembuka

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dialog pada balon percakapan dan mengidentifikasi makna partikel -에서. Guru memberikan contoh penggunaan -에서 dengan kosakata yang mudah dipahami oleh peserta didik. Contoh:
 - “우리는 지금 공부해요. 여기는 교실이에요. 우리는 교실에서 공부해요.”
 - “우리는 지금 밥을 먹어요. 여기는 식당이에요. 식당에서 밥을 먹어요.”
2. Guru menjelaskan bahwa -에서 menunjukkan tempat berlangsungnya kegiatan dan setara dengan preposisi ‘di’ dalam bahasa Indonesia, serta selalu diikuti keterangan tentang kegiatan yang dilakukan di tempat itu.
3. Guru menjelaskan perbedaan antara partikel -에 ‘lokasi/tempat tujuan’ dan -에서 ‘tempat terjadinya kegiatan’. Contoh:
 - 어머니는 집에 가요.
(‘Ibu pergi ke pasar’, menyatakan tujuan)
 - 아버지는 사무실에 있어요.
(‘Ayah ada di kantor’, menyatakan lokasi)
 - 어머니는 집에서 김치를 만들어요.
(‘Ibu membuat kimchi di rumah’, menyatakan lokasi suatu kegiatan, yaitu membuat kimchi)
4. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat pada materi pembuka dengan lantang. Guru menjelaskan bahwa -에서 dapat digunakan untuk menyatakan tempat bekerja, tempat lahir, tempat belajar, dan lain-lain.
5. **Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:**

Partikel -에

menyatakan ‘tujuan’, dapat dipadankan dengan preposisi ‘ke’, dan biasanya diikuti oleh kata kerja perpindahan seperti 가다, 오다, 나가다, 올라가다, dan lain-lain.



Partikel -에서

menyatakan ‘tempat kegiatan’, dapat dipadankan dengan preposisi ‘di’, dan biasanya diikuti oleh kata kerja yang menyatakan aktivitas seperti 먹다, 마시다, 공부하다, 자다, 앉다, dan lain-lain.

Untuk kata kerja yang menyatakan tinggal di suatu tempat, seperti 살다, kedua partikel dapat digunakan.

6. Guru mengarahkan peserta didik mengamati penggunaan bentuk lampau pada gambar. Guru menjelaskan aturan perubahan bentuk lampau.

Tabel 1.8 Penanda Kala Lampau Dalam Bahasa Korea

Kelas kata	-았어요 Jika kata diakhiri vokal ㅏ dan ㅑ		-었어요 jika kata diakhiri vokal lain, selain ㅏ dan ㅑ	
Kata kerja	가다 살다	갔어요 살았어요	마시다 먹다	마셨어요 먹었어요
Kata sifat	싸다 좋다 바쁘다 ²⁾	쌌어요 좋았어요 바빴어요	크다 적다 예쁘다	컸어요 적었어요 예뻤어요

- a) Apabila kata kerja atau sifat yang berakhiran dengan ‘하다’, maka berubah menjadi ‘했어요’.
- b) Aturan pelepasan vokal ‘ㅡ’

Jika kata dasar berakhiran vokal ‘ㅡ’ (misalnya 크다, 바쁘다, 예쁘다), maka vokal ‘ㅡ’ dihapus dan ditambahkan akhiran -았어요/-었어요 dengan aturan:

- Jika tidak ada vokal lain sebelumnya, gunakan -었어요.

크다 → 컸어요

- Jika ada vokal lain sebelumnya, vokal itulah yang jadi acuan pemilihan -았어요/-었어요.

예쁘다 → 예뻤어요

바쁘다 → 바빴어요



7. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh kalimat dan dialog dengan lantang. Lalu, menutup kegiatan pembuka dengan menanyakan langsung kepada beberapa peserta didik “어디에서 태어났어요?” agar mereka dapat merespons secara spontan dan lisan.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemampuan reseptif agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai asal/tempat tinggal dan profesi anggota keluarga dari teks lisan. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian:



Ayo Simak dan Tirukan

bertujuan untuk mengenali informasi umum dan mengulang isi simakan, serta **Ayo Berlatih Menyimak** bertujuan untuk memperdalam pemahaman melalui latihan menyimak.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru memutar audio 1.5 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menulis angka dan kosakata yang mereka dengar.
2. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio, meskipun masih sederhana atau belum lengkap. Guru dapat bertanya:
 - “누구의 생일이예요? 두 사람은 몇 살이예요?”
 - “두 사람은 어디에서 태어났어요?”
3. Guru menampilkan teks percakapan dan mengarahkan peserta didik untuk membacanya bersama-sama dengan lantang, sambil memperhatikan pengucapan, intonasi, dan makna. Guru dapat memutar kembali audio jika diperlukan.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulangi dengan lantang 2 ekspresi yang tertulis pada buku siswa, lalu mengarahkan peserta didik untuk langsung mempraktikkan ekspresi tersebut pada teman sekelasnya.



Ayo Berlatih Menyimak

1. Pada aktivitas ini, guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan membaca instruksi soal nomor 1.
2. Guru memutar audio soal nomor 1 untuk didengarkan tanpa menuliskan jawaban terlebih dahulu.
3. Guru memutar kembali audio soal nomor 1 dan peserta didik menuliskan jawaban sesuai dengan yang informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
4. Pada soal 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat berisi informasi penting seperti usia, asal daerah, informasi anggota keluarga lainnya dari audio yang disimak.
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2. Guru membahas jawaban soal. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
6. Kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi dan peserta didik menyampaikan kesulitan mereka. Guru memberi tips membuat memo singkat dan memberikan umpan balik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

1. (1)	발리	→	의사
(2)	족자카르타	→	주부
(3)	마나도	→	회사원
(4)	메단	→	공무원
(5)	발릭papan	→	학생

2. ① 케이크, ② 열일곱, ③ 2007년에, ④ 2007년에 태어났어요, ⑤ 서울에서, ⑥ 저하고 형은 수라바야에서, ⑦ 발리에 있어요, ⑧ 선생님이예요

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemampuan produktif agar peserta didik dapat menyebutkan asal, tempat tinggal, dan profesi anggota keluarga secara



lisan dan sederhana. Kegiatan ini terdiri atas  **Ayo Bercerita** untuk latihan dasar dan **Ayo Berlatih Berbicara** untuk menceritakan informasi tersebut secara lebih lengkap.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik mengulas kembali ekspresi yang sudah dipelajari sebelumnya, contohnya dengan bertanya “어디에서 태어났어요?” atau “생일이 언제예요?”.
2. Guru mengarahkan peserta didik membaca ekspresi pada bagian ini dengan lantang, dan menuliskan angka sesuai urutan percakapan.

인드로 씨	푸트리 씨
(⑦) 지금은 어디에서 살아요?	(②) 말루쿠에서 왔어요.
(①) 어디에서 왔어요?	(⑧) 지금은 자카르타에서 살아요.
(③) 어디에서 태어났어요?	(④) 반둥에서 태어났어요.
(⑤) 어디에서 살았어요?	(⑥) 바우바우에서 살았어요.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru memberikan dua pertanyaan serupa kepada peserta didik dan dijawab secara spontan. Pertanyaan lanjutan disesuaikan dengan jawaban peserta didik. Contoh:
 - “_____ 씨, 어디에서 왔어요?, 어디에서 태어났어요?”
 - “아, 그럼 가족하고 같이 어디에서 살았어요?”
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk mencoba mengurutkan ekspresi di gambar kedua menjadi satu dialog yang utuh. Lalu, peserta didik mempraktikkan dialog singkat tersebut dengan teman sekelasnya.



Ayo Bercerita

1. Pada aktivitas ini, guru menunjukkan tabel kosong dengan kolom yang tentang nama, hubungan keluarga, usia, pekerjaan, dan lain-lain. Guru



menjelaskan bahwa peserta didik harus mengisi tabel dengan data hasil wawancara dari teman.

2. Guru mengingatkan kembali cara bertanya untuk mencari informasi tentang keluarga. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan beberapa alternatif pertanyaan yang sudah dipelajari. Contoh pertanyaan:

친구 이름 이름이 뭐예요?, 형의 이름이 뭐예요?, 아버지 성함이 어떻게 되세요?

가족 관계 이 사람은 형이에요?, 이 사람은 누구예요?, 이 분은 누구세요?

나이 몇 살이에요?, 나이가 어떻게 되세요?

출생지 어디에서 태어났어요?, 어디에서 태어나셨어요?

거주지 지금은 어디에서 살아요?, 지금은 어디에서 사세요?

직업 직업이 뭐예요?, 무슨 일을 해요?, 무슨 일을 하세요?

직장 어디에서 일해요?, 어디에서 일하세요?, 사무실이 어디예요?

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya dalam bahasa Korea pada tiga orang teman, lalu mencatat jawabannya ke dalam tabel. Guru memberi waktu 20—30 menit untuk melakukan wawancara.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melihat contoh monolog yang ada di buku siswa. Setiap peserta didik memilih satu data dari tabel untuk dipresentasikan. Presentasi dilakukan secara bergiliran di depan kelas.
5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemampuan reseptif agar peserta didik dapat menemukan informasi tentang asal/tempat tinggal dan profesi dari anggota keluarga dalam teks. Kegiatan ini terdiri atas  **Ayo Membaca** yang bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dasar dari teks dan  **Ayo Berlatih Membaca** yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.





Ayo Membaca

1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati informasi apa saja yang tercantum di dua kartu identitas (kartu tanda penduduk untuk warga negara Korea dan kartu identitas untuk warga negara asing di Korea).
2. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang tertulis dan menandainya pada tabel.

	이름	생일	국가/지역	주소	직업
주민등록증					
외국인등록증					

3. Guru menjelaskan bahwa dalam kedua kartu identitas tersebut, tanggal lahir (생일) memang tidak tertulis secara eksplisit. Akan tetapi, pada sistem pemberian nomor identitas di Korea, 6 angka pertama menandakan tanggal lahir dari orang yang bersangkutan. 6 angka pertama tersebut menandakan YYYYMMDD (tahun-bulan-tanggal lahir) dari orang tersebut.
4. Guru mengajak peserta didik membaca teks dengan lantang secara bersama-sama.
5. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait isi teks secara lisan pada peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik dapat menemukan informasi tentang asal/tempat tinggal dan profesi dari anggota keluarga dalam teks. Contoh:
 - “인도로 씨는 직업이 뭐예요? 인도로 씨는 어디에서 왔어요?”
 - “인도로 씨는 지금 어디에 있어요? 누구하고 같이 살아요?”
6. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kota kelahiran anggota keluarga Indro dalam kalimat.

아버지는 수라바야에서 태어나셨어요.
 어머니는 수라바야에서 태어나셨어요.
 인도로 씨는 스마랑에서 태어났어요.
 아디 씨는 족자카르타에서 태어났어요.



Ayo Berlatih Membaca

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan membaca secara individu. Guru memberi waktu antara 20—30 menit untuk mengerjakan soal.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus yang telah ditemukan dalam teks, seperti asal daerah/tempat tinggal dan profesi. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran atau menuliskannya di papan tulis.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

- | | | | |
|----|----|------|---|
| 1. | a. | 남동생 | karena istilah kekerabatan, sedangkan kosakata lainnya adalah profesi |
| | b. | 동생 | karena istilah kekerabatan, sedangkan kosakata lainnya adalah data diri |
| | c. | 무슬림교 | karena nama sekolah, sedangkan kosakata lainnya adalah nama kota |
-
- | | |
|-----------------|--------------------------|
| 2. a. 하라판 고등학교에 | d. 2008년 9월2일에 태어났어요 |
| b. 네샤 쿠수마와티예요 | e. Bukit Barisan 대로에 있어요 |
| c. 메단에서 태어났어요 | |
-
3. Judul: 모조크르토 고등학교 학생증; 성명: 인다 아니사; 생년월일: 중부자바, 2009년 3월 3일; 성별: 여, 주소: 모조크르토.



• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif agar peserta didik mampu menuliskan informasi khusus mengenai asal atau tempat tinggal dan profesi dari anggota keluarga. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang anggota keluarga, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai asal atau tempat tinggal dan profesi dari anggota keluarga.



Ayo Menulis

1. Guru menarik minat peserta didik dengan menanyakan pengalaman peserta didik menulis dalam bahasa Korea ketika mengirim pesan atau *chat*. Contoh:
 - “Siapa yang pernah mengirimkan pesan dalam bahasa Korea?”
 - “Siapa yang sudah bisa mengetik aksara Korea di komputer atau *handphone*?”
2. Guru dapat menampilkan gambar *keyboard* dengan aksara Korea (한글) sebagai gambaran. Apabila peserta didik diperbolehkan menggunakan gawai di dalam kelas, guru dapat mengajak peserta didik membuat grup khusus kelas bahasa Korea dan meminta peserta didik mencoba mengirimkan pesan ke grup kelas dengan bahasa Korea, misalnya mengetikkan nama masing-masing.
3. Guru lalu mengajak peserta didik melihat balon percakapan pada buku siswa dan meminta peserta didik menebak apa pertanyaan yang tepat untuk jawaban tersebut.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan pada balon percakapan dengan ejaan yang benar.
5. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| • 친구 이름이 뭐예요? | • 아미르의 형은 지금 어디에서 살아요? |
| • 아미르의 형은 몇 살이에요? | • 아미르의 형은 직업이 뭐예요? |
| • 아미르의 형은 언제 태어났어요? | • 아미르의 형은 어디에서 일해요? |
| • 아미르의 형은 어디에서 태어났어요? | |



Kegiatan Tambahan/Alternatif



Jika peserta didik tidak dapat menggunakan gawai di kelas, guru dapat meminta mereka menulis di papan tulis dan mengirim pesan saat berada di rumah. Kegiatan ini memberi kesempatan untuk mengulang materi dengan mengetik dan mengirim pertanyaan ke grup kelas.

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks di buku siswa dan melengkapi kalimat rumpang pada bagian ini.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar, khususnya ketika mengubah kata kerja menjadi bentuk lampau ‘-았어요/었어요’.
3. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan peserta didik dapat menuliskan informasi khusus dengan benar dan dengan ejaan yang tepat.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat pengalaman hidup peserta didik 10 tahun yang lalu, seperti usia, tempat tinggal dan sekolah. Guru memberi waktu 30—45 menit pada peserta didik untuk menuliskan pengalaman mereka dulu dan sekarang seperti contoh.
5. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran atau menuliskannya di papan tulis.
6. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

Dulu (2015) - Sekarang (2025)

아미르

2015: 저는 아미르예요. 2015년에 여섯 살이었어요.
수라바야에서 살았어요. 초등학교 에 다녔어요.



Dulu (2015) - Sekarang (2025)

아미르의 형, 아담	저는 아미르의 형, 아담이에요. 2015년에 열다섯 살이었어요. 수라바야에서 살았어요. 고등학생이었어요. 2025: 아미르의 형, 아담이에요.
아미르의 누나, 아르니	2015: 저는 아미르의 누나, 아르니예요. 2015년에 아홉 살이었어요. 수라바야에서 살았어요. 초등학교에 다녔어요. 2025: 저는 아미르의 누나, 아르니예요. 지금 족자카르 타 대학교에 다녀요.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas empat soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Mengamati Kartu Identitas

- Guru menampilkan contoh kartu identitas Indonesia dan kartu identitas Korea di depan kelas. Guru dapat contoh kartu identitas pada bagian  **Ayo Membaca** .
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati kedua kartu tersebut dan menemukan informasi utama, misalnya: nama, tanggal lahir, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain-lain.
- Guru memberikan instruksi agar peserta didik melingkari kata kunci yang sama-sama terdapat pada kedua kartu identitas (Indonesia dan Korea).



- Setelah selesai, guru mendiskusikan bersama peserta didik hasil lingkaran yang dipilih dan menjelaskan perbedaan informasi pada kedua jenis kartu.
- Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan memahami kosakata identitas diri, mencocokkan informasi, serta keterampilan membaca kata kunci. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.9 Contoh Pedoman Penilaian Pemahaman Kosakata

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengenali kosakata identitas dalam teks bahasa Korea.			
Peserta didik dapat memilih kata kunci dengan benar.			
Peserta didik dapat mengenali informasi khusus tentang nama, usia, jenis kelamin, dan lain-lain dalam teks bahasa Korea.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

이름

생일

집주소

출생지

사진

2. Membuat Cerita Singkat

- Guru menjelaskan alur cerita, yaitu Anna menyapa, berkenalan, dan berbicara singkat dengan teman barunya.



- Guru meminta peserta didik mengamati balon percakapan kosong yang tersedia, lalu mengisi dengan kalimat singkat sesuai situasi, misalnya sapaan (안녕하세요), pengenalan nama (저는 ... 예요/이에요), atau pertanyaan sederhana.
- Peserta didik diminta mengembangkan isi balon percakapan menjadi cerita singkat sesuai alur pertemuan.
- Setelah selesai, beberapa peserta didik diminta membacakan hasil percakapannya di depan kelas.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis dan berbicara peserta didik ketika berkomunikasi tentang identitas seseorang. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.10 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menggunakan kosakata dan ungkapan terkait identitas dengan benar dalam kalimat.			
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai konteks percakapan dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			



Kunci Jawaban

Ekspresi yang diharapkan muncul dengan ilustrasi bebas:



안녕하세요? / 만나서 반가워요. /
이름이 뭐예요? / 어느 나라 사람이에요? /
한국 사람이에요? / 네, 한국 사람입니다. /
지금 어디에서 사세요? / 이전에 어디에서 살았어요?

3. Menulis Kartu Identitas

- Guru memutar audio 1.8 sebanyak tiga kali. Guru meminta peserta didik mendengarkan dengan saksama informasi penting terkait identitas diri peserta didik tersebut, misalnya: 이름 (nama), 생년월일 (tanggal lahir), 학교 (sekolah), 주소 (alamat), 전화번호 (nomor telepon).
- Peserta didik melengkapi data pada kartu identitas pelajar sesuai informasi yang terdapat dalam percakapan.
- Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar.
- Guru menilai keterampilan menyimak peserta didik melalui kelengkapan dan ketepatan informasi yang dituliskan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

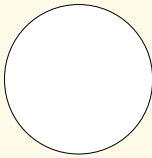
Tabel 1.11 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengenali informasi identitas dalam percakapan.			
Peserta didik mampu menuliskan informasi dengan tepat pada kartu identitas pelajar.			



Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu melengkapi semua bagian data diri sesuai petunjuk.			
Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman isi percakapan secara keseluruhan.			

Kunci Jawaban

부디 자야 고등학교 학생증	
학생번호 : 202210082	
성명 : 아미라 푸트리	
생년월일 : 2005년 11월 23일	
성별 : 여	
주소 : 빠사르 밍구 대로 31번	
2022.08.09 고등학교 교장	

4. Memperkenalkan Anggota Keluarga

- Guru menuliskan kata kunci, seperti 나이 (usia), 직업 (pekerjaan), 주소 (tempat tinggal), 가족 관계 (hubungan keluarga).
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik dapat memilih minimal 2–3 kata kunci untuk membuat perkenalan tentang salah satu anggota keluarganya.
- Peserta didik menuliskan kalimat perkenalan berdasarkan kata kunci yang dipilih. Contoh: “제 아버지는 마흔다섯 살이세요. 자카르타에서 사세요. 회사원이세요.”
- Peserta didik diminta membacakan hasil perkenalannya di depan kelas. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 1.12 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu memilih kata kunci yang sesuai untuk memperkenalkan anggota keluarga.			
Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana sesuai kata kunci.			
Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman makna kata kunci dengan tepat.			

C. 우리 아버지는 낚시를 좋아하세요.

Ayah saya suka memancing.



• Materi Pembuka

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca dialog dalam balon percakapan pada gambar sebagai pemantik, lalu mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi makna akhiran -세요. Guru dapat bertanya:
 - “Menurut kalian, informasi apa yang ditanyakan dalam dialog ini? Mengapa menggunakan akhiran -세요?” (informasi tentang jumlah orang, kepada orang yang dihormati)
 - “Dalam situasi apa kita harus berbicara dengan bentuk sopan?”
2. Guru menjelaskan bahwa -(으)시- digunakan untuk mengubah kata kerja dan kata sifat menjadi bentuk sopan. Proses perubahan bentuk dan fungsinya adalah sebagai berikut.



Proses perubahan bentuk

가다	→	가 - + - 시 - + -어요	→	가 시 어요	→	가 세 요
하다	→	하 - + - 시 - + -어요	→	하 시 어요	→	하 세 요
읽다	→	읽 - + - 으시 - + -어요	→	읽 으시 어요	→	읽 으세 요
받다	→	받 - + - 으시 - + -어요	→	받 으시 어요	→	받 으세 요

Fungsi: menghormati subjek dalam kalimat

저는 요리를 좋아해요.	→	Subjek = 저 (saya), tidak perlu memakai -(으)시-
어머니는 요리를 좋아하세요.	→	Subjek = 어머니 (ibu), perlu memakai -(으)시-

Contoh:

저는 과일을 좋아해요. 우리 아버지도 과일을 좋아하세요.

동생은 축구를 좋아해요. 우리 아버지는 운동을 좋아하세요.

나 : 엄마는 어디에 가세요? 동생 : 엄마는 시장에 가세요.	→	Subjek adalah 엄마 (Ibu)
나 : 너는 어디에 가요? 동생 : 학교에 가요.	→	Subjek adalah 너 (kamu, adik)

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh kalimat pada materi pembuka dengan lantang. Guru menegaskan bahwa -(으)시- dapat digunakan dengan penanda kala lampau, seperti 운동하**셨**어요.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dialog yang ada di dalam gambar. Guru menjelaskan bahwa ekspresi “성함이 어떻게 되세요?” merupakan ekspresi yang sopan digunakan ketika menanyakan nama orang lain yang baru dikenal.
5. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk melihat pola kalimat lengkap yang bisa digunakan dengan kata “좋아하세요”, salah satunya



dengan meletakkan objek sebelum kata ini. Objek ditulis menggunakan partikel “-을 / -를” dengan memperhatikan ada atau tidaknya badchim.

6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh kalimat dengan lantang. Lalu memodifikasi contoh kalimat tersebut berdasarkan kosakata yang tersedia.
7. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

Tips!



- Bentuk sopan -(으)사- tidak dapat digunakan apabila subjeknya adalah diri sendiri (나, 저, 우리).
- Bentuk sopan ini tidak hanya digunakan pada orang yang lebih tua, tetapi dapat juga digunakan pada orang yang usianya sama namun baru dikenal.

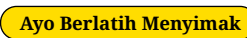
8. Guru menutup kegiatan pembuka dengan menanyakan langsung kepada beberapa peserta didik “여러분, 무엇을 좋아해요? 어머니는 무엇을 좋아하세요?” agar mereka dapat merespons secara spontan dan lisan.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan satu kata kerja yang mereka ketahui di papan tulis dan mengubahnya menjadi bentuk sopan dan bentuk sopan dengan kala lampau. Kegiatan ini dapat membuat peserta didik bergerak aktif di kelas.
Contoh: 만나다 --> 만나세요 --> 만나셨어요

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemampuan reseptif agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai kesukaan anggota keluarga dari simakan. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian:  **Ayo Simak dan Tirukan** bertujuan untuk mengenali informasi umum dan khusus dari simakan, serta mengulang isi simakan.  **Ayo Berlatih Menyimak** bertujuan untuk memperdalam pemahaman melalui latihan menyimak.





Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik tentang hobi dan keluarga untuk membangun keterlibatan, seperti:
 - “Apa kegiatan yang biasa kalian lakukan saat libur?”
 - “Apakah kalian suka berolahraga? Biasanya berolahraga di mana dan bersama siapa?”
 - “Apakah adik/kakak kalian juga suka berolahraga? Apa hobi mereka?”
2. Guru memutar audio 1.9 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat kosakata yang mereka dengar.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio, meskipun masih sederhana atau belum lengkap. Guru dapat bertanya:
 - “아버지는 무엇을 좋아하세요?”
 - “어머니는 낚시를 좋아하세요?”
4. Setelah itu, guru menampilkan teks percakapan dan mengarahkan peserta didik untuk membacanya bersama-sama dengan lantang, sambil memperhatikan pengucapan, intonasi, dan makna. Guru dapat memutar kembali audio jika diperlukan.
5. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulangi dengan lantang ekspresi yang tertulis pada buku siswa, lalu mengarahkan peserta didik untuk langsung menggunakan ekspresi tersebut pada teman sekelasnya.
6. Guru menjelaskan bahwa ekspresi “오셨어요?” memiliki makna lain yaitu berupa sambutan kepada orang yang lebih tua ketika baru saja datang. Guru juga menjelaskan bahwa bentuk “좋아하세요?” biasanya digunakan pada lawan bicara yang lebih tua.



Ayo Berlatih Menyimak

1. Pada aktivitas ini, guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1 dan 2.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.
3. Pada soal 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat berisi informasi penting tentang kesukaan anggota keluarga dari audio yang disimak. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban.
4. Guru membahas jawaban soal bersama peserta didik. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
5. Guru menutup kegiatan menyimak dengan menyimpulkan kembali strategi apa yang membantu peserta didik dalam menyimak, misalnya fokus pada kata kunci, berlatih membaca soal dengan cepat, membuat memo, dan lain-lain. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

1. (1) 코미디 영화를, 일요일에 영화관에서 영화를 봐요, 멜로 영화를.
(2) 운동, 토요일에 공원에서 운동하세요, 우리 형은 수영을
2. a. (3), b. (1), c. (2)
3. b. 아버지는 캠핑을 좋아하세요.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



- Setelah mendengarkan audio nomor 2, guru dapat mengajak peserta didik untuk membuat sketsa berdasarkan isi audio yang didengar. Gambar dapat berupa suasana *camping* di gunung Bromo atau foto keluarga yang sedang dibicarakan di isi audio tersebut.
- Guru dapat mengajak peserta didik untuk memperlihatkan hasil karya mereka.



• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemampuan produktif agar peserta didik dapat menyebutkan kesukaan anggota keluarga secara lisan dan sederhana. Kegiatan ini terdiri atas  **Ayo Bercerita** untuk mengungkapkan informasi dasar tentang kesukaan anggota keluarga dan **Ayo Berlatih Berbicara** untuk menceritakan kesukaan anggota keluarga secara lebih lengkap.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Di awal kegiatan, guru mengajak peserta didik mengulas kembali ekspresi yang sudah dipelajari sebelumnya.
Misalnya, “여러분, 드라마를 좋아해요?” atau “운동을 좋아해요?”.
2. Guru mengarahkan peserta didik membaca ekspresi pada bagian Ayo Berlatih Bicara dengan lantang, dan menuliskan angka sesuai urutan percakapan.

네샤	민호
(①) 민호 씨, 한국 드라마를 좋아해요?	(④) 그래요? 우리 형은 등산을 좋아해요. 우리 아버지는 낚시를 좋아해요.
(⑤) 그럼, 민호 씨도 등산을 좋아해요?	(②) 네, 정말 좋아해요. 네샤 씨는 어때요?
(③) 저도 좋아해요. 우리 언니도 한국 드라마를 좋아해요.	(⑥) 아니요. 저는 아버지처럼 낚시를 좋아해요.
(⑦) 낚시 재미있어요?	(⑧) 재미있어요. 나중에 같이 가요.

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru memberikan pertanyaan serupa kepada peserta didik dan dijawab secara spontan. Contoh:
 - “ _____ 씨, 한국 드라마를 좋아해요? 무엇을 좋아해요? 그 드라마는 재미있어요?”
 - “ _____ 씨, 어머니는 요리를 좋아하세요? 인도네시아 요리를 좋아하세요?”



5. Guru meminta peserta didik untuk membuat dialog serupa dengan teman sekelasnya, lalu berlatih mengucapkannya secara berpasangan.



Ayo Bercerita

1. Pada aktivitas ini, guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata tentang kesukaan tiap anggota keluarga Jihun. Guru melakukan tanya jawab singkat. Contoh:
 - “지훈 씨는 무엇을 좋아해요?” (운동을 좋아해요.)
 - “네, 잘했어요. 지훈 씨는 운동을 좋아해요. 누나, 아버지, 어머니가 있어요. 여러분은 지금 이야기해 보세요. 이 사람은 무엇을 좋아하세요?”
2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk melengkapi tabel sesuai dengan cerita di keluarga masing-masing.
3. Peserta didik menuliskan informasi tentang anggota keluarganya, yaitu nama, relasi, dan kesukaannya.
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berlatih menyusun cerita secara berpasangan, lalu berlatih berbicara tentang kesukaan anggota keluarga mereka. Peserta didik secara bergiliran mencoba bercerita di depan kelas.
5. Guru mengingatkan kembali perbedaan antara 좋아요 dan 좋아해요 yang seringkali tertukar ketika digunakan oleh peserta didik.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai kesukaan dari anggota keluarga dalam teks tulis, serta memahami informasi umum berupa deskripsi anggota keluarga. Kegiatan ini terdiri atas  **Ayo Membaca** yang bertujuan sebagai latihan awal untuk mengenali informasi dasar dari teks, dan **Ayo Berlatih Membaca** yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.





Ayo Membaca

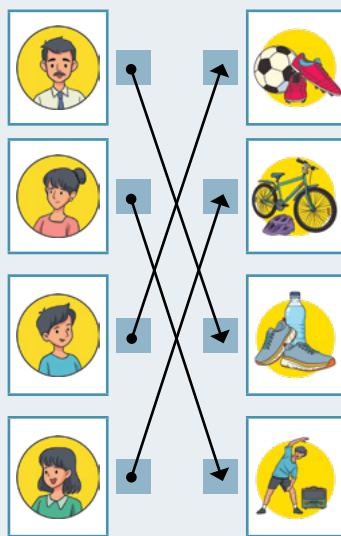
1. Guru memberikan pertanyaan tentang kegemaran sebagai pemantik, contoh:
 - “여러분은 무엇을 좋아해요? 요리를 좋아해요?”
 - “저는 여행을 좋아해요. 손 들어 주세요.”
 - “요리는 재미있어요? 누구하고 같이 요리를 해요?”
2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan teknik membaca cepat (*scanning*) untuk mencari kosakata tentang kegemaran dalam teks.
3. Peserta didik yang sudah menemukan kosakatanya dapat mengangkat tangan dan mengucapkan secara lantang. Contoh:

운동 축구 에어로빅 조깅 자전거

음식 영화 코미디 영화 좋아해요

4. Guru menjelaskan bahwa teknik membaca cepat ini sangat berguna ketika kita perlu mencari informasi khusus dengan segera, misalnya melihat jam keberangkatan kereta atau bus, mencari nomor telepon dari suatu pengumuman, dan lain-lain. Oleh karena itu, teknik ini pun perlu dilatih.
5. Guru mengajak peserta didik membaca teks kembali dengan lantang secara bersama-sama. Lalu, guru mengkonfirmasi apakah peserta didik menemukan informasi tambahan dari kata kunci yang sebelumnya ditemukan.
6. Guru meminta peserta didik untuk mencocokkan gambar karakter di bawah teks bacaan dengan benda yang melambangkan kesukaannya.
7. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan mengecek jawaban peserta didik.

Kunci Jawaban



Ayo Berlatih Membaca

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan membaca secara individu. Guru memberi waktu antara 20—30 menit untuk mengerjakan soal.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali pengalaman berkemah atau bepergian bersama keluarga secara lisan secara bergiliran.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

- | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|
| 1. | (1) B | (2) C | (3) D | (4) A |
| 2. | a. O | b. X | c. X | d. X |

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan informasi khusus mengenai kesukaan anggota keluarga. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang anggota keluarga, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai kesukaan anggota keluarga.





Ayo Menulis

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik, contohnya:
 - “여러분, 케이크를 좋아해요? 무슨 케이크를 좋아해요?”
 - “여러분, 무엇을 싫어해요?”
2. Guru menjelaskan pola kalimat subjek -은/는 + objek - 을/를 + 좋아해요 / 안 좋아해요 dan meminta peserta didik membaca contoh kalimat dengan lantang.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan 2 kalimat sederhana tentang kegemaran dan hal yang tidak mereka sukai dengan pola tersebut.
4. Guru memberikan waktu 15—20 menit bagi peserta didik untuk mengerjakan latihan. Saat peserta didik menulis, guru berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
5. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik, terutama pada penggunaan -을/를.

Kunci Jawaban

- | | | | |
|-------|-----------------|-------|-----------------|
| 1. a. | 저는 아이스크림을 좋아해요. | 2. a. | 누나는 등산을 안 좋아해요. |
| b. | 언니는 고양이를 좋아해요. | b. | 형은 요리를 안 좋아해요. |
| c. | 오빠는 축구를 좋아해요. | c. | 저는 낚시를 안 좋아해요. |
| d. | 삼촌은 낚시를 좋아하세요. | d. | 동생은 수영을 안 좋아해요. |
| e. | 이모는 쇼핑을 좋아하세요. | e. | 이모는 여행을 안 좋아해요. |

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik menyebutkan informasi apa saja yang pada tabel tentang deskripsi anggota keluarga.
2. Guru mengarahkan peserta didik membaca bersama satu contoh paragraf pendek yang memuat deskripsi keluarga. Guru menjelaskan bahwa



informasi pada tabel dapat digunakan untuk menuliskan beberapa kalimat. Kalimat-kalimat dapat digabungkan menjadi satu paragraf.

3. Peserta didik diminta menulis deskripsi keluarga berdasarkan kata kunci yang diberikan. Guru memberi waktu 45 menit untuk kegiatan menulis ini.
4. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

1.	가족 관계	출생지	나이	거주지	직업	직장	좋아하는 것
	삼촌	찌르본	48살	람뽕	상인	시장	책읽기
삼촌은 찌르본에서 태어났어요. 삼촌 나이는 마흔여덟 살이세요. 지금 람뽕에서 사세요. 삼촌은 상인이세요. 시장에서 일하세요. 삼촌은 책읽기를 좋아하세요.							
2.	가족 관계	출생지	나이	거주지	직업	직장	좋아하는 것
	큰 형	람뽕	26살	자카르타	회사원	회사	영화보기
큰 형은 자카르타에서 태어났어요. 큰 형 나이는 스물여섯 살이에요. 지금 람뽕에서 사세요. 큰 형은 회사원이세요. 회사에서 일하세요. 큰 형은 영화 보기를 좋아하세요.							



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas tiga soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.



1. Perkenalan Andi dan Mira

- Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan paragraf tentang deskripsi diri Andi dan Mira sesuai dengan kata kunci yang disediakan.
- Setelah menulis, beberapa peserta didik membacakan hasil ceritanya dengan lantang di depan kelas.
- Guru memberi umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan pelafalan. Guru menilai keterampilan berbicara peserta didik melalui kelengkapan dan ketepatan informasi yang dituliskan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.13 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu memilih kata kunci yang sesuai untuk memperkenalkan orang lain.			
Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana sesuai kata kunci.			
Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman makna kata kunci dengan tepat.			

Kunci Jawaban

미라 씨는 스물다섯 살이에요. 미라 씨는 공무원이에요.
미라 씨는 그림 그리기하고 배드민턴을 좋아해요.
안디 씨는 스물여덟 살이에요. 안디 씨는 회사원이에요.
안디 씨는 등산하고 수영을 좋아해요.



2. Membuat Poster Keluarga

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membawa foto keluarga, kertas HVS atau karton, serta alat tulis (spidol, krayon, atau sejenisnya) untuk membuat poster.



- Peserta didik dapat menempelkan foto anggota keluarga pada kertas atau karton, lalu menuliskan deskripsi singkat, meliputi 이름 (nama), 나이 (usia), 직업 (profesi) dan 취미 (kegemaran).
Contoh:
 - 이 분은 제 어머니예요. 마흔여덟 살이세요.
선생님이세요. 책 읽기를 좋아하세요.
- Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan posternya di depan kelas.
- Guru menilai keterampilan menulis peserta didik melalui kelengkapan dan ketepatan informasi yang dituliskan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.14 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menuliskan informasi keluarga (nama, usia, profesi, kesukaan) dengan benar.			
Peserta didik mampu menyusun deskripsi singkat dalam bahasa Korea.			
Peserta didik mampu menampilkan poster yang rapi, lengkap, dan kreatif.			
Peserta didik mampu mempresentasikan hasil posternya dengan jelas di depan kelas.			

3. Mencari Jalan Menuju Tempat Favorit.

- Guru memutar audio 1.12 tentang kesukaan anggota keluarga Jinho sebanyak 2 kali. Guru mengarahkan peserta didik menyimak percakapan untuk mengidentifikasi kegemaran dari anggota keluarga Jinho.
- Peserta didik menghubungkan anggota keluarga Jinho dengan tempat yang sesuai dengan kesukaan mereka pada buku siswa.



- Setelah itu, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kembali kesukaan tokoh yang diceritakan dalam kalimat singkat berbahasa Korea.
- Guru menilai keterampilan menulis peserta didik melalui kelengkapan dan ketepatan informasi yang dituliskan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.15 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi kegemaran para tokoh dalam simakan dengan benar.			
Peserta didik mampu menuliskan kegemaran para tokoh anggota keluarga dengan benar.			
Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dengan tepat.			

Kunci Jawaban

아버지 - (c), 어머니 - (d), 진호 - (b), 유라 - (a)

아버지는 축구를 좋아하세요. 어머니는 캠핑을 좋아하세요. 진호 씨는 조깅을 좋아해요. 유라 씨는 수영을 좋아해요.

G. Sumatif



Asesmen sumatif pada bab ini disajikan dalam bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** yang terdiri atas dua bagian, yaitu **Ayo Tes Kemahiranmu I** untuk menilai kemahiran reseptif (menyimak dan membaca) dan **Ayo Tes Kemahiranmu II**



untuk menilai kemahiran produktif (berbicara dan menulis). Selain itu, asesmen sumatif juga dilengkapi dengan **Ayo Beraksi Bersama** yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. **Ayo Beraksi Bersama** ini merupakan bentuk asesmen proyek yang bersifat terpadu karena menilai integrasi kemahiran reseptif dan produktif sekaligus, sehingga peserta didik tidak hanya diuji pada keterampilan terpisah, tetapi juga pada kemampuan mengolah dan menggunakan bahasa Korea dalam konteks nyata.

Instrumen asesmen yang digunakan dalam bab ini meliputi tes tertulis, tes lisan, dan asesmen proyek. Instrumen-instrumen tersebut dirancang untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan kriteria penilaian meliputi kategori mampu, cukup mampu, dan belum mampu sesuai ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam memahami serta menghasilkan teks sederhana. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajarannya.

Tabel 1.16 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mencocokkan semua informasi (usia, asal, profesi, kesukaan) dengan tepat. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 90-100%. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Mencocokkan sebagian informasi (3 dari 4 kategori). Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 60-80%. Membutuhkan 1-2 kali pengulangan audio. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya mencocokkan sangat sedikit informasi (<2 kategori). Akurasi identifikasi informasi khusus <50%. Membutuhkan pengulangan audio berkali-kali.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Berbicara	Tes lisan	Ayo tes kemahiranmu II (Wawancara)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menyebutkan semua informasi lengkap (4 kategori) dengan urutan logis. Percakapan lancar dengan sedikit jeda. Pengucapan jelas dan mudah dipahami. Menggunakan struktur kalimat sederhana dan tepat. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menyebutkan 3 dari 4 kategori informasi. Percakapan terkadang terbata-bata. Pengucapan cukup jelas meski ada aksan kuat. Ada beberapa kesalahan tata bahasa. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menyebutkan 1-2 kategori informasi. Percakapan sangat tersendat. Pengucapan sulit dipahami. Banyak kesalahan tata bahasa.
Membaca	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal mengelompokkan kata, pernyataan benar/salah)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menemukan semua informasi khusus dengan tepat. Memahami ide umum teks secara utuh. Mampu menjawab pertanyaan infensial sederhana. Waktu baca sesuai target. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menemukan sebagian informasi khusus ($\geq 70\%$). Memahami ide umum tetapi melewatkan detail. Hanya mampu menjawab pertanyaan eksplisit. Mem-butuhkan waktu lebih lama. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menemukan sedikit informasi khusus ($< 50\%$). Tidak memahami ide umum teks. Tidak mampu menjawab pertanyaan dasar. Mem-butuhkan bantuan intensif.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menulis	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu II (menyusun kalimat, menulis paragraf deskriptif tentang identitas anggota keluarga)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menulis semua informasi khusus lengkap dan akurat. Kalimat/paragraf deskriptif terstruktur baik dengan kalimat koheren. Kosakata tepat dan variatif. Kesalahan tata bahasa minimal. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menulis sebagian informasi khusus (3 dari 4 kategori). Paragraf cukup terstruktur tetapi ada kalimat rancu. Kosakata terbatas namun tepat. Ada beberapa kesalahan yang mengganggu. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menulis sedikit informasi (< 2 kategori). Paragraf tidak terstruktur dan kacau. Kosakata sangat terbatas dan tidak tepat. Banyak kesalahan menghambat pemahaman.

Keterangan untuk tindak lanjut:

- Untuk peserta didik yang “mampu”, berikan tugas pengayaan dengan kompleksitas lebih tinggi.
- Untuk peserta didik yang “cukup mampu”, berikan latihan terfokus pada area kelemahan.
- Untuk peserta didik yang “belum mampu”, lakukan pembelajaran remedial dengan pendekatan berbeda.

Tabel 1.17 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak Berbicara Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi pertama	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu menghubungkan informasi dari audio secara



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			logis dalam penyajian tertulis dan lisan. Penyajian tertulis semua informasi (usia, asal, profesi, kesukaan) akurat dan lengkap sesuai sumber audio. Penyajian lisan lancar, jelas, dan persuasif dengan pelafalan tepat. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Hanya mampu menyajikan informasi secara terpisah*. Penyajian tertulis sebagian informasi ($\geq 70\%$) akurat. Penyajian lisan cukup jelas meski ada jeda atau sedikit kesalahan pelafalan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Tidak mampu mengintegrasikan informasi dari sumber ke penyajian. Banyak informasi pada penyajian tertulis yang tidak akurat ($< 50\%$) atau tidak sesuai sumber. Penyajian lisan sangat tersendat dan sulit dipahami.
Membaca Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi kedua	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu menghubungkan informasi dari teks secara logis dalam penyajian visual. Penyajian visual menarik, orisinal, dan mendukung pemahaman konten. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Hanya mampu menyajikan informasi secara terbatas. Penyajian visual cukup menarik namun kurang variatif. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Tidak mampu mengintegrasikan informasi dari sumber ke penyajian. Penyajian visual sederhana sekali atau tidak relevan dengan konten.



Keterangan:

- Indikator keberhasilan proyek adalah produk akhir, proses, penyajian (lisan dan tertulis), dan nilai tambah dari kemampuan peserta didik membuat hubungan antara sumber informasi dan penyajian.
- Jika asesmen proyek diberikan pada kelompok peserta didik, guru harus memastikan setiap kelompok berisi perwakilan dari kategori peserta didik yang “mampu” sebagai koordinator, “cukup mampu” sebagai dokumentator, dan “belum mampu” sebagai asisten dengan tugas terukur.
- Komposisi nilai akhir untuk asesmen sumatif merupakan gabungan dari kemampuan peserta didik atas **penguasaan komponen dasar** dan **kemampuan komunikatif serta kreativitas peserta didik**. Kombinasi rasio penilaian untuk buku ini adalah 60% dari tes per kemahiran pada bagian *Ayo Tes Kemahiranmu* dan 40% dari asesmen proyek pada bagian *Ayo Beraksi Bersama*. Guru dapat menyesuaikan rasio komposisi komponen penilaian sesuai kebutuhan dan kondisi kelas.

H. Kunci Jawaban



Setelah penjelasan tentang instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), selanjutnya adalah penyajian pedoman penilaian khusus untuk asesmen sumatif. Pedoman ini disertai dengan kunci jawaban sehingga guru dapat menilai hasil kerja peserta didik dengan lebih jelas, terarah, terukur, dan objektif.



1. Menyimak (Tes Tulis)

- I. 1. A 2. B 3. C 4. B 5. A
- II. 1. A 2. C 3. C



Tabel 1.18 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak)

Nomor Soal	Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I. 1-5	Mencocokkan isi simakan dengan gambar, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
II. 1-2	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan sesuai kunci jawaban.	7.5 poin	15 poin
3	Mengidentifikasi informasi umum dari simakan sesuai kunci jawaban.	10 poin	10 poin
Total Skor			50 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

2. Membaca (Tes Tulis)

III. 숫자 (원, 스물, 마흔, 일곱, 일흔);

가족 (아버지, 삼촌, 누나, 여동생, 이모), 직업 (의사, 상인, 농부, 선생님, 회사원);

좋아하는 것 (수영, 축구, 쇼핑, 등산, 요리)

V.

1. ✕

2. ✕

3. ✕

4. ✕

5. ✕

Tabel 1.19 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca)

Nomor Soal	Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I. 1-5	Mencocokkan isi simakan dengan gambar, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
II. 1-2	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan sesuai kunci jawaban.	7.5 poin	15 poin
3	Mengidentifikasi informasi umum dari simakan sesuai kunci jawaban.	10 poin	10 poin
Total Skor			50 poin



1. Menulis (Tes Tulis)

- I.
 1. 형은 20살이고 대학생이에요. 형은 등산을 좋아해요. 할리문 산에서 등산해요.
 2. 언니는 22살이고 회사원이에요. 언니는 쇼핑을 좋아해요. 백화점에서 쇼핑해요.
 3. 아버지는 55살이고 공무원이에요. 아버지는 수영을 좋아해요. 수영장에서 수영해요.
 4. 어머니는 50살이고 회사원이에요. 어머니는 배드민턴을 좋아해요. 운동장에서 배드민턴해요.
 5. 동생은 12살이고 학생이에요. 동생은 컴퓨터 게임을 좋아해요. PC 방에서 컴퓨터 게임해요.
- II.
 1. 오빠는 2023년에 그린치 산에서 등산했어요.
 2. 누나는 2000년에 반둥에서 태어났어요.
 3. 이모는 지금 회사에서 일해요.
 4. 삼촌은 옛날에 배드민턴을 좋아했어요.
 5. 남동생은 지금 초등학교에 다녀요

Tabel 1.20 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)

Nomor Soal		Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I.	1-5	Menyusun kalimat sesuai kata kunci yang diberikan dengan tepat, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
II.	1-5	Menyusun kalimat sesuai kata kunci dan partikel yang diberikan dengan tepat, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
		Menyusun paragraf deskriptif • Kelengkapan informasi (10 poin) • Akurasi struktur (15 poin)	25 poin	25 poin
Total Skor				75 poin



Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

2. Berbicara (Tes Lisan)

Tabel 1.21 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Pelafalan bilangan asli (e.g. 스물, 서른)	10 poin : Semua bilangan diucapkan benar dan jelas. 7 poin : Ada 1-2 kesalahan pelafalan, tapi bisa dipahami. 5 poin : Banyak salah, sulit dikenali.	10 poin
Penggunaan partikel (에/에서/을/를)	15 poin : Semua partikel digunakan benar. 10 poin : Ada 1-2 kesalahan penggunaan. 7 poin : Banyak salah atau tidak digunakan.	15 poin
Bentuk sopan (-시/-요/-았/ 었어요)	15 poin : Selalu pakai bentuk sopan dengan benar. 10 poin : Ada beberapa kesalahan. 7 poin : Tidak pakai bentuk sopan atau banyak salah.	15 poin
Kelancaran & intonasi	5 poin : Selalu pakai bentuk sopan dengan benar. 3 poin : Ada beberapa kesalahan. 1 poin : Tidak pakai bentuk sopan atau banyak salah.	5 poin
Kesesuaian jawaban	5 poin : Jawaban sesuai dan lengkap. 3 poin : Jawaban cukup sesuai, namun kurang lengkap. 1 poin : Tidak sesuai atau tidak menjawab.	5 poin
Total Skor		50 poin

Keterangan:

Cek setiap poin, berikan skor yang paling sesuai dan jumlahkan. Guru dapat langsung memberikan umpan balik singkat setelah penilaian.

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$





Misi Pertama

1. 6 명.

누가 있어요?	직업이 뭐예요?	뭘 좋아하세요?
아버지	회사원	요리를 좋아하세요.
어머니	요리사	요리를 좋아하세요.
할머니	일을 안 하세요	고양이를 좋아하세요.
오빠	대학생	축구를 좋아해요.
여동생	학생	그림 그리기를 좋아해요.
나	학생	한국 드라마를 좋아해요.

안나 씨의 가족은 모두 여섯 명이에요. 아버지는 회사원이고 어머니는 요리사예요. 할머니는 일을 안 하세요. 오빠는 대학생이고 여동생은 학생이에요. 안나 씨도 학생이에요. 안나 씨의 아버지하고 어머니는 요리를 좋아하세요. 주말마다 집에서 음식을 만드세요. 할머니는 고양이를 좋아하세요. 집에 고양이가 있어요. 오빠는 축구를 좋아해요. 보통 운동장에서 축구를 해요. 여동생은 바다하고 산 그림 그리기를 좋아해요. 안나 씨는 한국 드라마를 좋아해요.

Tabel 1.22 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Integrasi informasi	30 poin : mampu menghubungkan informasi dari audio secara logis dan koheren dalam penyajian 20 poin : hanya menyajikan informasi secara terpisah tanpa hubungan yang jelas 10 poin : tidak mampu mengintegrasikan informasi dari sumber	30 poin
Akurasi konten tertulis	40 poin : semua informasi akurat dan lengkap sesuai sumber 30 poin : sebagian informasi akurat, ada sedikit ketidaksesuaian 20 poin : banyak informasi tidak akurat (<2 kategori benar)	40 poin



Kriteria	Uraian	Subtotal
Kualitas presentasi lisan	30 poin : presentasi lancar, jelas, persuasif dengan pelafalan tepat 20 poin : cukup jelas meski ada jeda atau sedikit kesalahan pelafalan 10 poin : sangat tersendat, sulit dipahami, banyak kesalahan	30 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Misi Kedua

Tabel 1.23 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Integrasi informasi	40 poin : mampu menghubungkan informasi secara logis dan menyajikan hubungan antar konsep dengan jelas dalam visualisasi 30 poin : hanya menyajikan informasi secara terpisah tanpa hubungan yang jelas 20 poin : tidak mampu mengintegrasikan informasi dari sumber ke dalam penyajian visual	40 poin
Kualitas visual	40 poin : penyajian visual menarik, orisinal, dan sangat mendukung pemahaman konten 30 poin : visual cukup menarik namun kurang variatif, masih fungsional untuk menyampaikan informasi 20 poin : visual sederhana sekali atau tidak relevan dengan konten yang disajikan	40 poin
Relevansi dan kejelasan	20 poin : seluruh elemen visual relevan dan memperjelas pemahaman terhadap teks sumber	20 poin



Kriteria	Uraian	Subtotal
	15 poin : sebagian elemen visual relevan, beberapa bagian membutuhkan penjelasan tambahan	
	10 poin : elemen visual tidak relevan atau justru membingungkan pemahaman	
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

I. Tindak Lanjut



Tindak lanjut pembelajaran dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen terhadap capaian peserta didik. Berikut ini adalah langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Identifikasi capaian belajar

Guru meninjau hasil asesmen formatif dan sumatif untuk menentukan peserta didik yang memerlukan pengayaan atau remedial. Dalam pelaksanaan remedial, guru menargetkan agar peserta didik mencapai minimal 80% penguasaan terhadap indikator pembelajaran bab ini setelah tindak lanjut remedial.

2. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil asesmen

- **Remedial:** latihan terarah dengan fokus pada kosakata, struktur kalimat, atau keterampilan berbahasa yang belum dikuasai.
- **Pengayaan:** proyek mini, pembuatan konten, atau kegiatan kreatif menggunakan bahasa Korea.

3. Evaluasi keberhasilan

Guru mencatat kemajuan peserta didik setelah kegiatan tindak lanjut dan memberikan umpan balik singkat secara lisan atau tertulis.



Berikut ini adalah kegiatan pengayaan dalam buku siswa pada bagian **Ayo Kembangkan Potensimu** yang dapat digunakan oleh guru.

1. Pohon Keluarga

Peserta didik diminta menelaah contoh pohon keluarga dalam bahasa Korea. Kemudian, mereka membuat bagan keluarga besar mereka sendiri dengan menuliskan nama dan hubungan antaranggota keluarga menggunakan kosakata bahasa Korea. Hasil kerja dikumpulkan atau dipresentasikan di kelas.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu menulis minimal 6 kosakata (아버지, 어머니, 할아버지, 할머니, 오빠/형, 누나/언니) anggota keluarga dengan benar dan menyusunnya sesuai struktur pohon keluarga.

2. Profesi Impian

Peserta didik menggambar atau menuliskan profesi impian mereka, lalu mencantumkan label bahasa Korea dari pekerjaan itu. Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan hasil karyanya secara lisan di kelas secara bergiliran.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu menggunakan kosakata terkait pekerjaan dalam kalimat sederhana dan mengucapkannya dengan benar.

J. Refleksi



1. Refleksi Peserta Didik

Refleksi bagi peserta didik bertujuan untuk membantu mereka menilai kembali apa yang sudah dipelajari, memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dan mengungkapkan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran. Refleksi peserta didik sudah difasilitasi dalam Buku Siswa melalui dua bagian, yaitu **Refleksi I** (refleksi tentang kemampuan peserta didik) dan **Refleksi II** (refleksi tentang perasaan), yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar atau tulisan singkat sesuai kreativitas masing-masing.

2. Refleksi Guru

Refleksi bagi guru berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah berlangsung, sekaligus menemukan aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Guru menindaklanjuti hasil refleksi peserta didik dengan memberikan dukungan tambahan, misalnya, penguatan bagi peserta didik



yang masih kesulitan, atau kegiatan pengayaan bagi yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan refleksi diri dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:

Peserta didik yang tidak berminat untuk belajar materi tertentu, apa yang harus diperbaiki?

- a. Apa yang harus guru lakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut?
- b. Bagaimana guru menerapkan pembelajaran yang berkesadaran dalam bab ini?
- c. Pada tahapan pembelajaran manakah yang dirasakan menantang untuk menerapkan pembelajaran yang menggembirakan dalam bab ini?

Refleksi guru ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

K. Sumber Belajar



Sumber belajar lain yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru adalah sebagai berikut.

- Buku Sejong Korean (2022) dari King Sejong Institute Foundation. Pilih menu “Learners” untuk melihat buku siswa dan menu “Korean Teachers” untuk melihat buku guru. Semua buku dapat diakses secara gratis. Dapat diakses di: <https://nuri.iksi.or.kr/>
- Pranala luar:
 - 1) Let me introduce my family 우리 가족을 소개합니다 - KSTYLES
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12introducefamily>
 - 2) Korean Vocabulary, 가족 호칭 익히기 Learn Family in Korean - Hangeul Korean Practice
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12learnfamily>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Putu Pramania Adnyana dan Serly Kusumadewi
ISBN: 978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)



Bab



우리 몸

Ini Tubuhku





A. Pendahuluan



1. Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dalam Bab II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

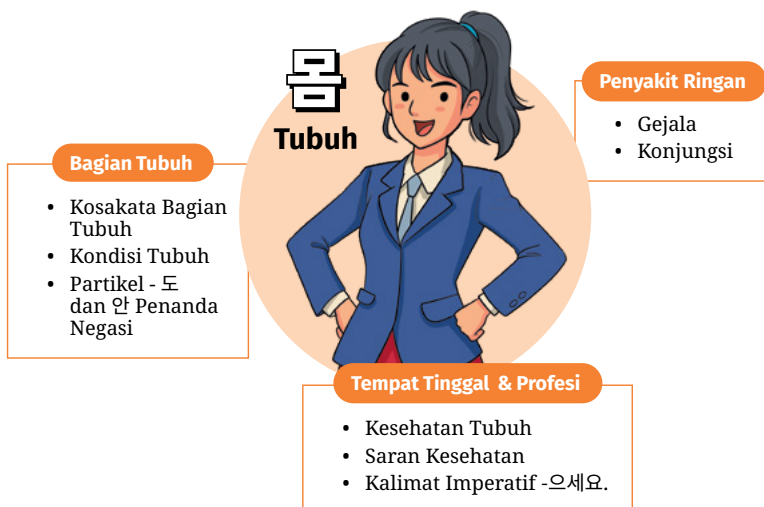
Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab II

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Menyimak	Mengklasifikasikan nama anggota tubuh dan kondisinya dalam simakan (audio) berbahasa Korea.	- Mengidentifikasi informasi lisan tentang anggota tubuh dan kondisinya. - Mengklasifikasikan informasi lisan yang sesuai dengan konteks penggunaannya terkait anggota tubuh dan kondisinya.
Berbicara	Menceritakan ciri dan kondisi tubuh dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.	Menyebutkan anggota tubuh dengan percaya diri dan lantang.



Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
		- Menceritakan kondisi tubuh dalam konteks penggunaannya. - Mendiskusikan kondisi tubuh yang tepat sesuai tujuan komunikasinya.
Membaca	Menganalisis informasi umum dan informasi khusus dalam teks tentang kebiasaan hidup sehat.	- Mengidentifikasi informasi khusus tertulis terkait kebiasaan hidup sehat. - Mengklasifikasikan informasi khusus dan umum terkait kebiasaan hidup sehat. - Menyimpulkan informasi umum dan teks tertulis.
Menulis	Menyimpulkan kondisi tubuh secara tertulis melalui pesan singkat.	- Menjelaskan informasi tentang kondisi tubuh secara tertulis. - Meninjau dan menulis ulang informasi tertulis terkait kondisi tubuh melalui pesan digital.

2. Peta Materi



3. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu pembelajaran untuk bab ini adalah 40 Jam Pelajaran (40 JP). Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai situasi dan kondisi di kelas. Distribusi 40 JP tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab II

Materi	Waktu Pembelajaran	Keterangan
Subbab A	12 JP	<i>Materi pembuka (2 JP), Menyimak (2 JP), Berbicara (2 JP), Membaca (2 JP), Menulis (2 JP), Asesmen Formatif (2 JP)</i>
Subbab B	12 JP	
Subbab C	12 JP	
Asesmen Sumatif	3 JP	<i>Ayo Tes Kemahiranmu (2 JP), Ayo Beraksi (1 JP)</i>
Pengayaan dan Refleksi	1 JP	
TOTAL	40 JP	

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat



Untuk mempelajari materi tentang pengenalan anggota keluarga, peserta didik perlu menguasai beberapa konsep dan keterampilan prasyarat. Peserta didik harus sudah menguasai beberapa keterampilan sebagai berikut.

Aksara Korea (Hangeul) dan prinsip dasar pengucapannya agar mampu membaca dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan nama bagian tubuh.

Struktur kalimat tunggal sederhana (pola S-P atau S-O-P), akhiran kalimat, dan penanda kala waktu agar dapat memahami dan menyusun kalimat majemuk dan imperatif dengan benar.

Kosakata esensial agar dapat memahami informasi terkait keseharian.



Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana tentang aksara Korea dan kosakata secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, guru dapat mempertimbangkan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang nama bagian tubuh, gejala penyakit, dan kebiasaan hidup sehat.

C. Kerangka Pembelajaran



1. Praktik Pedagogis

Pada Bab II, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan pembelajaran mendalam. Peserta didik diajak berlatih menyebutkan nama-nama bagian tubuh, menyampaikan gejala penyakit, serta membahas kebiasaan hidup sehat menggunakan bahasa Korea berbentuk teks lisan dan tulisan melalui teks singkat, percakapan sederhana, permainan peran, atau simulasi situasi sehari-hari. Selain itu, peserta didik juga belajar memahami makna ungkapan, sopan santun, dan konteks sosial yang berkaitan dengan tujuan komunikasi tertentu. Sebagai kegiatan lanjutan, peserta didik dapat membuat portofolio tentang kebiasaan hidup sehat atau mempresentasikan pengalaman menjaga kesehatan diri serta memberikan saran terkait kesehatan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan pemahaman budaya, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Kemitraan Pembelajaran

Kemitraan pembelajaran dalam Bab II ini dapat dilakukan dengan melibatkan tenaga kesehatan sekolah atau lingkungan sekitar sebagai sumber informasi nyata. Peserta didik dapat diminta melakukan wawancara singkat dengan pihak terkait mengenai nama bagian tubuh, gejala penyakit dan kebiasaan hidup sehat. Selanjutnya, peserta didik menuliskan informasi yang didapatkan dalam bahasa Korea. Hasil wawancara tersebut kemudian dipresentasikan di kelas sebagai bagian dari praktik berbahasa. Dengan cara ini, tenaga kesehatan sekolah maupun lingkungan turut berperan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik pun dapat mengaitkan materi yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari secara lebih bermakna.



3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran untuk Bab II dirancang untuk mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam melatih kemahiran berbahasa, serta mendorong kolaborasi dan diskusi antarpeserta didik.

Ruang kelas fisik	pengaturan kursi berbentuk U atau kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan latihan percakapan.
Ruang belajar virtual	pemanfaatan LMS untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, serta diskusi lanjutan terkait topik kesehatan.
Media pendukung	pemanfaatan kartu bergambar, diagram tubuh, alat peraga kesehatan, proyektor, pengeras suara (<i>speaker</i>), aplikasi pesan singkat atau surel untuk praktik bahasa Korea secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pemanfaatan Digital

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Korea kelas XII mendukung aksesibilitas, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik, melalui:

- Presentasi visual dengan *PowerPoint*, *Canva*, dan lain-lain.
- Sumber daring *nuri.iksi.or.kr* dan kamus *dict.naver.com* untuk belajar mandiri.
- Aplikasi interaktif (*Quizizz*, *Kahoot*) dan media autentik (video YouTube/ media sosial Korea/aplikasi pesan singkat).

D. Apersepsi



Pada buku siswa, apersepsi Bab II terdapat pada bagian  **Ayo, Bersiap!**. Guru dapat memanfaatkan bagian ini untuk memberikan pertanyaan pemantik yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik sekaligus melakukan asesmen formatif awal untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman peserta didik terkait kesehatan. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. Ajak peserta didik mengamati ilustrasi atau gambar yang berkaitan dengan tubuh dan kesehatan yang terdapat pada halaman sampul bab. Mintalah



peserta didik untuk menyebutkan bagian-bagian tubuh dalam bahasa Indonesia, lalu tanyakan apakah mereka mengetahui padanan katanya dalam bahasa Korea.

2. Ajak peserta didik menirukan pengucapan kosakata bagian tubuh dan gejala penyakit sederhana, seperti 머리 (kepala), 배 (perut), 아파요 (sakit), atau 열이 나요 (demam). Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya, “bagaimana cara kalian menjelaskan keluhan sakit kepala atau perut dalam bahasa Korea?”
3. Hubungkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Ajukan pertanyaan seperti “Apa yang biasanya kalian lakukan jika merasa tidak enak badan?” atau “Adakah pengobatan tradisional di daerahmu yang biasa digunakan saat sakit tertentu?” Diskusikan juga kebiasaan hidup sehat yang dilakukan sehari-hari dan bandingkan dengan kebiasaan masyarakat Korea jika memungkinkan.
4. Jelaskan tujuan pembelajaran bab ini, yaitu belajar menyebutkan nama-nama anggota tubuh, mengenali gejala penyakit ringan, menyampaikan keluhan kesehatan, memberikan saran, dan membahas kebiasaan hidup sehat dalam bahasa Korea. Berikan informasi menarik tentang pengobatan tradisional Korea (한약) dan tekankan pentingnya mengetahui berbagai cara menjaga kesehatan, baik secara modern maupun tradisional.

E. Formatif Awal



Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai konsep prasyarat untuk bab ini, seperti kemampuan membaca Hangeul, menulis kalimat sederhana, serta kosakata tentang kegiatan keseharian. Pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
Kelancaran membaca Hangeul	Mampu membaca aksara Korea.			



Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
Akurasi struktur kalimat	Mampu membuat kalimat tunggal sederhana yang tepat.			
Penguasaan kosakata dasar	Mampu menyebutkan kosakata esensial tentang kehidupan keseharian.			

Keterangan:

Guru dapat menyesuaikan kondisi minimum sesuai kebutuhan kelas untuk kategori “siap lanjut ke materi ini.”

Selain itu, asesmen formatif dapat dilakukan dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik tentang tubuh dan kesehatan melalui pertanyaan misalnya, “Bagian tubuh apa yang pernah kalian sebutkan dalam bahasa Korea?”, “Pernahkah kalian merasa tidak enak badan? Bagaimana cara kalian menceritakannya kepada orang lain?”, atau “Kebiasaan sehat apa saja yang biasa kalian lakukan di rumah?” Jawaban peserta didik dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik. Kemudian, guru dapat memanfaatkannya dalam perancangan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi bab ini. Selanjutnya, untuk mengetahui capaian peserta didik pada keterampilan proses, guru dapat menggunakan asesmen observasi berdasarkan pedoman berikut.

Tabel 2.4 Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut

Kategori	Kriteria		Tindak lanjut
	Menyebutkan kosakata terkait ciri dan kondisi tubuh	Menggunakan ungkapan dasar terkait kebiasaan sehat	
Mampu	Dapat menyebutkan minimal 3 nama anggota tubuh (misal, 머리, 손, 발, dll) dan 2 kosakata kondisi tubuh	"Dapat menggunakan 1-2 ungkapan sederhana seputar kebiasaan sehat	Langsung ke penyusunan kalimat majemuk menggunakan kata kunci pada bab ini dan konjungsi.



	(misal, 아파요, 건강해요, dll) dengan tepat, tanpa bantuan.	(misal, “저는 매일 물을 마셔요”, “저는 운동을 좋아해요”) dengan tepat dan mandiri.”	
Mampu dengan bantuan	Dapat menyebutkan 1-2 nama anggota tubuh atau 1 kosakata kondisi tubuh dengan bantuan atau petunjuk dari guru (misalnya, dengan petunjuk visual gambar atau menunjukkan bagian tubuh tertentu).	Dapat mengucapkan ungkapan kebiasaan sehat dengan bantuan atau contoh dari guru (misalnya, setelah guru memberi contoh 저는 과일을 먹어요).	Diperlukan penguatan kosakata melalui permainan atau tubian singkat sebelum melanjutkan.
Belum mampu	Tidak dapat menyebutkan nama anggota tubuh atau kosakata kondisi tubuh meskipun sudah dibantu (misalnya, tidak ada jawaban yang benar atau hanya menyebutkannya dalam bahasa Indonesia).	Tidak ada jawaban yang benar atau hanya menjawab dalam bahasa Indonesia.	Perlu pendampingan intensif dalam kelompok kecil untuk mengenalkan kosakata dasar dari awal.

Keterangan:

Jika kondisi kedua kriteria adalah “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu”. Jika hanya satu kategori mencapai “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu dengan bantuan”. Selain dua kondisi itu, guru direkomendasikan untuk menerapkan tindak lanjut pada kategori “belum mampu”.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa



Bab II terdiri dari tiga subbab yang materinya saling terhubung dan disusun dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat. Setiap subbab memuat latihan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di akhir setiap subbab, terdapat bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang dapat digunakan guru sebagai asesmen formatif akhir subbab untuk



mengecek pemahaman peserta didik sebelum melanjutkan ke subbab berikutnya. Penting untuk memastikan bahwa peserta didik menguasai materi secara berurutan dari subbab A, B, dan C karena subbab selanjutnya merupakan kelanjutan dan membutuhkan pemahaman dari subbab sebelumnya agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tabel 2.5 Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab

Kode & Judul Aktivitas	Pengalaman Belajar	Karakteristik
Aktivitas 1. Menyimak	Memahami	Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya.
Aktivitas 2. Berbicara	Mengaplikasikan	Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
Aktivitas 3. Membaca	Memahami	Menstimulasi proses berpikir peserta didik
Aktivitas 4. Menulis	Mengaplikasikan	Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
	Merefleksikan	Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran).

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada aktivitas 1 dan 3, **diferensiasi konten** dilakukan dengan menonton video berbahasa Korea tentang bagian tubuh, kondisi fisik, dan kebiasaan hidup sehat. Video dapat diambil dari kanal pembelajaran atau media sosial dengan durasi dan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan asesmen awal. Pada aktivitas 2 dan 4, peserta didik diminta menceritakan secara lisan atau tertulis tentang tokoh publik Korea, seperti artis atau atlet, atau menggambarkan karakter dalam drama Korea yang berkaitan dengan tema tubuh dan kesehatan.

Diferensiasi proses dilakukan dengan menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Misalnya, peserta didik menulis deskripsi setelah menonton video atau membaca teks terkait kesehatan. Guru dapat menyesuaikan kegiatan sesuai kemampuan peserta didik: tingkat dasar difokuskan pada pengenalan kosakata, tingkat menengah diberi variasi jumlah atau kecepatan dari audio atau video yang disediakan, dan tingkat mahir



mendapat tugas kreatif seperti membuat konten pendek tentang kebiasaan sehat. **Diferensiasi produk** juga disesuaikan dengan minat peserta didik dan media yang tersedia. Mereka dapat membuat presentasi, video, poster, atau infografik menggunakan platform seperti *nuri.iksi.or.kr*, Quizizz, Kahoot, Quizlet, Wakelet, atau media sosial. Dengan cara ini, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang tubuh dan kesehatan secara kreatif dan sesuai perkembangan zaman.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Guru

Salah satu miskonsepsi atau kesalahan umum yang sering terjadi adalah menerjemahkan kosakata Korea secara langsung dari bahasa Indonesia. Guru perlu memerhatikan kemungkinan kesalahan peserta didik dalam mengartikan atau menerjemahkan kosakata bagian tubuh atau gejala penyakit secara harfiah dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea. Guru perlu menekankan perbedaan penamaan dan struktur bahasa, serta membimbing peserta didik dalam penggunaan partikel dan bentuk kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Korea.

Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan sensitivitas terhadap perbedaan fisik yang muncul saat pembelajaran di kelas. Peserta didik perlu diingatkan untuk menghindari komentar yang dapat membuat peserta didik lain tidak nyaman terkait bentuk tubuh, ukuran, warna kulit, atau kondisi kesehatan tertentu. Guru perlu memastikan diskusi tidak menyinggung atau membandingkan fisik antarpeserta didik secara langsung, dan tanamkan sikap saling menghargai perbedaan fisik. Salah satu cara yang bisa dipertimbangkan oleh guru adalah penggunaan contoh yang netral dan inklusif agar semua peserta didik merasa aman dan dihargai, baik yang berasal dari latar belakang budaya, etnis, atau agama yang berbeda. Guru dapat memilih untuk menggunakan materi visual dan audiovisual yang sopan dan inklusif sesuai norma budaya serta agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

Selanjutnya, guru juga perlu memperhatikan sensitivitas terhadap kondisi kesehatan peserta didik dengan menghormati privasi peserta didik dan menghindari memaksa peserta didik menceritakan kondisi pribadi atau keluarga yang menderita penyakit kronis, disabilitas, atau pengalaman medis pribadi. Tak hanya itu, guru juga harus mengingatkan peserta didik untuk menghormati kebiasaan hidup sehat yang berbeda berdasarkan budaya, agama, atau kebiasaan keluarga.



3. Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan di Kelas

Agar pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman, guru sebaiknya menciptakan lingkungan kelas yang terbuka, saling menghargai, dan bebas dari ejekan atau komentar negatif. Guru dapat menetapkan aturan jelas sejak awal, seperti larangan mengejek fisik, kondisi kesehatan, atau latar belakang pribadi peserta didik. Saat melakukan aktivitas kelompok atau diskusi, pastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi tanpa merasa tertekan. Guru juga perlu memastikan peserta didik merasa aman untuk mencoba berbicara dalam bahasa Korea, tanpa takut salah atau diejek jika pelafalannya belum tepat. Guru harus menegaskan bahwa mengejek teman tidak diperbolehkan di kelas. Selain itu, guru perlu memilih dan memilah materi dan media pembelajaran yang aman, sopan, dan sesuai usia. Dalam aktivitas fisik atau permainan, pastikan area kelas aman dari benda yang membahayakan dan instruksikan peserta didik untuk selalu berhati-hati.

4. Asesmen Formatif

Selain asesmen formatif pada bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang mengintegrasikan empat kemahiran, guru juga dapat menambahkan asesmen formatif sederhana. Misalnya, peserta didik diminta menulis tiga kalimat yang mewakili isi tiap subbab. Penilaian dilakukan dengan ceklis berdasarkan pedoman penilaian deskripsi kriteria seperti berikut.

(_____)	Kalimat 1: menggunakan kosakata anggota tubuh (misal, 머리, 손, 발) dengan benar.
(_____)	Kalimat 2: menggunakan pola kalimat sederhana -이/가 아파요 untuk menyatakan bagian tubuh yang sakit dengan tepat (misal, 배가 아파요).
(_____)	Kalimat 3: menggunakan ungkapan terkait kebiasaan yang sesuai dengan tujuan komunikatifnya (misal, 물을 드세요, 운동하세요).
(_____)	Kalimat 4: tulisan Hangeul dapat dibaca dengan jelas dan tidak banyak kesalahan penulisan.

Selanjutnya, panduan pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut.



A. 머리가 너무 아파요.

Kepalaku sakit sekali.



• Materi pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Tata bahasa diajarkan melalui penggunaan ekspresi dalam konteks komunikasi, bukan secara terpisah. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dialog singkat pada awal subbab sebagai pemantik dan mengidentifikasi kata atau ungkapan baru, misalnya, 아파요, 목, 열도 나요. Peserta didik lalu menebak maknanya bersama.
2. Guru menjelaskan pola kalimat Subjek - Predikat (S-P) dan partikel -도 (juga) untuk menyatakan keadaan atau kondisi. Predikat kalimat dapat menggunakan kata kerja atau kata sifat.

- Pola kalimat Subjek - Predikat (S - P)

머리가 아파요. (Kepala saya sakit.) ➔ 아프다 (kata sifat)
Subjek Predikat

비가 왔어요. (Hujan turun (datang).) ➔ 오다 (kata kerja)
Subjek Predikat

- Partikel -도 (juga) dapat digunakan untuk menambahkan informasi. Partikel ini hanya melekat pada kata benda, misalnya, pada subjek kalimat.

머리가 아파요. 목도 아파요. (Kepala (saya) sakit. Leher juga sakit.)
Subjek Subjek

3. Guru memberikan contoh dalam bentuk tanya jawab sederhana:
 - “___씨, 어디가 아파요?” (머리가 아파요.)
 - “배도 아파요?” (네, 배도 아파요. / 아니요, 배가 안 아파요.)
4. Guru memperkenalkan partikel negasi 안 untuk menyatakan ‘tidak’. Partikel ini diletakkan di depan kata kerja atau kata sifat, misalnya, 약을 안 먹어요 (Saya tidak minum obat).



5. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat dari buku siswa dengan lantang.

6. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

- Partikel penanda subjek -이/가 dipilih sesuai dengan ada atau tidaknya konsonan akhir pada kata benda.
 - Partikel -도 dapat dipakai setelah kata benda maupun setelah partikel lain seperti -에 atau -에서.
 - Jika -도 melekat pada subjek, partikel -이/가 tidak perlu digunakan lagi.
7. Guru menutup kegiatan pembuka dengan menanyakan pertanyaan sederhana secara langsung kepada beberapa peserta didik, misalnya, "오늘 몸이 어때요?" atau "오늘은 더워요? 안 추워요?", lalu meminta mereka menjawab secara spontan.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai nama anggota tubuh dan kondisinya dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi umum dan khusus, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Untuk membangun keterlibatan, guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti:
 - “Biasanya apa yang kalian lakukan jika merasa tidak enak badan?”
 - “Jika kalian pergi ke dokter, apa saja yang biasa ditanyakan oleh dokter?”
 - “Menurut kalian, apakah kita harus menyampaikan semua keluhan kesehatan yang dirasakan kepada dokter? Mengapa?”
2. Guru memutar audio 2.1 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman



umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menulis nama bagian tubuh yang mereka dengar.

3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio, meskipun masih sederhana atau belum lengkap.
4. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
Guru menjelaskan bahwa untuk menanyakan sejak kapan seseorang merasa sakit, biasanya digunakan bentuk lampau, misalnya, 언제부터 아팠어요?. Namun, bentuk lampau di sini tidak berarti rasa sakitnya sudah hilang, melainkan masih dirasakan sampai sekarang.
5. Guru mengarahkan peserta didik untuk berlatih melafalkan beberapa ekspresi utama yang ada di bagian “Mari Ulangi Kembali!” dengan menanyakan pada teman sekelasnya.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1—3.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.
3. Guru memutar audio soal nomor 1. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
4. Pada soal nomor 2 dan 3, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat berisi informasi penting tentang bagian tubuh. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi khusus pada simakan.
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2 dan 3.
6. Guru membahas jawaban soal nomor 1—3. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.



7. Sebagai penutup, guru mengajak peserta didik berbagi pengalaman saat menjawab soal benar-salah. Guru kemudian memberikan tip singkat, misalnya:
- Fokus pada kata kunci yang terdengar di audio.
 - Jangan hanya menebak, perhatikan apakah informasi yang disimak sama persis dengan pernyataan di soal.
 - Hati-hati dengan kata keterangan tambahan dan penanda waktu yang sering membuat pernyataan menjadi salah.
 - Jika ragu, tandai dulu dan periksa kembali setelah mendengar penjelasan guru.

Kunci Jawaban

- | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | (1) A | (2) B | (3) B | (4) A | (5) A |
| 2. | (1) B | (2) B | | | |
| 3. | (1) O | (2) O | (3) X | 4. X | (5) X |

Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Guru memutar ulang audio yang telah disimak dan meminta beberapa peserta didik maju ke depan kelas.
2. Ketika guru memutar ulang audio dan peserta didik memperagakan dengan menunjuk bagian tubuh yang disebutkan. Peserta didik dapat berlatih menyimak dan mengidentifikasi bagian tubuh yang disebutkan dengan cepat.
3. Guru bisa mengganti peserta didik secara bergiliran agar semua mendapat kesempatan. Sebagai variasi, guru bisa mempercepat audio atau mencampur beberapa kalimat supaya peserta didik lebih fokus.



• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai bagian tubuh dan kondisinya secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu **Ayo Bercerita** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang bagian tubuh, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang bagian tubuh dan kondisinya.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik meninjau kembali ekspresi dari kegiatan menyimak sebelumnya melalui tanya jawab lisan dan spontan. Contohnya, menanyakan “어디가 아파요?” atau “손이 아파요?”.
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

Bagian A		Bagian B	
1. 미라 씨/ 다리	A : 민지 씨, 어디가 아파요? B : 다리가 아파요.	1. 배, 허리	A : 어디 아파요? B : 배가 아파요. 그리고 허리도 아파요.
2. 진희 씨/ 이	A : 진희 씨, 어디가 아파요? B : 이가 아파요.	2. 어깨, 팔	A : 어디 아파요? B : 어깨가 아파요. 그리고 팔도 아파요.
3. 나나 씨/ 귀	A : 나나 씨, 어디가 아파요? B : 귀가 아파요.	3. 무릎, 발	A : 어디 아파요? B : 무릎이 아파요. 그리고 발도 아파요.





Ayo Bercerita

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar bagian tubuh manusia dan nama-namanya. Guru melakukan tanya jawab singkat, seperti:
 - “여러분, 먼저 이 그림을 보세요. 남자 아이하고 여자 아이가 있지요?”
 - “여러분, 이것이 뭐예요? 같이 읽어요.” (membaca nama bagian tubuh).
 - “여러분, 이것이 뭐예요?” (bertanya sambil menunjuk bagian tubuh)
2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk melakukan wawancara singkat kepada 5 orang temannya dan mencatat jawabannya pada tabel.
 - “여러분, 지금 친구하고 같이 이야기하세요. 친구에게 질문하세요. 어디가 아파요? 친구는 말해요. 머리가 아파요.”
 - “그리고 여기에서 쓰세요. 5명 친구에게 질문하세요.”
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk bergerak aktif di dalam kelas dan mendatangi temannya untuk menyampaikan pertanyaan tersebut. Guru mengecek sambil berkeliling.
4. Peserta didik secara bergiliran bercerita di depan kelas tentang gejala penyakit yang dirasakan oleh teman-temannya.
5. Guru memberikan umpan balik dan mengoreksi pelafalan atau kalimat yang diucapkan oleh peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai bagian tubuh yang sakit dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi dasar dari teks, serta  **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.



Ayo Membaca

1. Guru meminta peserta didik melingkari kosakata yang menurut mereka berhubungan dengan gambar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik sebelum membaca teks.



2. Guru mengajak peserta didik membaca teks tentang pengalaman Minho dengan lantang secara bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan isi teks untuk memastikan pemahaman. Contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut.
 - “민호 씨는 어디가 아파요?”
 - “민호 씨는 왜 아파요?”
 - “민호 씨는 지금 뭐 해요?”
3. Guru mengajak peserta didik berbagi pengalaman pribadi yang serupa dengan isi bacaan.
4. Guru menutup kegiatan dengan memberi umpan balik terhadap jawaban peserta didik, sekaligus menekankan kembali kosakata penting yang muncul dalam teks.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Guru dapat meminta peserta didik mengenali dan mencatat beberapa kata dasar yang terkait dengan kondisi tubuh yang cedera dalam teks. Tujuannya adalah untuk memperkaya kosakata peserta didik. Contohnya:
 - 발목이 휘다 (Pergelangan kaki terkilir)
 - 발목이 붓다 (Pergelangan kaki bengkak)
2. Guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari kosakata lain yang berkaitan dengan cedera tubuh, misalnya, cedera saat bermain sepak bola, cedera saat mengendarai sepeda, dan lain-lain.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 5—10 menit kepada peserta didik mengerjakan latihan nomor 1 secara individu (tidak berkelompok). Peserta didik membaca instruksi soal dengan baik dan menemukan bagian tubuh yang sedang dibicarakan.



2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru memberi waktu antara 20—30 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 2 secara individu (tidak berkelompok).
4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Ingatkan pada peserta didik untuk memperhatikan kata keterangan waktu karena bentuk lampau dan bentuk kini dapat digunakan dalam satu paragraf yang sama. Contoh:
라라 씨는 오늘 학교에 **안 가요**. 라라 씨는 어제 비를 많이 **맞았어요**.
6. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang tiga karakter berbeda yang ada dalam teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran atau menuliskannya di papan dalam bentuk tabel.
7. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

- | | | | | | | |
|----|-------|-------|------|------|------|------|
| 1. | a. 머리 | b. 다리 | c. 눈 | | | |
| 2. | a. ✕ | b. ○ | c. ○ | d. ✕ | e. ✕ | f. ✕ |

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan deskripsi bagian tubuh yang sakit. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang bagian tubuh, serta  **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai bagian tubuh yang sakit.





Ayo Menulis

1. Guru menarik minat peserta didik dengan mengamati gambar anatomi tubuh di buku siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang bagian tubuh, contohnya:
“Siapa yang tahu apa arti kata 머리?” (머리 bisa digunakan untuk merujuk ke kepala atau rambut)
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan label yang tepat pada gambar. Guru dapat memberikan waktu 20—30 menit bagi peserta didik untuk melengkapi label pada gambar.
3. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

Gambar A:

1. 귀	2. 눈	3. 코	4. 입	5. 어깨
6. 가슴	7. 배	8. 손	9. 손가락	

Gambar B:

1. 머리카락	2. 이	3. 목	4. 팔	5. 허리
6. 무릎	7. 다리	8. 발가락	9. 발	

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar di buku siswa, lalu bertanya:
 - “이 사람은 어디가 아파요?” (이가 아파요.)
 - “이 사람은 이만 아파요? 아니요. 머리도 아파요.”
2. Guru meminta peserta didik menggabungkan kedua kalimat tadi menjadi satu deskripsi singkat bersama-sama, contohnya:
 - “이 사람은 이가 너무 아파요. 그리고 머리도 아파요.”



3. Guru mengingatkan kembali tentang konjungsi dan meminta peserta didik membuat kalimat rumpang di buku siswa sesuai gambar yang ada.
4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka atau menuliskan kalimat mereka di depan kelas.
5. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
6. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

1. 목이 너무 아파요.
그리고 열도 나요.
2. 머리가 아파요.
그리고 귀도 아파요.
3. 어깨가 너무 아파요.
그리고 등도 아파요.
4. 무릎이 너무 아파요.
그리고 다리도 아파요.
5. 배가 너무 아파요.
그리고 속도 메스꺼려요.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Nama-nama Anggota Tubuh

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi kosakata tentang anggota tubuh pada label di gambar yang ada di buku siswa.
- b. Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kosakata tersebut.
- c. Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.6 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Kriteria	Kategori		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menuliskan kosakata dengan ejaan yang tepat.			
Peserta didik dapat menulis kosakata bagian tubuh dengan benar .			

2. Bercerita dengan Gambar

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat yang mendeskripsikan gambar tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk mengingat kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran menyampaikan kalimat yang telah mereka tuliskan dengan lantang di depan teman-teman sekelas.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja. Aktivitas ini dapat dilakukan secara berulang kali secara berkelompok atau perorangan.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis dan berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.7 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kategori		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

"진호 씨는 축구를 했어요. 그리고 발이 다쳤어요. 진호 씨는 많이 아파요. 친구가 진호 씨를 도와줘요."

3. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.8 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kategori		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- ① 열이 조금 나요 ③ 조금 아파요 ⑤ 콧물도 나요.
 ② 기침도 있어요 ④ 머리로 어지러워요

B. 삼발을 많이 먹어서 배가 아파요.

Perutku sakit karena banyak makan sambal.



• Materi Pembuka

- Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan pada gambar dan mencari kosakata yang menggambarkan kondisi tubuh, misalnya, 어지러워요, 피곤해요, 안색이 안 좋아 보여요.
- Guru dapat bertanya:
 - “여러분, 이 여자가 아파요? 어디가 아파요?” (네, 머리가 아파요. 어지러워요.)
 - “이 남자도 머리가 아파요?” (아니요, 남자는 괜찮아요.)
- Guru memperkenalkan berbagai ekspresi untuk menjelaskan kondisi kesehatan melalui tabel kosakata pada buku siswa, lalu mengajak peserta didik membaca dengan lantang.



4. Guru memberikan contoh tanya jawab sederhana menggunakan gambar orang yang sakit (misalnya, melalui PowerPoint atau slideshow), misalnya:
 - “이 사람은 어디가 아파요?” (이 사람은 감기에 걸렸어요.)
 - “이 학생은 왜 학교에 안 가요?” (열이 나요. 그래서 학교에 안 가요.)
5. Guru menjelaskan bahwa ekspresi tentang gejala penyakit dapat digunakan dalam berbagai situasi komunikasi, misalnya, untuk menyampaikan alasan atau ketika menjelaskan kondisi tubuh kepada dokter. Untuk itu, peserta didik perlu memahami konjungsi agar dapat menyusun kalimat yang lebih kompleks.
6. Guru memperkenalkan empat jenis konjungsi yang dipelajari dalam subbab ini, yaitu:

- **konjungsi untuk menambahkan informasi:**

머리가 아파요. **그리고** 열이 나요.

(Kepala sakit. **Lalu** ada demam.)

머리가 아프**고** 열이 나요.

(Kepala sakit **dan** ada demam.)

- **konjungsi untuk menyatakan pertentangan:**

배가 아파요. **그렇지만** 학교에 가요.

(Perut sakit. **Tetapi** (saya) pergi ke sekolah.)

배가 아프**지만** 학교에 가요.

(Perut sakit **tapi** (saya) pergi ke sekolah.)

- **konjungsi untuk menyatakan sebab-akibat:**

삼발을 많이 먹었어요. **그래서** 배가 아파요.

(Saya banyak makan sambal. **Jadi** perut (saya) sakit.)

삼발을 많이 먹**어서** 배가 아파요.

(**Karena** banyak makan sambal, perut (saya) sakit.)



- **konjungsi untuk menyatakan syarat:**

사탕을 많이 먹어요. **그러면** 이가 아파요.

((Saya) banyak makan permen. **Kalau begitu**, gigi (saya) sakit.)

사탕을 많이 먹**으면** 이가 아파요.

(**Kalau** (saya) banyak makan permen, gigi (saya) sakit.)

7. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

Bentuk konjungsi yang digunakan di tengah kalimat dan awal kalimat berbeda, yaitu:

- Untuk menambahkan informasi: -고 dan 그리고
- Untuk menyatakan pertentangan: -지만 dan 그렇지만
- Untuk menyatakan sebab-akibat: -아/어서 dan 그래서
- Untuk menyatakan syarat: -(으)면 dan 그러면

8. Setelah memperkenalkan keempat konjungsi, guru mengajak peserta didik membaca dengan lantang contoh kalimat yang ada pada buku siswa untuk memperkuat pemahaman pola kalimat.
9. Guru menutup kegiatan pembuka dengan permainan sederhana, misalnya, guru menyebutkan satu kalimat awal (어제 늦게 잤어요) dan peserta didik diminta melanjutkannya dengan konjungsi yang sesuai (그래서 피곤해요 / 그렇지만 학교에 갔어요 / 약을 먹으면 괜찮아져요).



- **Menyimak**

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai gejala penyakit ringan dan penyebabnya dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi umum dan khusus, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman.





Ayo Simak dan Tirukan

1. Untuk membangun keterlibatan, guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti:
 - “Apa yang kalian lakukan jika melihat teman sedang sakit di sekolah?”
 - “Apakah kalian melapor ke guru?”
 - “Siapa yang pernah merasa tidak enak badan ketika di sekolah? Apa yang dilakukan?”
2. Guru memutar audio 2.5 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menulis kosakata gejala penyakit yang berhasil didengar.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio, meskipun masih sederhana atau belum lengkap. Guru dapat bertanya:
 - “지연 씨는 어디가 아파요? 왜 몸이 아파요?”
 - “지연 씨는 약을 먹었어요?”
4. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
5. Guru menanyakan kosakata baru yang mungkin belum dipahami oleh peserta didik. Guru mengingatkan bahwa peserta didik dapat mengecek arti kosakata baru pada bagian glosarium atau menggunakan kamus digital.
6. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk mencari tahu arti kosakata baru yang tidak mereka ketahui, lalu bersama-sama mengonfirmasi artinya dengan guru.
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk berlatih melafalkan beberapa ekspresi utama yang ada di bagian “Mari Ulangi Kembali!” dengan lantang.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1–3.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.



3. Guru memutar audio soal nomor 1. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
4. Pada soal nomor 2 dan 3, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat berisi informasi penting tentang gejala penyakit. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi khusus pada simakan.
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2 dan 3. Guru mengingatkan kembali pada peserta didik tentang cara menjawab soal benar-salah pada nomor 3 yang telah dipelajari pada subbab sebelumnya.
6. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 3. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
7. Sebagai penutup, guru mengajak peserta didik mengulas kembali kosakata baru yang dipelajari pada aktivitas menyimak di bab ini. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

- | | | | | | |
|----|--------|--------|--|--------|--------|
| 1. | (1) -ㄷ | (2) -ㄹ | (3) -ㄱ | (4) -ㅁ | (5) -ㄴ |
| 2. | (1) B | (1) B | (3) 라라 씨는 약하고 물을 주었어요. 그리고 병원에 같이 갔어요. | | |
| 3. | (1) O | (2) X | (3) O | (4) X | (5) O |

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai gejala penyakit ringan dan penyebabnya secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu **Ayo Berlatih Berbicara** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang gejala penyakit, serta **Ayo Ber cerita** berupa kegiatan menceritakan gejala penyakit ringan dan penyebabnya secara lebih lengkap.



Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik meninjau kembali ekspresi dari kegiatan menyimak sebelumnya melalui tanya jawab lisan dan spontan. Contoh:
 - “_____ 씨, 무슨 일이 있어요? 안색이 안 좋아 보여요.”
 - “_____ 씨, 괜찮아요? 안색이 안 좋아 보여요.”
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktekkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

1. A: 민아 씨, 어디가 아파요?
B: 어제 삼발을 많이 먹었어요. 그래서 배탈이 났어요.
 2. A: 진 씨, 어디가 아파요?
B: 오래 수영을 했어요. 그래서 감기에 걸렸어요.
 3. A: 현석 씨, 어디가 아파요?
B: 어제 잠을 잘 못 잤어요. 그래서 어지러워요.
 4. A: 태민 씨, 어디가 아파요?
B: 어제 아이스크림을 많이 먹었어요. 그래서 기침이 났어요.
 5. A: 주희 씨, 어디가 아파요?
B: 해물 알레르기가 있어요. 그래서 가려워요.
-
5. Guru menjelaskan bahwa ekspresi “안색이 안 좋아 보여요” dapat diucapkan pada teman atau orang lain yang terlihat kurang sehat sebagai bentuk rasa peduli atau khawatir. Selain itu, variasi ekspresi lain yang dapat digunakan adalah:
 - “많이 피곤해 보여요. 어디가 아파요?”
 - “몸은 괜찮아요? 불편한 것이 있어요?”





Ayo Bercerita

1. Guru meminta peserta didik membaca kosakata gejala penyakit dan memilih 2—3 yang pernah dialami.
2. Peserta didik dibagi dalam kelompok 3—4 orang untuk bermain peran sebagai dokter dan pasien, lalu berlatih tanya jawab. Contoh pertanyaan:
 - 어디가 아파요?
 - 언제부터 아팠어요?
 - 다른 증상이 있어요?
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk menggunakan konjungsi 그래서 atau bentuk -아/어서.
4. Guru meminta tiap kelompok mempraktekkan percakapan mereka di depan kelas.
5. Guru memberikan umpan balik dan mengoreksi pelafalan atau kalimat yang diucapkan oleh peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai gejala penyakit dan penyebabnya dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang gejala penyakit dari teks, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.



Ayo Membaca

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong peserta didik menebak isi bacaan, contohnya:
 - “Menurut kalian, di musim apa orang biasanya mudah sakit? Gejala apa yang biasanya muncul di musim itu?”
 - “Menurut kalian, apakah ada perbedaan dari gaya hidup orang yang tinggal di empat musim dan negara tropis?”



- “Menurut kalian, apakah cuaca itu berpengaruh terhadap kesehatan kita?”
2. Guru mengajak peserta didik membaca teks berjudul 날씨와 건강 bersama-sama dengan lantang. Setelah itu, guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan pemahaman, misalnya:
 - “봄에는 왜 코가 가렵고 눈이 아파요?”
 - “여름에는 사람들이 왜 어지러워요?”
 - “겨울에는 사람들이 어떤 병에 많이 걸려요?”
 - “인도네시아에는 어떤 계절이 있어요?”
 3. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk mencocokkan gejala penyakit yang disebutkan dengan penyebabnya pada latihan yang tertulis pada buku siswa.

Kunci Jawaban

a.	꽃이 많이 펴요		코가 가려워요
b.	날씨가 더워요		배탈이 나요
c.	비가 많이 와요		어지러워요
d.	날씨가 추워요		감기에 걸려요
e.	홍수가 나요		

4. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik, sekaligus menekankan kembali kosakata penting (seperti 감기, 콧물, 배탈, 피부, 꽃가루). Guru juga mengingatkan bahwa menandai kosakata penting dalam teks dapat membantu mereka memahami isi bacaan secara keseluruhan dengan lebih mudah.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru meminta peserta didik menandai atau menggarisbawahi kosakata yang berkaitan dengan gejala penyakit dan penyebabnya di Korea maupun Indonesia. Misalnya, pena penyorot orange untuk **gejala penyakit**

dan pena penyorot hijau untuk **penyebabnya**. Kegiatan ini melatih kemampuan mengidentifikasi informasi khusus dalam teks. Contoh:

한국에는 봄, 여름, 가을, 겨울이 있어요. 봄하고 가을에는 날씨가 좋아요. 그렇지만 봄에는 꽃이 많이 퍼서 **꽃가루가 많아요**. 그래서 **코가 가렵고 눈이 아파요**. 여름에는 아주 더워서 **땀이 많이 나고 가끔 어지러워요**. **바람도 잘 안 불어요**. 그리고 겨울에는 **날씨가 아주 추워서** 사람들이 **감기에 많이 걸려요**. **콧물도 많이 나와요**.

인도네시아에는 보통 날씨가 더워요. 한국의 여름하고 비슷해요. 그렇지만 바람이 잘 불어서 조금 시원해요. 그렇지만 우기에는 비가 많이 와요. 천둥도 많이 쳐요. **비가 많이 와서** 인도네시아 사람들도 **감기에 많이 걸려요**. 그리고 가끔 **홍수가 나서** 사람들이 **배탈이** 나요. **피부도 가려워요**. 그래서 손을 자주 씻어요.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 5—10 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 1 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik dan menemukan gejala penyakit dan penyebabnya dalam teks.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru lalu memberi waktu antara 20—30 menit untuk mencoba mengerjakan latihan nomor 2 secara individu (tidak berkelompok). Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
4. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang tiga karakter berbeda yang ada dalam teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran atau menuliskannya di papan dalam bentuk tabel.
5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.



Kunci Jawaban

- | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | (1) Ⓓ | (2) Ⓑ | (3) Ⓑ | | |
| 2. | (1) ✕ | (2) ✕ | (3) ✕ | (4) ○ | (5) ○ |

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan deskripsi gejala penyakit dan penyebabnya. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang gejala penyakit, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa praktik menulis pesan singkat yang menjelaskan gejala penyakit, penyebab, dan saran sederhana.



Ayo Menulis

1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang empat jenis konjungsi yang telah dipelajari sebelumnya, contohnya:
 - “Apakah kalian masih ingat konjungsi yang dapat digunakan untuk menambahkan informasi?” (그리고 dan -고)
 - “Bagaimana dengan konjungsi 그렇지만, 그러면, dan 그래서? Apa perbedaannya?”
2. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca dengan lantang contoh kalimat dari masing-masing konjungsi yang ada di buku siswa.
3. Guru memberikan waktu 20—30 menit bagi peserta didik untuk membuat kalimat dengan kata kunci dan konjungsi yang diberikan pada buku siswa.
4. Guru berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
5. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.



6. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

Bentuk -지만 dapat digunakan dengan bentuk lampau, akan tetapi bentuk -아/어서 tidak dapat digunakan dengan penanda waktu lampau.

Perhatikan kunci jawaban nomor 3 dan 6. Pada jawaban nomor 6, penanda lampau -았/었- tidak ditulis pada kalimat kedua.

잠을 못 잤어요. 그래서 머리가 아파요.

잠을 못 자서 머리가 아파요.

Kunci Jawaban

‘dan’

1. 머리가 아파요. 그리고 열도 나요.	머리가 아프고 열도 나요.
2. 기침이 나요. 그리고 콧물도 나요.	기침이 나고 콧물도 나요.

‘tapi’

3. 감기약을 먹었어요. 그렇지만 기침이 안 멈춰요.	감기약을 먹었지만 기침이 안 멈춰요.
4. 병원에 갔어요. 그렇지만 의사가 없었어요.	병원에 갔지만 의사가 없었어요.

‘karena’

5. 비를 맞아요. 그래서 감기에 걸려요.	비를 맞아서 감기에 걸려요.
6. 잠을 못 잤어요. 그래서 머리가 아파요.	잠을 못 자서 머리가 아파요.

‘kalau’

7. 열이 나요. 그러면 병원에 가세요.	열이 나면 병원에 가세요.
8. 속이 안 좋아요. 그러면 생강차를 마세요.	속이 안 좋으면 생강차를 마세요.



Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca percakapan dalam pesan singkat di buku siswa secara lantang dan bersama-sama. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan bertanya:
 - “지한 씨는 누구하고 이야기해요?” (반장님하고 이야기해요.)
 - “지한 씨는 어디가 아파요?”
2. Guru membentuk kelompok kecil (2—3 orang) untuk berlatih menulis pesan teks. Satu orang yang berperan sebagai teman yang sakit, sementara anggota lainnya menuliskan pesan berisi pertanyaan, kekhawatiran, dan saran.
3. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan dan mengingatkan peserta didik menggunakan ekspresi yang sesuai, misalnya:
 - 정말 걱정돼요. 빨리 나으세요.
 - 어디가 아파요?
 - 약을 드세요. 꼭 쉬세요.
4. Setelah selesai, tiap kelompok diminta menayangkan hasil percakapan mereka di depan kelas. Guru dapat meminta perwakilan kelompok membacakan pesan mereka dengan lantang.
5. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan ekspresi, struktur kalimat, dan ketepatan kosakata. Sebagai penutup, guru menekankan pentingnya menggunakan bahasa Korea dengan sopan saat menunjukkan perhatian kepada orang lain.
6. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak,



berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Memilih Konjungsi yang Tepat

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi kalimat rumpang dengan pilihan konjungsi yang tepat.
- Guru meminta peserta didik menggabungkan dua kalimat tersebut menjadi satu kalimat dengan bentuk tata bahasa yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kosakata tersebut.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.9 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Uraian	Kategori		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menggunakan konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang.			
Peserta didik dapat menulis konjungsi yang tepat dengan ejaan yang benar.			
Peserta didik mampu menulis deskripsi gejala penyakit dengan kalimat majemuk yang benar.			



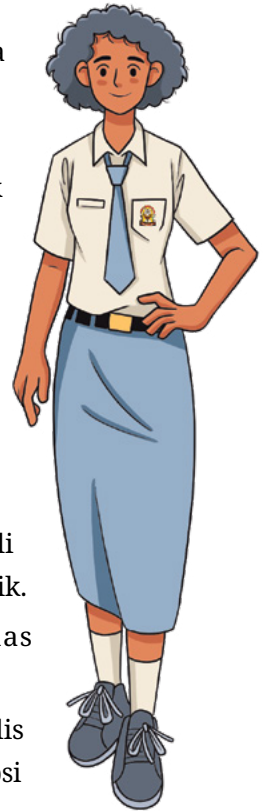
Kunci Jawaban

- (1) 그래서 → 제니 씨는 배가 아파서 병원에 가요.
- (2) 그리고 → 우리 어머니는 배가 아프고 열도 나요.
- (3) 그러면 → 배가 아프면 물을 마세요.
- (4) 그렇지만 → 인도네시아에는 겨울이 없지만 한국에는 겨울이 있어요.
- (5) 그래서 → 어제 비를 맞아서 감기에 걸려요.
- (6) 그렇지만 → 어제 밤에 기침이 났지만 열은 안 나요.
- (7) 그리고 → 우리 동생은 다리가 아프고 피가 나요.
- (8) 그러면 → 어머, 열이 나면 약을 먹어요.

2. Simaklah, Apa yang Ia Katakan?

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dan memutar audio 2.9 yang memperdengarkan lima buah pertanyaan.
- b. Guru meminta peserta didik untuk menyimak pertanyaan tersebut dan mengulangi dengan lantang secara bersama-sama.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut secara bebas. Guru memberikan waktu sekitar 3—5 menit setiap nomor agar peserta didik dapat menuliskan jawaban mereka di buku siswa.
- d. Guru dapat memutar rekaman lebih dari satu kali untuk memastikan pemahaman semua peserta didik.
- e. Guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar.
- f. Guru menilai keterampilan menyimak dan menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.10 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu memahami isi pertanyaan dengan benar.			
Peserta didik mampu meng-ucapkan kembali pertanyaan yang disimak dengan benar.			
Peserta didik mampu menuliskan jawaban yang relevan dengan isi pertanyaan.			
Peserta didik mampu menggunakan konjungsi yang tepat saat menjawab pertanyaan.			

Kunci Jawaban

(1) Pertanyaan: 안색이 안 좋아 보여요. 어디가 아파요?

Contoh jawaban:

어제 잠을 못 자서 머리가 조금 아파요.

(2) Pertanyaan: 오늘 왜 학교에 안 갔어요?

Contoh jawaban:

배탈이 나서 학교에 안 갔어요.

(3) Pertanyaan: 병원에 왜 갔어요? 어디가 아파요?

Contoh jawaban:

눈이 아파서 병원에 갔어요.



(4) Pertanyaan: 아이고, 다리가 왜 그래요? 많이 아파요?



Contoh jawaban:

운동장에서 넘어져서 다리가 다쳤어요. 많이 아파요.

(5) Pertanyaan: 여보세요, 라라 씨? 어디에 있어요? 학교에 안 가요?



Contoh jawaban:

지금 집에 있어요. 어제부터 열이 나서 학교에 안 가요.

3. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi dialog rumpang di buku siswa.
- Guru memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja.

Tabel 2.11 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi Kemahiran Menyimak

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			



Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- | | |
|------------|--------|
| ① 먹어서 | ④ 그렇지만 |
| ② 속이 메스거리고 | ⑤ 그러면 |
| ③ 먹어서 | |

C. 그러면 오늘은 집에서 쉬세요.

Kalau begitu, hari ini beristirahatlah di rumah.



• Materi Pembuka

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menarik minat dan mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari. Contoh:
 - “Apa yang kalian lakukan jika mendengar teman sedang sakit?”
 - “Pernahkah kalian memberi saran pada teman yang sedang sakit?”
2. Guru meminta peserta didik membaca dialog pada gambar, lalu menanyakan respons tokoh laki-laki saat temannya sakit. Peserta didik diarahkan menyimpulkan bahwa tokoh tersebut memberi saran.
3. Guru meminta peserta didik mendeteksi ekspresi yang digunakan untuk memberi saran dan menekankan penggunaan bentuk imperatif -(으)세요 sebagai kalimat perintah yang sopan.



Proses perubahan bentuk

-(으)세요 melekat pada kata kerja. -으세요 digunakan jika kata kerja berakhiran konsonan dan -세요 digunakan jika kata kerja berakhiran vokal.

가다	→	가 - + -세요	→	가세요
받다	→	받- + -으세요	→	받으세요

Fungsi -세요: memberi perintah atau saran dengan sopan.

집에서 쉬세요.	→	Beristirahatlah di rumah.
약을 드세요.	→	Silakan minum obat.
병원에 가세요.	→	Silakan pergi ke rumah sakit.

4. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat dengan lantang.
5. Guru menyoroti penggunaan kata 드세요, pada kalimat ‘약을 드세요’ yang ada pada buku siswa.. Guru menjelaskan bahwa beberapa kata kerja dalam bahasa Korea memiliki bentuk sopan khusus, misalnya:
 - 먹다 (드시다 → 드세요)
 - 자다 (주무시다 → 주무세요)
6. Guru menutup kegiatan pembuka dengan latihan singkat. Guru menyebutkan suatu kondisi (misalnya “친구가 피곤해요”) dan peserta didik secara bergiliran memberi saran dengan pola -세요.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai saran terkait kondisi kesehatan dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi umum dan khusus, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Untuk membangun keterlibatan, guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti:
 - “Apakah kalian sering membeli obat di apotek ketika sakit?”
 - “Apakah ada yang lebih memilih menggunakan ramuan obat-obatan alami ketika sakit? Mengapa?”
2. Guru memutar audio 2.10 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata yang berhasil didengarkan dari audio.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “인드로 씨는 왜 약국에 가요?”
 - “약사는 무엇을 줘요?”
4. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
5. Guru menanyakan kosakata baru yang mungkin belum dipahami oleh peserta didik. Guru mengingatkan bahwa peserta didik dapat mengecek arti kosakata baru pada bagian glosarium atau menggunakan kamus digital.
6. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk mencari tahu arti kosakata baru yang tidak mereka ketahui, lalu bersama-sama mengonfirmasi artinya dengan guru.
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk berlatih melafalkan beberapa ekspresi utama yang ada di bagian “Mari Ulangi Kembali!” dengan lantang.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan membaca instruksi soal nomor 1.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi khusus yang digunakan untuk melengkapi kalimat rumpang.



3. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 1.
4. Pada soal 2 dan 3, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi khusus dan umum tentang gejala penyakit yang dibicarakan pada simakan.
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2 dan 3.
6. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 3. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.
7. Sebagai penutup, guru mengajak peserta didik mengulas kembali kosakata baru yang dipelajari pada aktivitas menyimak di bab ini.

Kunci Jawaban

1. (1) 어떻게 (4) 넘어졌어요 (7) 바르세요
 (2) 다리가 다쳐서 (5) 다리가 (8) 쉬세요
 (3) 아침 (6) 아니요
2. (1) ○ (2) ✕ (3) ○ (4) ✕ (5) ○
3. (1) 어머니는 목이 아파요. 기침도 있어요. 어머니는 감기에 걸렸어요.
 (2) C

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan secara lisan informasi berupa saran terkait kondisi kesehatan secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara terdiri atas dua tahap: **Ayo Berlatih Berbicara** sebagai latihan awal untuk menyampaikan saran, dan **Ayo Bercerita** yang mengajak peserta didik menyampaikan saran terkait kondisi kesehatan beserta penyebabnya secara lebih lengkap.



Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik meninjau kembali ekspresi dari kegiatan menyimak sebelumnya melalui tanya jawab lisan dan spontan, misalnya, “왜 배가 아파요?”.
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktekkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

1. 어지러우면 여기에서 앉으세요.
2. 변비가 있으면 과일을 많이 드세요.
3. 몸이 피곤하면 집에서 쉬세요.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Sebelum masuk ke bagian *Ayo Bercerita*, guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil.
2. Setiap kelompok diberi satu gejala penyakit yang berbeda, misalnya, sakit kepala, batuk, atau demam. Tugas mereka adalah mencari dan menyusun sebanyak mungkin saran untuk gejala tersebut.
3. Setelah itu, tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan 1–2 saran yang sudah disiapkan. Dengan demikian, peserta didik dapat berlatih menyampaikan saran secara lebih variatif, sekaligus memperkaya kosakata yang digunakan.





Ayo Bercerita

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri dan berkeliling kelas untuk menanyakan kondisi teman-temannya secara langsung.
2. Peserta didik secara bergantian menanyakan kondisi dengan pertanyaan sederhana, contohnya: “어디가 아파요?”, “왜 그래요?”
3. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan gejala atau penyebabnya, contohnya:
 - “배가 아파요. 삼발을 많이 먹었어요.”
 - “기침을 해요. 어제 비를 맞았어요.”
 - “삼발을 많이 먹어서 배가 아파요.”
4. Peserta didik yang bertanya kemudian memberikan saran sesuai dengan kondisi temannya menggunakan bentuk -세요, misalnya:
 - “약을 드세요.”
 - “따뜻한 물을 많이 드세요.”
 - “병원에 가세요.”
5. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus pada pola memberi saran.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca bertujuan melatih keterampilan reseptif peserta didik agar mampu menemukan informasi khusus dan memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca terdiri dari dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** yang menyajikan teks tentang cara menyembuhkan flu sebagai latihan awal, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa soal latihan yang membahas perbandingan teh Indonesia dan teh Korea dalam menjaga kesehatan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mengenali informasi dasar dari teks, tetapi juga belajar menafsirkan dan menghubungkan isi bacaan secara lebih mendalam.





Ayo Membaca

1. Guru lalu menanyakan pengalaman peserta didik sebagai pemantik, misalnya:
 - “Apakah kalian pernah menggunakan minyak kayu putih ketika sakit?”
 - “Bagaimana cara kalian mengatasi gejala flu?”
2. Guru mengajak peserta didik membaca teks tentang cara menyembuhkan flu dengan lantang secara bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan isi teks melalui pertanyaan pemahaman, contohnya:
 - “한국 사람들은 감기에 걸리면 보통 무엇을 해요?”
 - “인도네시아 사람들은 감기에 걸리면 보통 무엇을 해요?”
 - “여러분은 보통 감기에 걸리면 무엇을 해요?”
3. Setelah membaca, guru meminta peserta didik menandai atau menggarisbawahi kosakata penting yang berkaitan dengan cara menyembuhkan flu. Guru dapat mengarahkan mereka untuk membedakan kosakata yang digunakan di Korea dan Indonesia dengan warna berbeda. Contohnya sebagai berikut:
 - 유칼립투스 오일을 바르다
 - 마사지를 하다
 - 자무를 마시다
 - 감기약을 사다
 - 생강차하고 유자차를 마시다
 - 죽하고 건강한 음식을 먹다
 - 집에서 쉬다
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat perbedaan cara orang Korea dan orang Indonesia mengatasi flu dalam sebuah tabel perbandingan sederhana di buku siswa.

Kunci Jawaban

인도네시아 사람	한국 사람
• 유칼립투스 오일을 바르다 • 마사지를 하다 • 자무를 마시다	• 감기약을 사다 • 생강차하고 유자차를 마시다 • 죽하고 건강한 음식을 먹다 • 집에서 쉬다

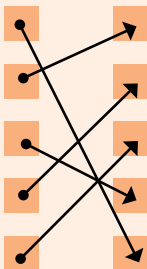


5. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap catatan peserta didik, menekankan kosakata baru, serta mengingatkan bahwa mencatat dan menandai kosakata penting dapat membantu memahami isi bacaan secara keseluruhan dengan lebih mudah.

Ayo Berlatih Membaca

- Guru memberi waktu 5—10 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 1 secara individu. Guru mengingatkan mereka agar membaca instruksi dengan baik, lalu mencocokkan gejala penyakit dengan saran yang sesuai.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka glosarium atau kamus digital ketika menemukan kosakata baru yang belum diketahui.
- Guru memberi waktu 20—30 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 2 secara individu. Guru menekankan agar mereka membaca teks dua paragraf dengan cermat sebelum menjawab dua pertanyaan yang tersedia di bawahnya.
- Guru membahas jawaban latihan nomor 2 bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman. Guru memberi penjelasan tambahan jika diperlukan.
- Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus dalam teks. Peserta didik dapat diminta menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran.
- Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

- | | | | | |
|--------|----------|---|-----|---------------|
| 1. (1) | 머리가 아파요 | • | (a) | 그러면 빨간약을 바르세요 |
| (2) | 손가락이 다쳐요 | • | (b) | 그러면 로션을 바르세요 |
| (3) | 어깨가 피곤해요 | • | (c) | 그러면 멀미약을 드세요 |
| (4) | 피부가 가려워요 | • | (d) | 그러면 마사지를 받으세요 |
| (5) | 멀미가 나요 | • | (e) | 그러면 두통약을 드세요 |
- 



2. (1) C. 한국 사람은 식사 후에 보리차를 마셔요.
- (2) 인도네시아 사람은 설탕을 넣고 차를 마셔요. 한국 사람은 설탕을 안 넣고 차를 마셔요. / 인도네시아 사람은 식사를 하면서 차를 마셔요. 한국 사람은 식사 후에 차를 마셔요.

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan saran terkait kondisi kesehatan tubuh. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan saran, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa praktik menulis surat izin yang menjelaskan gejala penyakit dan saran dari dokter.



Ayo Menulis

1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang cara menyampaikan saran yang telah dipelajari sebelumnya dengan bentuk -세요, contohnya:
 - “Apakah masih ingat bahwa beberapa kata kerja memiliki bentuk sopan khusus? Coba sebutkan beberapa contohnya.”(드시다, 주무시다)
2. Guru memberikan waktu 10—15 menit bagi peserta didik untuk menuliskan saran sesuai dengan kata kunci dan konjungsi yang diberikan pada buku siswa.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dialog singkat dan melengkapi rumpang pada dialog tersebut dengan kalimat yang menyatakan saran. Guru memberikan waktu 20—30 menit pada peserta didik untuk melengkapi dialog. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.



Kunci Jawaban

Latihan menyatakan saran

1. 일찍 주무세요. / 일찍 자세요.
2. 손을 씻으세요.
3. 따뜻한 물을 마시세요. /
따뜻한 물을 드세요.
4. 운동을 꾸준히 하세요.
5. 건강한 음식을 드세요.

Latihan melengkapi dialog

- ① 안녕하세요? 어떻게 오셨어요?
- ② 언제부터 아팠어요?
- ③ 기침도 있어요?
- ④ 그러면 식사 후에 이 약을 드세요.
- ⑤ 그리고 집에서 쉬고 건강한 음식을 드세요. 말도 많이 하지 마세요.



Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca percakapan dalam *e-mail* di buku siswa secara lantang dan bersama-sama. Guru mengecek pemahaman peserta didik tentang isi dan kosakata dengan bertanya:
 - “여러분, 결석은 뭐예요?
결석은 학교에 안 가는 거예요.”
 - “지한 씨는 왜 학교에 안 가요?”
2. Guru menjelaskan struktur *e-mail* dalam bahasa Korea, yang terdiri dari salam pembuka, isi, dan salam penutup. Guru dapat menjelaskan bahwa sebaiknya peserta didik memperkenalkan diri terlebih dahulu pada salam pembuka.
3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan *e-mail* pada catatan masing-masing. *E-mail* ditujukan pada guru bahasa Korea karena ingin meminta izin tidak masuk sekolah dengan alasan sakit.

Salam pembuka:

_____ 선생님께,
안녕하세요 저는
(nama sekolah)
고등학교 학생인 (nama)
입니다.

Salam penutup:

지한 드림, 지한 올림



4. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan dan mengecek tulisan peserta didik.
5. Guru meminta peserta didik mengetik surat tersebut dan mengirimkan ke alamat *e-mail* guru. Peserta didik dapat mengirimkan pesan dari rumah apabila tidak diperbolehkan menggunakan gawai di kelas.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Membuat Poster Tip Kesehatan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

- a. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan kertas ukuran A4 atau HVS sebagai media membuat poster. Peserta didik diminta menghias poster dengan spidol, krayon, atau menambahkan gambar/foto agar lebih menarik.
- b. Peserta didik memilih salah satu judul yang disediakan, lalu menuliskan tip sederhana dalam bahasa Korea di posternya.
Contoh:
감기에 걸리면 자무를 마세요. 자무는 맛있어요. 그리고 따뜻한 물을 많이 드세요.
감기약도 드세요. 그리고 집에서 쉬세요.
- c. Setelah selesai, peserta didik menempelkan hasil posternya di dinding kelas atau mempresentasikannya di depan kelas secara singkat.
- d. Guru menilai keterampilan menulis peserta didik berdasarkan kriteria seperti ketepatan penggunaan bentuk -세요, kejelasan pesan, kreativitas tampilan poster, dan keterbacaan tulisan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.12 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menuliskan saran dengan kalimat yang benar.			
Peserta didik mampu menyusun deskripsi dalam bahasa Korea yang relevan dengan judul poster.			
Peserta didik mampu menampilkan poster yang rapi, lengkap, dan kreatif.			
Peserta didik mampu mempresentasikan hasil posternya dengan jelas di depan kelas.			

2. Menyimak Audio

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dan memutar audio 2.14 tentang tip kesehatan.
- Guru meminta peserta didik untuk mencatat informasi tentang cara orang Indonesia dan orang Korea mengatasi sakit perut.
- Guru dapat memutar rekaman lebih dari satu kali untuk memastikan pemahaman semua peserta didik.
- Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan dan merapikan jawaban mereka pada tabel yang disediakan.
- Guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar, lalu membandingkan hasil pekerjaan mereka.
- Guru menilai keterampilan menyimak dan menulis peserta didik melalui kelengkapan, ketepatan informasi, dan kesesuaian jawaban yang dituliskan dengan isi pertanyaan. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 2.13 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengiden-tifikasi informasi khusus dalam simakan dengan benar.			
Peserta didik mampu menuliskan jawaban pada tabel dengan benar.			
Peserta didik mampu menuliskan jawaban dengan ejaan yang tepat.			

Kunci Jawaban

인도네시아 사람

- 배가 아프면 배에 유칼립투스 오일을 발라요.
- 마사지를 해요.
- 따뜻한 물을 마셔요.
- 설사를 많이 하고 토하면 병원에 가요.

한국 사람

- 약국에서 소화제를 사요.
- 죽을 먹어요.
- 따뜻한 물하고 생강차를 마셔요.
- 집에서 꼭 쉬어요.

3. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik lalu secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut bersama teman sekelasnya dengan lantang di depan kelas.



- d. Guru menilai keterampilan menulis dan berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.14 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata yang benar.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- | | |
|-------------|--------------|
| ① 두통 | ④ 주무세요 / 자세요 |
| ② 그리고 | ⑤ 감사합니다 |
| ③ 마세요 / 드세요 | |

G. Sumatif



Asesmen sumatif pada bab ini disajikan dalam bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** yang terdiri atas dua bagian, yaitu **Ayo Tes Kemahiranmu I** untuk menilai kemahiran reseptif (menyimak dan membaca) dan **Ayo Tes Kemahiranmu II** untuk menilai kemahiran produktif (berbicara dan menulis). Selain itu, asesmen sumatif juga dilengkapi dengan **Ayo Beraksi Bersama** yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. **Ayo Beraksi Bersama** ini merupakan bentuk asesmen proyek yang bersifat terpadu karena menilai integrasi kemahiran reseptif dan produktif sekaligus, sehingga peserta didik tidak hanya diuji pada



keterampilan terpisah, tetapi juga pada kemampuan mengolah dan menggunakan bahasa Korea dalam konteks nyata.

Instrumen asesmen yang digunakan dalam bab ini meliputi tes tertulis, tes lisan, dan asesmen proyek. Instrumen-instrumen tersebut dirancang untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan kriteria penilaian meliputi kategori mampu, cukup mampu, dan belum mampu sesuai ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam memahami serta menghasilkan teks sederhana. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajarannya.

Tabel 2.15 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda, soal pernyataan benar/salah, soal isian singkat)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 90-100% pada soal pilihan ganda, benar-salah, dan isian singkat. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 60-80%. Membutuhkan 1-2 kali pengulangan audio untuk memahami isi dan menjawab soal dengan benar. Masih ada beberapa kesalahan dalam menulis informasi, namun inti informasi yang diuji dapat dipahami. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Akurasi identifikasi informasi khusus $< 50\%$. Membutuhkan pengulangan audio berkali-kali, namun tetap kesulitan dalam mengidentifikasi informasi khusus yang diminta. Sering salah memahami inti isi audio.
Berbicara	Tes lisan	Ayo tes kemahiranmu II	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menyebutkan semua informasi lengkap (minimal 3 kosakata



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
		(simulasi percakapan antar peran)	anggota tubuh, satu kalimat kausal dengan -아/어서, dan satu kalimat imperatif sopan) dengan urutan logis. Percakapan lancar dengan sedikit jeda. Pengucapan jelas dan mudah dipahami. Menggunakan struktur kalimat sederhana dan tepat. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menyebutkan 2 dari 3 kategori utama (kosakata tubuh, kalimat kausal, kalimat imperatif sopan). Percakapan terkadang terbata-bata. Pengucapan cukup jelas meski ada aksan kuat. Ada beberapa kesalahan tata bahasa. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menyebutkan 1 kategori informasi, atau jawaban terbatas. Percakapan sangat tersendat. Pengucapan sulit dipahami. Banyak kesalahan tata bahasa.
Membaca	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda, soal pernyataan benar/salah)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menemukan semua atau hampir semua informasi khusus yang ditanyakan dalam teks, baik pada soal pilihan ganda, benar-salah, maupun isian singkat. Memahami ide umum teks secara utuh dan mampu menjawab pertanyaan inferensial sederhana (pertanyaan yang memerlukan sedikit penalaran, tidak hanya penarikan langsung dari teks). Waktu baca dan menjawab soal sesuai target waktu. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menemukan sebagian informasi khusus ($\geq 70\%$) dari teks yang diberikan.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			Memahami ide umum tetapi melewatkan detail. Hanya mampu menjawab pertanyaan eksplisit (yang jawabannya langsung tertulis dalam teks), tetapi kesulitan dengan pertanyaan inferensial. Membutuhkan waktu lebih lama dari target untuk menyelesaikan bacaan dan soal. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menemukan sedikit informasi khusus ($<50\%$) dari teks. Tidak memahami ide umum teks yang dibaca. Tidak mampu menjawab pertanyaan dasar, baik eksplisit maupun inferensial. membutuhkan bantuan intensif dalam memahami bacaan.
Menulis	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu II (menyusun <i>e-mail</i> dengan kata kunci dan bentuk yang ditargetkan)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menulis semua informasi yang diminta (alasan izin, permohonan izin, sapaan, dan identitas, serta penutup) dengan benar dan lengkap, menggunakan seluruh kata kunci yang disediakan. Kalimat/paragraf tersusun secara koheren dan logis, serta semua aspek format <i>e-mail</i> (sapaan, identitas, struktur) terpenuhi. Kosakata tepat dan variatif. Kesalahan tata bahasa minimal dan tidak mengganggu makna. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menulis sebagian informasi khusus (3 dari 4 kategori), namun ada detail yang kurang lengkap atau kurang akurat. Struktur <i>e-mail</i> cukup jelas, tetapi ada kalimat yang kurang koheren atau sedikit rancu.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			Kosakata yang digunakan tepat namun kurang bervariasi, dan terdapat beberapa kesalahan tata bahasa atau penggunaan kata kunci yang masih bisa dipahami. Ada kesalahan pada penggunaan konjungsi kausal atau imperatif sopan, tetapi inti pesan tetap tersampaikan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menulis sedikit informasi (<2 kategori) atau banyak bagian <i>e-mail</i> yang kosong/keliru. Struktur <i>e-mail</i> tidak jelas atau sangat kacau, sehingga pesan sulit dipahami. Kosakata sangat terbatas, banyak kesalahan tata bahasa dan penggunaan kata kunci sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik. Penggunaan konjungsi kausal atau imperatif sopan tidak tepat, atau tidak digunakan sama sekali.

Keterangan untuk tindak lanjut:

- Untuk peserta didik yang “mampu”, berikan tugas pengayaan dengan kompleksitas lebih tinggi.
- Untuk peserta didik yang “cukup mampu”, berikan latihan terfokus pada area kelemahan.
- Untuk peserta didik yang “belum mampu”, lakukan pembelajaran remedial dengan pendekatan berbeda.

Tabel 2.16 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak Membaca Berbicara Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi pertama	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu mencari, memahami, dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber (audio/



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			teks) secara logis ke dalam penyajian tertulis dan lisan. Penyajian tertulis mencakup semua informasi penting (nama ramuan, bahan, cara pembuatan, manfaat) dengan akurat, lengkap, dan sesuai sumber. Penyajian lisan lancar, jelas, persuasif, serta pelafalan dan intonasi tepat. Terdapat integrasi yang baik antara hasil pencarian informasi (menyimak & membaca), penulisan naskah (menulis), dan narasi/presentasi video (berbicara). • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Hanya mampu menyajikan informasi secara terpisah* atau sebagian, tanpa mengaitkan secara utuh dari berbagai sumber. Penyajian tertulis memuat sebagian besar informasi penting (minimal 70%) dengan akurasi yang cukup, walau masih ada bagian yang kurang atau tidak lengkap. Penyajian lisan cukup jelas, tetapi masih ada jeda dan pengucapan yang kurang tepat. Sesekali terjadi kesalahan, namun pesan tetap dapat dipahami. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Tidak mampu mengintegrasikan informasi dari sumber ke penyajian (terpisah, tidak logis, atau tidak sesuai instruksi). Banyak informasi pada penyajian tertulis yang tidak akurat (<50%) atau tidak sesuai sumber. Penyajian lisan sangat tersendat dan sulit dipahami.
Membaca Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi kedua	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu membaca dan memahami informasi dari teks, lalu menghubungkannya secara logis sehingga dapat menjawab pertanyaan pada kotak permainan dengan tepat dan percaya diri.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			• Cukup Mampu: Nilai 50-79. Dapat membaca dan memahami sebagian informasi dari teks, namun hanya dapat menjawab sebagian pertanyaan pada kotak permainan dengan benar. Jawaban kadang kurang tepat atau ragu-ragu, masih membutuhkan sedikit bantuan atau waktu lebih lama untuk memahami dan merespons pertanyaan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Kesulitan membaca atau memahami informasi dari teks, sehingga sering tidak mampu menjawab pertanyaan pada kotak permainan dengan benar. Jawaban banyak yang salah, tidak relevan, atau peserta didik tampak sangat tidak percaya diri dan memerlukan banyak bantuan untuk berpartisipasi dalam permainan.

* Informasi yang disajikan terpisah maksudnya adalah informasi hanya dikumpulkan dan dicantumkan tanpa dijelaskan hubungannya, urutannya, atau kaitannya sehingga hasil akhir tidak membentuk satu petunjuk, panduan, atau presentasi yang menyeluruh dan mudah dipahami.

Keterangan

- Indikator keberhasilan proyek adalah produk akhir, proses, penyajian (lisan dan tertulis), dan nilai tambah dari kemampuan peserta didik membuat hubungan antara sumber informasi dan penyajian.
- Jika asesmen proyek diberikan pada kelompok peserta didik, guru harus memastikan setiap kelompok berisi perwakilan dari kategori peserta didik yang “mampu” sebagai koordinator, “cukup mampu” sebagai dokumentator, Komposisi nilai akhir untuk asesmen sumatif merupakan gabungan dari kemampuan peserta didik atas penguasaan komponen dasar dan kemampuan komunikatif serta kreativitas peserta didik. Kombinasi rasio penilaian untuk buku ini adalah adalah 60% dari tes per kemahiran pada bagian Ayo



Tes Kemahiranmu dan 40% dari asemen proyek pada bagian Ayo beraksi bersama. Guru dapat menyesuaikan rasio komposisi komponen penilaian sesuai kebutuhan dan kondisi kelas.

F. Kunci Jawaban



Setelah penjelasan tentang instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), selanjutnya adalah penyajian pedoman penilaian khusus untuk asesmen sumatif. Pedoman ini disertai dengan kunci jawaban sehingga guru dapat menilai hasil kerja peserta didik dengan lebih jelas, terarah, terukur, dan objektif.



1. Menyimak (Tes Tulis)

- I. 1. C 2. B 3. A 4. B 5. A
- II. 1. C 2. D 3. 배탈약과 소화제

Tabel 2.17 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak)

Nomor Soal		Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I.	1-5	Mencocokkan isi simakan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
	1-2	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan sesuai kunci jawaban.	7.5 poin	15 poin
II.	3	Mengidentifikasi informasi umum dari simakan sesuai kunci jawaban.	10 poin	10 poin
Total Skor				50 poin



Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

2. Membaca (Tes Tulis)

- III. 1. A
2. 코가 막히다, 눈이 가렵다, 재채기를 하다.
3. a. ○ b. ✕ c. ○ d. ✕ e. ○
4. 코가 막히다, 눈이 가렵다, 재채기를 하다.

Tabel 2.18 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca)

Nomor Soal		Uraian	Skor per nomor	Sub-total
III	1	Mencocokkan isi teks bacaan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	10 poin	10 poin
	2	Mengidentifikasi informasi khusus dari teks bacaan, menulis sesuai kunci jawaban.	15 poin	15 poin
	3	Mengidentifikasi informasi khusus dari teks bacaan, sesuai kunci jawaban.	10 poin	10 poin
	4	Mengidentifikasi informasi khusus dari teks bacaan, menulis sesuai kunci jawaban.	15 poin	15 poin
Total Skor				50 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



1. Menulis (Tes Tulis)

Tabel 2.19 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Konjungsi kausal	20 poin : Menggunakan konjungsi -아/어서 dengan benar, logika sebab-akibat jelas dan tepat. 15 poin : Menggunakan -아/어서, ada sedikit kesalahan, tetapi makna masih dapat dipahami. 10 poin : Tidak menggunakan -아/어서, atau penggunaannya salah dan tidak logis.	20 poin
Imperatif sopan	20 poin : Selalu menggunakan imperatif sopan (-세요) dengan benar dan sesuai konteks. 15 poin : Menggunakan -세요, ada beberapa kesalahan, tetapi masih bisa dipahami. 10 poin : Tidak menggunakan -세요, atau banyak kesalahan sehingga kurang sopan.	20 poin
Format dan kelengkapan	10 poin : <i>E-mail</i>/teks lengkap, ada sapaan, identitas, dan struktur <i>e-mail</i>/logika urutan jelas. 7 poin : Ada bagian yang kurang (misal, identitas atau penutup hilang), tetapi masih bisa diikuti. 4 poin : Format tidak jelas, tidak lengkap, atau urutan berantakan.	10 poin
Total Skor		50 poin

Rumus

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



2. Berbicara (Tes Lisan)

Tabel 2.20 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kosakata Bagian Tubuh	15 poin : Menyebutkan dengan benar minimal 3 kosakata bagian tubuh (misal, 머리, 목, 배, 팔, 다리). 10 poin : Menyebutkan 2 kosakata dengan benar, 1 kurang tepat. 5 poin : Hanya 1 atau tidak ada kosakata bagian tubuh yang benar.	15 poin
Kalimat Kausal (-아/어서)	15 poin : Menggunakan pola -아/어서 dengan benar dan logis (misal, 두통이 있어서 학교에 못 가요). 10 poin : Menggunakan pola -아/어서, tetapi ada sedikit kesalahan. 5 poin : Tidak menggunakan pola ini atau banyak salah.	15 poin
Imperatif sopan (-세요)	15 poin : Menggunakan kalimat imperatif sopan dengan tepat (misal, 물을 많이 드세요, 일찍 주무세요). 10 poin : Menggunakan kalimat imperatif, tetapi ada beberapa kesalahan. 5 poin : Tidak menggunakan bentuk ini atau banyak salah.	15 poin
Kelancaran & pengucapan	5 poin : Bicara lancar, pengucapan dan intonasi jelas. 3 poin : Ada jeda atau keraguan, pengucapan masih cukup jelas 1 poin : Sering terhenti, banyak salah ucap, sulit dipahami.	5 poin
Total Skor		50 poin

Keterangan:

Cek setiap poin, berikan skor yang paling sesuai dan jumlahkan. Guru dapat langsung memberikan umpan balik singkat setelah penilaian.

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$





Misi Pertama

Tabel 2.21 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Pemahaman dan integrasi informasi (menyimak & membaca)	30 poin : Mampu mencari, memahami, dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber (audio/teks) ke dalam naskah video secara logis dan lengkap. 20 poin : Menggunakan informasi dari sumber, tetapi belum terintegrasi secara utuh; masih ada bagian yang kurang. 10 poin : Informasi dari sumber tidak terhubung atau minim, banyak bagian tidak sesuai atau asal.	30 poin
Penyajian tertulis (menulis)	30 poin : Naskah tertulis (ringkasan/skenario) lengkap, jelas, struktur logis, dan mencakup semua unsur penting (nama ramuan, bahan, cara pembuatan, manfaat). 20 poin : Naskah mencakup sebagian besar unsur penting (minimal 70%), ada bagian kurang detail atau struktur kurang rapi. 10 poin : Naskah tidak lengkap atau banyak unsur penting yang terlewat, struktur kacau.	30 poin
Penyajian lisan (berbicara)	30 poin : Presentasi/narasi video lancar, jelas, pengucapan dan intonasi tepat, penyampaian persuasif. 20 poin : Presentasi cukup jelas, tetapi ada jeda, pelafalan atau intonasi kadang kurang tepat. 10 poin : Presentasi tersendat, banyak salah ucap, sulit dipahami.	30 poin
Kreativitas & Visual	10 poin : Video menarik, kreatif, visual mendukung pemahaman konten. 7 poin : Video cukup menarik, visual standar. 4 poin : Video kurang menarik, visual tidak jelas atau tidak mendukung.	10 poin
Total Skor		100 poin



Tabel 2.22 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Membaca teks pertanyaan	40 poin : Membaca teks dengan lancar dan benar, memahami isi teks, serta tidak ada kesalahan penting dalam pelafalan. 30 poin : Membaca sebagian besar teks dengan benar, ada beberapa kesalahan pelafalan, namun tidak mengganggu pemahaman. 20 poin : Membaca teks masih sering salah, terbata-bata, atau tidak lancar, sehingga sulit dipahami.	40 poin
Pemahaman dan jawaban	40 poin : Memahami isi teks dan menjawab pertanyaan secara tepat, logis, dan percaya diri; hampir semua jawaban benar. 30 poin : Memahami sebagian isi teks, mampu menjawab sebagian pertanyaan dengan benar, namun ada jawaban yang kurang tepat atau ragu-ragu. 20 poin : Sering tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar; jawaban banyak salah atau tidak relevan.	40 poin
Berbicara (pengucapan dan kelancaran)	20 poin : Berbicara lancar, pengucapan jelas, intonasi tepat, dan respons percaya diri. 15 poin : Berbicara cukup lancar, pengucapan kadang kurang jelas, intonasi atau respons masih ragu-ragu. 10 poin : Banyak salah ucap, sering terhenti, suara pelan/tidak percaya diri, respons sulit dipahami.	20 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



G. Tindak Lanjut



Tindak lanjut pembelajaran dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen terhadap capaian peserta didik. Berikut ini adalah langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Identifikasi capaian belajar

Guru meninjau hasil asesmen formatif dan sumatif untuk menentukan peserta didik yang memerlukan pengayaan atau remedial. Dalam pelaksanaan remedial, guru menargetkan agar peserta didik mencapai minimal 80% penguasaan terhadap indikator pembelajaran bab ini setelah tindak lanjut remedial.

2. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil asesmen

- **Remedial:** latihan terarah dengan fokus pada kosakata, struktur kalimat, atau keterampilan berbahasa yang belum dikuasai.
- **Pengayaan:** proyek mini, pembuatan konten, atau kegiatan kreatif menggunakan bahasa Korea.

3. Evaluasi keberhasilan

Guru mencatat kemajuan peserta didik setelah kegiatan tindak lanjut dan memberikan umpan balik singkat secara lisan atau tertulis.

Berikut ini adalah kegiatan pengayaan dalam buku siswa pada bagian **Ayo Kembangkan Potensimu** yang dapat digunakan oleh guru.

1. Idiom menggunakan anggota tubuh

Peserta didik diminta mempelajari contoh idiom bahasa Korea yang menggunakan anggota tubuh serta membahas maknanya. Selanjutnya, mereka mencari minimal tiga idiom tambahan yang serupa, menjelaskan artinya, dan membandingkannya dengan idiom sejenis dalam bahasa Indonesia. **Indikator keberhasilan:** peserta didik mampu menuliskan minimal tiga idiom baru dengan arti dan contoh penggunaannya secara tepat.

2. Pengobatan tradisional Indonesia dan Korea

Peserta didik mencari informasi tentang pengobatan tradisional di Indonesia dan Korea, termasuk bahan atau teknik pengobatannya.



Hasil pencarian disajikan dalam bentuk laporan singkat (5—7 kalimat) dalam bahasa Indonesia dan dipresentasikan secara lisan menggunakan 3—5 kosakata bahasa Korea yang relevan. **Indikator keberhasilan:** peserta didik mampu menjelaskan minimal dua persamaan dan dua perbedaan pengobatan tradisional Indonesia dan Korea serta menggunakan kosakata terkait dengan tepat.

H. Refleksi



1. Refleksi Peserta Didik

Refleksi bagi peserta didik bertujuan untuk membantu mereka menilai kembali apa yang sudah dipelajari, memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dan mengungkapkan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran. Refleksi peserta didik sudah difasilitasi dalam buku siswa melalui dua bagian, yaitu **Refleksi I** (refleksi tentang kemampuan peserta didik) dan **Refleksi II** (refleksi tentang perasaan), yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar atau tulisan singkat sesuai kreativitas masing-masing.

2. Refleksi Guru

Refleksi bagi guru berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah berlangsung, sekaligus menemukan aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Guru menindaklanjuti hasil refleksi peserta didik dengan memberikan dukungan tambahan, misalnya, penguatan bagi peserta didik yang masih kesulitan, atau kegiatan pengayaan bagi yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan refleksi diri dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:

- a. Apa yang harus guru lakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut?
- b. Bagaimana guru menerapkan pembelajaran yang berkesadaran dalam bab ini?
- c. Pada tahapan pembelajaran manakah yang dirasakan menantang untuk menerapkan pembelajaran yang menggembirakan dalam bab ini?

Refleksi guru ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



I. Sumber Belajar



Sumber belajar lain yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru adalah sebagai berikut.

- Buku Sejong Korean (2022) dari King Sejong Institute Foundation. Pilih menu “Learners” untuk melihat buku siswa dan menu “Korean Teachers” untuk melihat buku guru. Semua buku dapat diakses secara gratis. Dapat diakses di: <https://nuri.iksi.or.kr/>
- Korean Beginner Lesson 2 - 10, Health: Vocabulary Learning 1 - Lets Learn Korean With Kim
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12health>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Putu Pramania Adnyana dan Serly Kusumadewi

ISBN: 978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)

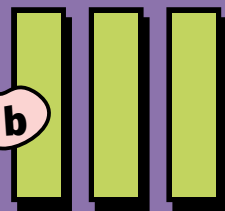


Panduan

Khusus



Bab



시장에 어떻게 가요?

Bagaimana Cara
Pergi Ke Pasar?





A. Pendahuluan



1. Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dalam Bab III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

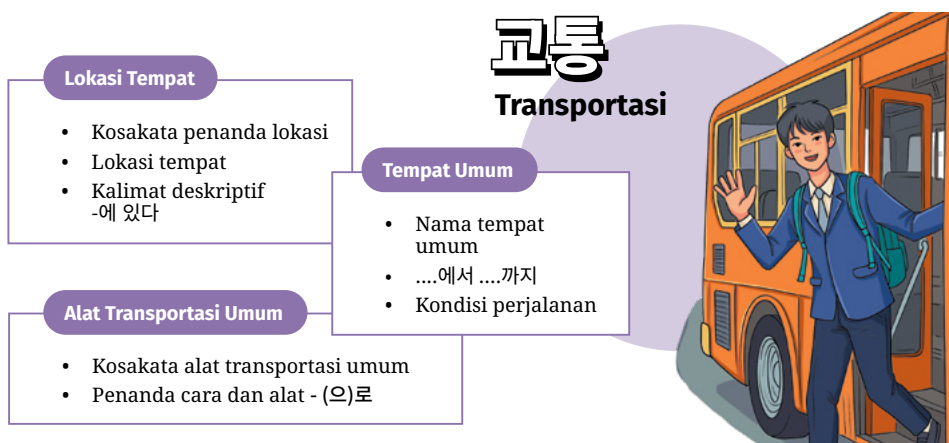
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab III

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Menyimak	Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat.	- Mencocokkan informasi dari simakan dengan gambar atau informasi tertulis tentang nama tempat dan lokasinya. - Mengidentifikasi informasi khusus tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari simakan. - Menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari simakan.



Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Berbicara	Mengemukakan lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dalam komunikasi lisan yang singkat dan sederhana.	• Menyebutkan informasi tentang nama tempat dan lokasinya secara lisan. • Mendiskusikan informasi lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara lisan. • Menjelaskan informasi tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara lisan.
Membaca	Menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara menuju ke suatu tempat dalam teks tertulis.	• Menemukan informasi khusus tentang nama tempat dan lokasinya dalam teks. • Mengidentifikasi informasi umum dari teks tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat. • Menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dalam teks.
Menulis	Menyusun petunjuk sederhana tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara tertulis.	Menyusun petunjuk sederhana tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat secara tertulis.

2. Peta Materi



3. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu pembelajaran untuk bab ini adalah 40 Jam Pelajaran (40 JP). Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai situasi dan kondisi di kelas. Distribusi 40 JP tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab III

Materi	Waktu Pembelajaran	Keterangan
Subbab A	12 JP	<i>Materi pembuka (2 JP), Menyimak (2 JP), Berbicara (2 JP), Membaca (2 JP), Menulis (2 JP), Asesmen Formatif (2 JP)</i>
Subbab B	12 JP	
Subbab C	12 JP	
Asesmen Sumatif	3 JP	<i>Ayo Tes Kemahiranmu (2 JP), Ayo Beraksi (1 JP)</i>
Pengayaan dan Refleksi	1 JP	
TOTAL	40 JP	

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat



Untuk mempelajari materi tentang pengenalan anggota keluarga, peserta didik perlu menguasai beberapa konsep dan keterampilan prasyarat. Peserta didik harus sudah menguasai beberapa keterampilan sebagai berikut.

Aksara Korea (Hangeul) dan prinsip dasar pengucapannya agar mampu membaca dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan nama tempat, transportasi, dan petunjuk arah/lokasi.

Tata bahasa dasar seperti struktur kalimat sederhana (pola S-P atau S-O-P), penggunaan partikel tempat (misal, -에, -에서), serta ekspresi penunjuk lokasi dan arah agar peserta didik dapat memahami dan menyusun kalimat petunjuk maupun deskripsi lokasi secara benar.



Kosakata esensial terkait tempat umum, alat transportasi, dan kata kerja yang sering digunakan dalam konteks perjalanan atau perpindahan tempat.

Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana tentang aksara Korea dan kosakata secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, guru dapat mempertimbangkan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang lokasi, arah, dan cara pergi ke suatu tempat, dalam bentuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai tujuan pembelajaran pada bab ini.

C. Kerangka Pembelajaran



1. Praktik Pedagogis

Pada bab III, pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan pembelajaran mendalam. Peserta didik diajak berlatih mempraktikkan cara menyampaikan informasi tentang lokasi, alat transportasi, dan cara pergi ke suatu tempat menggunakan bahasa Korea dalam bentuk teks lisan maupun tulisan. Latihan dilakukan melalui teks singkat, percakapan sederhana, permainan peran, atau simulasi situasi sehari-hari, seperti menanyakan arah, menjelaskan rute, atau mendiskusikan pilihan transportasi. Selain itu, peserta didik juga belajar memahami makna ungkapan, tata krama, serta konteks sosial dalam berkomunikasi tentang perjalanan atau perpindahan tempat. Sebagai kegiatan lanjutan, peserta didik dapat membuat petunjuk tertulis tentang cara menuju suatu lokasi, atau mempresentasikan cara pergi ke suatu tempat menggunakan berbagai alat transportasi. Dengan demikian, pembelajaran mengasah keterampilan berbahasa peserta didik dan meningkatkan pemahaman budaya, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dalam situasi nyata yang berkaitan dengan tema transportasi.

2. Kemitraan Pembelajaran

Kemitraan pembelajaran dalam Bab III ini dapat dilakukan dengan melibatkan warga sekolah, seperti petugas keamanan, guru, atau orang tua, serta lingkungan sekitar sebagai sumber informasi nyata tentang lokasi dan transportasi. Peserta didik dapat diminta melakukan wawancara singkat



dengan pihak terkait mengenai nama tempat umum di sekitar sekolah atau rumah, jenis transportasi yang digunakan, dan cara menuju lokasi tertentu. Selanjutnya, peserta didik menuliskan informasi yang didapatkan dalam bahasa Korea. Hasil wawancara tersebut kemudian dipresentasikan di kelas sebagai bagian dari praktik berbahasa. Dengan cara ini, pihak sekolah dan lingkungan sekitar turut berperan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik pun dapat mengaitkan materi transportasi yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari secara lebih bermakna.

3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran untuk bab III dirancang untuk mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam melatih kemahiran berbahasa terkait lokasi dan transportasi, serta mendorong kolaborasi dan diskusi antarpeserta didik.

Ruang kelas fisik	pengaturan kursi berbentuk U atau kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan latihan percakapan, atau simulasi situasi seperti menanyakan arah, menjelaskan rute, atau berdiskusi tentang pilihan transportasi.
Ruang belajar virtual	pemanfaatan LMS untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, serta diskusi lanjutan terkait topik transportasi, rute perjalanan, atau berbagi pengalaman menggunakan alat transportasi.
Media pendukung	kartu bergambar tempat umum dan alat transportasi, peta, denah rute, alat peraga visual, proyektor, pengeras suara (<i>speaker</i>), serta aplikasi pesan singkat atau surel untuk praktik menulis instruksi atau bertanya arah dalam bahasa Korea secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pemanfaatan Digital

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Korea kelas XII mendukung aksesibilitas, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik, melalui:

- Presentasi visual dengan *PowerPoint*, Canva, dan lain-lain.
- Sumber daring *nuri.iksi.or.kr* dan kamus *dict.naver.com* untuk belajar mandiri.
- Aplikasi interaktif (Quizizz, Kahoot) dan media autentik (video YouTube/ media sosial Korea/aplikasi pesan singkat).



D. Apersepsi



Pada buku siswa, apersepsi bab III terdapat pada bagian  **Ayo, Bersiap!**. Guru dapat memanfaatkan bagian ini untuk memberikan pertanyaan pemantik yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik sekaligus melakukan asesmen formatif awal mengenai pengalaman dan pengetahuan mereka terkait lokasi, perjalanan, dan alat transportasi. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan.

1. Ajak peserta didik mengamati ilustrasi atau gambar di halaman sampul bab yang berkaitan dengan tempat umum, kondisi perjalanan, atau alat transportasi. Mintalah peserta didik menyebutkan nama-nama tempat umum (misalnya, sekolah, pasar, stasiun, rumah sakit) dan fasilitas (misalnya, toilet, lapangan parkir, tempat ibadah) atau alat transportasi yang mereka kenal dalam bahasa Indonesia, lalu tanyakan apakah mereka mengetahui padanan katanya dalam bahasa Korea.
2. Ajak peserta didik menirukan pengucapan kosakata yang berkaitan dengan arah dan posisi (misalnya, 앞, 뒤, 옆, 건너편), serta alat transportasi (misalnya, 차, 오토바이, 배, 자전거, 기차, 비행기). Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya, “Bagaimana kamu akan menjelaskan rute ke pasar dalam bahasa Korea?” atau “Apa alat transportasi yang biasanya kamu gunakan?”
3. Hubungkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Ajukan pertanyaan seperti, “Tempat umum apa saja yang biasa kamu kunjungi?” atau “Pernahkah kamu mengalami perjalanan yang jauh, atau kondisi perjalanan yang ramai dan padat?” Diskusikan juga kata sifat yang menggambarkan kondisi perjalanan (misalnya, 멀다, 가깝다, 복잡하다), dan ajak peserta didik membandingkan pengalaman mereka dengan kondisi di Korea jika memungkinkan.
4. Jelaskan tujuan pembelajaran bab ini, yaitu mengenal berbagai nama dan lokasi tempat umum, memahami kondisi perjalanan, menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan perjalanan, serta menggunakan ungkapan tentang alat transportasi dan rute perjalanan (misalnya, -에서 -까지 untuk dari-sampai, -로 가요 untuk pergi dengan alat transportasi tertentu) dalam bahasa Korea. Sampaikan pula pentingnya mengetahui kosakata ini agar dapat menanyakan arah, rute, atau transportasi dengan mudah dan efektif.



5. Dengan langkah-langkah ini, peserta didik dapat mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi, memahami pentingnya komunikasi terkait transportasi, dan lebih siap lagi mengikuti pembelajaran di bab ini.

E. Formatif Awal



Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai konsep prasyarat untuk bab ini, seperti kemampuan membaca Hangeul, menulis kalimat sederhana, serta kosakata dasar yang berkaitan dengan tempat umum, lokasi, dan alat transportasi. Pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
Kelancaran membaca Hangeul	Mampu membaca aksara Korea.			
Akurasi struktur kalimat	Mampu membuat kalimat tunggal sederhana yang tepat.			
Penguasaan kosakata dasar	Mampu menyebutkan kosakata esensial tentang tempat, lokasi, alat transportasi, dan arah.			

Keterangan:

Guru dapat menyesuaikan kondisi minimum sesuai kebutuhan kelas untuk kategori “siap lanjut ke materi ini.”

Selain itu, asesmen formatif dapat dilakukan dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik tentang lokasi, arah, dan transportasi melalui pertanyaan, misalnya, “Pernahkah kalian menanyakan lokasi atau arah jalan ke suatu tempat dalam bahasa Korea?”, “Bagaimana cara kalian menjelaskan rute perjalanan ke sekolah atau tempat umum lain?”, atau “Alat transportasi apa saja yang biasanya



kalian gunakan dan bagaimana kalian menceritakan perjalanan tersebut?” Jawaban peserta didik dapat digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam memahami, melaporkan, dan menyimpulkan informasi lisan maupun tertulis tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat. Kemudian, guru dapat memanfaatkannya dalam perancangan strategi pembelajaran yang sesuai untuk materi bab ini. Selanjutnya, untuk mengetahui capaian peserta didik pada keterampilan proses, guru dapat menggunakan asesmen observasi berdasarkan pedoman berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut

Kategori	Kriteria		Tindak lanjut
	Menyebutkan kosakata terkait lokasi dan transportasi	Menggunakan ungkapan dasar terkait petunjuk perjalanan	
Mampu	Menyebutkan minimal 3 kosakata nama tempat atau alat transportasi (misal, 학교, 시장, 기차, 버스, 화장실, 등) dengan tepat, tanpa bantuan.	Dapat menggunakan 1-2 ungkapan sederhana untuk memberi petunjuk perjalanan (misal, “학교에 어떻게 가요?”, “버스로 가요,” “시장까지 걸어서 가요”) secara mandiri dan tepat.	Langsung ke penyusunan kalimat majemuk menggunakan kata kunci pada bab ini dan konjungsi.
Mampu dengan bantuan	Menyebutkan 1-2 nama tempat atau alat transportasi dengan bantuan atau petunjuk dari guru (misalnya, melalui gambar peta, ilustrasi alat transportasi, atau menunjuk lokasi di denah).	Dapat mengucapkan ungkapan petunjuk perjalanan dengan bantuan atau contoh dari guru (misalnya, setelah guru memberi contoh “지하철로 가요”).	Diperlukan penguatan kosakata melalui permainan atau tubian singkat sebelum melanjutkan.
Tidak mampu	Tidak dapat menyebutkan transportasi meskipun sudah dibantu (misalnya, hanya menyebutkan dalam bahasa Indonesia atau tidak ada jawaban yang benar).	Tidak menggunakan atau memilih ungkapan petunjuk perjalanan, bahkan setelah dibantu (misalnya, hanya menjawab dalam bahasa Indonesia atau tidak menjawab sama sekali).	Perlu pendampingan intensif dalam kelompok kecil untuk mengenalkan kosakata dasar dari awal.

Keterangan:

Jika kondisi kedua kriteria adalah “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu”. Jika hanya satu kategori mencapai “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu dengan bantuan”. Selain dua kondisi itu, guru direkomendasikan untuk menerapkan tindak lanjut pada kategori “belum mampu”.



F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa



Bab III terdiri dari tiga subbab yang materinya saling terhubung dan disusun dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat. Setiap subbab memuat latihan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di akhir setiap subbab, terdapat bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang dapat digunakan guru sebagai asesmen formatif akhir subbab untuk mengecek pemahaman peserta didik sebelum melanjutkan ke subbab berikutnya. Penting untuk memastikan bahwa peserta didik menguasai materi secara berurutan dari subbab 1, 2, hingga 3 karena subbab selanjutnya merupakan kelanjutan dan membutuhkan pemahaman dari subbab sebelumnya agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tabel 3.5 Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab

Kode & Judul Aktivitas	Pengalaman Belajar	Karakteristik
Aktivitas 1. Menyimak	Memahami	Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya.
Aktivitas 2. Berbicara	Mengaplikasikan	Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
Aktivitas 3. Membaca	Memahami	Menstimulasi proses berpikir peserta didik.
Aktivitas 4. Menulis	Mengaplikasikan	Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
	Merefleksikan	Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran).

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada aktivitas 1 dan 3, **diferensiasi konten** dilakukan dengan menonton video berbahasa Korea tentang lokasi, perjalanan, atau alat transportasi. Video dapat diambil dari kanal pembelajaran atau media sosial dengan



durasi dan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan asesmen awal. Pada aktivitas 2 dan 4, peserta didik diminta menceritakan secara lisan atau tulisan pengalaman naik transportasi umum, menjelaskan rute ke tempat favorit, atau menggambarkan perjalanan tokoh publik atau karakter dalam drama Korea yang pernah mereka tonton.

Diferensiasi proses dilakukan dengan menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Misalnya, peserta didik menulis petunjuk arah setelah menonton video tentang transportasi, atau menceritakan pengalaman bepergian setelah membaca teks terkait. Guru juga dapat menyesuaikan kegiatan dengan tingkat kemampuan peserta didik: tingkat dasar difokuskan pada pengenalan kosakata, tingkat menengah diberi variasi audio ataupun visual yang disajikan termasuk latihan membandingkan rute. Sementara itu, tingkat mahir mendapat tugas tambahan seperti membuat konten tentang pengalaman perjalanan. **Diferensiasi produk** disesuaikan dengan minat peserta didik dan media yang tersedia. Peserta didik dapat membuat presentasi, video pendek, poster digital, atau infografik menggunakan platform seperti *nuri.iksi.or.kr*, Quizizz, Kahoot, Quizlet, Wakelet, atau media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Dengan cara ini, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang topik lokasi dan transportasi secara kreatif dan menarik.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Guru

Salah satu miskonsepsi atau kesalahan umum yang sering terjadi adalah kecenderungan peserta didik menerjemahkan istilah lokasi dan arah secara langsung dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea tanpa memperhatikan perbedaan struktur kalimat dan penggunaan partikel. Guru perlu menekankan pentingnya memahami pola penunjuk lokasi, partikel tempat, serta pola kalimat dalam bahasa Korea agar peserta didik tidak terjebak pada terjemahan harfiah yang kurang tepat.

Selain itu, guru juga harus memperhatikan sensitivitas terhadap latar belakang sosial, budaya, dan agama peserta didik ketika membahas tempat umum, fasilitas, atau transportasi. Hindari contoh atau diskusi yang menyinggung perbedaan akses fasilitas ibadah, kebiasaan bepergian, cara berpakaian, atau kebiasaan perjalanan tertentu yang mungkin berkaitan dengan agama atau budaya tertentu. Guru sebaiknya memilih materi yang



netral dan inklusif, serta menggunakan visual dan video yang sopan dan sesuai norma yang berlaku di sekolah.

Guru juga perlu mengingatkan peserta didik untuk menghargai perbedaan kebiasaan bepergian dan pilihan alat transportasi yang dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi, budaya, atau agama keluarga masing-masing. Jangan memaksa peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi yang mungkin sensitif, seperti keterbatasan akses transportasi, pengalaman perjalanan yang tidak nyaman, atau alasan pribadi lainnya. Dengan menjaga sensitivitas ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menghargai keberagaman setiap peserta didik.

3. Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan di Kelas

Agar pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman, guru sebaiknya menciptakan lingkungan kelas yang terbuka, saling menghargai, dan bebas dari ejekan atau komentar negatif. Guru dapat menetapkan aturan jelas sejak awal, seperti larangan mengejek kesalahan pengucapan nama tempat, lokasi, petunjuk arah, atau alat transportasi, serta menghormati perbedaan pengalaman perjalanan antarpeserta didik. Dalam aktivitas kelompok atau diskusi, pastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berlatih menanyakan arah, menjelaskan rute, atau menceritakan pengalaman menggunakan transportasi tanpa rasa takut salah. Guru harus menegaskan bahwa kesalahan dalam memilih kata, menyusun kalimat, atau menyampaikan informasi perjalanan adalah bagian dari proses belajar, dan tidak boleh menjadi bahan ejekan. Guru juga perlu memilih materi dan media pembelajaran yang sopan, aman, serta sesuai usia dan latar belakang peserta didik. Misalnya, peta, denah, atau video transportasi yang netral dan informatif. Jika ada aktivitas simulasi perjalanan atau permainan yang melibatkan pergerakan di kelas, pastikan area kelas aman dari benda berbahaya dan instruksikan peserta didik untuk selalu berhati-hati. Dengan cara ini, suasana kelas akan mendorong rasa percaya diri peserta didik dalam belajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Korea untuk topik perjalanan dan transportasi.

4. Asesmen Formatif

Selain asesmen formatif pada bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang mengintegrasikan empat kemahiran, guru juga dapat menambahkan asesmen



formatif sederhana. Misalnya, peserta didik diminta menulis tiga hingga empat kalimat yang mewakili isi tiap subbab. Penilaian dilakukan dengan ceklis berdasarkan pedoman penilaian deskripsi kriteria seperti berikut.

(_____)	Kalimat 1: menggunakan kosakata tempat dan posisi (misalnya, 시장, 역) dalam kalimat sederhana dengan benar (misalnya, 주차장은 건너편에 있어요).
(_____)	Kalimat 2-3: menggunakan pola kalimat dari-sampai dengan kondisi perjalanan (misalnya, -에서-까지, 길이 막히다) dengan tepat (misalnya, 여기에서 시장까지 길이 막혀요).
(_____)	Kalimat 3-4: menggunakan kosakata alat transportasi dan pola perjalanan (misalnya, 오토바이, -로 가요) dalam kalimat yang sesuai (misalnya, 시장까지 오토바이로 가요).
(_____)	Tulisan Hangeul dapat dibaca dengan jelas dan tidak banyak kesalahan penulisan.

Selanjutnya, panduan pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut.

A. 주차장은 시장 건너편에 있어요.

Tempat parkir ada di seberang pasar.



• Materi pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan pada gambar.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti kata tanya 어디, penanda lokasi 옆, dan nama tempat 화장실. Guru mengajak peserta didik untuk menebak maknanya bersama.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melihat gambar peta dan menyebutkan nama-nama tempat yang ada dalam peta tersebut dengan lantang. Untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, guru dapat bertanya:



- “우리 학교 근처에 무엇이 있어요?”
 - “우리 학교 근처에 사거리가 있어요?”
4. Guru menjelaskan bahwa untuk menyatakan lokasi tempat, dapat menggunakan partikel -에 dengan pola -에 있어요 atau -에 없어요. Contoh:
 - 도서관이 학교 안에 있어요. (Perpustakaan ada di dalam sekolah.)
 - 나무가 집 앞에 있어요. (Pohon ada di depan rumah.)
 5. Guru memberikan contoh dalam bentuk tanya jawab sederhana:
 - “___씨, 학교 앞에 무엇이 있어요?”
 - “___씨, 학교 앞에 시장에 있어요?”
 - “___씨, 백화점이 어디에 있어요?”
 6. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat dari buku siswa dengan lantang.

7. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

- Partikel -에 melekat pada nama tempat yang menandakan lokasi agar peserta didik tidak keliru ketika menyusun kalimat. Contoh:
 - 학교 안에 도서관이 있어요. (betul)
 - ▶ -에 melekat pada 학교 안 (dalam sekolah), jadi artinya ‘Di dalam sekolah ada perpustakaan.’
 - 도서관에 학교 안이 있어요. (salah)
 - ▶ -에 melekat pada 도서관 (perpustakaan), jadi artinya ‘Di perpustakaan ada dalam sekolah’
- 8. Guru menutup kegiatan pembuka dengan tanya jawab singkat untuk melatih kosakata peserta didik tentang nama-nama tempat.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai nama tempat dan lokasinya dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang nama tempat dan lokasinya, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu  **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman.





Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk membangun keterlibatan peserta didik, contohnya:
“Bisakah kalian menyebutkan dalam bahasa Korea, apa saja yang ada di dalam lingkungan sekolah? Tempat apa yang paling kalian sukai?”
2. Guru memutar audio 3.1 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata yang berhasil didengarkan dari audio.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
“두 사람은 지금 어디에 있어요?” (하숙집에 있어요.)
“하숙집 근처에 무엇이 있어요?” (편의점, 식당, 약국, 은행이 있어요.)
“하숙집 근처에 병원이 있어요?” (없어요.)
4. Guru memutar audio kembali dan peserta didik diarahkan untuk menggambarkan peta tentang lokasi yang disebutkan pada simakan. Peserta didik diharapkan tidak melihat ke teks di buku siswa terlebih dahulu.
5. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengecek gambar denah dengan
7. pada teks.

Kunci Jawaban

1. Minimarket ada di sebelah rumah kos.
2. Restoran ada di seberang rumah kos.
3. Apotek ada di sebelah restoran.
4. Bank ada di sebelah minimarket.



Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
3. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang nama tempat dan lokasi yang dibicarakan pada simakan.
4. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2.
5. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
6. Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

- | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-----------------------|
| 1. | (1) B | (2) A | (3) A | (4) A |
| 2. | (1) A | (2) B | (3) B | (4) 도서관하고 교실에 가고 싶어요. |

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai nama tempat dan lokasinya secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Berbicara** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang nama tempat, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang lokasi dari suatu tempat.



Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik meninjau kembali ekspresi dari kegiatan menyimak sebelumnya melalui tanya jawab lisan dan spontan. Contoh:
 - “_____ 씨, 집 어디에 있어요?”
 - “_____ 씨, 집 근처에 무엇이 있어요?”
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
4. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. A: 약국이 어디예요?
B: 편의점 앞에 있어요. | 4. A: 편의점이 어디예요?
B: 은행 옆에 있어요. |
| 2. A: 주차장이 어디예요?
B: 학교 뒤에 있어요. | 5. A: 백화점이 어디예요?
B: 우체국 앞에 있어요. |
| 3. A: 카페가 어디예요?
B: 삼거리 근처에 있어요. | |



Ayo Bercerita

1. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan melakukan wawancara singkat kepada teman-teman sekelas mereka tentang lokasi rumah. Guru dapat memberi tahu ekspresi yang digunakan, misalnya:
 - “집이 어디에 있어요?”
 - “집 근처에 무엇이 있어요?”
 - “집 근처에 사거리가 있어요?”
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri dan berkeliling kelas untuk melakukan wawancara secara langsung. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan deskripsi lokasi rumah mereka.



3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.
4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
5. Guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat lokasi rumah salah satu teman yang mereka tanyakan. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan lokasi rumah siapa yang dekat dan jauh dari sekolah.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai nama tempat dan lokasinya dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang nama tempat dan lokasinya dari teks, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.



Ayo Membaca

1. Di awal kegiatan, guru menampilkan foto yang memperlihatkan toko atau pusat perbelanjaan di Korea, yaitu 명동. Guru dapat menanyakan beberapa hal untuk mendorong peserta didik menebak isi bacaan, contohnya:
 - “Menurut kalian, bagaimana situasi yang ada di foto ini?” (ramai, penuh toko, gedung pertokoan dengan banyak plang nama tokonya)
 - “Menurut kalian, apa yang biasanya dilakukan di tempat ini?” (berbelanja, berjalan-jalan, bertemu teman)
2. Guru mengajak peserta didik membaca teks bersama-sama dengan lantang. Setelah itu, guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan pemahaman, misalnya:



- “네샤 씨하고 지연 씨는 어디에 갔어요?” (명동에 갔어요.)
 - “두 사람은 명동에서 무엇을 했어요?” (치킨을 먹었어요. 서점에 갔어요. 커피숍에서 커피를 마셨어요.)
3. Setelah membaca, guru meminta peserta didik untuk menggarisbawahi atau menandai kosakata yang berkaitan dengan nama tempat dan lokasinya dalam teks. Guru mengecek kosakata yang ditandai oleh peserta didik. Kegiatan ini melatih kemampuan mengidentifikasi informasi khusus dalam teks.

네샤 씨와 지연 씨는 주말에 명동에 갔어요. 명동에는 식당이 많고 옷가게도 많아요. 그리고 커피숍과 서점도 있어요. 그래서 사람들은 명동에 자주 가요. 네샤 씨와 지연 씨는 치킨을 먹고 싶었어요. 그래서 명동 치킨집에 갔어요. 치킨집은 1 층에 있어요. 그 다음에 두 사람은 서점에 갔어요. 서점은 치킨집 근처에 있고 아리랑 건물 안에 있어요. 아리랑 건물 1 층에 커피숍이 있고 2 층에 서점이 있어요. 두 사람은 서점에 가고 싶어서 2 층에 올라갔어요. 네샤 씨는 만화책을 사고 지연 씨는 연필을 샀어요. 그리고 두 사람은 커피를 마시고 싶어서 1 층 커피숍에 내려갔어요.



4. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan merangkum nama tempat yang dikunjungi oleh Nesya dan Jiyeon pada buku siswa.

Kunci Jawaban

1. 두 사람은 명동에 갔어요.
 2. 장소 1: 명동 치킨집 (1층)
장소 2: 서점 (아리랑 건물 2 층)
장소 3: 커피숍 (아리랑 건물 1층)
5. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik, sekaligus menekankan kembali kosakata penting, seperti 층 (penanda lantai/tingkat dalam gedung).



Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru dapat menambahkan penjelasan bahwa ada perbedaan antara -고 싶다 dan -고 싶어하다. Apabila subjeknya orang pertama atau kedua (saya/kamu), biasanya digunakan -고 싶다, misalnya, pada kalimat “저는 치킨을 먹고 싶어요”. Akan tetapi, jika subjeknya orang ketiga, bentuk yang lebih tepat adalah -고 싶어하다, misalnya, pada kalimat “네사 씨는 치킨을 먹고 싶어해요”. Meskipun demikian, untuk tingkat dasar, penggunaan -고 싶다 untuk orang ketiga masih bisa diterima agar peserta didik tidak bingung.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 10—15 menit dan meminta peserta didik untuk membaca teks dan mengerjakan latihan nomor 1 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik dan mengidentifikasi lokasi tempat duduk Minho sesuai instruksi dalam teks.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru memberi waktu antara 20—30 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 2 secara individu (tidak berkelompok).
4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang nama tempat dan lokasinya yang ada dalam teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.



Kunci Jawaban

1.

해찬 씨 (kursi A)	유리 씨 (kursi C)
지연 씨 (kursi D)	민호 씨 (kursi B)
2.

(1) Ⓐ	(2) Ⓑ
-------	-------

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan mengenai nama tempat dan lokasinya. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang nama tempat umum, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai nama tempat dan lokasinya.



Ayo Menulis

1. Guru menarik minat peserta didik dengan mengajak peserta didik mengamati gambar peta yang ada di buku siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang nama-nama tempat umum, contohnya: “Bagaimana kita menyebutkan ‘persimpangan’ dalam bahasa Korea?” (삼거리 untuk pertigaan, 사거리 untuk perempatan, 오거리 untuk simpang lima, 로터리 untuk bundaran)
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan label yang tepat pada gambar. Guru dapat memberikan waktu 20—30 menit bagi peserta didik untuk melengkapi label pada gambar.
3. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik. Setelah itu, guru menanyakan apakah ada label yang belum dituliskan dalam peta dan mengarahkan peserta didik untuk mengecek kembali jawaban mereka. Satu label yang tidak dicantumkan dalam peta adalah 신호등 (lampu merah).



Kunci Jawaban

1. 병원	2. 약국	3. 은행	4. 사거리	5. 주차장
6. 시장	7. 삼거리	8. 경찰서	9. 학교	10. 우체국

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik mengamati kembali gambar peta yang telah dilengkapi sebelumnya di buku siswa, lalu bertanya: “주차장이 어디에 있어요?” (시장 안에 있어요.)
2. Guru meminta peserta didik menuliskan kalimat deskriptif untuk menjelaskan lokasi dari tempat-tempat umum tersebut seperti contoh. Dalam denah ini, peserta didik diminta menggunakan perspektif sebagai pembaca peta sehingga penentuan arah kiri dan kanan mengikuti posisi pembaca, bukan orang atau benda di dalam peta.
3. Guru memberikan waktu sekitar 20—30 menit pada peserta didik untuk mencoba membuat kalimat deskriptif di buku siswa sesuai gambar yang ada.
4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka atau menuliskan kalimat mereka di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
5. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. 병원은 약국 건너편에 있어요. | 5. 시장은 우체국 앞에 있어요. |
| 2. 약국은 신호등 왼쪽에 있어요. | 6. 경찰서는 학교 옆에 있어요. |
| 3. 은행은 약국 뒤에 있어요. | 7. 학교는 경찰서 오른쪽에 있어요. |
| 4. 우체국은 학교 맞은편에 있어요. | |





Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Tempat di Sekitarku

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis, membaca, dan menyimak secara terintegrasi. Pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan 5—6 tempat yang ada di sekitar rumah atau sekolah dalam bentuk kalimat deskriptif.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berpasangan dengan teman sekelas dan membacakan hasil tulisannya kepada temannya.
- Tanpa melihat teks yang ditulis oleh temannya, peserta didik yang lain menyimak dan menggambarkan tempat-tempat yang disebutkan menjadi suatu denah sederhana. Aktivitas ini dilakukan secara bergantian.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 3.6 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis, Membaca, dan Menyimak Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu menulis kalimat deskriptif tentang nama tempat dan lokasinya dengan benar.			
Peserta didik mampu membaca kalimat deskriptif tentang nama tempat dan lokasinya dengan benar.			
Peserta didik mampu memahami kalimat deskriptif yang diucapkan tentang nama tempat dan lokasinya dengan benar.			

2. Mendemonstrasikan Dialog



Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis dan berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 3.7 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

1. 어디에 있어요?

2. 은행 뒤

3. 주차장

4. 화장실 옆

5. 건물 건너편

6. 기도실

7. 계단 위

8. 감사합니다

B. 여기에서 시장까지 길이 막혀요.

Dari sini sampai pasar, jalanan macet.



• Materi Pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru:

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan pada gambar.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti -에서 -까지, 길, dan 막혀요 dan menebak maknanya bersama.



3. Guru menjelaskan bahwa untuk menyatakan jarak tempuh atau lokasi antara dua tempat, dapat menggunakan partikel -에서 untuk menunjukkan tempat awal dan -까지 untuk menunjukkan tempat tujuan. Contoh:
 - 집에서 학교까지 (Dari rumah sampai sekolah)
 - 학교에서 집까지 (Dari sekolah sampai rumah)
4. Guru lalu memperkenalkan kosakata untuk menjelaskan kondisi jalan melalui kegiatan tanya jawab sesuai lingkungan peserta didik. Contoh:
 - “___씨, A에서 B까지 멀어요?” (A dan B diisi nama tempat sekitar sekolah yang berjarak jauh)
 - “___씨, A에서 B까지 가까워요?” (A dan B diisi nama tempat sekitar sekolah yang berjarak dekat)
5. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat dari buku siswa dengan lantang. Guru memberi tahu beberapa ekspresi yang dapat digunakan bersama -에서 -까지, contohnya:
 - 얼마나 걸려요?
 - 30 분 걸려요. (memerlukan waktu 30 menit)
 - 길이 막혀요. (막히다, macet)
 - 길이 복잡해요. (복잡하다, padat)
 - 길이 어두워요. (어둡다, gelap)
6. Guru menjelaskan bahwa durasi perjalanan dapat digabung dengan kalimat kondisi menggunakan bentuk -(으)면 untuk menyatakan syarat. Contoh:

여기에서 시장까지

길이 막히면

1 시간이 걸려요.

kondisi perjalanan

durasi perjalanan

(Dari sini sampai pasar memakan waktu 1 jam, jika jalannya macet.)

7. Guru menutup kegiatan pembuka dengan mengajak peserta didik untuk membaca contoh-contoh kalimat di buku siswa. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan memberi penjelasan tambahan apabila diperlukan.



• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang durasi perjalanan ke suatu tempat, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman tentang lokasi, durasi, dan cara pergi ke suatu tempat.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk membangun keterlibatan peserta didik. Guru dapat menjelaskan tentang konsep tepat waktu bagi orang Korea. Beberapa contoh pertanyaannya adalah:
 - “Bagaimana perasaan kalian ketika kalian terlambat datang ke suatu tempat, padahal sedang ada janji dengan orang lain?”
 - “Menurut kalian, mengapa orang-orang sering terlambat datang ke suatu tempat? Terlambat itu sesuatu yang wajar atau sebaiknya dihindari?”
2. Guru memutar audio 3.4 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata tentang durasi waktu dan kondisi jalan yang berhasil mereka dengar dari audio.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “푸트리 씨가 왜 늦었어요?” (길이 막혔어요.)
 - “지연 씨는 오래 기다렸어요?” (아니요.)
 - “집에서 백화점까지 시간이 얼마나 걸려요?” (푸트리 1시간 반, 지연 5 분)
4. Guru memutar audio satu kali lagi, namun kali ini guru memberikan jeda pada audio setiap satu kalimat dan peserta didik diarahkan untuk mengulangi kalimat yang disebutkan pada simakan. Peserta didik diharapkan tidak melihat teks di buku siswa.



5. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulang kembali beberapa ekspresi yang baru pada simakan.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1—3.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.
3. Guru memutar kembali audio soal nomor 1 dan peserta didik menuliskan jawaban sesuai dengan yang informasi yang disimak.
4. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang durasi perjalanan yang dibicarakan pada simakan.
5. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2.
6. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
7. Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

1. (1) 30 (삼십) (2) 5 (오) (3) 9 (아홉)
2. (1) 14 (열네) (1) (두)
3. (1) ✕ (2) ○ (3) ✕ (4) ✕ (5) ○



• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai lokasi tempat dan durasi perjalanan menuju tempat tersebut secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Berbicara** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang durasi perjalanan, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang lokasi dan durasi perjalanan ke suatu tempat.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
3. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkanw dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

- A. 1. A: 우체국까지 멀어요?
B: 아니요, 우체국까지 가까워요.
2. A: 은행까지 길이 막혀요?
B: 아니요, 은행까지 길이 안 막혀요.
3. A: 약국까지 가까워요?
B: 아니요, 약국까지 멀어요.
4. A: 극장까지 길이 안 막혀요?
B: 아니요, 극장까지 길이 막혀요.
- B. 1. A: 우체국까지 얼마나 걸려요? 3. A: 약국까지 얼마나 걸려요?
B: 15 분이 걸려요. B: 45분이 걸려요.
2. A: 은행까지 얼마나 걸려요? 4. A: 극장까지 얼마나 걸려요?
B: 30분이 걸려요. B: 1시간이 걸려요.
- C. 1. 우체국까지 가까워서 15분이 걸렸어요.
2. 은행까지 길이 안 막혀서 30분이 걸렸어요.
3. 약국까지 멀어서 45분이 걸렸어요.
4. 극장까지 길이 막혀서 1시간이 걸렸어요.



4. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

Ketika menyebutkan durasi waktu perjalanan, maka kita dapat menggunakan kata bilangan Korea asli dan kata bilangan Sino Korea. Berikut ini cara penggunaannya.

- Untuk satuan jam (시간) : 한 시간, 두 시간, 세 시간 (kata bilangan Korea asli)
- Untuk satuan menit (분) : 십 분, 삼십 분, 오 분 (kata bilangan Sino Korea)



Ayo Bercerita

1. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan melakukan wawancara singkat kepada teman-teman sekelas tentang durasi perjalanan dan kondisi perjalanan dari sekolah menuju ke rumah teman-teman sekelas mereka. Guru memberi tahu ekspresi yang digunakan, misalnya:
 - 집에서 학교까지 멀어요?
 - 시간이 얼마나 걸려요?
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menanyakan durasi perjalanan dan kondisi perjalanan dari sekolah menuju ke rumah teman-temannya secara langsung. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan deskripsi durasi perjalanan dan kondisi perjalanan dari sekolah menuju ke rumah mereka.
3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.
4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
5. Sebagai penutup, guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat kondisi salah satu teman yang mereka wawancarai. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan siapa yang membutuhkan banyak waktu untuk menuju ke sekolah.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.



• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai tentang lokasi, durasi, dan cara pergi ke suatu tempat dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang lokasi, durasi, dan cara pergi ke suatu tempat dari teks, serta  **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru dapat menjelaskan tentang cara menyatakan sesuatu yang paling jauh atau paling dekat dalam bahasa Korea, yaitu menggunakan kata keterangan 가장 atau 제일.

Contohnya:

- 안디 씨는 집이 **제일** 멀어요. 시간이 많이 걸려요.
(Rumah Andi **paling** jauh. Banyak memakan waktu.)
- 안디 씨는 집이 **가장** 가까워요. 시간이 조금 걸려요.
(Rumah Andi **paling** dekat. Sedikit memakan waktu.)



Ayo Membaca

1. Di awal kegiatan, guru menampilkan foto yang memperlihatkan situasi kepadatan lalu lintas dan keramaian di pagi hari. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, contohnya:
 - “Menurut kalian, bagaimana situasi yang ada di foto ini?” (ramai, banyak orang, kendaraan padat)
 - “Menurut kalian, kapan dan di mana biasanya situasi ini terjadi?” (pagi hari, di sekitar kantor atau sekolah, di terminal)
2. Guru mengajak peserta didik membaca teks berjudul 한국과 인도네시아 출퇴근길 bersama-sama dengan lantang. Sebelum membaca, guru dapat menjelaskan arti kata 출퇴근길 kepada peserta didik.



출퇴근길 adalah gabungan dari 출근길 (perjalanan menuju kantor) dan 퇴근길 (perjalanan pulang kerja). Jadi, artinya ‘perjalanan pulang-pergi ke kantor’.

3. Guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan pemahaman, misalnya:
 - “한국 사람은 한국에서 보통 회사에 어떻게 가요?” (지하철, 버스로 가요.)
 - “인도네시아 사람은 어때요?” (자동차, 오토바이, 기차로 가요.)
 - “한국과 인도네시아의 출퇴근길 교통이 비슷해요? 왜요?”
4. Guru menanyakan kesulitan peserta didik atau kosakata yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru menjelaskan kembali tentang kesulitan peserta didik.
5. Guru mengarahkan peserta didik untuk melingkari beberapa kosakata yang terkait dengan situasi perjalanan peserta didik dari rumah ke sekolah. Guru meminta setiap peserta didik bercerita secara singkat tentang perjalanan mereka dari rumah ke sekolah.
6. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 30—45 menit dan meminta peserta didik untuk membaca teks pada bagian **Ayo Berlatih Membaca** dan mengerjakan latihan nomor 1 dan 2 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui. Guru juga dapat mengingatkan peserta didik untuk menandai kosakata yang terkait dengan tempat, lokasi, dan durasi perjalanan seperti yang telah dipelajari sebelumnya untuk mempermudah pemahaman mereka.
3. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
4. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang nama tempat dan



lokasinya yang ada dalam teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran di kelas.

5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. (1) Ⓒ (2) Ⓑ
2. (1) ○ (2) ✕ (3) ○ (4) ✕ (5) ○

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan kondisi perjalanan dan durasi perjalanan menuju tempat tersebut. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang kondisi perjalanan, serta  **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis kalimat deskriptif yang lebih lengkap mengenai durasi perjalanan sesuai ilustrasi yang diberikan.



Ayo Menulis

1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang berbagai jenis kondisi perjalanan, contohnya:
 - “Menurut kalian, bagaimana kondisi jalan pada gambar ini?” (licin dan berlumpur)
 - “Pernahkah kalian pergi mendaki gunung atau *tracking* di bukit? Biasanya bagaimana kondisi jalan di tempat tersebut?”
2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca kalimat contoh bersama-sama dengan lantang.
3. Guru memberikan waktu 20—30 menit bagi peserta didik untuk membuat kalimat sesuai dengan gambar.



4. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
5. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik. Setelah itu, guru dapat merefleksikan isi pembelajaran pada aktivitas ini dengan pengalaman peserta didik. Sebagai contoh, guru dapat bertanya “apakah mereka pernah menemui atau melewati kondisi jalan seperti itu”, “Jika ya, di mana tempatnya?”.

Kunci Jawaban

1. 삼거리에서 약국까지 길이 좁아요.
2. 시장에서 학교까지 길이 파여 있어요.
3. 우체국에서 은행까지 길이 울퉁불퉁해요.
4. 터미널에서 시장까지 길이 복잡해요.
5. 시장에서 다른 도시까지 길이 험해요

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik mengamati kembali gambar tempat yang dikunjungi oleh Ayu dalam satu hari, lalu bertanya:
 - “아유 씨는 오늘 어디에 가요?” (학교, 시장, 병원, 은행에 가요.)
 - “아유 씨는 오늘 많이 바쁘지요. 지금 아유 씨의 이야기를 써 봐요.”
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh kalimatnya bersama-sama dengan lantang. Lalu, meminta peserta didik menuliskan kalimat deskriptif untuk menjelaskan durasi waktu dari satu tempat ke tempat lainnya seperti contoh.
3. Guru memberikan waktu sekitar 20—30 menit pada peserta didik untuk mencoba membuat kalimat deskriptif di buku siswa sesuai gambar yang ada.
4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka atau menuliskan kalimat mereka di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
5. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.



Kunci Jawaban

1. 길이 안 막히면 학교에서 시장까지 30분이 걸려요.
2. 길이 막히면 시장에서 병원까지 1시간 반이 걸려요.
3. 길이 안 막히면 병원에서 은행까지 1시간이 걸려요.
4. 길이 막히면 은행에서 집까지 1시간 40분이 걸려요.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Bertamasya ke museum

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menyimak dan membaca secara terintegrasi. Pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat ke teks yang ada di buku siswa.
- b. Guru membacakan teks tersebut dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak sambil membuat memo. Guru dapat membacakan dua kali dan mengecek apakah peserta didik mampu menuliskan beberapa kosakata pada memonya atau tidak.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks dan melengkapi memo yang ada di bagian bawah teks.
- d. Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- e. Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menyimak dan membaca peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 3.8 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Membaca Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang nama tempat dari simakan dengan benar.			
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang nama tempat dari teks dengan benar.			
Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dari teks dengan membuat memo dengan benar.			

2. Mendemonstrasikan dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis dan berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 3.9 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

1. 공항

2. 가까워요

3. 멀어요

4. 3시간이 걸렸어요

5. 길이 안 막혀요

6. 지금

7. 길이 미끄러워요

8. 조심히 가세요

C. 시장까지 오토바이로 가요.

Pergi dengan motor sampai pasar.



• Materi Pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan pada gambar.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti kata tanya 어떻게, 오토바이, dan partikel -로. Guru mengajak peserta didik untuk menebak maknanya bersama.



3. Guru menjelaskan bahwa untuk menyatakan alat, sarana atau cara, kita bisa menggunakan partikel -(으)로 yang dilekatkan pada kata benda.
Contoh:
 - 집에서 학교까지 오토바이로 가요.
▶ alat transportasi yang digunakan untuk bepergian adalah motor (오토바이)
 - 볼펜으로 써요.
▶ alat yang digunakan untuk menulis adalah 볼펜 (pulpen)
4. Guru memperkenalkan kosakata berkaitan dengan alat transportasi dan nama tempat untuk mengendarai alat transportasi tersebut. Guru mengajak peserta didik membaca kosakata dengan lantang bersama-sama.
5. Guru memberikan contoh dalam bentuk tanya jawab sederhana untuk melatih peserta didik mengingat kosakata. Contoh:
 - “___씨, 학교에서 집까지 어떻게 가요?”
 - “___씨, 집에서 학교까지 어떻게 왔어요?”
 - “___씨, 어디에서 배를 타요?”
 - “___씨, 집에서 학교까지 무엇으로 가요?”

6. Ingat kembali pada peserta didik, bahwa:

Kata 가다 (pergi) dan 오다 (datang) dapat digunakan secara bergantian tergantung dari posisi pembicara. Konsep 가다 dan 오다 ini sangat penting dan harus dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Contoh:

“집에서 학교까지 어떻게 **가요**?”

- ▶ pembicara dan lawan bicara berada di titik awal, yaitu 집 (rumah). Makna kalimat ini adalah ‘Bagaimana (kamu) pergi menuju sekolah dari rumah?’

“집에서 학교까지 어떻게 **와요**?”

- ▶ pembicara dan lawan bicara berada di titik tujuan, yaitu 학교 (sekolah). Makna kalimat ini adalah ‘Bagaimana (kamu) datang sampai di sekolah dari rumah?’

7. Guru menutup kegiatan pembuka dengan melakukan tanya jawab singkat kepada peserta didik tentang alat transportasi yang mereka gunakan untuk pergi ke sekolah. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan memberi penjelasan tambahan apabila diperlukan.



• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi umum tentang cara menuju ke suatu tempat. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan mengambil kesimpulan tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari teks lisan.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru memutar audio 3.7 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata tentang alat transportasi yang berhasil mereka dengar dari audio.
2. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “두 사람은 지금 어디에 있어요?” (수라바야에 있어요.)
 - “수라바야에서 발리까지 무엇으로 가요?” (비행기, 버스, 배로 가요)
 - “지연 씨는 발리에 무엇으로 가요?” (모르지요. 정보가 없어요.)
3. Guru memutar audio satu kali lagi, namun kali ini guru memberikan jeda pada audio setiap satu kalimat dan peserta didik diarahkan untuk mengulangi kalimat yang disebutkan pada simakan. Peserta didik diharapkan tidak melihat teks di buku siswa.
4. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
5. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulang kembali beberapa ekspresi baru dari simakan. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai alat transportasi yang kemungkinan digunakan oleh Jiyeon. Latihan ini melatih peserta didik untuk menarik kesimpulan sederhana berdasarkan informasi yang tidak disebutkan secara langsung dalam simakan.



Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan membaca instruksi soal nomor 1.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
3. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang alat transportasi dan durasi perjalanan yang dibicarakan pada simakan.
4. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2. Pada nomor terakhir, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan informasi dalam simakan dan menuliskannya pada tabel.
5. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
6. Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Guru dapat meminta peserta didik menceritakan ulang tentang isi simakan yang telah mereka dengar secara lisan.
2. Guru dapat meminta peserta didik memilih satu destinasi wisata yang populer dan membandingkan dua pilihan transportasi menuju tempat tersebut, lalu mempresentasikannya dalam bahasa Korea di depan kelas.



Kunci Jawaban

1. (1) 진아 (a) 자전거
 (2) 강호 (b) 버스
 (3) 카리나 (c) 비행기
 (4) 안토 (d) 택시

2. (1) ㉠ (2) ㉡ (3) ㉠

(4) 교통 수단	출발	도착	어때요?
KTX 기차	서울역	부산역	편하지만 조금 비싸요
버스	서울 고속터미널	부산 터미널	피곤하지만 가격이 싸요

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai alat transportasi dan durasi perjalanan menuju tempat tersebut secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Berbicara** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang alat transportasi dan durasi perjalanan, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang lokasi, alat transportasi dan durasi perjalanan ke suatu tempat.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
3. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.



Kunci Jawaban

1. A: 서울에서 부산까지 어떻게 가요? A: 시간이 얼마나 걸려요?
B: 기차로 가요 B: 3 시간이 걸려요.
2. A: 자카르타에서 마카사르까지 어떻게 가요?
B: 비행기로 가요.
A: 시간이 얼마나 걸려요?
B: 2 시간 20분이 걸려요.
3. A: 집에서 빠당까지 어떻게 가요?
B: 집에서 자카르타 국제공항까지 기차로 가요.
자카르타 국제공항에서 미낭까바우 국제공항까지 비행기로 가요.
A: 시간이 얼마나 걸려요?
B: 집에서 자카르타 국제공항까지 1 시간이 걸려요.
자카르타 국제공항에서 미낭까바우 국제공항까지 2 시간이 걸려요.

4. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

Ketika menjelaskan tentang cara bepergian ke suatu tempat, ada dua ekspresi yang dapat digunakan, yaitu -(으)로 가요 dan -을 타고 가요.

- 학교에서 집까지 오토바이로 가요.
- 학교에서 집까지 오토바이를 타고 가요.



Ayo Bercerita

1. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan melakukan wawancara singkat kepada teman-teman sekelas mereka tentang alat transportasi yang digunakan dan durasi perjalanan menuju ke tempat favorit mereka. Guru dapat memberi tahu ekspresi yang digunakan, misalnya:
 - “보통 주말에 어디에 가요? 거기까지 어떻게 가요?”
 - “거기까지 시간이 얼마나 걸려요?”
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mewawancarai 5 orang teman secara langsung. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan **nama tempat favorit dan 2 cara yang dapat dipilih** menuju tempat tersebut.



3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.
4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
5. Sebagai penutup, guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat tentang salah satu tempat wisata yang dianggap paling menarik dan cara menuju tempat tersebut. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan cara apa yang menurut mereka paling efisien atau memakan waktu lebih lama.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru dapat menjelaskan tentang cara menyatakan sesuatu yang paling jauh atau paling dekat dalam bahasa Korea, yaitu menggunakan kata keterangan 가장 atau 제일. Contohnya:

- 안디 씨는 집이 제일 멀어요. 시간이 많이 걸려요.
- 안디 씨는 집이 가장 멀어요. 시간이 조금 걸려요.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyimpulkan informasi tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang lokasi, durasi, dan cara pergi ke suatu tempat dari teks, serta  **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan mengambil kesimpulan tentang lokasi dan cara pergi ke suatu tempat dari teks.





Ayo Membaca

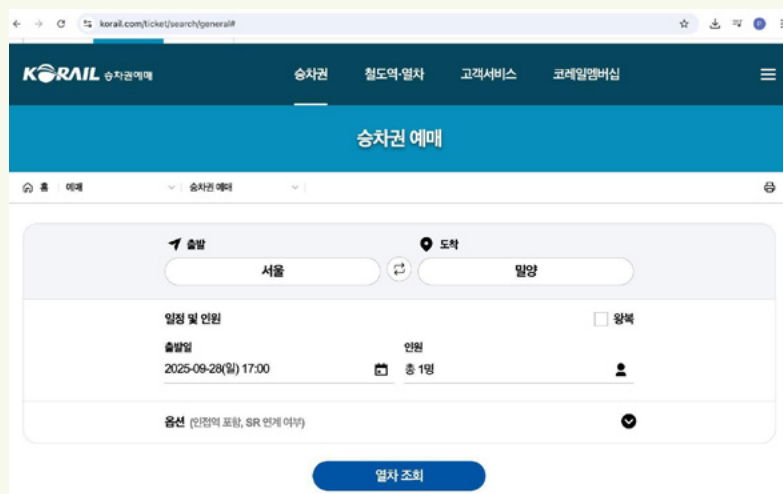
1. Di awal kegiatan, guru menampilkan foto tiket kereta cepat atau KTX di Korea. Guru memberi pertanyaan untuk melatih teknik membaca cepat, contoh:
 - “Informasi apa saja yang tertera di tiket tersebut?” (waktu keberangkatan dan tiba, tempat keberangkatan dan tiba, nomor kursi, nomor gerbong, dan lain-lain)
 - “Menurut kalian, apa perbedaan tiket yang di sebelah kiri dan kanan?” (sebelah kiri adalah tiket fisik, sebelah kanan adalah tiket digital dari aplikasi)
2. Guru mengajak peserta didik melingkari informasinya yang tersedia pada tiket tersebut. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru mengajak peserta didik membaca teks berjudul 부산 여행 bersama-sama dengan lantang. Setelah itu, guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan pemahaman, misalnya:
 - “이 사람은 이번 주말에 어디에 가요?” (부산에 가요.)
 - “부산까지 어떻게 가요? 시간이 얼마나 걸려요?” (KTX기차로 2시간 반이 걸려요.)
 - “KTX 기차는 어때요?” (빠르고 편해요.)
4. Setelah membaca, guru menanyakan kesulitan peserta didik atau kosakata yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru menjelaskan kembali tentang kesulitan peserta didik.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



1. Guru mengarahkan peserta didik untuk berselancar di dunia maya (*browsing*) tentang kereta KTX. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mencoba membuka laman www.korail.com untuk berlatih informasi tentang pemesanan tiket kereta dan memperkaya kosakata peserta didik dengan membaca teks otentik.





Gambar 3.1 Tampilan Layar Laman Korail untuk Pemesanan Tiket

2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencoba memilih titik keberangkatan (출발), titik kedatangan (도착), dan tanggal keberangkatan (출발일). Guru dapat menjelaskan bahwa opsi 왕복 dapat dipilih jika ingin membeli tiket pulang-pergi sekaligus. Peserta didik bebas memilih tempat yang ingin mereka kunjungi.
3. Guru meminta peserta didik menjelaskan tentang titik keberangkatan, titik kedatangan, alat transportasi yang digunakan, dan durasi perjalanan menuju tempat tersebut. Aktivitas ini dapat dilakukan secara individu atau berkelompok sesuai kondisi kelas.
4. Guru merefleksikan bagaimana pengalaman peserta didik setelah mencoba mengakses dan menggunakan langsung laman pemesanan tiket di Korea.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 30 menit untuk membaca teks dan mengerjakan latihan pada buku siswa secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca papan informasi



tentang Taman Mini Indonesia Indah dan instruksi soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.

2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui. Guru juga dapat mengingatkan peserta didik untuk menandai kosakata yang terkait dengan tempat, lokasi, dan durasi perjalanan seperti yang telah dipelajari sebelumnya untuk mempermudah pemahaman mereka.
3. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
4. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan sederhana tentang transportasi yang dapat digunakan oleh pengunjung dalam tempat wisata tersebut. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran di kelas.
5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. ○

2. ✕

3. ✕

4. ✕

5. ○

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan informasi mengenai alat transportasi dan durasi perjalanan menuju suatu tempat. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang alat transportasi, serta  **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis kalimat deskriptif yang lebih lengkap tentang lokasi, alat transportasi dan durasi perjalanan ke suatu tempat.





Ayo Menulis

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi kalimat rumpang pada latihan pertama dengan dua ekspresi tersebut sesuai kata kunci yang diberikan. Guru dapat memberikan waktu 20—25 menit bagi peserta didik untuk mengerjakan latihan.
2. Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan kedua untuk menggabungkan dua alat transportasi dan menyusunnya menjadi satu kalimat yang berterima. Guru dapat memberikan waktu 30—35 menit bagi peserta didik untuk menyusun kalimat sesuai kata kunci yang diberikan.
3. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

1. a. 학교에 버스로 가요. / 학교에 버스를 타고 가요.
b. 족자에 기차로 가세요. / 족자에 기차를 타고 가세요.
c. 식당까지 자전거로 갔어요. / 식당까지 자전거를 타고 갔어요.
d. 인도네시아에서 비행기로 왔어요. / 인도네시아에서 비행기를 타고 왔어요.
e. 시장에 벵쪽으로 가세요. / 시장에 벵쪽을 타고 가세요.
2. a. 학교에 자전거로 가요. / 학교에 자전거를 타고 가요.
b. 시장에 벵쪽으로 가요. / 시장에 벵쪽을 타고 가요.
c. 서점에 오토바이로 가요. / 서점에 오토바이를 타고 가요.
d. 병원에 택시로 가요. / 병원에 택시를 타고 가요.
e. 공원에 자전거로 가요. / 공원에 자전거를 타고 가요.

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik membaca pesan singkat yang ada pada buku siswa, lalu bertanya:
 - “이 사람들은 어디에 가요?” (바다에 가요.)
 - “이 채팅방에 누구누구 있어요?” (하니 씨, 아민 씨, 부디 씨, 치트라 씨, 데위 씨)



- “Menurut kalian, apa yang sedang mereka lakukan atau diskusikan dalam *chat group* ini?”(mempersiapkan perjalanan wisata ke pantai).
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dalam *chat group* tersebut bersama-sama dengan lantang.
 3. Guru membentuk kelompok kecil terdiri dari 4—5 orang dan mengarahkan mereka untuk merencanakan liburan bersama. Setiap kelompok diminta menentukan 1 tempat tujuan dan mendiskusikan bagaimana alat transportasi dan durasinya melalui *chat group*. Jika memungkinkan, guru dapat mengarahkan setiap kelompok untuk membuat 1 grup dengan telepon genggam di dalam kelas. Jika tidak, peserta didik diarahkan menulis di kertas dan mencoba mengetikkannya ketika sudah berada di rumah atau sepulang sekolah.
 4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit pada peserta didik untuk mencoba mendiskusikan dan menuliskan rencana liburan bersama mereka.
 5. Guru meminta beberapa setiap kelompok menayangkan hasil percakapan mereka di *chat group* di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
 6. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.



Ayo, Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas tiga soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik

komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.



1. Wisata di Yogyakarta

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menyimak dan menulis secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa dan menyebutkan nama-nama tempat yang ada di gambar tersebut.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dan memutar audio 3.10 tentang percakapan Jiyeon dengan petugas hotel.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi alur perjalanan Jiyeon pada buku siswa dan menuliskan tempat yang dikunjungi berdasarkan isi simakan. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit setiap nomor agar peserta didik dapat menuliskan jawaban mereka di buku siswa.
- Guru dapat memutar rekaman lebih dari satu kali untuk memastikan pemahaman semua peserta didik.
- Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar, lalu membandingkan hasil pekerjaan mereka.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menyimak dan menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

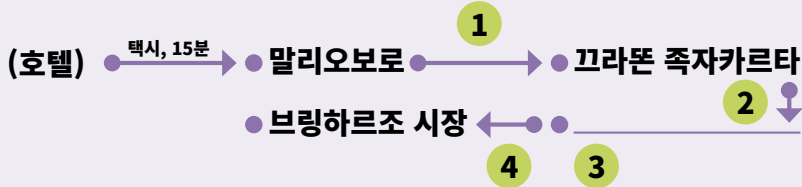
Tabel 3.10 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang nama tempat, cara bepergian, dan durasi perjalanan berdasarkan simakan dengan tepat.			
Peserta didik mampu menuliskan informasi khusus tentang nama tempat, cara bepergian, dan durasi perjalanan berdasarkan simakan dengan ejaan yang tepat.			



Kunci Jawaban

1. 베짖, 10 분 (베짖으로 가면 10 분이 걸려요.)
2. 걸어가요, 1 분 (걸어가면 1 분이 걸려요.)
3. 발레 라오스 식당
4. 택시, 20분 (택시로 가면 20분이 걸려요.)



2. Membaca Teks

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran membaca. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks dan instruksi soal dengan baik, lalu menjawab pertanyaan yang ada di bawah teks.
- b. Guru memberi waktu 10—45 menit pada peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- d. Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar.
- e. Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran membaca peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 3.11 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Membaca

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang cara bepergian dan durasi perjalanan dari teks dengan benar.			
Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dari teks dengan benar.			

Kunci Jawaban

(1) C (2) B

3. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut bersama teman sekelasnya dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja. Aktivitas ini dapat dilakukan secara berpasangan.



Tabel 3.12 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. 오토바이로 가면 | 5. 버스로 가면 |
| 2. 10 분이 걸려요 | 6. 자전거로도 |
| 3. 40 분이 | 7. 5분이 |
| 4. 비가 오면 | 8. 여기에서 가까워요 |

G. Sumatif



Asesmen sumatif pada bab ini disajikan dalam bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** yang terdiri atas dua bagian, yaitu **Ayo Tes Kemahiranmu I** untuk menilai kemahiran reseptif (menyimak dan membaca) dan **Ayo Tes Kemahiranmu II** untuk menilai kemahiran produktif (berbicara dan menulis). Selain itu, asesmen sumatif juga dilengkapi dengan **Ayo Beraksi Bersama** yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. **Ayo Beraksi Bersama** ini merupakan bentuk asesmen proyek yang bersifat terpadu karena menilai integrasi kemahiran reseptif dan produktif sekaligus, sehingga peserta didik tidak hanya diuji pada keterampilan terpisah, tetapi juga pada kemampuan mengolah dan menggunakan bahasa Korea dalam konteks nyata.



Adapun instrumen asesmen yang digunakan dalam bab ini meliputi tes tertulis, tes lisan, dan asesmen proyek. Instrumen-instrumen tersebut dirancang untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan kriteria penilaian meliputi kategori mampu, cukup mampu, dan belum mampu sesuai ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam memahami serta menghasilkan teks sederhana. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajarannya.

Tabel 3.13 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 90-100% pada soal pilihan ganda. Jawaban PG hampir seluruhnya benar tanpa membutuhkan pengulangan audio, atau hanya membutuhkan satu kali pengulangan untuk memastikan detail. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 60-80%. Membutuhkan 1-2 kali pengulangan audio untuk memahami isi dan menjawab soal dengan benar. Masih ada beberapa kesalahan dalam memilih jawaban, namun inti informasi yang diuji dapat dipahami. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya dapat menjawab benar kurang dari 50% soal pilihan ganda. Membutuhkan pengulangan audio berkali-kali, namun tetap kesulitan dalam mengidentifikasi informasi khusus yang diminta. Sering salah memahami inti isi audio sehingga salah memilih jawaban.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Berbicara	Tes lisan	Ayo tes kemahiranmu II (simulasi percakapan antarperan)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Percakapan mencakup seluruh unsur utama (titik awal-akhir, dua transportasi, minimal tiga penanda lokasi) tanpa bantuan. Semua pola tata bahasa yang ditentukan digunakan dengan benar dan sesuai konteks. Ucapan lancar, natural, pelafalan jelas, jeda minimal. Responsif terhadap pertanyaan tambahan, mampu berinteraksi aktif dan percaya diri. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Percakapan mencakup sebagian besar unsur utama (minimal 3 dari 4, titik awal-akhir, dua transportasi, penanda lokasi), kadang masih butuh petunjuk atau contoh. Penggunaan pola tata bahasa cukup tepat, ada beberapa kesalahan namun tidak menghalangi pemahaman. Kelancaran cukup baik, ada jeda atau pelafalan kurang jelas tetapi masih bisa dipahami. Respons terhadap pertanyaan tambahan kurang spontan atau butuh arahan, namun inti percakapan tetap tersampaikan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Percakapan hanya memuat sedikit unsur (kurang dari 3), atau banyak bagian tidak tepat walau sudah dibantu. Pola tata bahasa banyak salah atau tidak digunakan sehingga pesan sulit dipahami. Kelancaran berbicara buruk, banyak jeda, pelafalan tidak jelas, sangat terbata-bata. Tidak mampu merespons pertanyaan tambahan, sehingga interaksi tidak berjalan lancar.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Membaca	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menemukan semua atau hampir semua informasi khusus yang ditanyakan dalam teks melalui soal pilihan ganda. Memahami ide umum teks secara utuh dan mampu menjawab soal pilihan ganda, termasuk pertanyaan inferensial sederhana (yang membutuhkan penalaran). Waktu baca dan menjawab soal sesuai target waktu. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menemukan sebagian informasi khusus ($\geq 70\%$) dari teks yang diberikan. Memahami ide umum tetapi melewatkan detail. Hanya mampu menjawab pertanyaan eksplisit (yang jawabannya langsung tertulis dalam teks), tapi kesulitan dengan pertanyaan inferensial. Membutuhkan waktu lebih lama dari target untuk menyelesaikan bacaan dan soal. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menemukan sedikit informasi khusus ($< 50\%$) dari teks sehingga jawaban benar pada soal PG kurang dari 50%. Tidak memahami ide umum teks yang dibaca. Tidak mampu menjawab pertanyaan dasar, baik eksplisit maupun inferensial. Membutuhkan bantuan intensif dalam memahami bacaan.
Menulis	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu II (menyusun <i>e-mail</i> tentang	• Mampu: Nilai ≥ 80. Panduan perjalanan memuat seluruh unsur utama (titik awal-akhir, dua transportasi, durasi, penanda lokasi) tanpa bantuan.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
		panduan perjalanan dengan kata kunci dan bentuk yang ditargetkan)	Semua pola tata bahasa yang ditentukan digunakan dengan benar. Kosakata transportasi dan tempat digunakan akurat dan bervariasi. Urutan langkah jelas, logis, dan mudah dipahami. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Panduan perjalanan memuat sebagian unsur utama (minimal 3 dari 4), kadang membutuhkan petunjuk atau contoh dari guru. Penggunaan pola tata bahasa cukup tepat, tetapi ada beberapa kesalahan yang masih bisa dimengerti. Kosakata yang digunakan cukup tepat, tetapi kurang bervariasi atau ada beberapa kekeliruan. Koherensi cukup baik, namun urutan atau logika kadang masih perlu arahan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Panduan perjalanan hanya memuat sedikit unsur utama (kurang dari 3), atau banyak bagian tidak tepat meskipun sudah dibantu. Pola tata bahasa banyak salah atau tidak sesuai sehingga pesan sulit dipahami. Kosakata sangat terbatas atau banyak salah, tidak sesuai konteks. Urutan dan isi panduan membingungkan sehingga tidak mudah dimengerti.

Keterangan untuk tindak lanjut:

- Untuk peserta didik yang “mampu”, berikan tugas pengayaan dengan kompleksitas lebih tinggi.
- Untuk peserta didik yang “cukup mampu”, berikan latihan terfokus pada area kelemahan.
- Untuk peserta didik yang “belum mampu”, lakukan pembelajaran remedial dengan pendekatan berbeda.



Tabel 3.14 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak Membaca Berbicara Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi pertama	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu mengintegrasikan informasi dari hasil pencarian (menyimak dan membaca) secara logis ke dalam poster tertulis. Poster mencakup semua informasi penting secara akurat dan lengkap (tiga rekomendasi tempat makan, mencakup nama, lokasi, dan menu), terminal/stasiun terdekat, serta peta sederhana dengan penanda lokasi dan arah yang tepat. Penggunaan kosakata dan kalimat deskriptif benar, desain poster menarik dan mudah dibaca, serta semua informasi terhubung dengan baik sesuai instruksi. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Hanya mampu menyajikan informasi secara terpisah* atau sebagian, tanpa mengaitkan data secara utuh dari hasil pencarian. Poster memuat sebagian besar informasi penting (minimal 70% dari unsur yang diminta), tetapi masih ada detail yang kurang lengkap atau kurang tepat. Penggunaan kosakata dan kalimat cukup baik walau masih ada beberapa kekeliruan. Desain poster cukup jelas meski ada bagian yang kurang rapi. Pesan utama tetap dapat dipahami. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Tidak mampu mengintegrasikan informasi dari hasil pencarian ke dalam poster (informasi yang disajikan terpisah*, tidak logis, atau tidak sesuai instruksi). Poster hanya memuat kurang dari 50% informasi penting, banyak bagian tidak lengkap atau salah.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			Penanda lokasi dan peta tidak relevan atau membingungkan, kosakata dan kalimat banyak salah, serta desain poster sulit dibaca atau visual tidak mendukung. Pesan utama tidak tersampaikan dengan baik.
Membaca Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi kedua	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu memahami dan mengamati secara akurat lokasi tempat barang disembunyikan, lalu menulis panduan lokasi secara logis dan jelas dalam bahasa Korea. Panduan memuat petunjuk langkah demi langkah, menggunakan kosakata tempat, penanda arah, dan pola kalimat yang benar. Peserta didik mampu membaca, memahami dan mengikuti petunjuk yang ditulis kelompok lain dengan mudah, sehingga dapat menemukan barang yang dicari tanpa kesulitan berarti. Terdapat keterpaduan antara pemahaman lokasi, kemampuan menulis instruksi yang efektif, dan membaca/memahami petunjuk dari kelompok lain. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Dapat memahami lokasi dan menulis panduan lokasi dengan cukup baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang detail, kurang urut, atau masih membutuhkan contoh/petunjuk dari guru. Petunjuk menggunakan sebagian besar kosakata dan pola kalimat yang benar, tetapi masih ada beberapa kesalahan yang tidak menghambat pemahaman utama. Dalam membaca petunjuk kelompok lain, peserta didik mampu mengikuti sebagian besar instruksi meski kadang memerlukan klarifikasi atau bantuan untuk memahami lokasi secara tepat.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Kesulitan memahami lokasi dan menulis panduan yang jelas dan logis dalam bahasa Korea, banyak bagian petunjuk yang tidak lengkap atau membingungkan. Kosakata, penanda arah/lokasi, dan pola kalimat perintah sering salah sehingga petunjuk sulit diikuti. Pada saat membaca dan mengikuti petunjuk dari kelompok lain, peserta didik sering kesulitan memahami instruksi, salah menafsirkan lokasi, atau gagal menemukan barang.

* Informasi yang disajikan terpisah maksudnya adalah informasi hanya dikumpulkan dan dicantumkan tanpa dijelaskan hubungannya, urutannya, atau kaitannya sehingga hasil akhir tidak membentuk satu petunjuk, panduan, atau presentasi yang menyeluruh dan mudah dipahami.

Keterangan

- Indikator keberhasilan proyek adalah produk akhir, proses, penyajian (lisan dan tertulis), dan nilai tambah dari kemampuan peserta didik membuat hubungan antara sumber informasi dan penyajian.
- Jika asesmen proyek diberikan pada kelompok peserta didik, guru harus memastikan setiap kelompok berisi perwakilan dari kategori peserta didik yang “mampu” sebagai koordinator, “cukup mampu” sebagai dokumentator, dan “belum mampu” sebagai asisten dengan tugas terukur.

Komposisi nilai akhir untuk asesmen sumatif merupakan gabungan dari kemampuan peserta didik atas **penguasaan komponen dasar** dan **kemampuan komunikatif serta kreativitas peserta didik**. Kombinasi rasio penilaian untuk buku ini adalah 60% dari tes per kemahiran pada bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** dan 40% dari asesmen proyek pada bagian **Ayo Beraksi Bersama**. Guru dapat menyesuaikan rasio komposisi komponen penilaian sesuai kebutuhan dan kondisi kelas.



H. Kunci Jawaban



Setelah penjelasan tentang instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), selanjutnya adalah penyajian pedoman penilaian khusus untuk asesmen sumatif. Pedoman ini disertai dengan kunci jawaban sehingga guru dapat menilai hasil kerja peserta didik dengan lebih jelas, terarah, terukur, dan objektif.

Ayo Tes Kemahiranmu

1

1. Menyimak (Tes Tulis)

- I. 1. B 2. A 3. B 4. B 5. C
- II. 1. C 2. C

Tabel 3.15 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak)

Nomor Soal	Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I. 1-5	Mencocokkan isi simakan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	5 poin	25 poin
II. 1-2	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan sesuai kunci jawaban.	12.5 poin	25 poin
Total Skor			50 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



2. Membaca (Tes Tulis)

III. 1. C 2. B 3. D 4. A 5. A

Tabel 3.16 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca)

Nomor Soal		Uraian	Skor per nomor	Sub-total
III	1	Mencocokkan isi simakan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	10 poin	50 poin
Total Skor				50 poin

Rumus


$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Ayo Tes Kemahiranmu

2

1. Menulis (Tes Tulis)

Tabel 3.17 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Struktur	30 poin: Memuat semua unsur utama (titik awal-akhir, dua transportasi, durasi, penanda lokasi) dengan lengkap danurut.	30 poin
	20 poin: Memuat sebagian besar unsur utama (min. 3 unsur), tetapi ada bagian kurang lengkap atau urutannya kurang jelas.	
	10 poin: Kurang dari 3 unsur utama, urutan tidak jelas, atau informasi membingungkan.	



Kriteria	Uraian	Subtotal
Tata bahasa	30 poin: Semua pola (-에 있다, -(으)로, -을/를 타고, -에서-까지, -이/가 걸리다) digunakan dengan benar dan sesuai konteks. 20 poin: Sebagian besar pola digunakan dengan cukup tepat, ada beberapa kesalahan tetapi tidak mengganggu pemahaman utama. 10 poin: Banyak pola salah atau tidak digunakan, sehingga pesan sulit dipahami.	30 poin
Kosakata	20 poin: Istilah tempat dan transportasi akurat dan variatif, sesuai konteks. 15 poin: Kosakata cukup tepat, tetapi kurang bervariasi atau ada beberapa kesalahan ringan. 10 poin: Penggunaan kosakata salah atau sangat terbatas, pesan tidak jelas.	20 poin
Koherensi	20 poin: Urutan langkah logis, kalimat mudah dipahami, panduan dapat diikuti dengan lancar. 15 poin: Urutan cukup logis, tetapi ada bagian yang sedikit membingungkan atau kalimat kurang jelas. 10 poin: Urutan tidak logis, kalimat sulit dipahami, panduan membingungkan.	20 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



2. Berbicara (Tes Lisan)

Tabel 3.18 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kelengkapan	40 poin: Menyebutkan titik awal-akhir, dua transportasi, dan min. 3 penanda lokasi secara lengkap dan jelas. 30 poin: Menyebutkan sebagian besar unsur (min. 2 transportasi, titik awal-akhir, 2 penanda lokasi), ada bagian kurang lengkap. 20 poin: Bagian unsur tidak disebutkan. Informasi tidak lengkap atau membingungkan.	40 poin
Ketepatan	40 poin: Semua pola (-에 있다, -(으)로, -에서 -까지, -이/가 걸리다) digunakan dengan benar dan sesuai konteks. 30 poin: Sebagian besar pola digunakan cukup tepat, ada beberapa kesalahan yang tidak mengganggu pemahaman utama. 20 poin: Bagian unsur tidak disebutkan. Informasi tidak lengkap atau membingungkan.	40 poin
Kelancaran	10 poin: Ucapan lancar, natural, jeda minimal, pelafalan sangat jelas. 7 poin: Ucapan cukup lancar, ada jeda atau beberapa pelafalan kurang jelas, masih bisa dipahami. 4 poin: Sering terbata-bata, banyak jeda, pelafalan tidak jelas, sulit dipahami.	10 poin
Interaksi	10 poin: Sangat responsif terhadap pertanyaan tambahan, interaksi aktif dan percaya diri. 7 poin: Cukup responsif, kadang ragu atau butuh arahan, tetapi mampu menjawab inti pertanyaan. 4 poin: Tidak responsif, tidak mampu menjawab pertanyaan tambahan, interaksi tidak berjalan.	10 poin
Total Skor		100 poin

Keterangan:

Cek setiap poin, berikan skor yang paling sesuai dan jumlahkan. Guru dapat langsung memberikan umpan balik singkat setelah penilaian.

Rumus

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$





Misi Pertama

Tabel 2.19 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kelengkapan informasi	40 poin: Menyajikan tiga rekomendasi tempat makan (맛집) dengan nama, alamat/ tempat, menu unggulan, dan lokasi terminal/stasiun terdekat pada setiap tempat secara lengkap dan jelas. 30 poin: Menyajikan dua tempat makan dengan sebagian informasi (nama, lokasi, menu) lengkap, tetapi ada detail yang kurang pada satu tempat atau tidak semua patokan tempat atau terminal/stasiun dicantumkan. 20 poin: Hanya menyajikan satu tempat makan atau kurang, atau informasi sangat tidak lengkap (nama/tempat/menu/terminal banyak yang hilang).	40 poin
Ketepatan arah & lokasi	30 poin: Peta sederhana sangat jelas, semua penanda lokasi dan arah (misalnya, 앞, 옆, 건너편) digunakan dengan tepat, rute dari terminal/stasiun ke tempat makan digambarkan secara logis. 20 poin: Peta cukup jelas, sebagian penanda lokasi dan arah tepat, tetapi ada bagian rute atau lokasi yang kurang tepat atau kurang jelas. 10 poin: Peta sulit dipahami atau tidak ada, penanda lokasi dan arah tidak relevan atau banyak yang salah, rute tidak tergambar.	30 poin
Penggunaan kosakata dan kalimat	20 poin: Menggunakan kosakata nama tempat makan, menu, lokasi, dan transportasi tepat, kalimat deskriptif sesuai konteks dan mudah dipahami. 10 poin: Sebagian besar kosakata dan kalimat tepat, ada beberapa kesalahan minor, tetapi pesan tetap bisa dimengerti. 5 poin: Banyak kosakata dan kalimat salah, penggunaan tidak sesuai konteks, pesan sulit dipahami.	20 poin



Kriteria	Uraian	Subtotal
Desain dan keterbacaan poster	10 poin: Poster sangat menarik, rapi, mudah dibaca, tata letak jelas, dan visual mendukung pemahaman isi. 7 poin: Poster cukup menarik, masih ada bagian yang kurang rapi atau tata letak kurang jelas, visual masih mendukung secara umum. 4 poin: Poster tidak menarik, sulit dibaca, tata letak tidak jelas, visual membingungkan atau tidak mendukung isi.	10 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Misi Kedua

Tabel 3.20 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kelengkapan & kejelasan petunjuk (menulis)	40 poin: Petunjuk langkah demi langkah lengkap, jelas, urut, dan mudah diikuti. 30 poin: Petunjuk cukup lengkap tetapi ada bagian kurang detail atau urutannya kurang logis. 20 poin: Petunjuk tidak lengkap, membingungkan, atau urutan tidak jelas.	40 poin
Penggunaan kosakata dan pola kalimat (menulis)	30 poin: Kosakata tempat, penanda arah/lokasi, dan pola kalimat perintah benar dan bervariasi. 20 poin: Sebagian besar kosakata dan pola kalimat benar, ada beberapa kesalahan tetapi masih mudah dipahami. 10 poin: Banyak kesalahan atau penggunaan tidak sesuai, sehingga sulit dipahami.	30 poin



Kriteria	Uraian	Subtotal
Pemahaman & membaca petunjuk kelompok lain (membaca)	20 poin: Dapat membaca, memahami, dan mengikuti petunjuk kelompok lain secara mandiri, menemukan barang dengan mudah. 10 poin: Dapat mengikuti sebagian besar instruksi, tetapi kadang butuh klarifikasi atau bantuan. 5 poin: Sering salah paham, salah arah, atau gagal menemukan barang.	20 poin
Keterpaduan integrasi (pemahaman-produksi)	10 poin: Instruksi yang dibuat terintegrasi baik antara pemahaman lokasi nyata dan penulisan. Petunjuk dan hasilnya saling mendukung. 7 poin: Integrasi cukup, tetapi ada sedikit ketidaksinambungan antara instruksi dan lokasi. 4 poin: Tidak ada keterpaduan, petunjuk dan lokasi tidak saling mendukung sehingga aktivitas gagal.	10 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

I. Tindak Lanjut



Tindak lanjut pembelajaran dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen terhadap capaian peserta didik. Berikut ini adalah langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Identifikasi capaian belajar

Guru meninjau hasil asesmen formatif dan sumatif untuk menentukan peserta didik yang memerlukan pengayaan atau remedial. Dalam pelaksanaan remedial, **guru menargetkan agar peserta didik mencapai minimal**



80% penguasaan terhadap indikator pembelajaran bab ini setelah tindak lanjut remedial.

2. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil asesmen

- **Remedial:** latihan terarah dengan fokus pada kosakata, struktur kalimat, atau keterampilan berbahasa yang belum dikuasai.
- **Pengayaan:** proyek mini, pembuatan konten, atau kegiatan kreatif menggunakan bahasa Korea.

3. Evaluasi keberhasilan

Guru mencatat kemajuan peserta didik setelah kegiatan tindak lanjut dan memberikan umpan balik singkat secara lisan atau tertulis.

Berikut ini adalah kegiatan pengayaan dalam buku siswa pada bagian **Ayo Kembangkan Potensimu** yang dapat digunakan oleh guru.

1. Eksplorasi jalur kereta bawah tanah kota Seoul

Peserta didik diminta mempelajari contoh peta jalur kereta bawah tanah Seoul dan memahami cara membaca informasi jalur, stasiun penting, serta arah perpindahan jalur. Selanjutnya, peserta didik mencari minimal satu rute perjalanan nyata, misalnya, dari bandara ke pusat kota Seoul, dan menjelaskan langkah-langkah perjalanannya. Mereka dapat mempresentasikan hasilnya dalam bentuk (a) peta rute sederhana; (b) presentasi lisan singkat (3-5 menit); atau (c) deskripsi tertulis (5—7 kalimat) dalam bahasa Indonesia dengan sisipan (3—5 kata bahasa Korea. Jika memungkinkan, peserta didik juga membandingkan sistem transportasi bawah tanah Seoul dengan KRL Jabodetabek atau transportasi umum di daerah asal mereka.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu menjelaskan minimal satu rute perjalanan di Seoul dan membandingkannya dengan sistem transportasi Indonesia secara logis dan runtut.

2. Adaptasi transportasi Indonesia dan Korea

Peserta didik mencari informasi tentang berbagai alat transportasi unik di Korea dan Indonesia, seperti KTX, kereta bawah tanah, becak, atau delman. Kemudian, mereka membandingkan kesesuaian alat transportasi itu jika digunakan di negara lain berdasarkan faktor iklim, budaya, dan



infrastruktur. Kegiatan dilakukan dengan cara mengisi tabel perbandingan dengan kategori “cocok”, “kurang cocok”, atau “tidak cocok”, serta alasan logisnya. Setelah itu, peserta didik diminta menyampaikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis singkat (5—7 kalimat) atau presentasi lisan (2—3 menit). Lalu, kegiatan ditutup dengan memilih satu alat transportasi paling menarik dan menjelaskan alasannya.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu mengisi tabel perbandingan dengan alasan yang tepat, serta menjelaskan minimal dua perbedaan utama transportasi Indonesia dan Korea secara jelas.

J. Refleksi



1. Refleksi Peserta Didik

Refleksi bagi peserta didik bertujuan untuk membantu mereka menilai kembali apa yang sudah dipelajari, memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dan mengungkapkan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran. Refleksi peserta didik sudah difasilitasi dalam buku siswa melalui dua bagian, yaitu **Refleksi I** (refleksi tentang kemampuan peserta didik) dan **Refleksi II** (refleksi tentang perasaan), yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar atau tulisan singkat sesuai kreativitas masing-masing.

2. Refleksi Guru

Refleksi bagi guru berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah berlangsung, sekaligus menemukan aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Guru menindaklanjuti hasil refleksi peserta didik dengan memberikan dukungan tambahan, misalnya, penguatan bagi peserta didik yang masih kesulitan, atau kegiatan pengayaan bagi yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan refleksi diri dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:

- Peserta didik yang tidak berminat untuk belajar materi tertentu, apa yang harus diperbaiki?
- Apa yang harus guru lakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut?



- c. Bagaimana guru mempraktikkan pembelajaran yang berkesadaran dalam bab ini?
- d. Pada tahapan pembelajaran manakah yang dirasakan menantang untuk mempraktikkan pembelajaran yang menggembirakan dalam bab ini?

Refleksi guru ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

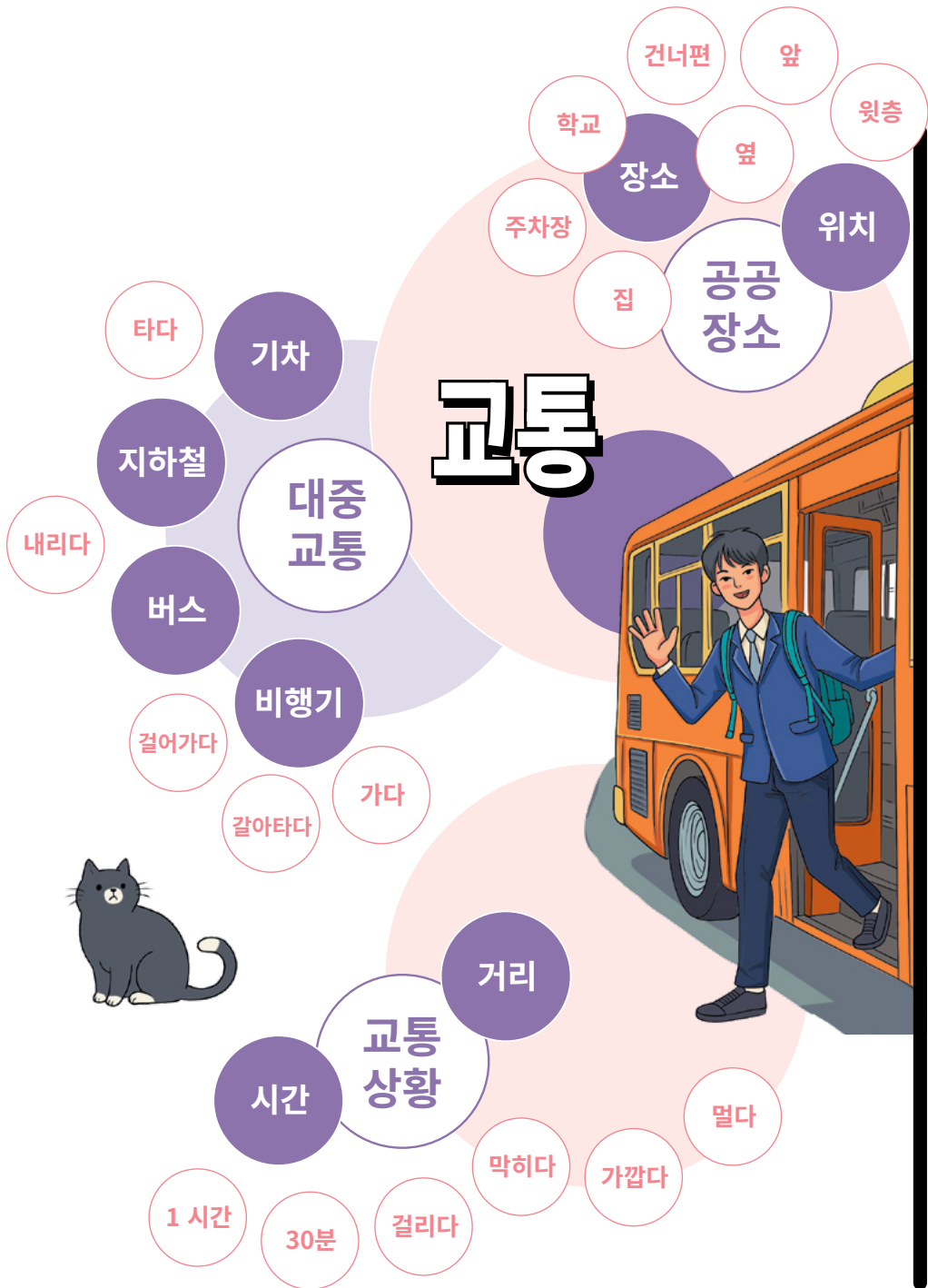
K. Sumber Belajar



Sumber belajar lain yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru adalah sebagai berikut.

- Buku Sejong Korean (2022) dari King Sejong Institute Foundation. Pilih menu “Learners” untuk melihat buku siswa dan menu “Korean Teachers” untuk melihat buku guru. Semua buku dapat diakses secara gratis. Dapat diakses di: <https://nuri.iksi.or.kr/>
- Pranala luar:
 - 1) 한국어학습 보조자료 - 교통 수단1 - 스테디코리안
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12transportasi1>
 - 2) 세종학당 한국어 초급1 16과 여기에서 서울역까지 어떻게 가요?__문법학습 (~에서~까지) - King Sejong Institute Foundation
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12transportasi2>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA, 2025

Panduan Guru Bahasa Korea untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis: Putu Pramania Adnyana dan Serly Kusumadewi

ISBN: 978-634-00-3185-0 (jil.2 PDF)



Bab IV

볶음밥을 먹을래요?

Mau Makan
Nasi Goreng?

Apakah kamu pernah
mencoba makanan
Korea? Menurutmu,
bagaimana perbedaan
makanan Korea dan
makanan Indonesia?



Bab IV



A. Pendahuluan



1. Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dalam Bab IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian TP Bab IV

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Menyimak	Menyimpulkan informasi dari simakan (audio) tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran.	- Mencocokkan informasi dari simakan dengan gambar atau informasi tertulis tentang nama makanan dan aktivitas memesan makanan di restoran. - Mengidentifikasi informasi khusus tentang nama makanan dan aktivitas memesan makanan di restoran dari simakan. - Menyimpulkan informasi tentang nama makanan dan aktivitas memesan makanan di restoran dari simakan.



Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Berbicara	Melakukan percakapan sederhana tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran.	- Menyebutkan nama makanan saat berkomunikasi di restoran secara lisan. - Menjelaskan informasi khusus tentang bentuk, bahan, dan rasa makanan secara lisan. - Mendemonstrasikan percakapan sederhana tentang menawarkan dan memesan makanan di restoran secara lisan.
Membaca	Menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dalam teks tertulis.	- Menemukan informasi khusus tentang bentuk, bahan, dan rasa makanan dalam teks. - Mengidentifikasi informasi umum terkait makanan dan aktivitas di restoran dalam teks. - Menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dalam teks.
Menulis	Menyusun poster iklan sederhana tentang makanan dan restoran secara tertulis.	- Menulis nama makanan sesuai gambar. - Menulis informasi tentang makanan dan restoran dalam paragraf deskriptif. - Menyusun petunjuk singkat secara tertulis tentang makanan dan restoran dalam karya kreatif.

2. Peta Materi



3. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu pembelajaran untuk bab ini adalah 40 Jam Pelajaran (40 JP). Guru dapat menyesuaikan alokasi waktu setiap pertemuan sesuai situasi dan kondisi di kelas. Distribusi 40 JP tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Alokasi Waktu Pembelajaran Bab IV

Materi	Waktu Pembelajaran	Keterangan
Subbab A	12 JP	<i>Materi pembuka (2 JP), Menyimak (2 JP), Berbicara (2 JP), Membaca (2 JP), Menulis (2 JP), Asesmen Formatif (2 JP)</i>
Subbab B	12 JP	
Subbab C	12 JP	
Asesmen Sumatif	3 JP	<i>Ayo Tes Kemahiranmu (2 JP), Ayo Beraksi (1 JP)</i>
Pengayaan dan Refleksi	1 JP	
TOTAL	40 JP	

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat



Untuk mempelajari materi tentang makanan dan aktivitas di restoran, peserta didik perlu menguasai beberapa konsep dan keterampilan prasyarat. Peserta didik harus sudah menguasai beberapa keterampilan sebagai berikut.

Aksara Korea (Hangeul) dan prinsip dasar pengucapannya agar mampu membaca dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan nama makanan, bahan makanan, rasa, serta menu restoran.

Tata bahasa dasar seperti struktur kalimat sederhana (pola S-P atau S-O-P), penggunaan partikel objek -을/를 agar peserta didik dapat memahami dan menyusun kalimat pernyataan, pertanyaan, dan perintah secara benar.

Kosakata esensial terkait makanan (misalnya, 맛있어요, 맛없어요, 매워요), mengenal ungkapan dasar membeli (misalnya, 얼마예요), dan angka (misalnya, uang dan jumlah-kata penggolong seperti 한 잔).



Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana tentang aksara Korea dan kosakata secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, guru dapat mempertimbangkan kesiapan peserta didik untuk memahami serta mempraktikkan teks lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan aktivitas menawarkan, mendeskripsikan, dan memesan makanan, dalam bentuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai tujuan pembelajaran pada bab ini.

C. Kerangka Pembelajaran



1. Praktik Pedagogis

Pada Bab IV, pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan pembelajaran mendalam. Peserta didik diajak berlatih mempraktikkan cara menawarkan, mendeskripsikan, dan memesan makanan di restoran menggunakan bahasa Korea secara lisan dan tertulis. Latihan dilakukan melalui teks singkat, percakapan sederhana, permainan peran, atau simulasi situasi sehari-hari seperti menawarkan makanan kepada teman, mendeskripsikan rasa dan bahan makanan, serta memesan makanan di restoran. Selain itu, peserta didik juga belajar memahami makna ungkapan, sopan santun, dan konteks sosial saat berinteraksi di lingkungan makan bersama atau restoran. Sebagai kegiatan lanjutan, peserta didik dapat membuat poster iklan makanan, menulis ulasan sederhana, atau mempresentasikan rekomendasi makanan khas Indonesia maupun Korea. Dengan demikian, pembelajaran ini melatih keterampilan berbahasa peserta didik, memperkaya pemahaman budaya, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis dalam konteks nyata yang berkaitan dengan tema makanan.

2. Kemitraan Pembelajaran

Kemitraan pembelajaran dalam Bab IV ini dapat dilakukan dengan melibatkan warga sekolah, seperti staf kantin, pengelola koperasi, guru, atau orang tua, serta lingkungan sekitar sebagai sumber informasi nyata tentang makanan dan aktivitas di restoran. Peserta didik dapat diminta untuk melakukan wawancara singkat dengan pihak terkait mengenai menu makanan favorit, bahan makanan yang digunakan, atau pengalaman memesan makanan di kantin atau restoran sekitar. Selanjutnya, peserta didik menuliskan atau melaporkan



hasil wawancara itu melalui deskripsi menu, percakapan sederhana tentang menawarkan makanan, maupun cerita pengalaman memesan makanan dalam bahasa Korea. Selanjutnya, hasil wawancara ini dapat dipresentasikan di kelas sebagai bagian dari praktik berbahasa. Dengan melibatkan lingkungan sekolah dan keluarga, peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran makanan dengan kehidupan sehari-hari sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran untuk Bab IV dirancang untuk mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam melatih kemahiran berbahasa terkait menawarkan, mendeskripsikan, dan memesan makanan serta mendorong kolaborasi dan diskusi antarpeserta didik.

Ruang kelas fisik	pengaturan kursi berbentuk U atau kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan latihan percakapan, atau simulasi situasi nyata seperti menawarkan makanan, mendeskripsikan rasa dan bahan makanan, atau mempraktikkan cara memesan makanan di restoran.
Ruang belajar virtual	pemanfaatan LMS untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, serta diskusi lanjutan terkait kosakata makanan, contoh menu, atau video percakapan di restoran. Tugas praktik menulis menu, ulasan makanan, atau diskusi daring tentang pengalaman mencoba makanan Korea dan Indonesia juga dapat dilakukan secara virtual.
Media pendukung	kartu bergambar aneka makanan, menu restoran, poster makanan, alat peraga visual, proyektor, dan pengeras suara (<i>speaker</i>) dapat digunakan untuk memperjelas materi dan memfasilitasi latihan mendengar serta berbicara. Menggunakan bahan makanan asli, aplikasi pemesanan makanan, aplikasi pesan singkat, atau <i>e-mail</i> juga dapat dimanfaatkan untuk praktik menulis pemesanan makanan atau menawarkan menu secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pemanfaatan Digital

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Korea kelas XII mendukung aksesibilitas, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik, melalui:



- Presentasi visual dengan *PowerPoint*, Canva, dan lain-lain.
- Sumber daring nuri.iksi.or.kr dan kamus dict.naver.com untuk belajar mandiri.
- Aplikasi interaktif (Quizizz, Kahoot) dan media autentik (video YouTube/ media sosial Korea/aplikasi pesan singkat/aplikasi pemesanan makanan).

D. Apersepsi



Pada buku siswa, apersepsi Bab IV terdapat pada bagian  **Ayo, Bersiap!**. Guru dapat memanfaatkan bagian ini untuk memberikan pertanyaan pemantik yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik sekaligus melakukan asesmen formatif awal mengenai pengalaman dan pengetahuan mereka terkait makanan Korea dan Indonesia. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan.

1. Ajak peserta didik mengamati ilustrasi makanan (misalnya, 김치, 김밥, 떡볶이) atau gambar pada halaman sampul bab yang menampilkan menu dengan beragam makanan Korea/Indonesia. Mintalah peserta didik menyebutkan nama makanan Korea yang pernah mereka lihat di drama atau film, lalu tanyakan apakah mereka pernah mencoba makanan itu dan bagaimana kesan rasanya.
2. Ajak peserta didik menirukan pengucapan kosakata yang berkaitan dengan nama-nama makanan dan bahan makanan dalam bahasa Korea. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya, “Pernahkah kalian makan 김치? Bagaimana menurut kalian rasanya?” atau “Makanan Korea apa yang paling ingin kalian coba?”
3. **Hubungkan dengan pengalaman nyata peserta didik.** Ajukan pertanyaan seperti, “Apa makanan khas daerahmu yang paling sering kamu makan bersama keluarga?” atau “Pernahkah kamu makan bersama di satu meja dan berbagi makanan?” **Diskusikan juga tentang kebiasaan makan bersama di Korea dan aturan kesopanan yang berlaku**, seperti menawarkan makanan atau mempersilakan orang yang lebih tua untuk mulai makan terlebih dahulu. Jika memungkinkan, hubungkan juga etika memesan makanan di restoran di Korea dan Indonesia.
4. **Jelaskan tujuan pembelajaran bab ini**, yaitu mempelajari ungkapan-ungkapan yang biasa digunakan untuk menawarkan makanan, mendeskripsikan rasa dan bahan makanan, serta memesan makanan di restoran dalam bahasa



Korea. Tekankan pula pentingnya memahami kosakata bahan makanan, rasa, dan menu agar dapat berkomunikasi dengan baik saat makan bersama atau memesan makanan.

Dengan langkah-langkah ini, peserta didik dapat mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi, memahami kebiasaan makan di Korea, dan lebih siap lagi mengikuti pembelajaran di bab ini.

E. Formatif Awal



Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai konsep prasyarat untuk bab ini, seperti kemampuan membaca Hangeul, menulis kalimat sederhana, serta kosakata dasar yang berkaitan dengan nama makanan, bahan makanan, rasa, ungkapan ketika membeli sesuatu, serta angka. Pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pedoman Penilaian Konsep Prasyarat

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Belum mampu	Mampu dengan bantuan	Mampu
Kelancaran membaca Hangeul	Mampu membaca aksara Korea.			
Akurasi struktur kalimat	Mampu membuat kalimat tunggal sederhana yang tepat.			
Penguasaan kosakata dasar	Mampu menyebutkan kosakata esensial tentang nama makanan, rasa, ungkapan ketika membeli sesuatu, dan angka.			

Keterangan:

Guru dapat menyesuaikan kondisi minimum sesuai kebutuhan kelas untuk kategori “siap lanjut ke materi ini.”



Selain itu, asesmen formatif dapat dilakukan dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik tentang makanan melalui pertanyaan, misalnya “Pernahkah kalian mencoba makanan Korea yang sering muncul di drama atau film?”, “Makanan Korea apa yang pernah kalian makan dan bagaimana rasanya?”, atau “Apa makanan khas daerahmu yang sering kamu makan bersama keluarga?” Jawaban peserta didik dapat digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam mengenal nama-nama makanan dan bahan makanan, mendeskripsikan rasa, dan memahami kebiasaan makan bersama di Korea atau Indonesia. Kemudian, guru dapat memanfaatkannya dalam perancangan strategi pembelajaran yang sesuai untuk materi bab ini. Selanjutnya, untuk mengetahui capaian peserta didik pada keterampilan proses, guru dapat menggunakan asesmen observasi berdasarkan pedoman berikut.

Tabel 4.4 Pedoman Pengukuran Keterampilan Proses dan Tindak Lanjut

Kategori	Kriteria		Tindak lanjut
	Menyebutkan kosakata dan informasi dasar tentang makanan dan restoran	Menggunakan/ mendemonstrasikan ungkapan sederhana untuk menawarkan/ memesan makanan	
Mampu	Dapat menyebutkan minimal 3 nama makanan atau bahan makanan (misalnya, 김치, 밥, 고기, 물, 고추장) dan 1 informasi tentang bentuk, bahan, atau rasa makanan tanpa bantuan (misalnya, 매워요).	Dapat menggunakan/ mendemonstrasikan ungkapan sederhana menawarkan atau memesan makanan di restoran (misalnya, “불고기 주세요”, “이거 맛있어요”, “김밥 먹고 싶어요?”) secara mandiri dan benar.	Siap melanjutkan ke latihan permainan peran dialog membeli/ memesan makanan di restoran.
Mampu dengan bantuan	Dapat menyebutkan 1-2 nama makanan/ bahan makanan atau 1 informasi sederhana tentang bahan/rasa makanan dengan bantuan gambar/ menu/guru.	Dapat menggunakan/ mendemonstrasikan ungkapan sederhana menawarkan/ memesan makanan setelah menirukan contoh guru (misalnya, 라면 하나 주세요).	Perlu latihan tambahan dengan penguatan kosakata, dialog berpola, dan latihan menirukan.



Kategori	Kriteria		Tindak lanjut
	Menyebutkan kosakata dan informasi dasar tentang makanan dan restoran	Menggunakan/ mendemonstrasikan ungkapan sederhana untuk menawarkan/ memesan makanan	
Tidak mampu	Tidak dapat menyebutkan nama makanan/bahan makanan dalam bahasa Korea atau informasi dasar lainnya meski sudah dibantu.	Tidak dapat menggunakan atau menirukan ungkapan sederhana menawarkan/ memesan makanan meskipun sudah dicontohkan.	Perlu pendampingan intensif dengan latihan menirukan, penggunaan media visual, dan penguatan kosakata.

Keterangan:

Jika kondisi kedua kriteria adalah “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu”. Jika hanya satu kategori mencapai “mampu”, guru dapat melakukan tindak lanjut pada kategori “mampu dengan bantuan”. Selain dua kondisi itu, guru direkomendasikan untuk menerapkan tindak lanjut pada kategori “belum mampu”.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa



Bab IV terdiri dari tiga subbab yang materinya saling terhubung dan disusun dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat. Setiap subbab memuat latihan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di akhir setiap subbab, terdapat bagian Ayo Tes Pengetahuanmu yang dapat digunakan guru sebagai asesmen formatif akhir subbab untuk mengecek pemahaman peserta didik sebelum melanjutkan ke subbab berikutnya. Penting untuk memastikan bahwa peserta didik menguasai materi secara berurutan dari subbab 1, 2, hingga 3 karena subbab selanjutnya merupakan kelanjutan dan membutuhkan pemahaman dari subbab sebelumnya agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



Tabel 4.5 Pengalaman Belajar di Setiap Aktivitas pada setiap subbab

Kode & Judul Aktivitas	Pengalaman Belajar	Karakteristik
Aktivitas 1. Menyimak	Memahami	Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya.
Aktivitas 2. Berbicara	Mengaplikasikan	Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
Aktivitas 3. Membaca	Memahami	Menstimulasi proses berpikir peserta didik.
Aktivitas 4. Menulis	Mengaplikasikan	Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
	Merefleksikan	Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran).

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada aktivitas 1 dan 3, **diferensiasi konten** dilakukan dengan menonton video berbahasa Korea tentang makanan, kebiasaan makan, atau percakapan di restoran. Video dapat diambil dari kanal pembelajaran, media sosial, acara ragam, atau drama Korea dengan durasi dan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan asesmen awal. Untuk aktivitas 2 dan 4, peserta didik diminta menceritakan pengalaman mencoba makanan Korea atau Indonesia, mendeskripsikan bahan dan rasa makanan favorit, atau mempraktikkan dialog memesan makanan menggunakan bahasa Korea.

Diferensiasi proses dilakukan dengan menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Misalnya, peserta didik menulis deskripsi makanan setelah menonton video tentang dialog di restoran, atau bercerita tentang pengalaman kuliner setelah membaca teks tentang menu makanan. Guru juga dapat menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan peserta didik: tingkat dasar difokuskan pada kosakata dan ungkapan sederhana, tingkat menengah berlatih membuat dialog dan mendengarkan percakapan, sedangkan tingkat mahir membuat konten kreatif seperti video ulasan atau



rekomendasi makanan. **Diferensiasi produk** disesuaikan dengan minat dan media yang tersedia. Peserta didik dapat membuat presentasi, video pendek, poster digital, atau infografis tentang makanan, restoran, dan cara memesan makanan menggunakan platform seperti *nuri.iksi.or.kr*, Quizizz, Kahoot, Quizlet, Wakelet, serta media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka tentang budaya makanan Korea secara kreatif dan kontekstual.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan oleh Guru

Salah satu miskonsepsi yang sering terjadi dalam tema terkait makanan adalah kecenderungan peserta didik untuk menerjemahkan nama makanan, bahan, atau ungkapan terkait makanan secara langsung dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea tanpa memahami perbedaan budaya maupun makna rasa tertentu. Guru perlu menekankan bahwa tidak semua kosakata rasa atau makanan memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia. Misalnya, dalam bahasa Korea ada kata *고소하다* yang sering diterjemahkan sebagai ‘gurih’, tetapi maknanya berbeda dari ‘gurih’ dalam konteks makanan Indonesia. Rasa *고소하다* dalam bahasa Korea lebih merujuk pada rasa enak yang lembut, khas kacang atau wijen, dan cenderung tawar namun tetap terasa nikmat. Sementara itu, ‘gurih’ dalam bahasa Indonesia biasanya lebih asin dan berbungu. Contoh lain adalah rasa seperti *시다*, *달다*, atau *맵다* yang penggunaannya bisa berbeda tergantung budaya makan masing-masing tempat.

Selain itu, guru perlu mengingatkan bahwa banyak bahan makanan khas Indonesia (misalnya, seperti bawang merah, kencur, atau daun salam) belum tentu mudah ditemukan atau umum digunakan di Korea. Sebaliknya, bumbu dan bahan makanan khas Korea seperti *간장* (kecap asin Korea), *된장* (pasta kedelai), atau *고추장* (pasta cabai) adalah bahan utama dalam masakan Korea yang tidak umum digunakan di masakan Indonesia. Hal ini bisa menjadi tantangan sekaligus wawasan bagi peserta didik untuk memahami keunikan dan perbedaan kuliner kedua negara.

Guru juga harus memperhatikan sensitivitas terhadap keberagaman agama, budaya, dan kebiasaan makan peserta didik. Hindari memaksa peserta didik menceritakan atau mencoba makanan yang bertentangan dengan keyakinan mereka, seperti makanan yang mengandung babi, alkohol, atau



bahan lain yang dihindari karena alasan agama atau alergi. Gunakan materi, gambar, dan video yang netral dan sopan, serta jangan menonjolkan satu budaya atau kepercayaan saja. Jelaskan bahwa perbedaan bahan makanan dan pilihan makanan adalah hal yang wajar karena latar belakang budaya sangat memengaruhi selera serta kebiasaan makan di tiap tempat. Dengan menjaga sensitivitas ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menghargai keberagaman setiap peserta didik.

3. Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan di Kelas

Agar pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman, guru sebaiknya menciptakan lingkungan kelas yang terbuka, saling menghargai, dan bebas dari ejekan atau komentar negatif. Guru dapat menetapkan aturan jelas sejak awal, seperti larangan mengejek kesalahan pengucapan nama makanan, bahan, atau ungkapan pemesanan makanan, serta menghormati perbedaan kebiasaan makan dan pantangan makanan antarpeserta didik. Dalam aktivitas kelompok atau diskusi, pastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berlatih menawarkan, mendeskripsikan, atau memesan makanan tanpa rasa takut salah. Guru harus menegaskan bahwa kesalahan dalam memilih kata, menyusun kalimat, atau menyampaikan informasi adalah bagian dari proses belajar dan tidak boleh menjadi bahan ejekan.

Guru juga perlu memilih materi dan media pembelajaran yang sopan, aman, serta sesuai usia dan latar belakang peserta didik. Jika melaksanakan aktivitas “simulasi peran di restoran”, terutama yang menggunakan bahan makanan asli, pastikan semua bahan aman, tidak memicu alergi, dan sesuai dengan pantangan atau kepercayaan peserta didik. Ingatkan peserta didik agar tidak saling memaksa mencoba makanan tertentu dan selalu menjaga kebersihan saat menangani makanan. Jika melakukan proyek “simulasi peran di restoran” antarkelas dengan tema kafe atau restoran, pastikan area kelas tertata rapi dan bebas dari benda berbahaya, serta instruksikan peserta didik untuk berhati-hati selama beraktivitas.

Dengan langkah-langkah ini, suasana kelas akan mendorong rasa percaya diri peserta didik dalam belajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Korea untuk topik makanan dan restoran, sekaligus menjaga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan semua peserta didik selama proses pembelajaran.



4. Asesmen Formatif

Selain asesmen formatif pada bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** yang mengintegrasikan empat kemahiran, guru juga dapat menambahkan asesmen formatif sederhana. Misalnya, peserta didik diminta menulis tiga hingga empat kalimat yang mewakili isi tiap subbab. Penilaian dilakukan dengan ceklis berdasarkan pedoman penilaian deskripsi kriteria seperti berikut.

(_____)	Kalimat 1: menggunakan kosakata makanan atau bahan makanan (misalnya, 김치, 밥, 고기, 야채) dalam kalimat sederhana dengan benar (misalnya, 점심에 김치를 먹으래요).
(_____)	Kalimat 2-3: menggunakan pola kalimat mendeskripsikan bahan atau rasa makanan (misalnya dengan -으로 만들다, 달다, 맵다) dengan tepat (misalnya, 파페다는 사료가루로 만들었어요, 이 음식은 고소하고 좀 짜요).
(_____)	Kalimat 3-4: menggunakan ungkapan sederhana untuk memesan makanan (misalnya, -주세요, 한 잔, -인분) dalam kalimat yang sesuai (misalnya, 불고기 1인분하고 물 한 잔 주세요).
(_____)	Tulisan Hangeul dapat dibaca dengan jelas dan tidak banyak kesalahan penulisan.

Selanjutnya, panduan pembelajaran untuk bab ini adalah sebagai berikut.

A. 점심에 른당을 먹으래요.

Pada siang hari, mau makan rendang?



• Materi Pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti bentuk 먹으래요 dan kata 점심. Guru mengajak peserta didik untuk menebak maknanya bersama.



2. Guru menjelaskan bahwa -(으)래요? biasanya melekat pada kata kerja.
- Fungsi: menawarkan atau mengajak orang lain melakukan sesuatu. Contoh:

A: 밥을 같이 먹을래요?

B: 네, 좋아요.

A: 영화를 같이 볼래요?

B: 미안해요. 저는 시간이 없어요.

- Variasi ekspresi lainnya untuk menawarkan makanan atau mengajak orang lain untuk makan adalah "먹고 싶어요?" dan "드시겠어요?". Contoh:

비빔밥을 먹을래요?

(Mau makan *bibimbap*?)

- ▶ diucapkan pada teman sebaya dalam situasi tidak formal.

비빔밥을 드시겠어요?

Apakah Anda mau makan *bibimbap*?

- ▶ diucapkan pada rekan / orang yang lebih tua dalam situasi formal.

비빔밥을 드실래요?

Mau makan *bibimbap*?

- ▶ diucapkan pada rekan/orang yang lebih tua dalam situasi tidak formal.

3. Guru memberikan contoh dalam bentuk tanya jawab sederhana:

- “___씨, 김치찌개를 먹을래요?”
- “___씨, 나시 고령을 먹을래요?”
- “___씨, 주스를 마실래요?”

4. Guru melatih peserta didik mengucapkan contoh kalimat dan nama makanan yang ada di buku siswa dengan lantang.

5. Ingatkan kembali pada peserta didik, bahwa:

- Penggunaan bentuk -(으)래요 setelah kata kerja perlu memperhatikan ada atau tidaknya 받침 pada akhir suku kata terakhir.

Contoh:

가다	가-	+ -래요	갈래요
보다	보-	+ -래요	볼래요



먹다	먹-	+ -(으)래요	먹을래요
받다	받-	+ -(으)래요	받을래요
만들다	만들-	+ -래요	만들래요

6. Guru menutup kegiatan pembuka dengan tanya jawab singkat untuk melatih kosakata peserta didik tentang nama-nama makanan. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan memberi penjelasan tambahan apabila diperlukan.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi mengenai nama makanan dan cara menawarkan makanan dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang nama makanan, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang makanan dan minuman favorit untuk membangun keterlibatan peserta didik.
2. Guru memutar audio 4.1 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata tentang nama makanan yang berhasil mereka dengar dari audio.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “두 사람은 지금 어디에 가요?” (학생 식당에 가요.)
 - “두 사람은 무엇을 먹고 싶어요?” (박소를 먹고 싶어요.)
4. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
5. Guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak dan memutar ulang bagian simakan yang dirasa sulit oleh peserta didik.



Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan membaca instruksi soal nomor 1—2.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
3. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang nama makanan ketika ada yang menawarkan makanan pada simakan.
4. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2.
5. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
 - Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

- | | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 1. | (1) C | (2) A | (3) A |
| 2. | (1) B | (2) C | (3) B |

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai nama makanan dan cara menawarkan makanan secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Berbicara** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang nama makanan, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang nama makanan dan cara menawarkan makanan.



Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
3. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

Bagian A

- (1) A: 민호 씨, 뭐 먹을래요?
B: 가도 가도를 먹을래요.
- (2) A: 아나 씨, 뭐 먹을래요?
B: 김밥을 먹을래요.
- (3) A: 인드로 씨, 뭐 먹을래요?
B: 비빔밥을 먹을래요.

Bagian B

- (1) A: 무엇을 드시겠어요?
B: 된장찌개하고 고기를 먹고 싶어요.
- (2) A: 무엇을 드시겠어요?
B: 잡채하고 김치를 먹고 싶어요.
- (3) A: 무엇을 드시겠어요?
B: 른당하고 뜰루르 발라도를 먹고 싶어요.



Ayo Bercerita

1. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan melakukan wawancara singkat kepada teman-teman sekelas tentang makanan Indonesia dan Korea yang ingin dicoba oleh teman mereka. Contoh pertanyaan:
 - 한국 음식을 좋아해요? 뭐 먹고 싶어요?
 - 인도네시아 음식 중에 뭐 먹고 싶어요?
 - 오늘 점심에 뭐 먹을래요? 한국 음식은 괜찮아요?
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan tanya jawab tentang makanan Indonesia dan Korea kepada teman-temannya secara langsung.
3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.



4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
5. Sebagai penutup, guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat tentang makanan yang ingin dicoba oleh temannya. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan apakah ada yang menyebutkan nama makanan yang sama atau mirip.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai nama makanan dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang nama makanan dari teks, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.



Ayo Membaca

1. Di awal kegiatan, guru memberikan pertanyaan pemantik tentang pengalaman piknik dan makanan yang dibawa saat pergi piknik.
2. Guru mengajak peserta didik membaca teks berjudul 한국인의 소풍 bersama-sama dengan lantang. Setelah itu, guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, misalnya:
 - “소풍을 하면 무엇을 가지고 가요?” (음식, 음료수, 과일, 돛자리를 가지고 가요.)
 - “소풍을 하면 보통 무엇을 먹어요?” (김밥, 컵라면, 치킨을 먹어요.)
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka glosarium atau kamus. Guru mengecek pemahaman kosakata peserta didik dan membahas kosakata yang sulit.
4. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk menceritakan pengalaman piknik mereka pada teman-teman sekelasnya secara singkat. Guru memberikan waktu 15—20 menit pada peserta didik untuk menyusun paragraf yang terdiri dari 4—5 kalimat tentang pengalaman piknik.



5. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 10—15 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 1 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik agar dapat memahami percakapan dalam teks.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru lalu memberi waktu antara 20—30 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 2 secara individu. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca soal dengan baik ketika menentukan pilihan benar-salah.
4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang nama makanan dan informasi umum yang ada dalam kedua teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. ☐ B
2. ☐ B
3. a. ☐ b. ☒ c. ☐ d. ☐ e. ☒



• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan mengenai nama makanan dan cara menawarkan makanan. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang nama makanan, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis paragraf deskriptif yang lebih lengkap mengenai nama makanan dan cara menawarkan makanan.



Ayo Menulis

1. Guru menarik minat peserta didik dengan mengajak peserta didik mengamati gambar konsonan-konsonan yang ada di buku siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik, contohnya:
 - “Apakah kalian masih ingat kosakata tentang nama-nama makanan yang sudah kita pelajari sebelumnya?”
 - “Pada latihan menulis ini hanya memuat konsonan saja. Apa kalian bisa menebak kosakata apa yang dimaksud dari konsonan ini? Coba perhatikan gambarnya.”
2. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan label yang tepat pada gambar. Guru dapat memberikan waktu 15—20 menit bagi peserta didik untuk melengkapi label pada gambar.
3. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

- | | | |
|--------|----------|---------|
| 1. 른당 | 4. 잡채 | 7. 비빔밥 |
| 2. 불고기 | 5. 김치찌개 | 8. 떡볶이 |
| 3. 박소 | 6. 소토 아얌 | 9. 나시고령 |



Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik mengamati kembali gambar yang ada pada buku siswa, lalu bertanya:
 - “두 사람은 어디에 있어요?” (식당 앞에 있어요.)
 - “두 사람은 뭐 해요?” (점심을 먹어요.)
2. Guru meminta peserta didik melengkapi balon percakapan dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai tentang menawarkan makanan pada orang lain. Guru mengingatkan kembali agar peserta didik menggunakan tata bahasa yang telah dipelajari dengan benar.
3. Guru memberikan waktu sekitar 20—30 menit pada peserta didik untuk mencoba menulis kalimat pada balon percakapan di buku siswa sesuai gambar yang ada.
4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka atau menuliskan kalimat mereka di depan kelas. Guru lalu memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
5. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

- | | |
|------------------|-----------------|
| ① 점심을 먹을래요? | ④ 저도 큰당을 먹을래요 / |
| ② 좋아요. 뭐 먹고 싶어요. | 맛보고 싶어요. |
| ③ 큰당을 먹을래요? | |
| 큰당은 소고기로 만들어요. | |

• Asesmen Formatif



Ayo Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik

terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Mencatat Menu Makan Siang

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menyimak dan menulis secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi yang ada di buku siswa.
- Guru memutar audio 4.4 yang memperdengarkan percakapan Jiyeon dengan teman-temannya.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan makanan yang dipesan berdasarkan isi simakan.
- Guru dapat memutar rekaman lebih dari satu kali untuk memastikan pemahaman semua peserta didik.
- Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar, lalu membandingkan hasil pekerjaan mereka.
- Guru menilai keterampilan menyimak peserta didik melalui kelengkapan, ketepatan informasi, dan kesesuaian jawaban yang dituliskan dengan instruksi soal. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.6 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang nama makanan berdasarkan simakan dengan tepat.			
Peserta didik mampu menuliskan informasi khusus tentang nama makanan berdasarkan simakan dengan ejaan yang tepat.			



Kunci Jawaban

지연: 김치 볶음밥하고 오뎅

해찬: 순두부찌개

인드로: 비빔밥

네샤: 김치 볶음밥하고 오뎅

2. Menyimpulkan Isi Cerita

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran membaca. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca percakapan dan instruksi soal dengan baik, lalu menjawab pertanyaan yang ada di bawah teks.
- Guru memberi waktu 10—15 menit pada peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar.
- Guru melakukan penilaian terhadap membaca peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.7 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Membaca

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang makanan dari teks dengan benar.			
Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dari teks dengan benar.			

Kunci Jawaban

어머니는 불고기를 요리해요.

아이는 점심에 불고기하고 김치찌개를 먹어요.



3. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut bersama teman sekelasnya dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja. Aktivitas ini dapat dilakukan secara berpasangan.

Tabel 4.8 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- | | | |
|----------|--------|----------|
| ① 뭐 먹을래요 | ④ 어때요 | ⑦ 같이 먹어요 |
| ② 한국 음식을 | ⑤ 비슷해요 | ⑧ 좋아요 |
| ③ 추천 | ⑥ 맵 | |



B. 파페다는 사고가루로 만들었어요.

Papeda terbuat dari tepung sagu.



• Materi Pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti partikel -(으)로 dan kata 사고가루. Guru mengajak peserta didik untuk menebak maknanya bersama.
2. Guru menjelaskan beberapa pola kalimat untuk mendeskripsikan makanan.
 - Mendeskripsikan bahan makanan

은/는 nama makanan
불고기는 소고기 로 만들었어요.
뽕페는 콩 으로 만들었어요.

(으)로 만들었어요 bahan utama
소고기 + 로 → 소고기 로 terbuat dari daging sapi.
콩 + 으로 → 콩 으로 terbuat dari kedelai.

- Mendeskripsikan dua makanan yang mirip

은/는 nama makanan
김밥은 룬통 이시와 비슷해요.
전은 박완과 비슷해요.

(으)로 만들었어요 bahan utama
Kimbab mirip dengan lontong isi.
Jeon mirip dengan bakwan.

3. Guru mengajak peserta didik membaca kosakata tentang nama bahan makanan lalu berlatih tanya jawab secara spontan pada peserta didik, contohnya:
 - “____ 씨, 자무는 무엇으로 만들어요?” (생강과 레몬그라스로 만들어요)
 - “____ 씨, 사테아얌 무엇으로 만들어요?” (닭고기로 만들어요.)
4. Guru mengajak peserta didik mengucapkan contoh kalimat dari buku siswa dengan lantang. Lalu, melakukan tanya jawab sederhana dengan nama makanan yang dikenal oleh peserta didik. Contohnya, “그떡 (Getuk) 은 뭐하고 (무엇과) 비슷해요?”.



5. Guru memperkenalkan berbagai kosakata untuk menyatakan rasa makanan, serta ekspresi untuk menanyakan rasa makanan. Guru dapat menyebutkan beberapa nama makanan dengan rasa berbeda yang dikenal oleh peserta didik, misalnya: “파페다는 맛이 어때요?” atau “피상 고령은 맛이 어때요?”.
6. Guru menutup kegiatan pembuka dengan mengajak peserta didik untuk membaca contoh-contoh kalimat yang belum dibaca di buku siswa. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan memberi penjelasan tambahan apabila diperlukan.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus seperti bahan dan rasa makanan dari teks lisan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang bahan dan rasa makanan, serta mengulangi isi simakan dengan lantang. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman tentang bahan dan rasa makanan.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang makanan khas daerah lain yang belum pernah dicoba atau ingin dicoba untuk membangun keterlibatan peserta didik.
2. Guru memutar audio 4.5 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata tentang bahan dan rasa makanan yang berhasil mereka dengar dari audio.
3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “만나도에는 무슨 음식이 있어요?” (생선 구이, 죽, 차칼랑 생선 구이가 있어요.)
 - “죽 이름이 뭐예요? 그 죽은 무엇으로 만들어요?” (티누투안이에요. 쌀, 시금치, 옥수수로 만들어요.)



4. Guru memutar audio satu kali lagi, namun kali ini guru memberikan jeda pada audio setiap satu kalimat dan peserta didik diarahkan untuk mengulangi kalimat yang disebutkan pada simakan. Peserta didik diharapkan tidak melihat ke teks di buku siswa terlebih dahulu.
5. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulang kembali beberapa ekspresi yang baru pada simakan.

Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan pertanyaan dan membaca instruksi soal nomor 1 dan 2. Guru mengecek pemahaman peserta didik tentang informasi apa yang harus mereka cari dari simakan.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak.
3. Peserta didik diarahkan untuk membaca kosakata yang disediakan terlebih dahulu. Lalu, pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi khusus dan mencocokkan informasi yang disimak dengan yang tertulis tentang bahan dan rasa makanan.
4. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2.
5. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
6. Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.



Kunci Jawaban

1. (1) (c) (2) (c) (3) (d) (4) (b)
2. ① 메뉴 ⑤ 버섯 ⑨ 땅콩 소스 ⑬ 새콤하
② 생선 구이 ⑥ 두부 ⑩ 롱빈 ⑭ 달콤해요
③ 새우 구이 ⑦ 싸 ⑪ 타마린드
④ 까레덕 ⑧ 생야채 ⑫ 생강

Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai bahan dan rasa makanan secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara disajikan dalam dua bagian, yaitu **Ayo Bercerita** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang bahan dan rasa makanan, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang deskripsi makanan.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
3. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

Bagian A

1. A: 잡채는 무엇으로 만들었어요?
B: 당면으로 만들었어요.
2. A: 뽕뽕은 무엇으로 만들었어요?
B: 생선으로 만들었어요.
3. A: 불고기는 무엇으로 만들었어요?
B: 소고기로 만들었어요.

Bagian B

1. A: 삼발은 맛이 어때요?
B: 매워요.
2. A: 김치는 맛이 어때요?
B: 셔요.
3. A: 여주는 맛이 어때요?
B: 써요.





Ayo Bercerita

1. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan melakukan wawancara singkat kepada teman-teman sekelas tentang makanan Indonesia kesukaan teman-teman mereka dan mencatat bahan utama makanan tersebut. Guru dapat memberi tahu ekspresi yang digunakan, misalnya:
 - 무슨 음식을 제일 좋아해요?
 - 그 음식은 무엇으로 만들어요?
 - 그 음식의 재료는 뭐예요?
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menanyakan makanan kesukaan dan bahan utamanya secara langsung. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan nama makanan kesukaan dan bahan utamanya.
3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.
4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
5. Sebagai penutup, guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat makanan kesukaan salah satu teman mereka. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan siapa yang memiliki makanan kesukaan yang sama.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Guru dapat memberi tugas lanjutan untuk mencari tahu bahan makanan kesukaan mereka secara lengkap, mulai dari bahan utama sampai bumbu yang digunakan. Peserta didik dapat diarahkan untuk bertanya pada orang tua atau keluarga tentang makanan tersebut. Tugas ini menjadi salah satu contoh implementasi kemitraan orang tua dan keluarga dalam pembelajaran di sekolah.



Kegiatan Tambahan/Alternatif



Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan informasi khusus mengenai tentang bahan dan rasa makanan dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang bahan dan rasa makanan dari teks, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan menafsirkan isi bacaan secara lebih menyeluruh.



Ayo Membaca

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong peserta didik menebak isi bacaan, contohnya:
 - “Menurut kalian, apa saja yang ada di dalam bibimbap?”
 - “Apakah kalian pernah mencoba makan bibimbap? Kira-kira, bagaimana rasanya?”
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks berjudul 한국의 비빔밥 secara mandiri. Sebelum membaca, guru dapat menjelaskan arti kata bahan-bahan yang tertera di buku siswa kepada peserta didik.

3. Hal yang perlu diperhatikan guru:

- Beberapa bahan makanan hanya ada di Korea dan sulit dicari padanannya dalam bahasa Indonesia. Guru dapat memperlihatkan foto bahan makanan tersebut agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Misalnya, 우엉 (akar burdock).
4. Guru memberikan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, misalnya:
 - “비빔밥은 무엇으로 만들어요?” (야채, 계란, 나물, 고기, 고추장, 밥 등이 있어요.)
 - “비빔밥은 어떻게 먹어요?” (비벼서 먹어요.)
 5. Guru lalu mengajak peserta didik untuk membaca lagi teks tersebut secara lantang dan bersama-sama. Setelah membaca, guru menanyakan kesulitan peserta didik atau kosakata yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru menjelaskan kembali tentang kesulitan peserta didik.



6. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk melengkapi tabel di bagian bawah teks untuk merangkum isi teks.
7. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik, sekaligus menekankan kembali pentingnya memperkaya kosakata agar dapat memahami isi teks dan menceritakannya kembali dengan percaya diri.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 30—45 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 1 dan 2 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik sebelum menjawab pertanyaan.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
4. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang nama bahan makanan dan rasanya yang ada dalam teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran di kelas.
5. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. a. ✕ b. ○ c. ✕ d. ○
2. 파페다는 사료가루로 만들어요.
3. 찹쌀떡은 찹쌀가루와 팥으로 만들어요.
4. 파페다는 쫄득하고 부드러워요. 그렇지만 아무 맛이 없어서 생선 요리와 함께 먹어요. 맛이 매콤하고 조금 셔요.
5. 찹쌀떡은 쫄득하고 달콤해요.



• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan bahan dan rasa makanan. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang bahan makanan, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis kalimat deskriptif yang lebih lengkap mengenai deskripsi bahan dan rasa makanan.



Ayo Menulis

1. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan label bahan makanan pada gambar sesuai dengan kosakata yang disediakan. Guru dapat memberikan waktu 15—20 menit bagi peserta didik untuk melengkapi label pada gambar.
2. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
3. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

- | | | |
|---------|--------|----------|
| 1. 대파 | 4. 간장 | 7. 삶은 계란 |
| 2. 고추장 | 5. 설탕 | 8. 떡 |
| 3. 고춧가루 | 6. 양배추 | 9. 어묵 |

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru mengajak peserta didik mengamati ilustrasi pada buku siswa untuk menebak masakan yang dapat dibuat dengan bahan-bahan tersebut.
2. Guru mengajak peserta didik membaca contoh kalimatnya bersama-sama dengan lantang. Lalu, meminta peserta didik menuliskan kalimat deskriptif untuk menjelaskan rasa dari bahan-bahan tersebut seperti contoh.
3. Guru memberikan waktu sekitar 20—30 menit pada peserta didik untuk mencoba membuat kalimat deskriptif di buku siswa sesuai gambar yang ada.



4. Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela membacakan hasil tulisan mereka atau menuliskan kalimat mereka di depan kelas. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
5. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.

Kunci Jawaban

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1. 케첩은 맛이 달아요. | 4. 홍고추는 맛이 매워요. |
| 2. 소금은 맛이 짜요. | 5. 라임은 맛이 셔요. |
| 3. 땅콩은 맛이 고소해요. | |



Ayo Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Menyimak Siniar: 밥 소개!

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menyimak dan membaca secara terintegrasi. Pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dan kosakata yang ada pada nomor 1.
- b. Guru memutar audio 4.8 yang memperdengarkan siniar tentang wawancara dengan seorang *chef*.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk melingkari nama makanan yang mereka dengar dari simakan.



- d. Guru memutar audio untuk kedua kalinya. Jika diperlukan, guru dapat memberikan jeda di tengah-tengah audio sesuai kemampuan peserta didik. Guru dapat memutar audio sebanyak 3 kali.
- e. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal pada nomor 2—4 dan menjawab pertanyaannya.
- f. Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- g. Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menyimak dan membaca peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.9 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Membaca Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang nama makanan dari simakan dengan benar.			
Peserta didik mampu mencocokkan informasi umum dan khusus dari simakan dengan teks tertulis dengan benar.			
Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dari teks dengan benar.			

Kunci Jawaban

- (1) 비빔밥, 김밥, 김치, 순두부찌개, 튀김, 김밥 튀김, 감자전, 파전, 박완, 야채, 양파, 새우, 고기, 배추, 고춧가루, 고추, 아시난
- (2) a. ✕ b. ✕ c. ○ d. ○ e. ✕
- (3) B
- (4) 한국 음식은 매워서 인도네시아 음식하고 비슷해요. 그래서 한국 음식을 잘 먹어요.



2. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja.
- Guru melakukan penilaian terhadap kemahiran menulis dan berbicara peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.10 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

① 김밥 ② 무엇으로 만들었어요? ③ 밥 ④ 맵지만 맛있어요

⑤ 맛있어요 ⑥ 고기와 코코넛 밀크로 만들었어요 ⑦ 먹고 싶어요

⑧ 가도 가도도 먹고 싶어요



C. 파페다 1인분하고 물 한 잔 주세요.

Tolong berikan 1 porsi papeda dan 1 gelas air.



• Materi Pembuka

Materi pembuka terdiri dari dua bagian, yaitu ekspresi dan kosakata. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru mengajak peserta didik membaca dialog sederhana dalam balon percakapan pada gambar.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan kosakata atau ungkapan baru, seperti 주문하시겠어요, 인분, dan 주세요, kemudian menebak maknanya bersama.
3. Guru menjelaskan pola kalimat ketika memesan makanan di restoran.

- Menyebutkan porsi makanan

1인분	(일인분)	▶▶	1 porsi
2인분	(이인분)	▶▶	2 porsi
물 1 병	(물 한 병)	▶▶	air satu botol
국 2 그릇	(국 두 그릇)	▶▶	sup dua mangkuk
김밥 2 줄	(김밥 두 줄)	▶▶	kimbab dua gulung

- Memesan makanan dengan 주세요

makanan/minuman + jumlah + 주세요.

주세요 dapat diartikan ‘tolong berikan saya ...’ dan digunakan untuk memesan makanan. Contoh:

nasi goreng 1인분 주세요. Tolong berikan saya 1 porsi nasi goreng.

kopi 1잔 주세요. Tolong berikan saya 1 gelas kopi.

4. Guru melatih peserta didik membaca contoh kalimat dari buku siswa dengan lantang. Lalu memperkenalkan kosakata terkait dengan alat makan dan restoran. Peserta didik membaca kosakata dengan lantang bersama-sama.



5. Guru menjelaskan tentang ekspresi yang biasa digunakan ketika hendak membayar makanan di restoran.
6. Guru menutup kegiatan pembuka dengan melakukan tanya jawab singkat kepada peserta didik tentang makanan yang mereka sukai. Guru menanyakan kesulitan peserta didik dan memberi penjelasan tambahan apabila diperlukan.

Kegiatan Tambahan/Alternatif



Guru dapat menjelaskan tentang variasi cara memesan makanan di Korea. Di Korea saat ini sudah banyak yang menerapkan sistem pemesanan dan pembayaran makanan di restoran dengan gawai dan tanpa harus berkomunikasi dengan pelayan. Banyak restoran sudah meletakkan tablet/gawai elektronik di setiap meja. Di beberapa tempat, pembayaran dengan kartu pun dapat dilakukan secara mandiri. Meskipun demikian, peserta didik tetap harus mengetahui kosakata penting terkait pemesanan dan pembayaran karena tidak semua tempat menyediakan sistem ini dalam bahasa Inggris.

• Menyimak

Bagian menyimak melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dari simakan. Kegiatan menyimak disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Simak dan Tirukan** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi khusus tentang menu makanan yang dipesan di restoran. Bagian kedua, yaitu **Ayo Berlatih Menyimak** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan mengambil kesimpulan tentang aktivitas memesan makanan di restoran.



Ayo Simak dan Tirukan

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai aktivitas menyimak:
 - “Apakah kalian sering makan di restoran bersama keluarga? Di manakah restoran favorit kalian?”



- “Apakah kalian tahu makanan apakah ini?”(guru memperlihatkan foto 짜장면 dan 짬뽕. Kedua makanan ini akan disebutkan dalam audio)
2. Guru memutar audi o4.9 sebanyak dua kali. Pada pemutaran pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak audio percakapan tanpa melihat teks untuk melatih kepekaan bunyi dan pemahaman umum. Pada pemutaran kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan kosakata tentang menu makanan yang dipesan dan porsinya dari audio.
 3. Guru mengajak peserta didik menyampaikan secara lisan informasi yang berhasil mereka tangkap dari audio. Guru dapat bertanya:
 - “두 사람은 지금 어디에 있어요?” (중국집에 있어요./ 중국식당에 있어요.)
 - “두 사람은 무엇을 주문했어요?” (짜장면하고 짬뽕을 주문했어요.)
 - “지연 씨는 발리에 무엇으로 가요?” (모르지요. 정보가 없어요.)
 4. Guru memutar audio satu kali lagi, namun kali ini guru memberikan jeda pada audio setiap satu kalimat dan peserta didik diarahkan untuk mengulangi kalimat yang disebutkan pada simakan. Peserta didik diharapkan tidak melihat teks di buku siswa.
 5. Guru menampilkan teks percakapan untuk dibaca bersama secara lantang sambil memperhatikan pelafalan, intonasi, dan makna.
 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengulang kembali beberapa ekspresi baru dari simakan. Selanjutnya, guru menjelaskan tentang 짜장면 dan 짬뽕 kepada peserta didik. Guru dapat menjelaskan bahwa keduanya biasanya tersedia di restoran khas masakan Cina (중국식당).
 7. Guru menanyakan kesulitan peserta didik saat menyimak dan memutar ulang audio yang dirasa sulit.

Kegiatan Tambahan/Alternatif

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang 짜장면 dan 짬뽕, guru dapat memutar video berikut ini dan berdiskusi dengan peserta didik.

Tautan:

<https://bukupusbuk.id/s/bk12b4alternatif>



Ayo Berlatih Menyimak

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal nomor 1—2.
2. Guru memutar audio tiap soal sebanyak dua kali: pertama untuk mendengarkan, kedua untuk menulis jawaban berdasarkan informasi yang disimak. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mencocokkan informasi yang disimak dengan informasi yang tertulis.
3. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta menyimak sambil membuat memo singkat. Latihan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tentang makanan dan restoran yang dibicarakan pada simakan.
4. Guru memberi waktu pada peserta didik untuk menuliskan jawaban nomor 2. Pada nomor terakhir, guru mengarahkan peserta didik untuk melengkapi cuplikan dialog yang rumpang pada nomor 2.
5. Guru membahas jawaban soal nomor 1 dan 2. Jika banyak jawaban salah, guru dapat memutar ulang bagian audio yang relevan.
6. Sebagai penutup, guru menanyakan kesulitan peserta didik ketika menyimak audio dan memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menyimak dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 4.

Kunci Jawaban

1. (1) Ⓑ (2) Ⓒ (3) Ⓒ
2. (1) 이 여자는 인도네시아 식당에 있어요.
(2) 소토 아얌 1인분하고 박완 자궁 1인분을 주문합니다.
3. (a) 인기 메뉴는 (d) 국물도 있어요?
(b) 국수 요리와 비슷해요 (e) 둘 다 안 매워요.
(c) 닭고기

• Berbicara

Bagian berbicara melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyebutkan secara lisan informasi mengenai makanan dan restoran secara singkat dan sederhana. Kegiatan berbicara



disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Bercerita** sebagai latihan awal untuk mengungkapkan informasi dasar tentang menu makanan yang dipesan di restoran, serta **Ayo Berlatih Berbicara** berupa kegiatan menceritakan secara lebih lengkap tentang aktivitas memesan makanan di restoran.

Ayo Berlatih Berbicara

1. Guru mengajak peserta didik membaca contoh percakapan dengan lantang.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut secara berpasangan. Peserta didik berlatih mengucapkan dialog dengan lantang dan intonasi yang benar.
3. Guru meminta peserta didik berlatih mempraktikkan dialog sesuai contoh dan kosakata yang diberikan secara berpasangan.

Kunci Jawaban

Bagian A

1. A: 뭐 주문하시겠어요?
B: 잡채 1인분하고
보리차 1잔 주세요.
2. A: 뭐 주문하시겠어요?
B: 뽕뽕 2인분하고 오렌지
주스 2잔 주세요.
3. A: 뭐 주문하시겠어요?
B: 불고기 1인분,
파전 1인분하고 물 2병 주세요.

Bagian B

1. A: 여기요! 숟가락 하나 주세요.
B: 네, 알겠어요.
2. A: 여기요! 젓가락 하나 주세요.
B: 네, 알겠어요.
3. A: 여기요! 휴지 하나 주세요.
B: 네, 알겠어요.



Ayo Bercerita

1. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4—5 orang untuk aktivitas bermain peran. Satu orang anggota kelompok berperan sebagai pelayan, sedangkan anggota kelompok lainnya berperan sebagai pelanggan. Pelayan bertanya dan mencatat tentang menu yang akan dipesan oleh pelanggan. Guru memberi tahu ekspresi yang digunakan, misalnya:



- “어서 오세요. 뭐 주문하시겠어요?”
 - “고객님, 뭐 드릴까요?”
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mewawancarai 5 orang teman secara langsung. Peserta didik yang ditanya menjawab dengan menyebutkan **menu makanan dan minuman yang ingin dipesan** menuju tempat tersebut.
 3. Guru berkeliling untuk memantau, membantu jika ada kesulitan, dan mengingatkan peserta didik agar tetap fokus melakukan tanya jawab dalam bahasa Korea.
 4. Guru memberikan waktu sekitar 30—45 menit untuk wawancara dan merapikan catatan mereka menjadi kalimat deskriptif yang ditulis dalam tabel.
 5. Sebagai penutup, guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kembali secara singkat tentang menu yang dipesan. Guru juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan menu apa saja yang paling banyak dipesan.
 6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan berbicara peserta didik. Penilaian untuk aktivitas berbicara dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 5.

• Membaca

Bagian membaca melatih kemahiran berbahasa reseptif dengan tujuan agar peserta didik mampu menyimpulkan informasi tentang makanan dan restoran dalam teks, serta memahami isi bacaan secara umum. Kegiatan membaca disajikan dalam dua bagian, yaitu  **Ayo Membaca** sebagai latihan awal untuk mengenali informasi tentang kegiatan kantin sekolah dari teks, serta **Ayo Berlatih Membaca** berupa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dan mengambil kesimpulan aktivitas memesan makanan di restoran dari teks.



Ayo Membaca

1. Guru mengajak peserta didik membaca teks berjudul 우리 학교의 학생 식당 메뉴 secara mandiri. Guru mengarahkan peserta didik untuk menandai kosakata tentang makanan yang mereka temukan dalam teks. Setelah itu, guru menanyakan isi teks dengan pertanyaan pemahaman, misalnya:



- “이 사람의 학교는 어디에 있어요?” (서울에 있어요.)
 - “학생 식당 메뉴에는 무엇이 있어요?” (밥, 고기 반찬, 국, 야채, 김치와 과일이 있어요. 가끔은 간식도 있어요.)
 - “학생 식당의 메뉴는 어때요?” (음식이 맛있고 건강해요. 가격도 싸요.)
 - “학생 식당의 메뉴는 얼마예요?” (1인분에 5.000원이예요.)
2. Setelah membaca, guru menanyakan kesulitan peserta didik atau kosakata yang belum dipahami oleh peserta didik.
 3. Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks bersama-sama dengan lantang. Lalu, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman tentang kantin sekolah di Korea berdasarkan isi teks. Guru mengarahkan peserta didik untuk menulis rangkuman dalam 5—6 kalimat.

4. Ingatkan pada peserta didik, bahwa:

Ketika menyusun rangkuman, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, di antaranya:

- Memahami informasi umum atau gagasan utama dari seluruh teks.
 - Setelah memahami informasi umum, maka kita perlu mencari informasi khusus dari setiap paragraf.
 - Menulis kembali informasi tersebut dengan bahasa sendiri yang sederhana.
5. Guru menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik terhadap rangkuman yang ditulis peserta didik. Sebagai bahan diskusi, guru juga dapat mendiskusikan perbedaan dan persamaan kantin di Korea dan Indonesia, serta merefleksikan bagaimana pengalaman peserta didik ketika menggunakan kantin di sekolah.

Ayo Berlatih Membaca

1. Guru memberi waktu antara 10—15 menit dan meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan nomor 1 secara individu (tidak berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca instruksi soal dengan baik agar dapat memahami percakapan dalam teks.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka bagian glosarium atau kamus digital untuk mencari arti kosakata baru yang belum diketahui.
3. Guru memberi waktu antara 20—30 menit dan meminta peserta didik untuk mencoba mengerjakan latihan nomor 2 secara individu (tidak



berkelompok). Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca soal dengan baik untuk melengkapi paragraf rumpang.

4. Guru membahas jawaban bersama peserta didik untuk memastikan pemahaman dan melatih keterampilan menemukan informasi umum dan khusus dalam teks.
5. Guru menutup kegiatan membaca dengan mengajak peserta didik menyebutkan kembali informasi khusus tentang nama makanan dan informasi umum yang ada dalam kedua teks. Guru dapat meminta peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan secara bergiliran.
6. Guru memberikan umpan balik dan menilai kemampuan membaca peserta didik. Penilaian untuk aktivitas membaca dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 6.

Kunci Jawaban

1. a. ○ b. ✕ c. ○ d. ✕
2. (a) 식권 (e) 목요일
(b) 메뉴판 (f) 된장찌개, 과일, 주스
(c) 김치볶음밥 (g) 학생들은 스파게티, 치킨후라이,
(d) 김치 초코케이크와 우유를 좋아

• Menulis

Bagian menulis melatih kemahiran berbahasa produktif dengan tujuan agar peserta didik mampu menuliskan informasi mengenai makanan dan restoran. Kegiatan menulis disajikan dalam dua bagian, yaitu **Ayo Menulis** sebagai latihan awal untuk menuliskan informasi dasar tentang cara memesan menu makanan di restoran, serta **Ayo Berlatih Menulis** berupa kegiatan menulis teks deskriptif yang lebih lengkap tentang menu makan siang favorit.



Ayo Menulis

1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengulas pengetahuan peserta didik tentang cara memesan makanan di restoran, contohnya:
 - “여러분, 우리는 식당에서 밥을 먹어요. 저는 볶음밥을 먹고 싶어요. 어떻게 이야기해요?” (여기요, 볶음밥 1인분 주세요.)



- “저는 다 먹었어요. 끝났어요. 지금 집에 가고 싶어요. 그렇지만 먼저 계산을 해요. 어떻게 이야기해요?” (여기요, 계산할게요.)
2. Guru memberikan waktu 10—15 menit bagi peserta didik untuk menuliskan ekspresi yang tepat sesuai dengan situasi yang diberikan.
 3. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak.
 4. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik.

Kunci Jawaban

1. 여기요! 메뉴 좀 주세요. / 주문하겠습니다 / 주문할게요.
2. 젓가락하고 물 한 잔 주세요.
3. (a) 계산해 주세요.
(b) 결제는 어떻게 하시겠어요?
(c) 카드로 할게요.
(d) 영수증 여기 있어요.
(e) 감사합니다.

Ayo Berlatih Menulis

1. Guru menarik minat peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai pemantik, contohnya:
 - “여러분, 오늘 점심에 뭐 먹을래요?”
(peserta didik menyebutkan nama makanan)
 - “그 음식은 가격이 얼마예요?”
(peserta didik menyebutkan harga makanan)
2. Guru mengarahkan peserta didik menuliskan memo tentang menu makan siang favorit mereka, harga per porsi, tempat membeli, dan rasanya.
3. Guru memberikan waktu 20—30 menit kepada peserta didik untuk menuliskan teks deskripsi tentang menu makan siang favorit mereka. Guru juga mengajak peserta didik menuliskan alasan mengapa mereka menyukai makanan tersebut.



4. Saat peserta didik menulis, guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak. Guru dapat mengecek memo yang ditulis oleh peserta didik untuk mengecek kosakata.
5. Guru membahas jawaban yang benar dan mengecek ejaan dari kosakata yang ditulis oleh peserta didik. Guru lalu memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan kejelasan informasi.
6. Guru menilai kemampuan menulis peserta didik. Penilaian untuk aktivitas menulis dilakukan secara holistik mengacu pada Tabel 7.



Ayo Tes Pengetahuanmu!

Bagian  **Ayo, Tes Pengetahuanmu!** berfungsi sebagai asesmen formatif yang diberikan pada akhir setiap subbab. Asesmen ini terdiri atas dua soal yang dapat berupa permainan, proyek, praktik komunikasi, atau aktivitas lain yang relevan. Tujuannya adalah menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Melalui kegiatan ini, guru dapat memantau perkembangan belajar sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif.

1. Membaca Artikel

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- a. Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran membaca dan menulis secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks dan instruksi soal dengan baik, lalu menjawab pertanyaan yang ada di bawah teks.
- b. Guru memberi waktu 10—15 menit pada peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk tidak melihat catatan atau kamus ketika menuliskan kalimat deskriptif tersebut.
- d. Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas jawaban yang benar.
- e. Guru melakukan penilaian terhadap membaca dan menulis peserta didik. Penilaian dapat menggunakan deskripsi kriteria dengan contoh rubrik sebagai berikut.



Tabel 4.11 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menyimak dan Menulis Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi khusus tentang makanan dari teks dengan benar.			
Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dari teks dengan benar.			
Peserta didik mampu menulis informasi tentang makanan dengan benar.			

Kunci Jawaban

- 인도네시아 고등학교의 학생 식당은 푸드코트와 비슷하지만 에어컨이 없어서 조금 더워요.
- 인도네시아 고등학교의 학생 식당은 가격이 싸서 학생들이 많이 이용합니다.
- 학생 식당에는 밥, 국수, 간식과 음료수가 있습니다. 밥 요리는 나시 아얌 프넷, 나시고랭, 나시 소토아얌, 가도가도가 있습니다. 국수 요리는 미 아얌, 미고랭, 미 박소가 있어요. 간식은 과자, 바타고르, 시오마이 등이 있어요.
- 학생 식당에서 밥요리와 음료수를 주문하면 1인분에 12.500 루피아를 내요.
- Jawaban bebas.
Contoh: 네, 학생 식당이 있습니다. 인기 메뉴는 미 아얌이에요.

2. Mendemonstrasikan Dialog

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- Asesmen formatif ini bertujuan untuk menilai kemahiran menulis dan berbicara secara terintegrasi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, lalu membaca instruksi dan dialog rumpang di buku siswa.



- b. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat untuk melengkapi dialog tersebut. Lalu, memberi waktu pada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan.
- c. Peserta didik secara bergiliran mempraktikkan dialog tersebut bersama teman sekelasnya dengan lantang di depan kelas. Guru mengarahkan peserta didik untuk berbicara tanpa melihat catatan dan hanya melihat gambar saja. Aktivitas ini dapat dilakukan secara berpasangan.

Tabel 4.12 Contoh Pedoman Penilaian Kemahiran Menulis dan Berbicara Terintegrasi

Uraian	Kriteria		
	Belum Mampu	Mampu dengan Bantuan	Mampu
Peserta didik mampu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan struktur yang tepat.			
Peserta didik mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.			
Peserta didik mampu mengucapkan kalimat dengan percaya diri di depan kelas.			

Kunci Jawaban

- | | |
|--|----------------------|
| (a) 뭐 주문하시겠어요? /
뭐 드릴까요? | (e) 와, 맛이 어때요? |
| (b) 사테아얌 1인분 주세요.
해찬 씨도 사테아얌을 드실래요? | (f) 매콤달콤하고 고소해요. |
| (c) 사테아얌은 무엇으로 만들어요? | (g) 저도 사테아얌 1인분 주세요. |
| (d) 닭고기와 땅콩 소스로 만들어요. | (h) 음료수를 주문할래요. |
| | (i) 앞접시도 주세요. |



G. Sumatif



Asesmen sumatif pada bab ini disajikan dalam bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** yang terdiri atas dua bagian, yaitu **Ayo Tes Kemahiranmu I** untuk menilai kemahiran reseptif (menyimak dan membaca) dan **Ayo Tes Kemahiranmu II** untuk menilai kemahiran produktif (berbicara dan menulis). Selain itu, asesmen sumatif juga dilengkapi dengan **Ayo Beraksi Bersama** yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun mandiri. **Ayo Beraksi Bersama** ini merupakan bentuk asesmen proyek yang bersifat terpadu karena menilai integrasi kemahiran reseptif dan produktif sekaligus, sehingga peserta didik tidak hanya diuji pada keterampilan terpisah, tetapi juga pada kemampuan mengolah dan menggunakan bahasa Korea dalam konteks nyata. Dengan demikian, asesmen sumatif pada bab ini mendukung pembelajaran mendalam melalui pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Adapun instrumen asesmen yang digunakan dalam bab ini meliputi tes tertulis, tes lisan, dan asesmen proyek. Instrumen-instrumen tersebut dirancang untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan kriteria penilaian meliputi kategori mampu, cukup mampu, dan belum mampu sesuai ketepatan dan kelancaran peserta didik dalam memahami serta menghasilkan teks sederhana. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajarannya.

Tabel 4.13 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Tes Kemahiranmu

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda, soal isian singkat)	Mampu: Nilai ≥ 80. Mengidentifikasi informasi khusus dari audio tentang makanan, bahan, atau aktivitas memesan makanan dengan akurasi 90-100% pada soal pilihan ganda dan isian singkat. Jawaban hampir seluruhnya benar tanpa membutuhkan pengulangan



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			audio, atau hanya membutuhkan satu kali pengulangan untuk memastikan detail. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Mengidentifikasi informasi khusus dengan akurasi 60-80%. Membutuhkan 1-2 kali pengulangan audio untuk memahami isi dan menjawab soal dengan benar. Masih ada beberapa kesalahan dalam memilih/menulis jawaban, namun inti informasi yang diuji dapat dipahami. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya dapat menjawab benar kurang dari 50% soal pilihan ganda dan isian singkat. Membutuhkan pengulangan audio berkali-kali, namun tetap kesulitan dalam memahami atau mengidentifikasi informasi khusus yang diminta. Sering salah memahami inti isi audio sehingga salah memilih jawaban.
Berbicara	Tes lisan	Ayo tes kemahiranmu II (simulasi percakapan antarperan)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Percakapan mencakup seluruh unsur utama sesuai instruksi (kalimat tawaran, pertanyaan bahan/rasa, pesanan, dan permintaan tambahan). Dialog mengalir dari awal hingga akhir (tawaran >tanya>pesan>permintaan tambahan). Semua ekspresi dan struktur digunakan dengan tepat dan sesuai fungsi. Menggunakan minimal lima kosakata dasar bab ini secara benar. Ucapan lancar, intonasi jelas, jeda minimal, dan suara mudah dipahami. Mampu berinteraksi aktif dan responsif terhadap pertanyaan tambahan tanpa bantuan.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			• Cukup Mampu: Nilai 50-79. Percakapan mencakup sebagian besar unsur utama (minimal 3 dari 4), tapi ada detail kurang lengkap atau urutan dialog kurang logis. Penggunaan ekspresi cukup tepat, tapi ada beberapa kesalahan yang tidak menghalangi pemahaman utama. Menggunakan sebagian besar kosakata dasar dengan benar. Kelancaran cukup baik, ada jeda atau pelafalan kurang jelas, tetapi masih bisa dipahami. Respons terhadap pertanyaan tambahan kurang spontan atau butuh arahan, tetapi inti percakapan tetap tersampaikan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Percakapan hanya memuat sedikit unsur utama (kurang dari 3), atau banyak bagian tidak sesuai instruksi walau sudah dibantu. Banyak kesalahan dalam penggunaan ekspresi dan struktur sehingga pesan sulit dipahami. Kosakata dasar salah atau sangat terbatas. Kelancaran berbicara buruk, banyak jeda, pelafalan tidak jelas, percakapan sangat terbata-bata. Tidak mampu merespons pertanyaan tambahan, sehingga interaksi tidak berjalan lancar.
Membaca	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu I (soal pilihan ganda, soal isian singkat)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Menemukan semua atau hampir semua informasi khusus yang ditanyakan dalam teks, dengan jawaban benar minimal 4 dari 5 soal (kombinasi PG dan isian singkat). Memahami ide umum teks secara utuh dan mampu menjawab pertanyaan



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			inferensial sederhana (yang membutuhkan penalaran, bukan sekadar menyalin isi teks). Waktu baca dan menjawab soal sesuai target waktu. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Menemukan sebagian informasi khusus (minimal 3 dari 5 soal benar). Memahami ide umum tetapi melewatkan detail. Hanya mampu menjawab pertanyaan eksplisit (yang jawabannya langsung tertulis dalam teks), tetapi kesulitan dengan pertanyaan inferensial. Membutuhkan waktu lebih lama dari target untuk menyelesaikan bacaan dan soal. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Hanya menemukan sedikit informasi khusus ($<50\%$ atau menjawab benar kurang dari 3 soal). Tidak memahami ide umum teks yang dibaca. Tidak mampu menjawab pertanyaan dasar, baik eksplisit maupun inferensial. Membutuhkan bantuan intensif dalam memahami bacaan.
Menulis	Tes tertulis	Ayo tes kemahiranmu II (membuat poster promosi makanan)	• Mampu: Nilai ≥ 80. Poster promosi memuat seluruh unsur utama (nama makanan, deskripsi rasa, bahan, harga) tanpa bantuan. Semua informasi yang ditulis benar dan sesuai instruksi. Tata bahasa dan ejaan Korea digunakan dengan tepat, kalimat jelas dan mudah dipahami. Visual poster sangat menarik, rapi, dan ilustrasi mendukung isi poster.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			• Cukup Mampu: Nilai 50-79. Poster promosi memuat sebagian besar unsur utama (minimal 3 dari 4 unsur utama), kadang membutuhkan petunjuk atau contoh dari guru. Ada beberapa kesalahan dalam tata bahasa atau ejaan, tetapi pesan tetap dapat dipahami. Visual cukup menarik, meski tata letak kurang rapi atau gambar ilustrasi kurang mendukung isi poster secara optimal. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Poster promosi hanya memuat sedikit unsur utama (kurang dari 3), atau banyak bagian tidak sesuai meski sudah dibantu. Banyak kesalahan tata bahasa atau ejaan, sehingga pesan sulit dipahami. Visual poster kurang menarik, tidak rapi, gambar ilustrasi tidak jelas atau tidak ada, sehingga isi poster tidak mudah dimengerti.

Keterangan untuk tindak lanjut:

- Untuk peserta didik yang “mampu”, berikan tugas pengayaan dengan kompleksitas lebih tinggi.
- Untuk peserta didik yang “cukup mampu”, berikan latihan terfokus pada area kelemahan.
- Untuk peserta didik yang “belum mampu”, lakukan pembelajaran remedial dengan pendekatan berbeda.



Tabel 4.14 Kriteria Ketercapaian TP untuk Instrumen Asesmen Ayo Beraksi Bersama

Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Menyimak Membaca Berbicara Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi pertama	• Mampu: Nilai ≥ 80. Mampu mengintegrasikan informasi dari hasil pencarian (menyimak dan membaca) secara logis ke dalam poster tertulis. Poster mencakup semua informasi penting secara akurat dan lengkap (nama toko, slogan, variasi menu, harga, serta informasi tambahan seperti alamat, jam operasional, cara pembayaran, dll). Penggunaan kosakata dan kalimat deskriptif benar dan sesuai konteks, struktur tata bahasa Korea tepat. Desain poster menarik, rapi, mudah dibaca, dan visual mendukung isi poster. Pesan promosi jelas, ajakan menarik, dan semua unsur terhubung baik sesuai instruksi. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Hanya mampu menyajikan informasi secara terpisah* atau sebagian, tanpa mengaitkan data secara utuh dari hasil pencarian. Poster memuat sebagian besar informasi penting (minimal 70% dari unsur yang diminta), tetapi masih ada detail yang kurang lengkap atau kurang tepat. Penggunaan kosakata dan kalimat cukup baik walau masih ada beberapa kekeliruan, struktur kalimat masih bisa dipahami. Desain poster cukup menarik dan rapi, tetapi ada bagian yang kurang jelas atau visual kurang mendukung isi secara optimal. Pesan utama tetap dapat dipahami.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			• Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Tidak mampu mengintegrasikan informasi dari hasil pencarian ke dalam poster (informasi yang disajikan terpisah*, tidak logis, atau tidak sesuai instruksi). Poster hanya memuat kurang dari 50% informasi penting, banyak bagian tidak lengkap, salah, atau membingungkan. Desain poster kurang menarik, tidak rapi, visual tidak mendukung isi, sehingga isi poster tidak jelas dan pesan promosi tidak tersampaikan.
Membaca Menulis	Asesmen proyek	Ayo beraksi bersama - Misi kedua	• Mampu: Nilai ≥ 80. Dialog antarperan pembeli dan pelayan mencakup seluruh unsur utama secara lengkap dan logis (pembeli memanggil pelayan, memesan makanan, menanyakan bahan/rasa, membuat permintaan tambahan, dan melakukan pembayaran. Sementara itu, pelayan menyambut pelanggan, mempersilakan duduk, merespons pertanyaan/permintaan, dan menjelaskan cara pembayaran). Semua ekspresi, struktur, dan kosakata bab ini digunakan secara tepat dan sesuai fungsi. Percakapan mengalir lancar, intonasi jelas, jeda minimal, dan suara mudah dipahami. Interaksi aktif, responsif terhadap pertanyaan tambahan, serta kedua peran dijalankan percaya diri tanpa bantuan. • Cukup Mampu: Nilai 50-79. Dialog antarperan pembeli dan pelayan mencakup sebagian besar unsur utama (minimal 4), namun ada detail yang kurang lengkap atau urutan dialog kurang logis.



Elemen	Teknik Asesmen	Instrumen Asesmen	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
			Kemungkinan masih membutuhkan petunjuk atau contoh dari guru. Penggunaan ekspresi dan struktur cukup tepat, ada beberapa kesalahan tetapi tidak menghalangi pemahaman utama. Kosakata dasar sebagian besar benar, namun ada beberapa kekeliruan atau kurang bervariasi. Kelancaran cukup baik, ada jeda atau pelafalan kurang jelas, tetapi percakapan tetap bisa diikuti. Respons terhadap pertanyaan tambahan kurang spontan atau butuh arahan, tetapi inti percakapan tetap tersampaikan. • Belum Mampu: Nilai ≤ 49. Dialog antarperan pembeli dan pelayan hanya memuat sedikit unsur utama (kurang dari 3), atau banyak bagian tidak sesuai instruksi walau sudah dibantu. Banyak kesalahan dalam penggunaan ekspresi, struktur, dan kosakata sehingga pesan sulit dipahami. Kelancaran berbicara buruk, percakapan sangat terbata-bata, banyak jeda, pelafalan tidak jelas, atau suara kurang terdengar. Tidak mampu merespons pertanyaan tambahan, interaksi antara pembeli dan pelayan tidak berjalan lancar.

* Informasi yang disajikan terpisah maksudnya adalah informasi hanya dikumpulkan dan dicantumkan tanpa dijelaskan hubungannya, urutannya, atau kaitannya sehingga hasil akhir tidak membentuk satu petunjuk, panduan, atau presentasi yang menyeluruh dan mudah dipahami.

** Untuk misi kedua, setiap kelompok atau individu dinilai berdasarkan keempat aspek utama rubrik: kelengkapan unsur dialog, akurasi ekspresi/struktur, kosakata & kelancaran, serta interaksi & respons.



Keterangan

- Indikator keberhasilan proyek adalah produk akhir, proses, penyajian (lisan dan tertulis), dan nilai tambah dari kemampuan peserta didik membuat hubungan antara sumber informasi dan penyajian.
- Jika asesmen proyek diberikan pada kelompok peserta didik, guru harus memastikan setiap kelompok berisi perwakilan dari kategori peserta didik yang “mampu” sebagai koordinator, “cukup mampu” sebagai dokumentator, dan “belum mampu” sebagai asisten dengan tugas terukur.

Komposisi nilai akhir untuk asesmen sumatif merupakan gabungan dari kemampuan peserta didik atas **penguasaan komponen dasar** dan **kemampuan komunikatif serta kreativitas peserta didik**. Kombinasi rasio penilaian untuk buku ini adalah 60% dari tes per kemahiran pada bagian **Ayo Tes Kemahiranmu** dan 40% dari asesmen proyek pada bagian **Ayo Beraksi Bersama**. Guru dapat menyesuaikan rasio komposisi komponen penilaian sesuai kebutuhan dan kondisi kelas.

H. Kunci Jawaban



Setelah penjelasan tentang instrumen asesmen dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), selanjutnya adalah penyajian pedoman penilaian khusus untuk asesmen sumatif. Pedoman ini disertai dengan kunci jawaban sehingga guru dapat menilai hasil kerja peserta didik dengan lebih jelas, terarah, terukur, dan objektif.



1. Menyimak (Tes Tulis)

1. B 2. A 3. B
1. 떡갈비 2인분, 미역국 2인분, 사이다 2잔.
2. 떡갈비는 소고기, 양파, 마늘과 여러 가지 양념으로 만들어요
3. 인드로와 유리가 점심에 식당에 가요. 유리가 떡갈비를 먹자고 해요. 인드로와 유리가 떡갈비 2인분과 미역국 2인분, 사이다 2잔을 주문해요. 두 사람이 같이 음식을 먹어요. 인드로가 카드로 결제해요. 아저씨가 또 오라고 해요.



Tabel 4.15 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Menyimak)

Nomor Soal	Uraian	Skor per nomor	Sub-total
I. 1-5	Mencocokkan isi simakan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	5 poin	15 poin
II. 1-2	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan dan menuliskannya sesuai kunci jawaban.	10 poin	20 poin
3	Isi sesuai dengan audio (5 poin), tata bahasa (5 poin) dan ejaan (5 poin) benar.	15 poin	15 poin
Total Skor			50 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

2. Membaca (Tes Tulis)

- III. 1. D.
 2. 새콤매콤하다
 3. 발효 음식, 비타민이 많다
 4. 김치찌개, 김치전, 김치볶음밥
 5. – 김치는 한국에서 밥과 함께 먹지만, 템페는 인도네시아에서 반찬이나 간식으로 먹어요. – 김치는 배추로 만들고, 템페는 콩으로 만들어요.

Tabel 4.16 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu I (Membaca)

Nomor Soal	Uraian	Skor per nomor	Sub-total
III 1	Mencocokkan isi simakan dengan pilihan jawaban, sesuai kunci jawaban.	5 poin	5 poin
2-4	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan dan menuliskannya sesuai kunci jawaban.	10 poin	30 poin
5	Mengidentifikasi informasi khusus dari simakan dan menuliskannya sesuai kunci jawaban.	15 poin	15 poin
Total Skor			50 poin



Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Ayo Tes Kemahiranmu

2

1. Menulis (Tes Tulis)

Tabel 4.17 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Menulis)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kesesuaian konten	20 poin: Semua unsur utama (nama makanan, deskripsi rasa, bahan, harga) lengkap, benar dan sesuai instruksi. 15 poin: Tiga dari empat unsur utama ada, tetapi ada detail kurang lengkap/kurang tepat. 10 poin: Hanya 1-2 unsur utama, atau banyak informasi yang tidak sesuai/salah.	20 poin
Kreativitas desain	15 poin: Visual poster sangat menarik, rapi, gambar ilustrasi jelas dan mendukung isi poster. 10 poin: Visual cukup menarik dan rapi, ilustrasi kurang mendukung isi poster secara optimal. 5 poin: Visual kurang menari/tidak rapi, ilustrasi tidak jelas/tidak ada.	15 poin
Akurasi bahasa Korea	15 poin: Tata bahasa dan ejaan Korea sangat baik, kalimat jelas dan mudah dipahami, hampir tidak ada kesalahan. 10 poin: Ada beberapa kesalahan tata bahasa/ejaan, tapi pesan tetap dapat dipahami. 5 poin: Banyak kesalahan tata bahasa/ejaan, pesan sulit dipahami.	15 poin
Total Skor		50 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



2. Berbicara (Tes Lisan)

Tabel 4.18 Pedoman Penilaian Ayo Tes Kemahiranmu II (Berbicara)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Relasi percakapan	20 poin: Dialog mengalir logis, seluruh unsur utama (tawaran, tanya, pesan, permintaan tambahan) tercakup dan urutan sesuai instruksi. 15 poin: Dialog mencakup 3 dari 4 unsur utama, urutan kurang logis atau ada detail kurang lengkap. 10 poin: Dialog tidak mengalir, hanya 1-2 unsur utama, urutan tidak jelas atau banyak bagian tidak sesuai instruksi.	20 poin
Akurasi struktur	15 poin: Penggunaan ekspresi dan struktur tepat, sesuai fungsi, hampir tidak ada kesalahan. 10 poin: Ekspresi/struktur cukup tepat, ada beberapa kesalahan. 5 poin: Banyak kesalahan ekspresi/struktur, pesan sulit dipahami.	15 poin
Kosakata	10 poin: Menggunakan minimal lima kosakata dasar bab ini secara benar. 7 poin: Menggunakan 3-4 kosakata dasar dengan benar, sisanya masih kurang tepat. 4 poin: Kosakata dasar salah atau sangat terbatas, kurang dari 3 yang benar.	10 poin
Kelancaran	5 poin: Ucapan sangat lancar, intonasi jelas, jeda natural. 3 poin: Cukup lancar, ada jeda atau pelafalan kurang jelas, tetapi masih bisa dipahami. 1 poin: Sering terbata-bata, banyak jeda, pelafalan tidak jelas.	5 poin
Total Skor		50 poin

Keterangan:

Cek setiap poin, berikan skor yang paling sesuai dan jumlahkan. Guru dapat langsung memberikan umpan balik singkat setelah penilaian.

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$



**Tabel 2.21** Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Pertama)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kelengkapan informasi	30 poin: Semua unsur utama (nama toko, slogan, variasi menu, harga, alamat/jam operasional, cara pembayaran) lengkap dan benar. 20 poin: Sebagian besar unsur utama ada (minimal 4), ada detail kurang lengkap atau kurang tepat. 10 poin: Hanya 1-3 unsur yang ada, banyak informasi kurang atau salah.	30 poin
Kreativitas dan desain	25 poin: Poster sangat menarik, visual kreatif, rapi, tata letak jelas, dan ilustrasi mendukung isi. 20 poin: Cukup menarik/rapi, tapi visual kurang optimal atau tata letak kurang jelas. 15 poin: Poster tampak kurang menarik, tidak rapi, visual tidak mendukung isi.	25 poin
Akurasi bahasa	25 poin: Penggunaan bahasa Korea tepat, kosakata dan struktur sesuai, hampir tidak ada kesalahan. 20 poin: Ada beberapa kesalahan, tetapi isi tetap bisa dipahami. 15 poin: Banyak kesalahan sehingga pesan sulit dipahami.	25 poin
Daya tarik promosi	20 poin: Slogan, ajakan, dan informasi promosi menarik, mendorong orang ingin membeli. 15 poin: Ada usaha membuat ajakan/slogan, tetapi kurang menarik. 10 poin: Tidak ada ajakan/slogan atau ajakan/slogan tidak relevan/tidak menarik.	20 poin
Total Skor		100 poin

Keterangan:

Untuk menilai aspek daya tarik promosi atau ketertarikan poster, guru dapat melakukan voting popularitas di antara peserta didik. Setiap peserta didik dapat memilih poster yang menurut mereka paling menarik dan mendorong untuk membeli, sehingga penilaian aspek ini menjadi lebih partisipatif dan objektif dari sudut pandang konsumen.



Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Misi Kedua

Tabel 4.22 Pedoman Penilaian Ayo Beraksi Bersama (Misi Kedua)

Kriteria	Uraian	Subtotal
Kelengkapan unsur dialog	35 poin: Semua unsur utama peran pembeli dan pelayan tercakup (memanggil pelayan, memesan, menanyakan bahan/rasa, meminta tambahan, membayar, menyambut pelanggan, mempersilakan duduk, menjawab pertanyaan, menjelaskan pembayaran). 25 poin: Sebagian besar unsur utama (minimal 4-5 unsur), ada detail kurang lengkap. 15 poin: Hanya 1-3 unsur utama, banyak bagian tidak ada atau salah. *Pembeli: memanggil pelayan, memesan, menanyakan bahan/rasa, meminta tambahan, membayar. *Pelayan: menyambut pelanggan, mempersilakan duduk, menjawab pertanyaan, menjelaskan pembayaran.	35 poin
Akurasi ekspresi & struktur	30 poin: Menggunakan ekspresi dan struktur kalimat Korea tepat dan sesuai fungsi dialog. 20 poin: Sebagian besar ekspresi/struktur tepat, ada beberapa kesalahan, tetapi tidak menghalangi pemahaman. 10 poin: Banyak kesalahan ekspresi/struktur, percakapan sulit dipahami. *Pembeli: menggunakan ungkapan permintaan, pertanyaan bahan/rasa, permintaan tambahan, kalimat pembayaran. *Pelayan: menggunakan ungkapan menyambut, menawarkan, menjelaskan pembayaran, menanggapi pesanan.	30 poin
Interaksi & respons	20 poin: Responsif terhadap pertanyaan/tanggapan lawan bicara, dialog mengalir alami, peran dijalankan aktif.	



Kriteria	Uraian	Subtotal
	15 poin: Interaksi cukup baik, kadang butuh arahan, beberapa respons kurang spontan tetapi percakapan tetap berjalan. 10 poin: Kurang respons, tidak mampu menanggapi pertanyaan, interaksi tidak berjalan lancar. * Pembeli dan pelayan saling merespons secara alami , dialog mengalir, peran dijalankan aktif.	20 poin
Penggunaan kosakata & kelancaran	15 poin: Menggunakan kosakata makanan, bahan, rasa & pembayaran dengan benar, ucapan lancar, intonasi jelas. 10 poin: Cukup banyak kosakata digunakan, ada jeda atau pelafalan kurang jelas, tetapi masih bisa dipahami. 5 poin: Kosakata salah/terbatas, banyak jeda, pelafalan tidak jelas. * Kedua peran menggunakan kosakata makanan, bahan, rasa & pembayaran dengan benar, ucapan lancar, intonasi jelas.	15 poin
Total Skor		100 poin

Rumus



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

I. Tindak Lanjut



Tindak lanjut pembelajaran dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen terhadap capaian peserta didik. Berikut ini adalah langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Identifikasi capaian belajar

Guru meninjau hasil asesmen formatif dan sumatif untuk menentukan peserta didik yang memerlukan pengayaan atau remedial. Dalam pelaksanaan remedial, guru menargetkan agar peserta didik mencapai



minimal 80% penguasaan terhadap indikator pembelajaran bab ini setelah tindak lanjut remedial.

2. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil asesmen

- **Remedial:** latihan terarah dengan fokus pada kosakata, struktur kalimat, atau keterampilan berbahasa yang belum dikuasai.
- **Pengayaan:** proyek mini, pembuatan konten, atau kegiatan kreatif menggunakan bahasa Korea.

3. Evaluasi keberhasilan

Guru mencatat kemajuan peserta didik setelah kegiatan tindak lanjut dan memberikan umpan balik singkat secara lisan atau tertulis.

Berikut ini adalah kegiatan pengayaan dalam buku siswa pada bagian **Ayo Kembangkan Potensimu** yang dapat digunakan oleh guru.

1. Eksplorasi singkatan dalam bahasa Korea sehari-hari

Peserta didik mengenal berbagai singkatan populer dalam bahasa Korea yang sering digunakan untuk mendeskripsikan makanan, seperti dalam menu atau percakapan daring. Setelah mempelajari beberapa contoh, peserta didik menebak arti singkatan dan mencocokkannya dengan gambar atau konteks penggunaannya; membuat tabel berisi tiga contoh singkatan bahasa Korea dan padanannya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah; lalu, menyampaikan hasil secara lisan (2—3 menit) atau tulisan singkat (5—7 kalimat) yang menjelaskan makna dan konteks penggunaannya.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu menjelaskan minimal tiga singkatan dalam bahasa Korea dengan arti dan konteks yang tepat, serta memberikan contoh padanan dalam bahasa Indonesia/daerah.

2. Eksplorasi bumbu dasar makanan Indonesia dan Korea

Peserta didik mencari informasi tentang bumbu dasar khas Korea seperti *ganjang* (kecap asin), *doenjang* (pasta kedelai), dan *gochujang* (pasta cabai), lalu membandingkannya dengan bumbu pokok Indonesia seperti bawang merah, lengkuas, daun salam, dan serai. Kegiatan dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengisi tabel perbandingan berisi nama bumbu, bahan utama, dan fungsi dalam masakan; menganalisis persamaan dan perbedaan



penggunaan bumbu dalam kuliner kedua negara; lalu, memaparkan hasil analisis dalam bentuk presentasi lisan atau poster sederhana.

Indikator keberhasilan: peserta didik mampu mengidentifikasi minimal tiga bumbu dari masing-masing negara dan menjelaskan perbedaan fungsi atau penggunaannya secara runtut dan logis.

J. Refleksi



1. Refleksi Peserta Didik

Refleksi bagi peserta didik bertujuan untuk membantu mereka menilai kembali apa yang sudah dipelajari, memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, dan mengungkapkan perasaan mereka selama mengikuti pembelajaran. Refleksi peserta didik sudah difasilitasi dalam buku siswa melalui dua bagian, yaitu **Refleksi I** (refleksi tentang kemampuan peserta didik) dan **Refleksi II** (refleksi tentang perasaan), yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar atau tulisan singkat sesuai kreativitas masing-masing.

2. Refleksi Guru

Refleksi bagi guru berfungsi untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah berlangsung, sekaligus menemukan aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Guru menindaklanjuti hasil refleksi peserta didik dengan memberikan dukungan tambahan, misalnya, penguatan bagi peserta didik yang masih kesulitan, atau kegiatan pengayaan bagi yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan refleksi diri dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti:

1. Peserta didik yang tidak berminat untuk belajar materi tertentu, apa yang harus diperbaiki?
2. Apa yang harus guru lakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut?
3. Bagaimana guru menerapkan pembelajaran yang berkesadaran dalam bab ini?
4. Pada tahapan pembelajaran manakah yang dirasakan menantang untuk menerapkan pembelajaran yang menggembirakan dalam bab ini?



Refleksi guru ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

K. Sumber Belajar



Sumber belajar lain yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru adalah sebagai berikut.

- Buku Sejong Korean (2022) dari King Sejong Institute Foundation. Pilih menu “Learners” untuk melihat buku siswa dan menu “Korean Teachers” untuk melihat buku guru. Semua buku dapat diakses secara gratis. Dapat diakses di: <https://nuri.iksi.or.kr/>
- Pranala luar:
 - a. Korean Grammar : the easiest way $\ni$ /을래요 VS $\ni$ /을까요?
- 그냥 한국어 Just Korean
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12b4ref1>
 - b. 한국어 회화 카페에서 주문하기 대화, Korean conversation video
- yourkorean_korean conversation channel
Pranala luar: <https://bukupusbuk.id/s/bk12b4ref2>





식당



음식 주문하기

동사

메뉴



재료

맛

양념

생강

고기

야채

맵다

쫄득하다

고소하다

마늘

가루

고춧가루

시금치

사고가루

밀가루

소고기

닭고기



Lampiran



Halaman ini memuat akses naskah audio untuk kegiatan menyimak pada Bab I—IV. Audio dan naskah dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran, latihan penguatan, maupun tindak lanjut kegiatan menyimak di kelas. Bapak dan Ibu Guru dapat membacakan teks audio dari naskah ini apabila terkendala mengakses/memutar audio di kelas ketika pembelajaran.



Apersepsi	: Kegiatan awal pembelajaran untuk mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
Asesmen formatif	: Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik.
Asesmen sumatif	: Penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
Capaian Pembelajaran (CP)	: Kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase dalam kurikulum.
Diferensiasi pembelajaran	: Strategi pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan produk berdasarkan kebutuhan, minat, serta kemampuan peserta didik.
Imperatif (명령문)	: Bentuk kalimat yang menyatakan perintah, ajakan, atau permintaan. Dalam bahasa Korea, biasanya diakhiri dengan akhiran -(으)세요, -아/어요, atau -지 마세요.
Jejaring kosakata	: Peta konsep yang menunjukkan hubungan antarkata untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman kosakata peserta didik.
Kata benda (명사)	: Kata yang menyebut nama orang, tempat, benda, atau konsep (contoh: 사람 orang, 학교 sekolah).
Kata kerja (동사)	: Kata yang menyatakan tindakan atau aktivitas (contoh: 가다 pergi, 먹다 makan).



Kata sifat (형용사)	: Kata yang menggambarkan sifat, keadaan, atau kualitas sesuatu (contoh: 크다 besar, 예쁘다 cantik).
Kemitraan pembelajaran	: Kolaborasi aktif antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar secara bermakna.
Kerangka pembelajaran	: Rancangan sistematis yang mencakup tujuan, strategi, asesmen, dan tindak lanjut dalam proses pembelajaran.
Keterampilan berbahasa	: Empat kemampuan utama dalam pembelajaran bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
Kontekstual	: Berkaitan dengan penerapan bahasa dalam situasi nyata dan sesuai kehidupan sehari-hari.
Lingkungan belajar	: Suasana fisik, sosial, dan psikologis yang mendukung kegiatan pembelajaran agar efektif dan menyenangkan.
Objek (목적어)	: Unsur kalimat yang menjadi sasaran tindakan predikat; dalam bahasa Korea ditandai dengan partikel -을/를.
Partikel (조사)	: Unsur gramatikal yang ditempelkan pada kata benda untuk menunjukkan fungsi dalam kalimat, seperti subjek, objek, atau arah.
Pembelajaran mendalam (<i>Deep Learning</i>)	: Proses belajar yang menekankan pemahaman bermakna, penalaran kritis, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks baru.
Pemanfaatan digital	: Penggunaan teknologi digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti video interaktif, aplikasi kuis, atau platform daring.
Predikat (서술어)	: Bagian kalimat yang menjelaskan tindakan, keadaan, atau perbuatan subjek; umumnya berupa kata kerja atau kata sifat.



Refleksi : Kegiatan meninjau kembali proses pembelajaran untuk mengenali keberhasilan dan tantangan belajar, serta menentukan langkah perbaikan.

Remedial : Kegiatan tindak lanjut untuk membantu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Rubrik : Panduan kriteria penilaian yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar peserta didik secara objektif dan konsisten.

Subjek (주어) : Unsur kalimat yang menunjukkan pelaku, topik, atau pokok pembicaraan. Dalam bahasa Korea biasanya diakhiri partikel -이/가 atau -은/는.





Daftar Pustaka

Referensi utama

- Ahn, Jean-myung, Lee Kyung-ah, dan Han Hoo-young. *Korean Grammar in Use: Beginning to Early Intermediate*. Republic of Korea: Darakwon, 2010.
- National Institute of Korean Language. 세종 한국어 교사용 지도서 1 (Sejong Korean Teacher's Guide 1). Seoul: Kong and Park, 2022 . King Sejong Institute Foundation. <https://nuri.iksi.or.kr/front/cms/contents/layout2/teachingsejong2022/detail.do>.
- Oh, Seung-eun. *Korean Made Easy for Beginners*. Republic of Korea: Darakwon, 2019.
- Hwang, Who Young, Achmad Rio Dessiar, dan Asma Azizah. *Bahasa Korea Terpadu Untuk Orang Indonesia Dasar 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/bahasa-korea-terpadu-untuk-orang-indonesia-dasar-1-edisi-revisi>

Referensi Pendukung

- Arif, Ahmad. *Sagu Papua untuk dunia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.
- Design Compass, “서울 지하철 노선도 리뉴얼: 크게 개선된 UX (Seoul Metro Map Renewal: Greatly Improved UX).” *Design Compass*, September 14, 2023. <https://designcompass.org/2023/09/14/seoul-metro-map-2023/>.
- Gardjito, M., Harmayani, E., dan Santoso, U. *Makanan Tradisional Indonesia Seri 3 Makanan Tradisional Yang Populer: Menu Sepiring Lengkap dan Makanan Berbasis Buah-Buahan*) Vol. 3. Yogyakarta: UGM PRESS, 2019.
- Mun, Eun-Gyung, Young-Eun Lee, dan Youn-Soo Cha. “The globalization of bibimbap: focusing on the diversity of modernization of bibimbap.” *Journal of Ethnic Foods* 10, no. 1 (2023): 39. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00195-2>.

Park, Jun-hee. "K-School: From Lobster to Rose Tteokbokki, Korean School Food Continues to Evolve." *The Korea Herald*, December 9, 2023, <https://www.koreaherald.com/article/3277049>

Referensi Pedagogis

- Bellanca, J. A. (Ed.). (2014). *Deeper learning: Beyond 21st century skills*. Solution Tree Press.
- Brown, H. D. (2020). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (4th ed.). Pearson Education.
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the World, Change the World*. Corwin.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Tim Penyusun. (2025). *Naskah akademik pembelajaran mendalam menuju pendidikan bermutu untuk semua*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Referensi Kebijakan

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang struktur kurikulum dan alokasi waktu pelajaran pada satuan pendidikan jenjang SMA/MA*. Kemendikdasmen.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Panduan pembelajaran dan asesmen: Pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah* (Edisi revisi 2025). Kemendikdasmen.



PUTU PRAMANIA ADNYANA

Email : *ppramania@ui.ac.id*
Instansi : Universitas Indonesia
Bidang Keahlian : Linguistik, Bahasa Korea



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

Penerbit Haru / Penerjemah novel fiksi Korea (2011 – 2015)
Lembaga Bahasa Internasional FIB UI / Pengajar Bahasa Korea (2014-2016)
Lembaga Bahasa Internasional FIB UI / Penerjemah Bahasa Korea (2017 - sekarang)
Dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea FIB UI (2016-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea, Universitas Indonesia (2006 -2010)
2. Korean Intensive Course, Ewha Language Center, Seoul (2010 – 2011)
3. S2 Program Studi Linguistik Korea, Ewha Womans University, Seoul (2011-2014)
4. S3 Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Indonesia (2018 – 2025)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Adnyana, P. 2015. 바닷민족 (Suku Batak). 인도네시아 사람들 이야기 (Cerita Tentang Orang Indonesia. 글누림 (Geulnurim): Seoul.
2. Adnyana, P. dan Wiweka, K. 2022. Menilik Budaya Korea di Indonesia Melalui Korpus Data Bahasa. Pemahaman Budaya Korea dan Indonesia. Kosakata Kita: Jakarta.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Azzahra, C. dan Adnyana, P. 2025. Unscripted Emotions: Analyzing Expressive Speech Acts in the Korea Talk Show Titled No Prepare. Genre: Journal of Applied Linguistics Vol. 14 No.1.
2. Adnyana, P. 2024. Pandangan tentang Praktik Bedah Plastik dalam Artikel Opini di Surat Kabar Korea tahun 2010-2019. Paradigma Jurnal Kajian Budaya Vol.14 No.2.
3. Adnyana, P. 2024. Critical Metaphor Analysis of Plastic Surgery Discourse in Chosun Ilbo. Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra Vol.7 No.2

PENULIS



SERLY KUSUMADEWI

Email : *serly.kd@ui.ac.id*
Instansi : Universitas Indonesia
Bidang Keahlian : Linguistik Terapan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2013 – 2014 Staf Divisi Personalia KDB Daewoo Securities
2. 2014 – 2019 Pengajar Bahasa Korea di Sangsang School KT&G Jakarta
3. 2019 – 2023 Pengajar Bahasa Korea di STIN Sentul, Bogor
4. 2019 – sekarang Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Korea FIB UI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea FIB UI (2009 - 2013)
2. S2 Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Indonesia (2016 – 2018)
3. S3 Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Indonesia (2024 – Sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada



PENELAAH



SURAY AGUNG NUGROHO

Email : suray@ugm.ac.id
Instansi : Prodi Bahasa dan Kebudayaan Korea,
Fakultas Ilmu Budaya, UGM
Bidang Keahlian : Korean Studies

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2021 – 2026 Wakil Dekan Aset, Keuangan, dan SDM
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
2019 – Sekarang Ketua, King Sejong Institute Yogyakarta
Pusat Bahasa, Fakultas Ilmu Budaya UGM
2003 – Sekarang Dosen, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea (S1)
Fakultas Ilmu Budaya UGM

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. 1992 – 1997 S1 Sastra Inggris, Universitas Gadjah Mada
2. 2000 – 2002 S2 Korean Studies, Hankuk University of Foreign Studies, Seoul
3. 2012 – 2018 S3 Korean Studies, Hankuk University of Foreign Studies, Seoul

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *The Global Impact of South Korean Popular Culture: Hallyu Unbound (book chapter)*, Lexington Books, 2016.
2. *99 Kiat Sukses Bekerja di Korea*, GartaPustaka, 2017.
3. *The Korean Wave and Islamic Southeast Asia: Exploring Current Issues (book chapter)*, UKM (Universiti Kebangsaan Malaysia) Press, 2021.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Subject Honorific in Korean and Javanese Language*, JLA (Jurnal Lingua Applicata), 2020.
 2. *The Dilemmas of Conducting Online Classes at Korean Language Training Courses in Indonesia during The Covid-19 Pandemic*, Bakti Budaya Journal, 2021
 3. *Code Mixing Used by Returned Migrant Workers in Their Social Media Posts*, INContext: Studies in Translation and Interculturalism, 2022
-

Informasi Lain
dari Penulis:



<https://ugm.academia.edu/suray-agungnugroho>



PENELAAH



SRI WAHYUNINGSIH

Email : *sri.wahyuningsih@ugm.ac.id*
Instansi : Universitas Gadjah Mada (UGM)
Bidang Keahlian : Linguistik, Bahasa Korea

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Korea FIB UGM (2020 – sekarang)
2. Staf Penerjemah di Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSI) (2016 – 2018)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Bahasa Korea, Universitas Gadjah Mada (2011- 2016)
2. Exchange student Pendidikan Bahasa Korea, Kongju National University (2013)
3. S2 Linguistik Korea, Kyungpook National University (2018 – 2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Wahyuningsih, S. (2022). Istilah Baru Era Pandemi COVID-19 di Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea: Kajian Neologisme Pendekatan Linguistik Korpus. JLA (Jurnal Lingua Applicata), 5(2), 82-102.
2. 2.Dilla, M. K. & Wahyuningsih, S. (2025). Jenis, Makna, dan Fungsi Interjeksi 아 (a) pada Drama Korea Twenty-Five Twenty-One (스물다섯 스물하나). EAR (East Asian Review), 3(1), 35-55.



EDITOR



FAHDI SACHIYA

Email : fahdi.sachiya@civitas.unas.ac.id
Instansi : Universitas Nasional (Unas)
Bidang Keahlian : Linguistik, Bahasa Korea

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Pusat Pengajaran Bahasa Korea (PPBK), Unas (2007 - 2009)
2. Dosen Program Studi Bahasa Korea, FBS Unas (2015 - sekarang)
3. Ketua Program Studi Bahasa Korea, FBS Unas (2016 - 2025)
4. King Sejong Institute Jakarta / Pengajar Bahasa Korea (2019 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. D3 Akademi Bahasa Asing Nasional, Universitas Nasional (2003 - 2006)
2. S1 Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Nasional (2006 - 2010)
3. S2 Program Studi Linguistik Korea, Gyeongsang National University, Jinju (2011 - 2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Sachiya, F. 2021. *Kata Sapaan dalam bahasa Korea dalam Film I Can Speak*. Jurnal Aksarabaca.
2. Sachiya, F., dan Kamelia Zahrah, L. 2023. *Conversational Implicature in the Webtoon Suddenly, I Became a Princess*. International Journal of Current Science Research and Review
3. Meutia, F., Sachiya, F., Samsudin, D., Pramudita Ningrum T. 2024. *Contrastive Analysis of Negation in Indonesian and Korean*. Journal of Korean Applied Linguistics (JoKal) Vol 4 No. 2 (2024) 43-60



EDITOR



SOFIA NIDA KHOERUNNISA

Email : khoerunnisasofia@gmail.com
Instansi : Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek
Bidang Keahlian : Penyuntingan Naskah

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2022 – sekarang : Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S1 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2019)
2. S2 Pendidikan Matematika – Universitas Siliwangi (2021)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Hitungannya Nala: Mencari Jadwal Runa, Kemendikbudristek, 2024

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Analisis Kemampuan Penalaran Induktif Matematik Peserta Didik Ditinjau dari Gaya Belajar Silver-Hanson*, Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME), 2020.
2. *The Student Achievement assisted Edmodo: An Alternative to Online Learning in Pandemic Era*, Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 2020.
3. *Pengembangan Digibook Trigonometri Berbasis Flip PDF untuk Mengeksplor Kemampuan Koneksi Matematis*, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021.



EDITOR VISUAL



NADIA MAHATMI

Email : nmahatmi@gmail.com
Instansi : Universitas Multimedia Nusantara
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual

Informasi Lain dari Editor Visual:



Google Scholar

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

2015 – 2017 Dosen tetap Desain Komunikasi Visual di Telkom University Bandung
2017 – sekarang Dosen tetap di Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara Tangerang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. 2012 – 2015 Magister Desain, Institut Teknologi Bandung
2. 2005 – 2009 Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Bandung

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Mahatmi, N., & Medyasepti, F. (2024). Perancangan website penunjang bahan pelengkap study tour siswa sekolah menengah di Museum Bank Indonesia. *GESTALT: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 23–32.
2. Oei, B. M. W., & Mahatmi, N. (2024). Perancangan kampanye sosial mengenai romantisasi penyakit mental pada usia 17–25 tahun. *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 4(1), 65–76.
3. Puspita, T. A., & Mahatmi, N. (2024). Perancangan buku aktivitas Museum BRI untuk siswa sekolah dasar. *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, 3(2), 69–77.
4. Efrata, J. D., & Mahatmi, N. (2023). Designing augmented reality application about legendary paintings in Indonesia for Gen Z. In *Proceedings of the International Conference of Innovation in Media and Visual Design (IMDES)*.



ILUSTRATOR



RATRA ADYA AIRAWAN

Email : ratra1990@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Design

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S1 Psikologi UNIGA 2017

Karya Ilustrasi (10 Tahun Terakhir)

1. *Kisah Anak Peraih Surga*. Penerbit Kanak. 2021.
2. *Sampul buku Gadis Tenun Kesatria Badai*. 2020.
3. *Sampul buku Loventure*. BIP. 2020
4. *Garuda Gaganeswara*. Penerbit Republika. 2020.
5. *Kampung Asean*. Badan Bahasa Kemendikbud. 2020.
6. *Ketika Akbar Malas Makan*. Penerbit Gramedia. 2020.
7. *A Tale O J volume (1-3)*. Penerbit NEA. 2020.
8. *Cerita Persahabatan*. BPKGM. 2019.
9. *Petualangan Botol Plastik*. Badan Bahasa Kemendikbud. 2019.
10. *Buku Seri Berani Menegur 1-5*. Gema Insani. 2019.
11. *Mencari Kebahagiaan*. Asta Publishing. 2019.
12. *Sampul buku The Girl of Ink & Stars*. BIP. 2019.
13. *Sampul buku Take My Hand*. 2019.
14. *Duet Bersama Kakek*. Penerbit Asta. 2019.
15. *Dunia Imajinasiku*. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
16. *Kumpulan Dongeng Putri & Pangeran*. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
17. *Komik Remaja Obesitas*. Poltekkes Malang. 2018.
18. *Ini Gong Bukan Tong*. Provisi Education & Room to Read. 2018.
19. *Julia Pemetik Pinang*. Provisi Education & Room to Read. 2019.
20. *Putri Atiqah dan Panen Raya di Kaki Bukit*. Gramedia Pustaka Utama. 2018.
21. *Waktu Bermain Atikah*. Tiga Serangkai. 2018.
22. *Pahlawan Beraksi*. Tiga Serangkai. 2018.



DESAINER



FRISNA YULINDA NATASYA

Email : *frisna.yn@gmail.com*
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual

Informasi Lain dari Desainer:

<https://www.behance.net/Frisna>



<https://id.linkedin.com/in/frisna-y-n-669039a5>



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Freelancer Pusat Perbukuan (2013-sekarang)
2. Tim Penilai Buku Kurikulum (2023-sekarang)
3. Tim Penilai Buku Non Teks (2023-sekarang)
4. Ilustrator dan Desainer Pusat Kurikulum & Pembelajaran (2023-sekarang)
5. Tim Pengolah Naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh di Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar) (2022-2024)
6. Owner Greengrass Shoes & Triof Shoes (2016-sekarang)
7. Desainer Georgian Furniture (2016)
8. Artistik Majalah GADIS (2013-2017)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

S1 Desain Komunikasi Visual (2009-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pameran Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (2013)
2. Buku-buku Pendidikan Kurikulum 2013 seperti Agama Kristen Kelas I-3, Agama Katolik Kelas 3, dll.
3. Buku-buku Pendidikan Kurikulum Merdeka seperti Antropologi Kelas I2, Buku SMK Teknik Otomotif, Teknik Mesin, dan Buku Pendidikan Khusus

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Media Pengenalan Penyandang Tunagrahita (2013)
2. Desain dan Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (2013-sekarang)

